



Mengukir Kemajuan, Merangkul Keberlanjutan

Empowering Progress, Embracing Sustainability

2024 Laporan Keberlanjutan
Sustainability Report



PT Sumbawa Timur Mining

Penjelasan
Tema
Theme
Explanation

Mengukir Kemajuan, Merangkul Keberlanjutan

Empowering Progress,
Embracing Sustainability



Tema ini mencerminkan komitmen teguh STM dalam mendorong progres positif melalui praktik pertambangan yang bertanggung jawab. Dalam menapaki perjalanan eksplorasi mineral, kami meyakini bahwa makna sejati dari kemajuan tidak hanya diukur dari pencapaian operasional, tetapi juga dari dampak positif yang kami tinggalkan bagi lingkungan, masyarakat, dan generasi yang akan datang. Setiap langkah kami dilandasi semangat inovasi dan kemitraan yang erat dengan para pemangku kepentingan, menghadirkan solusi yang selaras dengan harmoni alam dan kebutuhan komunitas setempat.

Bagi STM, merangkul keberlanjutan berarti menyelaraskan pertumbuhan dengan tanggung jawab jangka panjang terhadap lingkungan dan masyarakat. Kami terus berupaya menciptakan keseimbangan antara keunggulan operasional dan kesejahteraan komunitas yang mendampingi perjalanan kami, memastikan bahwa setiap langkah yang diambil membentuk warisan yang positif dan berkelanjutan. Laporan ini menjadi cerminan perjalanan kami, tantangan yang dihadapi, capaian yang diraih, serta tekad kami dalam membangun masa depan yang tangguh melalui tindakan nyata dan praktik yang berkelanjutan, berlandaskan nilai-nilai inti kami, yaitu integritas, kolaborasi, dan rasa hormat terhadap alam.

This theme reflects PT Sumbawa Timur Mining's (STM) unwavering commitment to driving positive progress through responsible mining practices. As we navigate the complexities of mineral exploration, we recognize that true progress is not measured solely by operational milestones but by the positive impact we create for the environment, local communities, and future generations. Our sustainability efforts are embedded in every aspect of our work, from implementing innovative environmental management practices to fostering meaningful partnerships with local stakeholders.

At STM, embracing sustainability means aligning our growth with long-term environmental stewardship and social responsibility. We continuously strive to balance operational excellence with the well-being of the communities we work alongside, ensuring that our projects leave a positive and enduring legacy. This report highlights our journey, challenges, and achievements in building a resilient future through thoughtful actions and sustainable practices, guided by our core values of integrity, collaboration, and respect for nature.

Daftar Isi

Table of Contents

3

Penjelasan Tema
Theme Explanation

4

Daftar Isi
Table of Contents

6

Ikhtisar Kinerja Keberlanjutan
Sustainability Performance Overview

10

Pesan Presiden Direktur
President Director's Message

16

Strategi dan Komitmen Keberlanjutan
Sustainability Strategy and Commitment

20

Kontribusi Berkelanjutan STM dalam Mendukung TPB
STM Sustainable Contribution in Supporting the SDGs

01



Tentang Laporan Keberlanjutan
About the Sustainability Report

27

Standar Penyusunan Laporan
Report Formulation Standard

27

Asurans Eksternal
External Assurance

28

Penilaian Materialitas
Materiality Assessment

32

Daftar Topik Materialitas dan Batasannya
List of Material Topics and Their Boundaries

36

Pelibatan Pemangku Kepentingan
Stakeholder Engagement

39

Aksesibilitas dan Umpan Balik
Accessibility and Feedback



02



Sekilas Perusahaan
Company Overview

42

Profil Perusahaan
Company Profile

43

Visi, Misi, dan Nilai Perusahaan
Company Vision, Mission, and Values

44

Riwayat Singkat Perusahaan
Company Brief History

45

Jejak Langkah
Milestone

46

Aktivitas Bisnis dan Produk Usaha
Business Activities and Business Products

47

Wilayah Operasional
Operational Area

48

Skala Perusahaan
Company Scale

50

Kinerja Ekonomi
Economic Performance

52

Rantai Pasok
Supply Chain

54

Penghargaan
Awards

59

Keanggotaan Dalam Asosiasi
Association Memberships

03



Pertumbuhan Berkelanjutan Bersama Alam
Sustainable Growth with Nature

62

Penerapan Manajemen Lingkungan Berkelanjutan
Implementation of Sustainable Environmental Management

67

Risiko dan Peluang Perubahan Iklim
Climate Change Risks and Opportunities

73

Adaptasi dan Ketahanan terhadap Perubahan Iklim
Climate Change Adaptation and Resilience

75

Manajemen Emisi
Emissions Management

80

Manajemen Energi
Energy Management

83

Manajemen Air dan Efluen
Water and Effluent Management

88

Manajemen Limbah
Waste Management

93

Konservasi Keanekaragaman Hayati
Biodiversity Conservation

04



Merajut Kesejahteraan Sosial yang Berkelanjutan
Weaving Sustainable Social Welfare

104

Manajemen Sumber Daya Manusia
Human Resources Management

106

Kolaborasi Inklusif Menuju Kemajuan Berkelanjutan
Inclusive Collaboration Towards Sustainable Progress

112

Pemenuhan Kesejahteraan dan Kompetensi Karyawan
Fulfilling Employee Welfare and Competency Development

120

Pelindungan Kesehatan dan Keselamatan Kerja
Occupational Health and Safety Protection

135

Keamanan Operasional yang Responsif dan Kolaboratif
Responsive and Collaborative Operational Security

136

Merangkul Komunitas, Mengukir Jejak Pemberdayaan
Engaging Local Communities, Crafting a Footprint of Empowerment

05



Penerapan Tata Kelola Keberlanjutan yang Berintegritas
Advancing Sustainable Governance through Integrity

168

Komitmen Kebijakan Keberlanjutan
Commitment to Sustainability Policy

170

Struktur Tata Kelola
Governance Structure

174

Kode Etik
Code of Conduct

178

Manajemen Risiko
Risk Management

180

Sistem Pelaporan Pelanggaran
Whistleblowing System

182

Pernyataan Asurans Independen
Independent Assurance Statement

192

Indeks Isi GRI
GRI Content Index

206

Lembar Umpan Balik
Feedback Sheet

Ikhtisar Kinerja Keberlanjutan
Sustainability Performance Overview



Kinerja Lingkungan
Environmental Performance

Emisi GRK Cakupan 1
GHG Emissions Scope 1
(tCO₂eq)

26.176,50

Emisi GRK Cakupan 2
GHG Emissions Scope 2
(tCO₂eq)

59,80

Emisi GRK Cakupan 3
GHG Emissions Scope 3
(tCO₂eq)

270,80

Intensitas Emisi GRK
Emission Intensity
(tCO₂eq/Jam)
(tCO₂eq/Hour)

0,00935

Program Pengurangan Emisi
Emission Reduction Programs
(tCO₂eq)

2022	2023	2024
34,68	63,81	95,57

Pengurangan Emisi dari Penggunaan Panel Surya
Emission Reduction from Solar Panel Usage
(tCO₂eq)

2022	2023	2024
34,68	39,22	56,90

Konsumsi Energi
Energy Consumption
(GJ)

2022	2023	2024
125.965	104.144	63.390

Konsumsi Air
Water Consumption
(m³)

2022	2023	2024
132.599	126.832	86.590



11,51 hektare

Lahan yang berhasil direhabilitasi STM sepanjang 2024, melampaui target tahunan hingga 43% dari rencana dalam Laporan Rencana Reklamasi tahun 2024. 11.51 hectares of land were successfully rehabilitated by STM in 2024, exceeding the annual target by 43% compared to the plan set out in the 2024 Reclamation Plan Report.



206 Unit

Panel surya dipasang dengan kapasitas total 71,22 kWp untuk mendukung operasional New Staging (ruang teknis, klinik, aviasi) dan Nursery Nangadoro. 206 units of solar panels with a combined capacity of 71.22 kWp were installed to support the operations of the New Staging facilities (technical room, clinic, aviation) and the Nangadoro Nursery.



Pemantauan kualitas rutin oleh STM dengan tujuh unit *automatic weather station*, satu unit *air quality monitor*, dan satu telemetri, bekerja sama dengan DLHK NTB dan Universitas Mataram untuk memastikan data akurat dan mendukung pengelolaan lingkungan. STM conducts routine quality monitoring using seven units automatic weather stations, one unit air quality monitor, and one telemetry system, in collaboration with the NTB Environmental Office (DLHK NTB) and University of Mataram, to ensure accurate data and support environmental management.



Kinerja Sosial

Social Performance

100%

Karyawan mendapatkan peninjauan kinerja.
Employees received performance reviews.

Nihil

Kasus diskriminasi maupun pelecehan di lingkungan STM.
Zero Case of discrimination or harassment were reported within STM.

9

 Penghargaan

Program PPM diterima pada tahun 2024.
9 awards for PPM Programs were received in 2024.

14

 Program

PPM di Tahun 2024.
14 PPM Programs in 2024.

Rp12.885.960.947

Dana Program PPM in 2024.
PPM Programs funds in 2024.

22.063

 Orang

Penerima manfaat pada Program PPM tahun 2024.
22,063 beneficiaries of the PPM programs in 2024.



Kinerja Tata Kelola

Governance Performance

100%

Partisipasi pelatihan antikorupsi oleh Direksi, Dewan Komisaris, karyawan, dan mitra bisnis.
Participation in anti-corruption training by the Board of Directors, Board of Commissioners, employees, and business partners.

Nihil

Kasus korupsi yang terjadi maupun dilaporkan sepanjang 2024.
Zero case of corruption occurred or were reported throughout 2024.

Nihil

Kasus benturan kepentingan, dengan komitmen menjaga netralitas terhadap seluruh isu dan gerakan politik.
Zero case of conflict of interest, with a strong commitment to maintaining neutrality on all political issues and movements.

Nihil

Kasus ketidakpatuhan hukum, tanpa denda atau sanksi sepanjang 2024.
Zero case of legal non-compliance, with no fines or sanctions recorded in 2024.



Mekanisme pelaporan pelanggaran tersedia melalui Vale Whistleblower Channel yang dikelola pihak ketiga untuk menjamin kerahasiaan.
A whistleblowing mechanism is available through the Vale Whistleblower Channel, managed by a third party to ensure confidentiality.

Pesan Presiden Direktur [GRI 2-22]

President Director's Message



Bede Evans

Presiden Direktur
President Director



Keberlanjutan bukan sekadar tujuan, melainkan fondasi strategis yang membentuk setiap keputusan dan mendefinisikan perjalanan bisnis kami.

Sustainability is not merely a goal, it is a strategic foundation that shapes every decision and defines our business journey.

Para Pemangku Kepentingan yang Terhormat,

Dear Respected Stakeholders,

Merupakan kehormatan besar bagi kami untuk menyampaikan Laporan Keberlanjutan 2024 PT Sumbawa Timur Mining (STM), yang menggambarkan perjalanan dan pencapaian kami dalam mendorong praktik pertambangan yang bertanggung jawab dan berkelanjutan. Laporan ini menegaskan kembali komitmen kami dalam mendukung Tujuan Pembangunan Berkelanjutan (TPB) Perserikatan Bangsa-Bangsa dan mengintegrasikan prinsip keberlanjutan ke dalam setiap aspek operasional kami.

Dengan tema “Mengukir Kemajuan, Merangkul Keberlanjutan,” laporan ini mencerminkan dedikasi STM tidak hanya terhadap pencapaian operasional jangka pendek, tetapi juga terhadap penciptaan nilai jangka panjang bagi lingkungan, masyarakat, dan ekosistem yang lebih luas tempat kami beroperasi. Di STM, keberlanjutan bukan sekadar tujuan, melainkan fondasi strategis yang membentuk setiap keputusan dan mendefinisikan perjalanan bisnis kami.

It is a great honor to present the 2024 Sustainability Report of PT Sumbawa Timur Mining (STM), which outlines our journey and achievements in advancing responsible and sustainable mining practices. This report reaffirms our commitment to supporting the United Nations Sustainable Development Goals (SDGs) and to embedding sustainability principles across every facet of our operations.

With the theme “Empowering Progress, Embracing Sustainability,” this report reflects STM’s dedication not only to operational excellence but also to creating enduring value for the environment, society, and the broader ecosystem in which we operate. At STM, sustainability is not merely a goal, it is a strategic foundation that shapes every decision and defines our business journey.



Mengubah Tantangan Menjadi Fondasi Strategis

Tahun 2024 tidak hanya menghadirkan berbagai tantangan, tetapi juga membuka peluang pembelajaran dan pertumbuhan strategis yang berharga. Sebagai perusahaan yang masih berada dalam fase eksplorasi, STM menghadapi dinamika kompleks, termasuk meningkatnya ekspektasi lingkungan dari para pemangku kepentingan, perubahan regulasi kehutanan dan konservasi keanekaragaman hayati, serta kebutuhan untuk memperkuat tata kelola keberlanjutan internal.

Di tengah meningkatnya tekanan untuk memperkuat *social license to operate*, STM memperdalam keterlibatan dengan masyarakat lokal dan institusi pemerintah. Fokus kami tidak hanya pada kepatuhan terhadap regulasi, tetapi juga pada kolaborasi lintas sektor, penguatan sistem pengelolaan lingkungan dan sosial, serta pengembangan strategi adaptif untuk mengatasi risiko non-teknis.

Turning Challenges into Strategic Foundation

The year 2024 not only presented a range of challenges, but also offered valuable opportunities for strategic learning and growth. As a company in the exploration phase, STM navigated complex dynamics, including evolving environmental expectations from stakeholders, regulatory shifts in forestry and biodiversity conservation, and the need to strengthen internal sustainability governance.

Amid increasing pressure to reinforce our social license to operate, STM deepened its engagement with local communities and government institutions. Our focus extended beyond regulatory compliance to include cross-sector collaboration, the enhancement of environmental and social management systems, and the development of adaptive strategies to address non-technical risks.

Membangun Strategi Keberlanjutan yang Siap Menghadapi Masa Depan

Untuk merespons tantangan dan ketidakpastian di masa depan, STM telah mengembangkan strategi keberlanjutan yang terfokus dan terintegrasi. Inisiatif ini melampaui kepatuhan dan mencerminkan komitmen progresif kami terhadap penciptaan nilai jangka panjang. Strategi ini berlandaskan pada lima pilar utama:

- Penguatan sistem tata kelola keberlanjutan
- Pengelolaan dampak lingkungan secara menyeluruh
- Pemberdayaan sosial dan pengembangan masyarakat
- Pelaporan dan keterbukaan informasi yang transparan
- Keterlibatan aktif para pemangku kepentingan

Untuk mengarahkan implementasi, STM juga telah menyusun peta jalan keberlanjutan yang selaras dengan prinsip pembangunan berkelanjutan, meliputi dimensi sosial, ekonomi, dan lingkungan, serta berkontribusi pada pencapaian tujuan pembangunan global.

Building a Future-Ready Sustainability Strategy

In response to future challenges and uncertainties, STM has developed a focused and integrated sustainability strategy. This initiative goes beyond compliance and reflects our progressive commitment to long-term value creation. The strategy is anchored in five key pillars:

- Strengthening sustainability governance systems
- Comprehensive environmental impact management
- Social empowerment and community development
- Transparent reporting and information disclosure
- Active stakeholder engagement

To guide implementation, STM has also developed a sustainability roadmap that aligns with the principles of sustainable development—social, economic, and environmental—while contributing to global development goals.

Mewujudkan Hasil LST yang Nyata

Sepanjang tahun 2024, STM telah melaksanakan berbagai inisiatif yang selaras dengan strategi keberlanjutan kami, menghasilkan kemajuan yang terukur dalam dimensi Lingkungan, Sosial, dan Tata Kelola (LST).

Pengelolaan Lingkungan:

STM berhasil menurunkan konsumsi energi sebesar 39,13% melalui penggunaan biodiesel B30 dan pemanfaatan energi surya sebesar 71,22 kWp, yang secara kolektif berkontribusi pada pengurangan emisi sebesar 56,90 tCO₂eq. Konsumsi air berhasil dikurangi sebesar 31,17%, dan upaya rehabilitasi lahan melampaui target, mencapai 43%. Program konservasi keanekaragaman hayati juga diimplementasikan untuk menjaga keseimbangan ekosistem di wilayah operasional.

Pemberdayaan Sosial:

Secara internal, STM mencatat 2.028 jam pelatihan karyawan, mencakup keterampilan teknis, keselamatan kerja, implementasi ISO 14001, serta program kewirausahaan prapensiun. Secara eksternal, melalui 20 program Pengembangan dan Pemberdayaan Masyarakat (PPM) dan menjangkau 22.063 orang sebagai penerima manfaat program PPM tersebut,dengan fokus pada pendidikan, kesehatan, ketahanan pangan, pemberdayaan UMKM, dan pelestarian budaya lokal. Perusahaan menjunjung tinggi nilai-nilai hak asasi manusia dan keberagaman, serta memastikan inklusi aktif kelompok rentan dalam seluruh proses pembangunan masyarakat.

Tata Kelola yang Unggul:

STM meraih predikat “Sangat Baik” dalam penilaian mandiri GCG tahun 2024 dan mencatat nolkasus pelanggaran etika,konflik sosial,maupun korupsi. Perusahaan memperkuat peran Komite Audit dan Komite Pemantau Risiko, memastikan sistem pelaporan pelanggaran berjalan secara independen, serta terus menerapkan kebijakan anti-*fraud* dan menyosialisasikan Kode Etik untuk membangun budaya kerja yang bersih, transparan, dan akuntabel di seluruh tingkatan organisasi.

Delivering Tangible ESG Results

Throughout 2024, STM implemented a range of initiatives aligned with our sustainability strategy, resulting in measurable progress across Environmental, Social, and Governance (ESG) dimensions.

Environmental Stewardship:

STM reduced energy consumption by 39.13% through the use of B30 biodiesel and 71.22 kWp of solar energy, contributing to a 56.90 tCO₂eq reduction in emissions. Water consumption was lowered by 31.17%, and land rehabilitation efforts exceeded targets, reaching 43%. Biodiversity conservation programs were also implemented to support ecosystem balance in our operational areas.

Social Empowerment:

Internally, STM recorded 2,028 hours of employee training, covering technical skills, occupational safety, ISO 14001 implementation, and pre-retirement entrepreneurship. Externally, 20 Community Development and Empowerment (PPM) programs reached 22,063 beneficiaries, focusing on education, healthcare, food security, MSMEs development, and cultural preservation. The Company remain committed to uphold human rights and ensure the inclusion of vulnerable groups in all community initiatives.

Governance Excellence:

STM achieved an “Excellent” rating in the 2024 GCG self-assessment and recorded zero cases of ethical violations, social conflicts, or corruption. The Company strengthened the roles of the Audit and Risk Monitoring Committees, ensured the independence of our whistleblowing system, and continued to implement anti-fraud policies and disseminate our Code of Ethics to foster a culture of integrity and accountability.

Menciptakan Warisan Keberlanjutan

Seluruh pencapaian tahun 2024 tidak lepas dari kolaborasi dan dukungan para pemangku kepentingan. Atas nama Direksi, saya menyampaikan apresiasi dan terima kasih yang sebesar-besarnya kepada seluruh karyawan, mitra usaha, masyarakat lokal, dan semua pihak yang telah mendukung upaya STM dalam memajukan praktik pertambangan yang bertanggung jawab.

Dengan fondasi yang dibangun di atas integritas, kolaborasi, dan kepedulian terhadap alam, STM tetap optimis dapat memberikan kontribusi nyata bagi pembangunan yang inklusif dan berkelanjutan, serta menciptakan warisan keberlanjutan bagi generasi mendatang.

Jakarta, Juli 2025
Jakarta, July 2025

Bede Evans

Presiden Direktur
President Director

Creating a Lasting Legacy

The achievements of 2024 were made possible through the collaboration and support of all stakeholders. On behalf of the Board of Directors, I extend my sincere appreciation to our employees, business partners, local communities, and all parties who have supported STM's efforts in advancing responsible mining practices.

With a foundation rooted in integrity, collaboration, and environmental stewardship, STM remains confident in its ability to contribute meaningfully to inclusive and sustainable development, while creating a lasting legacy for future generations.

Strategi dan Komitmen Keberlanjutan

Sustainability Strategy and Commitment



Strategi Keberlanjutan [GRI 2-23]

Sustainability Strategy

Meningkatnya perhatian global terhadap keberlanjutan mendorong dunia usaha untuk mengadopsi praktik bisnis yang bertanggung jawab dan berorientasi jangka panjang. Menanggapi hal tersebut, STM menerapkan strategi keberlanjutan yang selaras dengan arah bisnis perusahaan, dengan menempatkan aspek lingkungan, sosial, dan tata kelola (LST) sebagai kerangka utama. Strategi ini difokuskan pada pengelolaan risiko, peningkatan daya saing, serta penciptaan nilai berkelanjutan, dan diimplementasikan secara terkoordinasi oleh seluruh unit kerja untuk menjamin efektivitas dan konsistensi pelaksanaannya.

The growing global attention to sustainability has encouraged businesses to adopt responsible and long-term oriented practices. In response, STM has implemented a sustainability strategy that aligns with the company's overall business direction, placing environmental, social, and governance (ESG) aspects at its core. This strategy focuses on risk management, enhancing competitiveness, and creating sustainable value, and is implemented in a coordinated manner across all business units to ensure effective and consistent execution.



Dalam aspek lingkungan, STM senantiasa menerapkan kaidah teknik pertambangan yang baik (*Good Mining Practice* - GMP) sebagai prinsip dasar dalam menjalankan setiap kegiatan operasional Perusahaan. Perusahaan juga menjalankan berbagai inisiatif dalam pengelolaan dampak lingkungan, melalui pemantauan kualitas lingkungan, efisiensi energi dan air, pengendalian emisi dan limbah, serta pelestarian keanekaragaman hayati di area operasional. Seluruh upaya ini dilakukan untuk meminimalkan dampak lingkungan sekaligus memperkuat kontribusi terhadap pembangunan berkelanjutan di sektor pertambangan.

Pada aspek sosial, Perusahaan menciptakan lingkungan kerja yang aman, inklusif, dan bebas diskriminasi dengan menjunjung tinggi prinsip kesetaraan dan penghormatan terhadap hak asasi manusia. Perusahaan menerapkan standar keselamatan dan kesehatan kerja (K3) secara konsisten untuk melindungi seluruh karyawan dan mitra kerja. Selain itu, kontribusi sosial diwujudkan melalui pelaksanaan Program Pengembangan dan Pemberdayaan Masyarakat (PPM) yang berfokus pada enam pilar utama: pendidikan, kesehatan, ekonomi, lingkungan, sosial-budaya, dan pengembangan infrastruktur masyarakat.

Dalam aspek tata kelola, STM mengimplementasikan prinsip tata kelola perusahaan yang baik (*Good Corporate Governance* - GCG) untuk mendukung operasional yang transparan, akuntabel, dan berintegritas. Kepatuhan terhadap regulasi dan penerapan etika bisnis menjadi landasan utama dalam setiap pengambilan keputusan. Perusahaan juga menyediakan saluran pelaporan pelanggaran (*whistleblower channel*) sebagai sarana pelaporan indikasi pelanggaran, sekaligus sebagai mekanisme pengawasan internal guna memperkuat budaya kepatuhan di seluruh tingkatan organisasi.

Melalui penerapan strategi LST yang terintegrasi, STM berkomitmen untuk menjalankan operasional secara bertanggung jawab, menciptakan dampak positif yang berkelanjutan, serta menjaga keseimbangan antara pertumbuhan bisnis dan kontribusi terhadap lingkungan, masyarakat, dan tata kelola yang transparan.

In the environmental aspect, STM consistently applies good mining practices (GMP) as a fundamental principle in carrying out all of the Company's operational activities. The Company also implements various initiatives to manage environmental impacts, including monitoring environmental quality, improving energy and water efficiency, controlling emissions and waste, as well as conserving biodiversity in its operational areas. All these efforts are carried out to minimize environmental impacts while strengthening the contribution to sustainable development in the mining sector.

On the social aspect, the Company fosters a safe, inclusive, and discrimination-free work environment by upholding the principles of equality and respect for human rights. The Company consistently implements occupational health and safety (OHS) standards to protect all employees and work partners. Furthermore, social contributions are realized through the implementation of the Community Development and Empowerment (PPM) programs focused on six main pillars: education, health, economy, environment, socio-culture, and community infrastructure development.

In the governance aspect, STM implements the principles of good corporate governance (GCG) to support operations that are transparent, accountable, and conducted with integrity. Compliance with regulations and adherence to business ethics serve as the fundamental basis for every decision-making process. The Company also provides a whistleblower channel as a means for reporting suspected violations, as well as an internal oversight mechanism to strengthen a culture of compliance across all levels of the organization.

Through the implementation of an integrated ESG strategy, STM is committed to operating responsibly, creating lasting positive impacts, and maintaining a balance between business growth and contributions to the environment, society, and transparent governance.

Komitmen LST

ESG Commitment



Lingkungan
Environmental

Sebagai kelanjutan dari strategi keberlanjutan yang terintegrasi dalam setiap aspek operasional, STM memperkuat komitmennya melalui penerapan prinsip lingkungan, sosial, dan tata kelola (LST) secara menyeluruh. Komitmen ini tidak hanya mencerminkan kepatuhan terhadap standar keberlanjutan, tetapi juga menjadi landasan dalam menciptakan nilai jangka panjang dan ketahanan bisnis. Untuk itu, STM menetapkan serangkaian target strategis yang berfokus pada pengelolaan dampak lingkungan, pemberdayaan sosial, serta penguatan tata kelola, sebagaimana dijabarkan berikut ini:

As a continuation of its integrated sustainability strategy embedded in all operational aspects, STM reinforces its commitment through the comprehensive implementation of environmental, social, and governance (ESG) principles. This commitment not only reflects compliance with sustainability standards but also serves as a foundation for creating long-term value and business resilience. To this end, STM has established a set of strategic targets focused on environmental impact management, social empowerment, and governance enhancement, as outlined below:



- Mendapatkan sertifikasi ISO 14001 (Sistem Manajemen Lingkungan) pada tahun 2024.
- Mengurangi tingkat emisi Cakupan 1 dan 2 sebesar 33% pada tahun 2030.
- Mengurangi 15% emisi Cakupan 3 pada tahun 2035.
- Mencapai karbon netral untuk emisi Cakupan 1 dan 2 pada tahun 2050.
- Mengadopsi harga karbon internal 50 USD/ tCO₂eq.
- Memanfaatkan sumber energi alternatif dan terbarukan.
- Mewujudkan NTB Hijau dan Zero Waste dengan implementasi program *reduce, reuse, dan recycle* (3R).
- Meningkatkan pengelolaan limbah cair domestik di beberapa area operasional agar lebih efektif.
- Meningkatkan kesadaran dan pelatihan kepada karyawan terkait praktik pengelolaan limbah yang baik dan ramah lingkungan.
- Meningkatkan angka rehabilitasi bukaan lahan bekas area eksplorasi guna mendukung upaya konservasi lingkungan.

- Obtain ISO 14001 (Environmental Management System) certification by 2024.
- Reduce Scope 1 and 2 emissions by 33% by 2030.
- Reduce Scope 3 emissions by 15% by 2035.
- Achieve carbon neutrality for Scope 1 and 2 emissions by 2050.
- Adopt an internal carbon price of USD 50 per tCO₂eq.
- Utilize alternative and renewable energy sources.
- Support the realization of NTB Hijau and Zero Waste through the implementation of reduce, reuse, and recycle (3R) programs.
- Improve the management of domestic wastewater in several operational areas to enhance effectiveness.
- Enhance employee awareness and training on environmentally friendly waste management practices.
- Increase the rehabilitation rate of former exploration sites to support environmental conservation efforts.



Sosial
Social

- Nihil kecelakaan kerja.
- Nihil kasus tindakan diskriminasi.
- Mendorong terciptanya masyarakat yang berdaya dan mandiri melalui program pemberdayaan masyarakat.
- Zero accidents.
- Zero cases of discrimination.
- Promote the development of empowered and self-reliant communities through community empowerment programs.



Tata Kelola
Governance

- Nihil kasus korupsi.
- Implementasi tata kelola perusahaan yang baik.
- Zero cases of corruption.
- Implementation of good corporate governance.

Kontribusi Berkelanjutan STM dalam Mendukung TPB

STM Sustainable Contribution in Supporting the SDGs

Kontribusi STM STM Contribution	TPB yang Didukung Supported SDGs
- Penerapan prinsip keberlanjutan secara strategis melalui pembentukan Struktur Keberlanjutan dan Departemen Sustainability. Strategic implementation of sustainability principles through the establishment of a Sustainability Structure and Sustainability Department. 100% partisipasi dalam pelatihan dan sosialisasi rutin mengenai antikorupsi oleh Direksi, Dewan Komisaris, karyawan, dan mitra bisnis. 100% participation in regular anti-corruption training and awareness sessions by the Board of Directors, Board of Commissioners, employees, and business partners. - Penyelenggaraan pelatihan <i>onboarding</i> bagi karyawan baru serta pelatihan ulang secara berkala mengenai kode etik dan kebijakan antikorupsi. Onboarding training for new employees and regular refresher sessions on the Code of Ethics and Anti-Corruption Policy. - Pemberian remunerasi mempertimbangkan jabatan dan kinerja secara adil, tanpa membedakan gender atau faktor diskriminatif lainnya. Remuneration is provided fairly based on position and performance, without discrimination based on gender or other factors. - Perusahaan mendukung kesejahteraan masa tua karyawan melalui kepesertaan program pensiun bagi seluruh staf ke atas. The Company supports employee retirement welfare through pension program enrollment for all staff-level employees and above. - Dukungan terhadap pemberdayaan perempuan di Kecamatan Hu'u melalui pengembangan usaha mikro, kecil, dan menengah (UMKM). Support for women's empowerment in Hu'u District through the development of micro, small, and medium enterprises (MSMEs). - Penggunaan 206 panel surya dengan total kapasitas 71,22 kWp untuk mendukung aktivitas di <i>New Staging</i> dan <i>Nursery</i> Nangadoro. The use of 206 solar panels with a total capacity of 71.22 kWp to support activities at the New Staging area and Nangadoro Nursery. - Pemasangan peralatan pemantauan kualitas udara otomatis seperti seven unit <i>automatic weather station</i>, one unit <i>air quality index monitoring</i>, dan 1 unit pemantauan telemetri. Installation of air quality monitoring equipment, including seven automatic weather stations, one air quality index monitor, and one telemetry monitoring unit. - Sebagai bagian dari mitigasi perubahan iklim, identifikasi risiko dan peluang dilakukan melalui <i>Preliminary Risk Analysis and Aspects Assessment</i>, mengacu pada Kebijakan Keberlanjutan Internal. As part of climate change mitigation efforts, risk and opportunity identification is carried out through Preliminary Risk Analysis and Aspects Assessment, referring to the Internal Sustainability Policy.	

Kontribusi STM STM Contribution	TPB yang Didukung Supported SDGs
- Upaya efisiensi bahan bakar avtur dilakukan dengan mengurangi jumlah helikopter dan memindahkan lokasi landasan agar jarak tempuh lebih singkat. Efforts to improve aviation fuel efficiency were made by reducing the number of helicopters and relocating the helipad to shorten travel distance. - Efisiensi energi dilakukan dengan mengganti lampu di sejumlah ruangan kantor menggunakan lampu LED. Energy efficiency improvements through the replacement of lighting in several office spaces with LED lighting. - Pengelolaan limbah dilakukan melalui program 3R (<i>Reduce, Reuse, Recycle</i>) yang melibatkan kerja sama dengan bank sampah, penerapan <i>paperless office</i>, dan edukasi pemilahan serta pengelolaan sampah perkantoran. Waste management is carried out through the 3R program (Reduce, Reuse, Recycle), involving collaboration with waste banks, implementation of a paperless office, and education on office waste sorting and handling.	
- Upaya pelestarian hayati dilakukan dengan merehabilitasi lahan dan menanam kembali tanaman lokal untuk memulihkan ekosistem asli. Biodiversity conservation efforts are carried out through land rehabilitation and the replanting of local vegetation to restore the native ecosystem. - Pembangunan <i>Nursery</i> Nangadoro merupakan bagian dari upaya restorasi ekosistem terdampak eksplorasi. The development of the Nangadoro Nursery is part of the ecosystem restoration efforts in areas affected by exploration activities.	
- Penyediaan klinik, layanan darurat, unit ambulans, dan pos pertolongan pertama yang dapat diakses oleh seluruh karyawan dan kontraktor di area situs proyek. The provision of clinics, emergency services, ambulance units, and first aid stations accessible to all employees and contractors at the project site. - Pemberian bantuan sarana dan prasarana bagi 46 pos pelayanan terpadu (posyandu) di delapan desa, serta mendonasikan 45.000 butir telur untuk penanganan stunting di Kecamatan Hu'u. Provision of facilities and infrastructure support to 46 integrated health posts (posyandu) across eight villages, along with the donation of 45,000 eggs to support stunting prevention efforts in Hu'u District.	
- Pemberian beasiswa kepada mahasiswa berprestasi dari keluarga prasejahtera di Kabupaten Dompu. Scholarships awarded to high-achieving students from underprivileged families in Dompu Regency. - Pemberian beasiswa pendidikan D-1 teknik alat berat bagi 100 lulusan SMA/MA/SMK asal Kabupaten Dompu. Provision of D-1 vocational scholarships in heavy equipment engineering for 100 high school and vocational school graduates from Dompu Regency. - Program pengembangan sekolah untuk memenuhi Standar Nasional Pendidikan mencakup seluruh jenjang, mulai dari PAUD hingga SMA/MA/SMK di Kecamatan Hu'u dan Pajo. The school development program to meet National Education Standards covers all education levels, from early childhood education (PAUD) to senior high schools (SMA/MA/SMK) in Hu'u and Pajo Districts. - Program aksara dasar untuk memberantas buta huruf di kalangan masyarakat setempat di Kecamatan Hu'u. Basic literacy program to eliminate illiteracy among local communities in Hu'u District.	

Kontribusi STM STM Contribution	TPB yang Didukung Supported SDGs
Program pertanian yang sehat, ramah lingkungan, dan berkelanjutan di Kecamatan Hu'u. A healthy, environmentally friendly, and sustainable agricultural program in Hu'u District.	2 ZERO HUNGER 12 RESPONSIBLE CONSUMPTION AND PRODUCTION
Program Partisipasi Desa (PPD) dilaksanakan di delapan desa di Kecamatan Hu'u dengan fokus pada peningkatan kualitas hidup melalui sektor kesehatan, ekonomi, dan pendidikan. The Village Participation Program (PPD) was implemented in eight villages in Hu'u District, with a focus on improving quality of life through the health, economic, and education sectors.	4 QUALITY EDUCATION 8 DECENT WORK AND ECONOMIC GROWTH
Pengembangan usaha kecil dan menengah di sekitar tambang melalui Program Pengembangan Usaha Mikro, Kecil, dan Menengah (UMKM). Development of small and medium enterprises around the mining area through the Micro, Small, and Medium Enterprises (MSMEs) Development Program.	10 REDUCED INEQUALITIES
Pelaksanaan program "Sustainability Goes to School" di SMPN 1 Hu'u dengan fokus pada edukasi kesadaran lingkungan dan penanaman pohon. Implementation of the "Sustainability Goes to School" program at SMPN 1 Hu'u, focusing on environmental awareness education and tree planting activities.	13 CLIMATE ACTION 15 LIFE ON LAND
Pelaksanaan program penanaman pohon dan rehabilitasi lahan eks eksplorasi melalui berbagai kegiatan kolaboratif sepanjang 2024. Implementation of tree planting and land rehabilitation programs in former exploration areas through various collaborative activities throughout 2024.	
Program perbaikan jalan raya provinsi di Nangadoro yang merupakan akses vital masyarakat setempat. Road improvement program for the provincial highway in Nangadoro, which serves as a vital access route for the local community.	9 INDUSTRY, INNOVATION AND INFRASTRUCTURE 11 SUSTAINABLE CITIES AND COMMUNITIES
Perbaikan fasilitas pedestrian di kawasan wisata Pantai Lakey yang dilengkapi gorong-gorong. Improvement of pedestrian facilities in the Lakey Beach tourism area, including the installation of drainage culverts.	
Pembangunan fasilitas air bersih di wilayah Hu'u dan Pajo, termasuk Desa Marada dan Dusun Nangadoro. Road improvement program for the provincial highway in Nangadoro, which serves as a vital access route for the local community.	2 ZERO HUNGER 6 CLEAN WATER AND SANITATION
Pembuatan lubang biopori di area Nangadoro sebagai upaya rehabilitasi lahan untuk meningkatkan resapan air. Construction of biopore holes in the Nangadoro area as part of land rehabilitation efforts to improve water absorption.	11 SUSTAINABLE CITIES AND COMMUNITIES



Tentang Laporan Keberlanjutan

About the Sustainability Report

01

- 27 Standar Penyusunan Laporan
Report Formulation Standard
- 27 Asurans Eksternal
External Assurance
- 28 Penilaian Materialitas
Materiality Assessment
- 32 Daftar Topik Materialitas dan Batasannya
List of Material Topics and Their Boundaries
- 36 Pelibatan Pemangku Kepentingan
Stakeholder Engagement
- 39 Aksesibilitas dan Umpan Balik
Accessibility and Feedback





PT Sumbawa Timur Mining, selanjutnya disebut sebagai STM atau “Perusahaan”, berkomitmen untuk menerbitkan Laporan Keberlanjutan setiap tahun secara rutin, sebagai langkah untuk menyampaikan kinerja keberlanjutan secara transparan kepada para pemangku kepentingan. Laporan Keberlanjutan ini merupakan edisi ketiga yang menyajikan capaian kinerja Perusahaan dalam aspek lingkungan, sosial, tata kelola, dan ekonomi pada periode 1 Januari hingga 31 Desember 2024. [GRI 2-2, 2-3]

PT Sumbawa Timur Mining, hereinafter referred to as STM or the “Company”, is committed to publishing the Sustainability Report on a regular annual basis as a means to transparently communicate its sustainability performance to stakeholders. This Sustainability Report is the third edition, presenting the Company’s performance achievements in environmental, social, governance, and economic aspects for the period of January 1 to December 31, 2024. [GRI 2-2, 2-3]



Untuk mempermudah pemahaman dan menjaga konsistensi penyajian informasi dalam laporan ini, seluruh penyebutan “Vale” merujuk pada Vale secara keseluruhan, yang mencakup Vale S.A. dan Vale Base Metals sebagai bagian dari induk perusahaan STM. Penyederhanaan ini dilakukan tanpa mengurangi keakuratan informasi, kecuali dalam konteks tertentu yang memang memerlukan penyebutan nama entitas secara spesifik sesuai relevansinya.

Informasi yang disajikan dalam laporan ini telah melalui proses verifikasi internal untuk memastikan akurasi dan kesesuaiannya dengan prinsip pelaporan yang baik. Laporan ini menjadi sarana komunikasi antara Perusahaan dan pemangku kepentingan, termasuk investor, mengenai praktik keberlanjutan yang dijalankan serta kontribusi STM terhadap pencapaian Tujuan Pembangunan Berkelanjutan (TPB). Apabila terdapat perubahan pada cakupan entitas atau aspek lingkungan, sosial, dan tata kelola (LST), penyesuaian akan ditandai dengan keterangan “disajikan kembali*” guna menjaga kejelasan dan validitas informasi. Untuk meningkatkan aksesibilitas, laporan ini diterbitkan dalam dua bahasa, yaitu bahasa Indonesia dan bahasa Inggris. [GRI 2-3, 2-4]

To enhance clarity and ensure consistency throughout this report, all references to “Vale” refer collectively to Vale as a whole, including Vale S.A. and Vale Base Metals as the parent entities of STM. This simplification is made without compromising the accuracy of the information, except in specific contexts where the mention of a particular entity is necessary for relevance.

The information presented in this report has been reviewed through an internal verification process to ensure its accuracy and alignment with good reporting principles. This report serves as a communication channel between the Company and its stakeholders, including investors, regarding STM’s sustainability practices and its contribution to the achievement of the Sustainable Development Goals (SDGs). In the event of any changes to the scope of entities or to the environmental, social, and governance (ESG) aspects, restatements will be marked with the note “restated” to maintain the clarity and validity of the information. To enhance accessibility, this report is published in two languages, namely Bahasa Indonesia and English. [GRI 2-3, 2-4]

Standar Penyusunan Laporan [GRI 2-23]

Reporting Standards

Penyusunan laporan ini merujuk pada Standar Universal GRI Tahun 2021 yang dikembangkan oleh *Global Sustainability Standards Board* (GSSB), sebuah lembaga internasional yang dibentuk oleh *Global Reporting Initiative* (GRI) guna mengembangkan standar pelaporan keberlanjutan. Selain itu, laporan ini juga mengacu pada tujuan pembangunan global yaitu Tujuan Pembangunan Berkelanjutan (TPB), sebagai kerangka global untuk mengukur kontribusi Perusahaan terhadap pencapaian pembangunan berkelanjutan.

The preparation of this report refers to the 2021 GRI Universal Standards, developed by the Global Sustainability Standards Board (GSSB), an international body established by the Global Reporting Initiative (GRI) to develop sustainability reporting standards. In addition, this report also refers to the Sustainable Development Goals (SDGs) as a global framework for measuring the Company’s contribution to sustainable development.

Asurans Eksternal [GRI 2-5]

External Assurance

GRI merekomendasikan pelaksanaan asurans eksternal (*assurance*) oleh pihak ketiga yang independen untuk memastikan kualitas, keandalan, dan akuntabilitas informasi dalam laporan keberlanjutan. Sejalan dengan rekomendasi tersebut, Perusahaan telah melibatkan CBC Global Indonesia sebagai pihak independen yang melaksanakan proses asurans atas laporan ini. CBC Global Indonesia merupakan lembaga yang memiliki sertifikasi *Certified Sustainability Reporting Assurer* (CSRA) dari *Institute of Certified Sustainability Practitioners* (ICSP). Proses penjaminan ini memberikan validasi atas keakuratan dan kebenaran data yang disampaikan, sehingga memperkuat kredibilitas laporan serta menjaga kepercayaan para pemangku kepentingan.

Penilaian Materialitas [GRI 3-1]

Materiality Assessment

Sebagai dasar penyusunan laporan keberlanjutan, Perusahaan mengacu pada Standar Universal GRI Tahun 2021 dalam menetapkan topik material. Penilaian ini bertujuan untuk mengidentifikasi isu-isu yang paling relevan dan berdampak signifikan terhadap keberlanjutan bisnis maupun kepentingan pemangku kepentingan. Pada tahun 2024, Perusahaan telah melaksanakan proses penilaian materialitas dan berkomitmen untuk melakukan peninjauan secara berkala guna memastikan bahwa topik-topik yang diungkap tetap relevan dan sesuai dengan perkembangan isu keberlanjutan serta kebutuhan pemangku kepentingan.

Dalam pelaksanaannya, STM menerapkan pendekatan *double materiality* dan melibatkan pemangku kepentingan melalui kerja sama dengan konsultan eksternal independen. Langkah ini merupakan bagian dari upaya Perusahaan untuk menyelaraskan fokus keberlanjutan internal dengan isu-isu yang dinilai material oleh para pemangku kepentingan. Berikut ini adalah tahapan proses penilaian materialitas yang telah dilakukan.

GRI recommends the implementation of external assurance by an independent third party to ensure the quality, reliability, and accountability of the information presented in the sustainability report. In line with this recommendation, the Company has engaged CBC Global Indonesia as an independent party to conduct the assurance process for this report. CBC Global Indonesia is a certified institution holding the Certified Sustainability Reporting Assurer (CSRA) designation from the Institute of Certified Sustainability Practitioners (ICSP). The assurance process provides validation of the accuracy and integrity of the data presented, thereby enhancing the credibility of the report and maintaining the trust of stakeholders.

As the basis for preparing the sustainability report, the Company refers to the 2021 GRI Universal Standards in determining material topics. This assessment aims to identify the most relevant issues that have a significant impact on both business sustainability and stakeholder interests. In 2024, the Company conducted a materiality assessment and is committed to conducting regular reviews to ensure that the disclosed topics remain relevant and aligned with evolving sustainability issues and stakeholder needs.

In its implementation, STM adopted a double materiality approach and engaged stakeholders through collaboration with an independent external consultant. This step is part of the Company's efforts to align its internal sustainability focus with issues considered material by stakeholders. The following outlines the stages of the materiality assessment process that have been carried out.

01

Identifikasi Dampak Aktual dan Potensial
Identification of Actual and Potential Impacts

Proses evaluasi dampak Perusahaan dilakukan secara komprehensif, mencakup dampak saat ini dan yang mungkin terjadi di masa mendatang pada berbagai aspek seperti masyarakat, lingkungan, ekonomi, dan hak asasi manusia, baik yang positif maupun negatif. The Company's impact evaluation process is conducted comprehensively, covering both current and potential future impacts across various aspects such as society, the environment, the economy, and human rights, both positive and negative.

02

Evaluasi Signifikansi Dampak
Evaluation of Impact Significance

Perusahaan mengumpulkan perspektif melalui diskusi kelompok terarah (FGD) yang melibatkan peserta dari berbagai divisi, serta melalui distribusi kuesioner kepada pemangku kepentingan, menghasilkan 62 tanggapan dari berbagai pihak untuk menilai tingkat signifikansi dan potensi dampak lainnya. The Company gathered perspectives through focus group discussions (FGDs) involving participants from various divisions, as well as by distributing questionnaires to stakeholders, which resulted in 62 responses from various parties to assess the level of significance and other potential impacts.

03

Penetapan Dampak yang Paling Signifikan
Determination of the Most Significant Impacts

Setelah mengevaluasi dampak, Perusahaan menetapkan ambang batas untuk memprioritaskan dampak signifikan dan mengelompokkannya menjadi topik-topik relevan untuk dijadikan fokus perhatian dan upaya Perusahaan pada isu-isu material. After evaluating the impacts, the Company established a threshold to prioritize significant impacts and grouped them into relevant topics to serve as the focus of the Company's attention and efforts on material issues.

04

Validasi Topik-Topik Material
Evaluation of Impact Significance

Proses ini diakhiri dengan persetujuan topik-topik material oleh Direksi, memastikan bahwa pelaporan keberlanjutan Perusahaan selaras dengan harapan dan kepentingan pemangku kepentingan serta Perusahaan. This process concludes with the approval of material topics by the Board of Directors, ensuring that the Company's sustainability reporting is aligned with the expectations and interests of both stakeholders and the Company.

Selanjutnya, isi laporan ditetapkan oleh Perusahaan dengan mengacu pada empat prinsip yang sesuai dengan standar GRI, yaitu:

Subsequently, the content of the report is determined by the Company with reference to the four principles in accordance with GRI standards, namely:



1. Keterlibatan Pemangku Kepentingan
Stakeholder Inclusiveness

Isi laporan keberlanjutan dipertimbangkan berdasarkan masukan dari pemangku kepentingan. Laporan ini menjelaskan perkembangan isu-isu terkait keberlanjutan di Perusahaan, sehingga memungkinkan pemangku kepentingan untuk memahami kondisi Perusahaan dengan cepat.
The content of the sustainability report is considered based on input from stakeholders. This report explains developments related to sustainability issues within the Company, enabling stakeholders to quickly understand the Company's situation.



2. Materialitas
Materiality

Perusahaan berusaha untuk mengungkapkan isu-isu signifikan yang menjadi aspek material dan berdampak substansial terhadap keputusan pemangku kepentingan.
The Company aims to disclose significant issues that are material and have a substantial impact on stakeholder decision-making.



3. Konteks Keberlanjutan
Sustainability Context

Laporan keberlanjutan disajikan untuk menggambarkan kinerja Perusahaan dalam aspek lingkungan, sosial, dan ekonomi sebagai implementasi konsep keberlanjutan.
Sustainability report is submitted to present the Company's performance related to environmental, social, and economic aspects as an elaboration of the concept of sustainability.



4. Kelengkapan
Completeness

Memastikan kelengkapan data dan informasi yang disajikan merupakan prioritas utama bagi Perusahaan. Data dan informasi yang disampaikan dalam laporan ini mencakup seluruh data Perusahaan, baik yang bersifat kualitatif maupun kuantitatif.
Completeness of the data and information presented is a matter of priority for the Company. The data and information presented in this report are all the Company's data, which includes qualitative and quantitative data.

Kemudian, konten laporan dinilai untuk memenuhi standar prinsip kualitas Laporan Keberlanjutan yang direkomendasikan oleh GRI, yang meliputi :

Subsequently, the report content is evaluated to meet the quality principles of Sustainability Reporting as recommended by GRI, which include:

1. Akurasi

Informasi yang disajikan dalam laporan akurat sehingga dapat digunakan untuk menilai kinerja Perusahaan.

2. Keseimbangan

Kinerja Perusahaan yang disajikan harus memuat aspek positif maupun negatif sehingga dapat dinilai secara rasional dan menyeluruh.

3. Kejelasan

Informasi yang disajikan dalam laporan harus mudah dipahami dan terbuka agar dapat diakses oleh pemangku kepentingan.

4. Keterbandingan

Informasi yang disajikan harus konsisten agar para pemangku kepentingan dapat menilai perubahan kinerja yang terjadi pada Perusahaan dalam jangka waktu tertentu.

5. Kelengkapan

Laporan harus menyediakan informasi yang memadai agar dapat menilai dampak kinerja Perusahaan selama periode pelaporan.

6. Konteks

Keberlanjutan laporan harus berisi informasi mengenai dampak Perusahaan dalam konteks keberlanjutan.

7. Keterverifikasian

Proses penyusunan laporan dipersiapkan dengan cara yang dapat diperiksa, serta mencerminkan kualitas dan materialitas dari informasi yang disajikan.

8. Ketepatan

Waktu laporan harus dipublikasikan secara rutin sehingga pemangku kepentingan dapat mengambil keputusan secara tepat waktu berdasarkan informasi yang tersedia.

1. Accuracy

The information presented in the report must be accurate to facilitate the assessment of the Company's performance.

2. Balance

The reported performance of the Company should include both positive and negative aspects to allow for a rational and comprehensive evaluation.

3. Clarity

The information presented in the report must be easy to understand and transparent, ensuring accessibility for stakeholders.

4. Comparability

The information presented should be consistent, enabling stakeholders to assess changes in the Company's performance over a specific period.

5. Completeness

The report must provide adequate information to evaluate the impact of the Company's performance during the reporting period.

6. Context

The Sustainability Report should contain information regarding the Company's impact in the context of sustainability.

7. Verifiability

The report preparation process should be conducted in a manner that allows for verification, reflecting the quality and materiality of the information presented.

8. Timeliness

The report should be published regularly so that stakeholders can make timely decisions based on the available information.

Daftar Topik Material dan Batasannya [GRI 3-2]

List of Material Topics and Their Boundaries

Melalui proses penilaian materialitas, Perusahaan mengidentifikasi sembilan topik yang memiliki dampak signifikan terhadap kelangsungan bisnis, masyarakat, dan lingkungan. Daftar topik material beserta batasannya tidak mengalami perubahan dari laporan tahun sebelumnya, karena dinilai masih relevan dengan isu-isu keberlanjutan yang dihadapi oleh Perusahaan. Pemetaan topik-topik tersebut telah disusun berdasarkan skala prioritas dan disajikan dalam matriks berikut:

Through the materiality assessment process, the Company identified nine topics that have significant impacts on business continuity, society, and the environment. The list of material topics and their boundaries remains unchanged from the previous year's report, as they are still considered relevant to the sustainability issues faced by the Company. The mapping of these topics has been arranged based on a priority scale and is presented in the following matrix:

Matriks Topik Material
Material Topic Matrix



Guna memperjelas pengertian dari topik utama, dampak, dan pentingnya topik material dapat dilihat pada tabel berikut ini:

To clarify the understanding of the main topics, their impacts, and the significance of each material topic, these can be seen in the following table:

Daftar Cakupan Topik Material
Scope of Material Topics List

Topik Material Material Topic	Topik Utama Main Topic	Lingkup Scope	Pentingnya Topik Material Importance of Material Topic
Kesehatan dan Keselamatan Kerja (K3) Occupational Health and Safety (OHS)	Tempat kerja yang aman, nyaman, dan sehat. Safe, comfortable, and healthy workplace.	• Kantor Pusat • Kantor Mataram • Area operasi: Hu'u • Head Office • Mataram Office • Operational Area: Hu'u	Pengelolaan K3 yang baik berdampak pada peningkatan keselamatan dan kesejahteraan pekerja, yang secara langsung memengaruhi kinerja operasional dan rantai pasok Perusahaan. Implementasi manajemen K3 dilaksanakan dengan menerapkan <i>Safe Work Permit</i> , manajemen K3, serta standarisasi K3. Good OHS management enhances employee safety and well-being, directly impacting the Company's operational performance and supply chain. The implementation of OHS management includes the use of Safe Work Permits, occupational health and safety practices, and OHS standardization.
Kepatuhan Lingkungan Environmental Compliance	Pengelolaan pada aspek lingkungan melalui penerapan praktik tambang berkelanjutan. Management of environmental aspects through the application of sustainable mining practices.	• Kantor Pusat • Kantor Mataram • Area operasi: Hu'u • Head Office • Mataram Office • Operational Area: Hu'u	Kepatuhan terhadap peraturan lingkungan berdampak pada keberlanjutan operasional Perusahaan dan kredibilitasnya di mata pemangku kepentingan. Selain itu, juga memastikan Perusahaan tetap berada dalam batasan hukum yang berlaku. Compliance with environmental regulations supports the Company's operational sustainability and credibility in the eyes of stakeholders, ensuring the Company remains within legal boundaries.
Limbah Waste	Pengelolaan limbah dan pencegahan pencemaran lingkungan. Waste management and prevention of environmental pollution.	• Kantor Pusat • Kantor Mataram • Area operasi: Hu'u • Head Office • Mataram Office • Operational Area: Hu'u	Pengelolaan limbah secara efektif dapat berdampak pada pengurangan beban lingkungan dan biaya pembuangan limbah, sekaligus memperkuat hubungan Perusahaan dengan pekerja, kontraktor, dan masyarakat. Pengelolaan dilakukan dengan cara daur ulang, penggunaan kembali, maupun pengurangan limbah (3R). Effective waste management reduces environmental burden and waste disposal costs, while strengthening the Company relationships with employees, contractors, and communities. Waste management practices include recycling, reusing, and reducing (3R) waste.

Topik Material Material Topic	Topik Utama Main Topic	Lingkup Scope	Pentingnya Topik Material Importance of Material Topic
Etika Bisnis Business Ethics	Budaya kepatuhan dan antikorupsi. Culture of compliance and anti corruption.	• Kantor Pusat • Kantor Mataram • Area operasi: Hu'u • Head Office • Mataram Office • Operational Area: Hu'u	Kepatuhan terhadap regulasi dan penolakan terhadap korupsi berdampak pada terciptanya lingkungan bisnis yang berintegritas. Pelatihan antikorupsi dilakukan untuk menguatkan integritas di seluruh level organisasi dan mitra bisnis, yang pada akhirnya berdampak positif pada reputasi Perusahaan. Adherence to regulations and rejection of corruption foster an integrity driven business environment. Anti-corruption training is conducted to strengthen integrity across all organizational levels and with business partners, ultimately enhancing the Company's reputation.
Energi Energy	Efisiensi energi dan pemanfaatan sumber energi alternatif dan terbarukan. Energy efficiency and utilization of alternative and renewable energy sources.	• Kantor Pusat • Kantor Mataram • Area operasi: Hu'u • Head Office • Mataram Office • Operational Area: Hu'u	Penggunaan energi yang efisien dan beralih ke energi terbarukan berdampak signifikan pada pengurangan biaya operasional dan peningkatan daya saing Perusahaan. Langkah-langkah ini juga berkontribusi terhadap keberlanjutan lingkungan dan mendapatkan dukungan dari para pemangku kepentingan. Efficient energy use and a shift toward renewable energy significantly reduce operational costs and increase the Company's competitiveness. These steps also contribute to environmental sustainability and strengthen stakeholder support.
Komunitas Lokal Local Community	Pengelolaan dampak negatif dan peningkatan dampak positif terhadap masyarakat. Management of negative impacts and enhancement of positive impacts on the community.	• Area operasi: Hu'u • Operational Area: Hu'u	Pengembangan dan pemberdayaan berdampak pada penguatan dukungan masyarakat terhadap Perusahaan. Keterlibatan masyarakat dalam perencanaan, pelaksanaan, dan evaluasi Program PPM memastikan bahwa inisiatif tersebut dapat menjawab kebutuhan masyarakat dan mendukung keberlanjutan bisnis. Community development and empowerment efforts enhance community support for the Company. Engaging communities in PPM Program planning, implementation, and evaluation ensures these initiatives address community needs and support business sustainability.

Topik Material Material Topic	Topik Utama Main Topic	Lingkup Scope	Pentingnya Topik Material Importance of Material Topic
Kinerja Ekonomi Economic Performance	Nilai ekonomi yang didistribusikan kepada pemangku kepentingan. Economic value distributed to stakeholders.	• Kantor Pusat • Kantor Mataram • Area operasi: Hu'u • Head Office • Mataram Office • Operational Area: Hu'u	Kinerja ekonomi berdampak langsung pada keberlangsungan operasional Perusahaan, memengaruhi stabilitas finansial, serta kepuasan dan kesejahteraan pemangku kepentingan. Dampak ini melibatkan seluruh pihak terkait dalam rangka menjaga dan meningkatkan daya saing Perusahaan. Economic performance directly affects the Company's operational continuity, financial stability, and stakeholder satisfaction and well-being. This impact involves all related parties in efforts to maintain and enhance the Company's competitiveness.
Air dan Efluen Water and Effluents	Manajemen konsumsi air dan pengelolaan efluen. Water consumption management and effluent management.	• Kantor Pusat • Kantor Mataram • Area operasi: Hu'u • Head Office • Mataram Office • Operational Area: Hu'u	Pengelolaan air dan pengendalian efluen berdampak langsung pada kepatuhan Perusahaan terhadap standar lingkungan dan menjaga hubungan baik dengan masyarakat serta regulator, serta memenuhi baku mutu. Water management and effluent control help ensure the Company's compliance with environmental standards, maintaining positive relations with communities and regulators and meeting quality benchmarks.
Emisi Emissions	Pengukuran dan pengurangan emisi gas rumah kaca (GRK). Measurement and reduction of greenhouse gas (GHG) emissions.	• Kantor Pusat • Kantor Mataram • Area operasi: Hu'u • Head Office • Mataram Office • Operational Area: Hu'u	Pengendalian emisi GRK dengan melibatkan seluruh pemangku Kepentingan akan berkontribusi untuk mendukung pencegahan perubahan iklim. Controlling GHG emissions with the involvement of all stakeholders will contribute to support climate change prevention.

Pelibatan Pemangku Kepentingan [GRI 2-29]

Stakeholder Engagement

Keterlibatan pemangku kepentingan yang relevan merupakan elemen penting dalam pengelolaan aspek keberlanjutan di Perusahaan. Perusahaan meyakini bahwa partisipasi aktif para pemangku kepentingan tidak hanya mendukung keberlangsungan usaha jangka panjang, tetapi juga memberikan pengaruh terhadap pengambilan keputusan serta mendorong keberhasilan implementasi strategi dan pencapaian tujuan keberlanjutan.

Dalam rangka memperkuat komunikasi dan pengelolaan isu keberlanjutan, Perusahaan melakukan pemetaan pemangku kepentingan dengan mengidentifikasi kelompok-kelompok utama yang relevan untuk dilibatkan dalam pembahasan isu-isu signifikan. Proses ini memungkinkan Perusahaan mengelompokkan pemangku kepentingan berdasarkan tingkat pengaruh timbal balik, bentuk hubungan yang terjalin, serta topik komunikasi yang perlu disampaikan. Selain itu, strategi ini juga membantu menentukan pendekatan komunikasi yang paling efektif sesuai dengan karakteristik media yang digunakan. Seluruh langkah tersebut dilakukan untuk memastikan tercapainya target Perusahaan melalui komunikasi yang terarah dan strategis. Informasi lebih lanjut mengenai daftar pemangku kepentingan disajikan dalam tabel berikut.

Pemangku Kepentingan Stakeholder	Basis Identifikasi Identification Basis	Topik Pembahasan Discussion Topic	Pendekatan dan Respons Approach and Response	Frekuensi Pendekatan Approach Frequency
Internal Internal				
1. Karyawan 2. Pemimpin Perusahaan 3. Kontraktor	Kebijakan komunikasi dan sistem pengelolaan sosial.	- Kinerja ekonomi dan pengembangan usaha. - Pengelolaan K3. - Pengelolaan lingkungan. - Penguatan kapasitas pemasok lokal.	- Pengusunan Rencana Jangka Panjang Perusahaan (RJPP). - Efisiensi dan optimalisasi operasional. - Penerapan <i>promote national interest</i> (PNI) dan <i>local business initiative</i> (LBI).	- Laporan kinerja berkala: triwulan, semester, dan tahunan. - Evaluasi sesuai kebutuhan.

Stakeholder engagement is a key element in managing the Company’s sustainability aspects. The Company believes that active stakeholder engagement not only supports long-term business continuity but also plays a critical role in shaping decision-making processes and driving the successful implementation of strategies and the achievement of sustainability goals.

To strengthen communication and the management of sustainability issues, the Company conducts stakeholder mapping by identifying key groups that are relevant to be involved in discussions on significant issues. This process enables the Company to categorize stakeholders based on the level of mutual influence, the nature of the relationship, and the communication topics that need to be addressed. In addition, this strategy supports the determination of the most effective communication approach according to the characteristics of the media used. All of these steps are carried out to ensure the achievement of the Company’s targets through focused and strategic communication. Further information on the list of stakeholders is presented in the following table.

Pemangku Kepentingan Stakeholder	Basis Identifikasi Identification Basis	Topik Pembahasan Discussion Topic	Pendekatan dan Respons Approach and Response	Frekuensi Pendekatan Approach Frequency
1. Employee 2. The Company’s leaders 3. Contractor	Communication policy and social management system.	- Economic performance and business development. - OHS management. - Environmental management. - Strengthening of the capacity of local suppliers.	- Formulation of the Company’s Long Term Plan. - Operational efficiency and optimization. - Application of promoting national interest (PNI) and local business initiatives (LBI).	- Periodic performance reports: quarterly, semester, and annually. - Evaluation as needed.
Eksternal External				
1. Komunitas 2. Pemimpin formal 3. Pemimpin informal 1. Communities 2. Formal leaders 3. Informal leaders	Kebijakan komunikasi dan sistem pengelolaan sosial. Communication policy and social management system.	- Rekrutmen pekerja lokal. - Pemberdayaan komunitas (masyarakat setempat). - Recruitment of local workers. - Community empowerment (local community).	- Proses rekrutmen langsung oleh Perusahaan maupun yang melalui kontraktor. - Penyusunan dan evaluasi Program PPM yang melibatkan masyarakat sekitar. - Direct recruitment process by the Company or through contractors. - Compilation and evaluation of PPM Programs that involve the surrounding community.	- Rekrutmen karyawan diselenggarakan sesuai kebutuhan. - Pertemuan dengan masyarakat sekitar sesuai dengan kebutuhan. - Employee recruitment is carried as needed. - Meetings with the local community as needed.
4. Pemerintah dan swasta • Pemerintah lokal dan pusat • TNI, Polisi, Polisi Kehutanan, dan Balai Kesatuan Pengelolaan Hutan (BKPH) • Investor • Pemasok dan Mitra • Sektor Publik	Kebijakan komunikasi dan sistem pengelolaan sosial.	- Kepatuhan regulasi dan perizinan. - Kontribusi pada negara dan daerah. - Kinerja Perusahaan.	- Pelaksanaan kegiatan operasional sesuai dengan regulasi yang berlaku. - Pemenuhan kewajiban pembayaran pajak. - Menjalin koordinasi dengan TNI, Polisi, dan Polisi Kehutanan serta kerja sama dengan Balai Kesatuan Pengelolaan Hutan (BKPH). - Pelaporan kinerja keuangan, lingkungan, sosial, dan tata kelola.	- Pembayaran pajak sesuai waktu yang ditetapkan pemerintah. - Secara berkala Perusahaan berkoordinasi dengan TNI, Polisi, Polisi Kehutanan, dan Balai Kesatuan Pengelolaan Hutan (BKPH). - Pelaporan kinerja triwulan, semester, dan tahunan.

Pemangku Kepentingan Stakeholder	Basis Identifikasi Identification Basis	Topik Pembahasan Discussion Topic	Pendekatan dan Respons Approach and Response	Frekuensi Pendekatan Approach Frequency
4. The government and the private sector - Local governments and the central government - TNI, Police, Forest Police, and Forest Management Unit (BKPH) - Investors - Suppliers and Partners - The Public Sector	Communication policy and social management system.	- Regulatory and licensing compliance. - Contribution to the country and the regions. - Company performance.	- Implementation of operational activities in accordance with the prevailing regulations. - Fulfillment of tax payment obligations. - Establish coordination with TNI, Police, and Forest Police as well as collaboration with the Forest Management Unit (BKPH). - Reporting on financial, environmental, social and governance performance.	- Tax payments according to the time set by the government. - Periodically, the Company coordinates with TNI, Police, Forest Police, and Forest Management Unit (BKPH). - Quarterly, semester, and annual performance reporting.
5. Pengamat - Media Massa - Akademisi - Lembaga Swadaya Masyarakat (LSM) - Entitas lain 5. Observers - Mass Media - Academicians - Non-Governmental Organization (NGO) - Other Entities	Kebijakan komunikasi dan sistem pengelolaan sosial. Communication policy and social management system.	- Keterbukaan dan kemudahan akses informasi. - Konsultasi, penelitian, dan kerja sama. - Openness and ease of access to information. - Consulting, research, and cooperation.	- Publikasi dan penyampaian informasi ke publik. - Kerja sama terkait penelitian dan pemenuhan tanggung jawab sosial dan lingkungan (TJSL). - Publication and dissemination of information to the public. - Collaboration related to research and fulfillment of social and environmental responsibility.	Dilaksanakan sesuai kebutuhan. Conducted as needed.
6. Masyarakat setempat 6. Local communities	Kebijakan komunikasi dan sistem pengelolaan sosial. Communication policy and social management system.	Penghormatan dan pemenuhan hak-hak adat, serta kearifan lokal. Respect and fulfillment of customary rights, as well as local wisdom.	Menjalin komunikasi dan diskusi dengan masyarakat setempat melalui berbagai pertemuan. Establishing communication and discussion with local communities through multiple meetings.	Dilaksanakan sesuai kebutuhan. Conducted as needed.

Aksesibilitas dan Umpan Balik

Accessibility and Feedback



STM menghargai setiap bentuk partisipasi dan masukan dari para pemangku kepentingan sebagai upaya untuk terus menyempurnakan kualitas laporan keberlanjutan. Oleh karena itu, Perusahaan mengundang para pembaca untuk mengakses dan mengunduh Laporan Keberlanjutan Tahun 2024 melalui situs resmi <https://sumbawatimurmining.com>, serta menyampaikan tanggapan melalui lembar umpan balik yang tersedia di dalam laporan ini. Komitmen terhadap keterbukaan informasi diwujudkan melalui pemberian akses seluas-luasnya kepada seluruh pemangku kepentingan, investor, maupun pihak lain yang berkepentingan, yang dapat menghubungi Perusahaan melalui: [\[GRI 2-3\]](#)

STM values all forms of participation and input from stakeholders as part of its continuous efforts to improve the quality of its sustainability reporting. Accordingly, the Company invites readers to access and download the 2024 Sustainability Report via the official website at <https://sumbawatimurmining.com> and to share their feedback through the feedback form provided in this report. The Company's commitment to information transparency is reflected in its efforts to provide broad access to all stakeholders, investors, and other interested parties, who may contact the Company through the following channels: [\[GRI 2-3\]](#)

PT Sumbawa Timur Mining

Kantor Pusat

Sequis Tower Lantai 29,
Jalan Jenderal Sudirman Nomor 71,
Kelurahan Senayan,
Kecamatan Kebayoran Baru,
Jakarta Selatan 12190

Telepon : 021-50857450
Surel : infoSTM1@vale.com
Situs Web : <https://sumbawatimurmining.com>

Kantor Proyek Hu'u

Jl. Raya Lakey, Nangasia, Kecamatan Hu'u,
Kabupaten Dompu,
Nusa Tenggara Barat

PT Sumbawa Timur Mining

Head Office

Sequis Tower 29th Floor,
Jenderal Sudirman Street Number 71,
Senayan sub-district,
Kebayoran Baru district,
South Jakarta 12190

Phone : 021-50857450
Email : infoSTM1@vale.com
Website: <https://sumbawatimurmining.com>

Hu'u Project Office

Raya Lakey Street, Nangasia, Hu'u District,
Dompu Regency,
West Nusa Tenggara

Sekilas Perusahaan

Company Overview

- 42 Profil Perusahaan
Company Profile
- 43 Visi, Misi, dan Nilai Perusahaan
Company Vision, Mission, and Values
- 44 Riwayat Singkat Perusahaan
Company Brief History
- 45 Jejak Langkah
Milestone
- 46 Aktivitas Bisnis dan Produk Usaha
Business Activities and Business Products
- 47 Wilayah Operasional
Operational Area
- 48 Skala Perusahaan
Company Scale
- 50 Kinerja Ekonomi
Economic Performance
- 52 Rantai Pasok
Supply Chain
- 54 Penghargaan
Awards
- 59 Keanggotaan Dalam Asosiasi
Association Memberships



Profil Perusahaan
Company Profile



Nama Perusahaan [GRI 2-1]
Company Name

PT Sumbawa Timur Mining



Alamat Kantor Jakarta Pusat [GRI 2-1]
Head Office Address

Sequis Tower Lantai 29,
Jl. Jenderal Sudirman No. 71,
Kelurahan Senayan, Kecamatan Kebayoran Baru,
Jakarta Selatan 12190
Sequis Tower 29th Floor,
Jenderal Sudirman Street
Number 71, Senayan sub-district, Kebayoran Baru district,
South Jakarta 12190



Status Perusahaan [GRI 2-1]
Company Status

Perusahaan Patungan Milik
Swasta
Privately-Owned Joint Venture
Company



Bidang Usaha [GRI 2-6]
Business Field

Pertambangan
Mining



Alamat Kantor Proyek Hu'u [GRI 2-1]
Hu'u Project Office Address

Jl. Raya Lakey,
Nangasia, Kecamatan Hu'u,
Kabupaten Dompu, Nusa Tenggara Barat
Raya Lakey Street,
Nangasia, Hu'u District,
Dompu Regency, West Nusa Tenggara



Telepon | Telephone
021-50857450
Surel | Email
infoSTM1@vale.com
Situs Web | Website
<https://sumbawatimurmining.com/>



Jumlah Karyawan [GRI 2-7]
Number of Employees

59 Orang | People

Kepemilikan Saham [GRI 2-1]
Share Ownership

Eastern Star
Resources Pty. Ltd

80%

PT Aneka
Tambang Tbk

20%



Visi, Misi, dan Nilai
Perusahaan [GRI 2-23]
Company Vision, Mission,
and Values

VISI | VISION

Operasi pertambangan tembaga kelas dunia yang didukung oleh energi terbarukan.
A world-class copper mining operation supported by renewable energy.

MISI | MISSION

- Mengembangkan Proyek Hu'u sebagai model pembangunan berkelanjutan dan menciptakan kesejahteraan bagi seluruh pemangku kepentingan.
Develop the Hu'u Project as a model for sustainable development and enduring prosperity for all stakeholders.
- Membangun fondasi yang kokoh serta diakui oleh masyarakat sebagai tolok ukur keselamatan kerja menunjukkan keandalan terbaik di kelasnya, menggunakan talenta terbaik yang tersedia, dan mendukung industri hilir tembaga Indonesia.
Build a solid foundation recognized by society for setting a benchmark for safety, demonstrate best-in-class reliability, use the best talent available, and support Indonesia's downstream copper industry.



Nilai Perusahaan | Company Values

Dalam melaksanakan visi dan misinya, Perusahaan menerapkan nilai-nilai yang mengacu pada Vale Culture.

In fulfilling its vision and mission, the Company adheres to values based on Vale Culture.

- Hidup adalah yang Utama | Live Matters Most
- Percaya dan Dapat Dipercaya | Trust and Be Trusted
- Bertindak dengan Integritas | Act with Integrity
- Dukung Orang Lain dan Didukung | Support Others and Be Supported
- Komunikasi dan Koordinasi | Communication and Coordination



Riwayat Singkat Perusahaan

Company Brief History

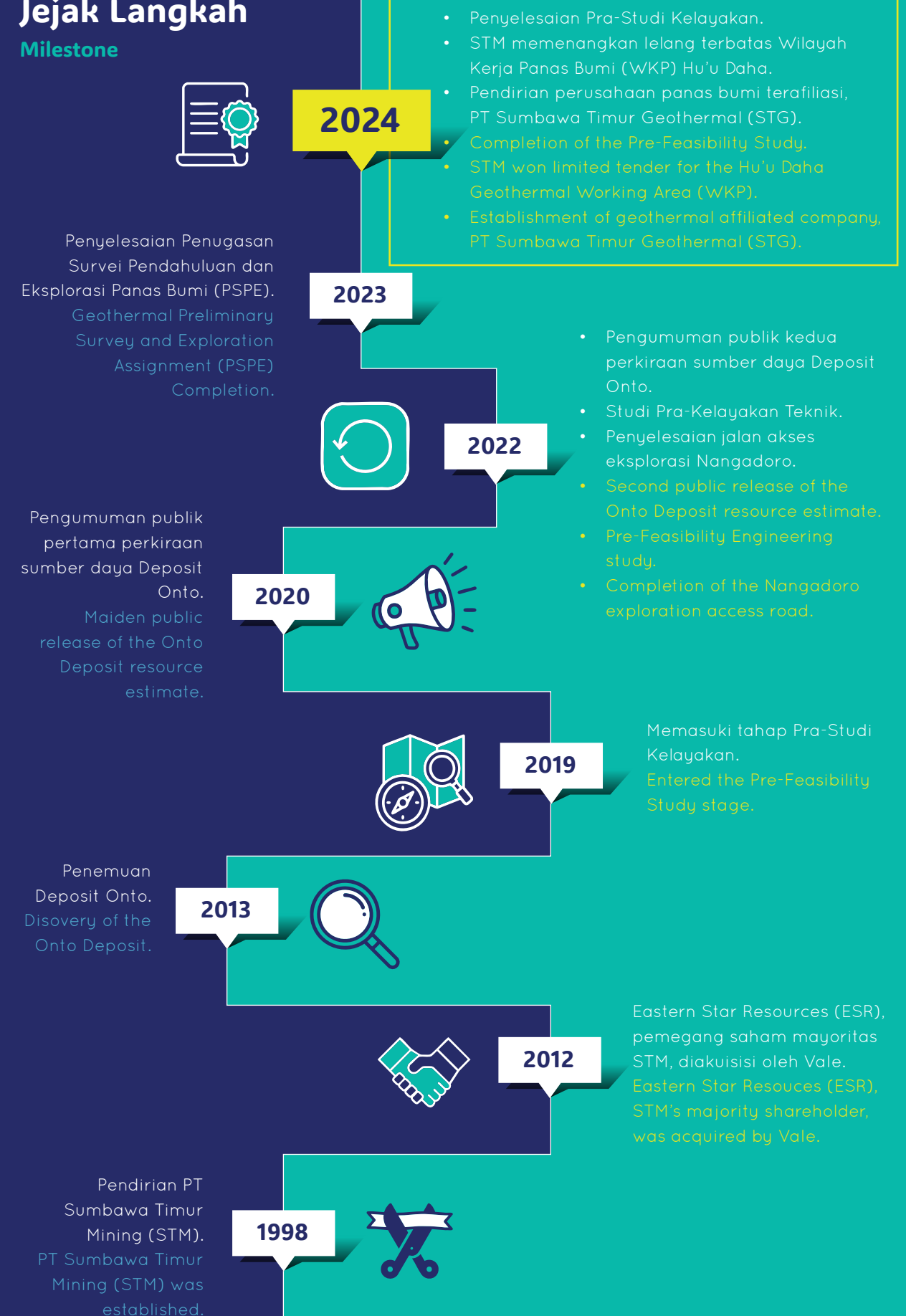
STM adalah sebuah perusahaan gabungan yang 80% dimiliki oleh Eastern Star Resources Pty. Ltd, sebuah anak perusahaan yang 100% sahamnya dimiliki oleh Vale Base Metals, dan 20% dimiliki oleh PT Antam Tbk.

STM merupakan pemegang Kontrak Karya (KK) penambangan Generasi ke-7 dan menjalankan Penugasan Survei Pendahuluan dan Eksplorasi (PSPE) Panas Bumi. Proyek Hu'u berlokasi di Kecamatan Hu'u, Kabupaten Dompu, Provinsi Nusa Tenggara Barat, Indonesia. Pada 6 Agustus 2023, STM telah menyelesaikan PSPE untuk proyek panas bumi dan akan melanjutkannya dengan pengajuan Izin Panas Bumi.

STM is a joint venture company, 80% owned by Eastern Star Resources Pty. Ltd., a wholly owned subsidiary of Vale Base Metals, and 20% owned by PT Antam Tbk.

STM is a holder of 7th Generation mining Contract of Work (CoW) and is carrying out Preliminary Survey and Exploration Assignment (PSPE) for geothermal energy. The Hu'u project is located in Hu'u District, Dompu Regency, West Nusa Tenggara Province, Indonesia. On August 6, 2023, STM completed the PSPE for the geothermal project and will proceed with submitting the Geothermal Permit.

Jejak Langkah Milestone



Aktivitas Bisnis dan Produk Usaha [GRI 2-6]

Business Activities and Products

PT Sumbawa Timur Mining (STM) bergerak di bidang pertambangan dan merupakan perusahaan pemegang Kontrak Karya (KK) generasi VII untuk kegiatan eksplorasi bahan galian emas dan mineral pengikutnya pada kawasan Kabupaten Bima dan Kabupaten Dompu. Pada tahun pelaporan, STM memfokuskan kegiatan eksplorasi pada komoditas tembaga guna menilai kelayakan teknis dan ekonomi pengembangan proyek tambang di masa mendatang. Seluruh aktivitas dilaksanakan dengan mengedepankan penerapan teknologi terbaik yang tersedia, standar keselamatan dan kesehatan kerja, perlindungan lingkungan, serta pengelolaan dampak sosial terhadap masyarakat sekitar wilayah operasional.

Sebagai bagian dari strategi keberlanjutan, STM juga melaksanakan survei pendahuluan untuk mengevaluasi potensi panas bumi di area operasional. Inisiatif ini bertujuan mengidentifikasi kemungkinan pemanfaatan energi terbarukan sebagai sumber energi pendukung operasional di masa mendatang. Dengan mengintegrasikan aspek teknis, lingkungan, dan sosial dalam setiap tahapan eksplorasi, Perusahaan senantiasa menjunjung tinggi prinsip tata kelola yang baik dan praktik pertambangan yang bertanggung jawab.

PT Sumbawa Timur Mining (STM) operates in the mining sector and holds a VII generation Contract of Work (CoW) for the exploration of gold and associated minerals in the Bima and Dompu Regencies. During the reporting year, STM focused its exploration activities on copper commodities to assess the technical and economic feasibility of future mine development. All activities were carried out with a strong emphasis on applying the best available technology, adhering to occupational health and safety standards, ensuring environmental protection, and managing social impacts on communities surrounding the operational area.

As part of its sustainability strategy, STM also conducted preliminary surveys to evaluate the geothermal potential within its operational area. This initiative aims to identify the possibility of utilizing renewable energy as a future energy source to support operations. By integrating technical, environmental, and social considerations into every stage of exploration, the Company remains committed to upholding good governance principles and responsible mining practices.



PT Sumbawa Timur Mining

Wilayah Operasional

Operational Area



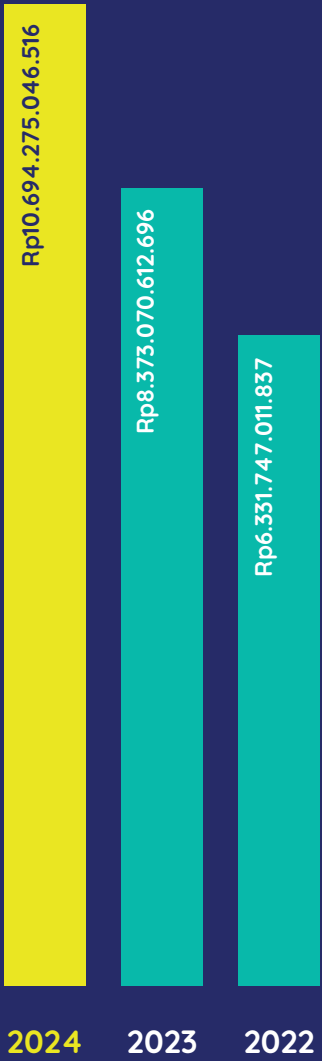
Proyek Hu'u
Jl. Raya Lakey, Nangasia, Kecamatan Hu'u,
Kabupaten Dompu, Nusa Tenggara Barat

Hu'u Project
Raya Lakey Street, Nangasia, Hu'u District,
Dompu Regency, West Nusa Tenggara

PT Sumbawa Timur Mining

Skala Perusahaan
Company Scale

Total Aset
Total Assets



Total Liabilitas
Total Liabilities



Total Ekuitas
Total Equity



Total Laba (Rugi)
Total Profit (Loss)



Jumlah Karyawan
(orang)
Number of Employees
(People)



Kinerja Ekonomi

Economic Performance

Penguatan kinerja ekonomi yang selaras dengan prinsip keberlanjutan menjadi salah satu fokus utama STM dalam mendukung pertumbuhan usaha dan kontribusi terhadap perekonomian nasional. Upaya ini diwujudkan melalui penerapan kebijakan dan prosedur operasional yang merujuk pada *standard operating procedure* (SOP), instruksi kerja, serta pedoman transaksi yang ditetapkan oleh Vale sebagai standar pengelolaan ekonomi Perusahaan.

STM menjadikan kinerja ekonomi sebagai salah satu fondasi penting dalam menciptakan keseimbangan antara aspek lingkungan, sosial, dan ekonomi di seluruh lini operasional. Untuk itu, Perusahaan menjalankan aktivitas eksplorasi dan pengelolaan sumber daya dengan mempertimbangkan risiko, strategi mitigasi, dan alternatif solusi yang dirancang secara terukur. Seluruh pendekatan tersebut selaras dengan arahan Vale, guna memastikan bahwa praktik yang diterapkan mengarah pada model pertambangan yang bertanggung jawab dan berkelanjutan. [\[GRI 3-3\] \[MSS 14.9.1\]](#)

Dalam rangka meningkatkan efisiensi dan transparansi kinerja ekonomi, Perusahaan mengimplementasikan *Electronic Vendor Invoice Management* (EVIM) pada tahun 2024. Sistem ini digunakan untuk otomatisasi proses pembayaran dalam Standar Akuntansi Pemerintahan (SAP), pelaporan Rencana Kerja dan Anggaran Biaya (RKAB), dan rekonsiliasi pajak. Selain itu, EVIM juga mendukung pencatatan klaim karyawan, seperti uang muka operasional, penggantian biaya, dan penggunaan kartu kredit perusahaan. Untuk memantau kinerja secara langsung, Perusahaan mengembangkan *dashboard* KPI EVIM yang terintegrasi di masing-masing departemen. Langkah ini memperkuat efektivitas pengelolaan keuangan serta mendukung pengambilan keputusan yang berbasis data.

Sepanjang tahun 2024, kegiatan usaha Perusahaan masih berada pada tahap eksplorasi dan berperan sebagai pusat biaya (*cost center*), sehingga belum menghasilkan pendapatan yang

Strengthening economic performance in line with sustainability principles is one of STM’s key priorities for driving business growth and contributing to the national economy. This commitment is realized through the application of policies and operational procedures that follow the Company’s standard operating procedures (SOPs), work instructions, and transaction guidelines established by Vale as the benchmark for economic management.

STM regards economic performance as a fundamental pillar in achieving a balance among environmental, social, and economic aspects across all operational lines. To this end, the Company conducts exploration and resource management activities by carefully considering risks, mitigation strategies, and alternative solutions designed with measurable precision. All these approaches align with the directives of Vale to ensure that the implemented practices lead toward a responsible and sustainable mining model. [\[GRI 3-3\] \[MSS 14.9.1\]](#)

To enhance the efficiency and transparency of economic performance, the Company implemented the Electronic Vendor Invoice Management (EVIM) system in 2024. This system is utilized to automate payment processes within the Government Accounting Standards (SAP), the reporting of Work Plan and Budget (RKAB), and tax reconciliation. In addition, EVIM also supports the recording of employee claims, such as operational advances, expense reimbursements, and company credit card usage. To enable real-time performance monitoring, the Company has developed an integrated EVIM KPI dashboard within each department. This initiative strengthens the effectiveness of financial management and supports data-driven decision-making.

Throughout 2024, the Company’s business activities remained in the exploration stage and functioned as a cost center, thus no revenue was recorded in the financial statements. As a result,

tercatat dalam laporan keuangan. Oleh karena itu, laporan ini hanya menyajikan informasi terkait nilai ekonomi yang didistribusikan dari aktivitas operasional, tanpa nilai ekonomi langsung yang dihasilkan dan nilai ekonomi yang disimpan. [\[GRI 201-1\] \[MSS 14.9.2, 14.23.2\]](#)

this report only presents information on the economic value distributed through operational activities, without including the direct economic value generated and economic value retained. [\[GRI 201-1\] \[MSS 14.9.2, 14.23.2\]](#)

Nilai Ekonomi yang Didistribusikan
Economic Value Distributed

Keterangan	2024 (Rupiah)	2023* (Rupiah)	2022* (Rupiah)	Description
Beban Operasi	1.808.493.952.013	1.329.185.200.856	1.173.915.065.821	Operating Expenses
Gaji dan Remunerasi Karyawan	75.739.313.918	49.494.720.287	42.833.404.459	Employee Salaries and Remuneration
Pembayaran ke Pemerintah	185.233.355.094	117.325.236.750	147.816.962.454	Payments to Government
Investasi kepada Masyarakat	12.885.960.947	9.120.740.267	8.230.630.308	Community Investment
Total nilai ekonomi yang didistribusikan	2.082.352.581.972	1.505.125.898.160	1.372.796.063.042	Total economic value distributed
Disajikan kembali* Terdapat perubahan komponen dalam perhitungan beban operasi dan investasi kepada masyarakat.			Restated* There has been a change in the components used in calculating operating expenses and community investment.	

Distribusi nilai ekonomi oleh Perusahaan dilakukan secara proporsional kepada para pemangku kepentingan, berdasarkan kebutuhan masing-masing pihak. Sebagian alokasi tersebut disalurkan kepada karyawan melalui program pensiun BPJS Ketenagakerjaan – Jaminan Pensiun, yang mencakup seluruh karyawan dengan jenjang karier minimal staf. Program ini menetapkan kontribusi sebesar 3% dari upah bulanan ditanggung oleh Perusahaan dan 1% oleh karyawan. Sepanjang periode pelaporan, Perusahaan menjalankan pengelolaan keuangan secara mandiri tanpa menerima dukungan finansial dari pemerintah. [\[GRI 201-3, 201-4\] \[MSS 14.23.3\]](#)

The Company distributes economic value proportionally to stakeholders based on their respective needs. A portion of this allocation is directed to employees through the BPJS Employment Pension Program, which covers all employees at the staff level and above. The program stipulates a contribution of 3% of the monthly wage borne by the Company and 1% by the employee. Throughout the reporting period, the Company managed its finances independently without receiving any financial support from the government. [\[GRI 201-3, 201-4\] \[MSS 14.23.3\]](#)

Rantai Pasok [GRI 2-6]

Supply Chain

STM menerapkan prinsip keberlanjutan secara menyeluruh, tidak hanya dalam operasional internal tetapi juga dalam pengelolaan rantai pasok. Hal tersebut diwujudkan dengan mewajibkan pemasok dan pihak ketiga untuk menerapkan standar yang sejalan dengan komitmen keberlanjutan, khususnya dalam aspek LST. Proses pengadaan diawali dengan tahapan pra-kualifikasi yang mencakup evaluasi keselamatan dan kesehatan kerja (*Occupational Health and Safety/OHS*) oleh Departemen Health, Safety and Risk (HSR). Untuk pekerjaan yang berkaitan langsung dengan pengelolaan lingkungan, pemasok wajib melampirkan dokumen pendukung seperti izin pengelolaan limbah B3, sertifikasi personel K3L, ISO 14001, serta legalitas lain yang relevan dengan lingkup pekerjaan. [GRI 3-3]

Pada tahun 2024, tidak terdapat pemasok baru yang diseleksi berdasarkan kriteria lingkungan karena tidak ada kebutuhan proyek yang mensyaratkan spesifikasi tersebut. Meski demikian, seluruh kontrak yang berjalan mensyaratkan penilaian aspek lingkungan dalam setiap *Scope of Work* (SOW) dan seluruh pemasok, baik lokal, nasional, maupun internasional, telah melalui proses seleksi berdasarkan kriteria sosial, mencakup aspek ketenagakerjaan, etika bisnis, kesehatan dan keselamatan kerja, serta penghormatan terhadap hak asasi manusia. [GRI 308-1, 414-1] [MSS 14.17.9, 14.18.3, 14.19.3]

STM juga telah melakukan penilaian dampak sosial terhadap seluruh mitra kerja dan tidak ditemukan pelanggaran terhadap regulasi dan standar terkait aspek lingkungan maupun aspek sosial sepanjang periode pelaporan. Perusahaan memastikan bahwa tidak terdapat aktivitas rantai pasok yang beroperasi di wilayah berisiko tinggi atau terdampak konflik, serta tidak ditemukan risiko pelanggaran terhadap kebebasan berserikat dan hak untuk berunding bersama. [GRI 308-2, 414-2]

Untuk memperkuat tata kelola rantai pasok, STM menerapkan kebijakan baru berupa *SOP Sanction for Vendor* pada tahun 2024. Kebijakan ini mengatur sanksi terhadap pemasok yang

STM applies sustainability principles comprehensively, not only within its internal operations but also in supply chain management. This is realized by requiring suppliers and third parties to adopt standards that align with the Company's sustainability commitments, particularly in the ESG aspects. The procurement process begins with a pre-qualification stage, which includes an occupational health and safety (OHS) assessment conducted by the Health, Safety and Risk (HSR) Department. For work directly related to environmental management, suppliers are required to submit supporting documents such as hazardous waste management permits, HSE personnel certifications, ISO 14001 certification, and other legal documents relevant to the scope of work. [GRI 3-3]

In 2024, no new suppliers were selected based on environmental criteria, as there were no project requirements necessitating such specifications. Nevertheless, all active contracts mandate the inclusion of environmental considerations in every Scope of Work (SOW), and all suppliers, whether local, national, or international, have undergone a selection process based on social criteria, covering aspects such as labor practices, business ethics, occupational health and safety, and respect for human rights. [GRI 308-1, 414-1] [MSS 14.17.9, 14.18.3, 14.19.3]

STM has also conducted social impact assessments for all business partners and found no violations of regulations or standards related to environmental or social aspects throughout the reporting period. The Company ensures that no supply chain activities operate in high-risk or conflict-affected areas, and no risks were identified related to violations of freedom of association or the right to collective bargaining. [GRI 308-2, 414-2]

To strengthen supply chain governance, STM implemented a new policy in 2024, namely the *SOP Sanction for Vendor*. This policy outlines sanctions for suppliers found to have violated

terbukti melakukan pelanggaran atas ketentuan internal Perusahaan, termasuk pelanggaran terhadap hak tenaga kerja, etika bisnis, dan aspek keselamatan kerja. Seluruh mitra kerja diwajibkan membaca, memahami, dan mematuhi dokumen Prinsip-Prinsip Perilaku Pihak Ketiga, yang mencakup klausul komitmen terhadap hak asasi manusia sebagai syarat kemitraan. Ke depan, STM akan memperkuat pendekatan keberlanjutan melalui pengembangan sistem evaluasi teknis yang mengintegrasikan aspek lingkungan secara lebih sistematis, yang direncanakan mulai diterapkan pada tahun 2025. [GRI 3-3] [MSS 14.17.10]

the Company's internal regulations, including breaches related to labor rights, business ethics, and occupational safety. All business partners are required to read, understand, and comply with the Third Party Code of Conduct, which includes clauses on the commitment to uphold human rights as a prerequisite for partnership. Moving forward, STM will strengthen its sustainability approach by developing a technical evaluation system that systematically integrates environmental aspects, with implementation planned to begin in 2025. [GRI 3-3] [MSS 14.17.10]



Penguatan Prosedur Pengadaan dan Penerimaan Barang

Strengthening of Procurement and Goods Receiving Procedures



Pada tahun pelaporan, Divisi Procurement PT Sumbawa Timur Mining (STM) menyelenggarakan dua kegiatan utama untuk memperkuat tata kelola rantai pasok dan efisiensi operasional. Kegiatan pertama, “Sosialisasi Perpanjangan Masa Sertifikat Pemasok Lokal,” ditujukan untuk meningkatkan pemahaman vendor lokal terhadap prosedur pengadaan, termasuk kewajiban mematuhi Kebijakan dan *SOP Sanction for Vendor*.

Kegiatan kedua adalah “Sosialisasi *Goods Order & Receiving Process*,” bertujuan memperkuat pemahaman karyawan terhadap proses pemesanan dan penerimaan barang. Kegiatan ini mendorong kepatuhan prosedural, memperbaiki koordinasi antar fungsi, dan mendukung implementasi sistem operasional yang lebih efisien.

In the reporting year, the Procurement Division of PT Sumbawa Timur Mining (STM) conducted two key activities to strengthen supply chain governance and operational efficiency. The first activity, titled “Socialization of Local Vendor Certificate Extension,” aimed to enhance local vendors’ understanding of procurement procedures, including the obligation to comply with the Company’s Policy and *SOP Sanction for Vendor*.

The second activity, titled “Socialization of *Goods Order & Receiving Process*,” aimed to strengthen employees’ understanding of the ordering and receiving process. This initiative promoted procedural compliance, improved cross-functional coordination, and supported the implementation of a more efficient operational system.

Penghargaan
Awards



Penghargaan Kategori Emas untuk Program “Jamban Sehat, Hidup Sehat”

Gold Category Award for “Healthy Toilet, Healthy Life” Program

Lembaga Pemberi	Indonesia SDGs Award (ISDA) 2024
Issuing Body	
Tempat & Tanggal	Jakarta, 19 September 2024
Place & Date	Jakarta, September 19, 2024
Penyelenggara	Corporate Forum for CSR Development (CFCD)
Organizer	



Penghargaan Kategori Emas untuk Program “Pendidikan Berkualitas untuk Dompu”

Gold Category Award for “Quality Education for Dompu” Program

Lembaga Pemberi	Indonesia SDGs Award (ISDA) 2024
Issuing Body	
Tempat & Tanggal	Jakarta, 19 September 2024
Place & Date	Jakarta, September 19, 2024
Penyelenggara	Corporate Forum for CSR Development (CFCD)
Organizer	



Penghargaan Kategori Emas untuk Program “Beasiswa Prestasi”

Gold Category Award for “Achievement Scholarship” Program

Lembaga Pemberi	Indonesia CSR Award (ICA) 2024
Issuing Body	
Tempat & Tanggal	Jakarta, 19 September 2024
Place & Date	Jakarta, September 19, 2024
Penyelenggara	Corporate Forum for CSR Development (CFCD)
Organizer	



Penghargaan Kategori Perak untuk Program “Pemeriksaan Mata dan Operasi Katarak Gratis”

Silver Category Award for “Free Eye Examination and Cataract Surgery” Program

Lembaga Pemberi	Indonesia CSR Award (ICA) 2024
Issuing Body	
Tempat & Tanggal	Jakarta, 19 September 2024
Place & Date	Jakarta, September 19, 2024
Penyelenggara	Corporate Forum for CSR Development (CFCD)
Organizer	



Penghargaan Kategori Perak untuk Program “UMKM Perikanan Pesisir Hu’u”

Silver Category Award for the “Hu’u Coastal Fishery MSMEs” Program

Lembaga Pemberi	Indonesia CSR Award (ICA) 2024
Issuing Body	
Tempat & Tanggal	Jakarta, 19 September 2024
Place & Date	Jakarta, September 19, 2024
Penyelenggara	Corporate Forum for CSR Development (CFCD)
Organizer	



Penghargaan Kategori Perak untuk Program “Pengembangan Produk Organik Berbasis Lokal”

Silver Category Award for “Local-Based Organic Product Development” Program

Lembaga Pemberi	Indonesia CSR Award (ICA) 2024
Issuing Body	
Tempat & Tanggal	Jakarta, 28 November 2024
Place & Date	Jakarta, November 28, 2024
Penyelenggara	Corporate Forum for CSR Development (CFCD)
Organizer	



Penghargaan *The Most Committed Corporate to Community Involvement and Development*

The Most Committed Corporate to Community Involvement and Development Award

Lembaga Pemberi	Indonesia CSR Award (ICA) 2024
Issuing Body	
Tempat & Tanggal	Jakarta, 28 November 2024
Place & Date	Jakarta, November 28, 2024
Penyelenggara	Corporate Forum for CSR Development (CFCD)
Organizer	



Penghargaan Kategori Perak untuk Program “Mata Air Harapan: Proyek Air Bersih Bertenaga Surya”

Silver Category Award for “Mata Air Harapan: Solar Powered Clean Water Project” Program

Lembaga Pemberi	Indonesia SDGs Award (ISDA) 2024
Issuing Body	
Tempat & Tanggal	Jakarta, 19 September 2024
Place & Date	Jakarta, September 19, 2024
Penyelenggara	Corporate Forum for CSR Development (CFCD)
Organizer	



Penghargaan Award of Excellence - Top 10 2024 Impactful Communications Awards (ICOMMA) - Best Diversity, Equity and Inclusion

Award of Excellence - Top 10 2024 Impactful Communications Awards (ICOMMA) - Best Diversity, Equity, and Inclusion

Tempat & Tanggal	Jakarta, 13 Desember 2024
Place & Date	Jakarta, December 13, 2024
Penyelenggara	International Association of Business Communicators Indonesia
Organizer	



Penghargaan Kategori Perak untuk Program “Pemberdayaan UMKM di Hu’u”

Silver Category Award for the “Hu’u Coastal Fishery MSMEs” Program

Lembaga Pemberi	Indonesia SDGs Award (ISDA) 2024
Issuing Body	
Tempat & Tanggal	Jakarta, 19 September 2024
Place & Date	Jakarta, September 19, 2024
Penyelenggara	Corporate Forum for CSR Development (CFCD)
Organizer	



Penghargaan Award of Merit - Impactful Public Relations Awards (IMPRA) - Best Digital PR
Award of Merit - Impactful Public Relations Awards (IMPRA) - Best Digital PR

Tempat & Tanggal Jakarta, 13 Desember 2024
Place & Date Jakarta, December 13, 2024

Penyelenggara International Association of Business
Organizer Communicators Indonesia

Keanggotaan Dalam Asosiasi [GRI 2-28]

Membership in Associations



Ikatan Ahli Geologi Indonesia (IAGI)
Indonesian Association of Geologists

Anggota | Member



Indonesia Mining Association (IMA)
Indonesia Mining Association

Anggota | Member



Asosiasi Panasbumi Indonesia (API/INAGA)
Indonesian Geothermal Association

Anggota | Member



Association of Indonesian Mining Professionals (PERHAPI)
Association of Indonesian Mining Professionals

Anggota | Member



Masyarakat Geologi Ekonomi Indonesia (MGEI)
Indonesian Society of Economic Geologists

Anggota | Member



Forum Reclamation for Ex-Mining Land (FRHLBT/APBI)
Forum Reclamation for Ex-Mining Land

Anggota | Member



Asosiasi Pengusaha Indonesia (APINDO)
Indonesian Employers' Association

Anggota | Member

Pertumbuhan Berkelanjutan Bersama Alam

Sustainable Growth with Nature

03

- 62 Penerapan Manajemen Lingkungan Berkelanjutan
Implementation of Sustainable Environmental Management
- 67 Risiko dan Peluang Perubahan Iklim
Climate Change Risks and Opportunities
- 73 Adaptasi dan Ketahanan Terhadap Perubahan Iklim
Climate Change Adaptation and Resilience
- 75 Manajemen Emisi
Emissions Management
- 80 Manajemen Energi
Energy Management
- 83 Manajemen Air dan Efluen
Water and Effluent Management
- 88 Manajemen Limbah
Waste Management
- 93 Konservasi Keanekaragaman Hayati
Biodiversity Conservation





Penerapan Manajemen Lingkungan Berkelanjutan

Implementation of Sustainable Environmental Management

STM mengintegrasikan prinsip pertambangan yang bertanggung jawab sebagai dasar utama dalam menjalankan kegiatan operasional Perusahaan. Komitmen ini tercermin melalui penerapan nilai-nilai keberlanjutan yang tidak hanya untuk memenuhi kewajiban dan regulasi, tetapi juga sebagai bentuk tanggung jawab Perusahaan terhadap kelestarian lingkungan. Melalui berbagai inisiatif lingkungan, STM berfokus pada penciptaan dampak positif jangka panjang bagi alam dan masyarakat dalam rangka mendukung kontribusi Perusahaan untuk Tujuan Pembangunan Berkelanjutan (TPB).

STM integrates the principles of responsible mining as a core foundation of the Company's operational activities. This commitment is reflected in the implementation of sustainability values, not merely to comply with obligations and regulations, but also as a demonstration of the Company's responsibility toward environmental preservation. Through various environmental initiatives, STM focuses on creating long-term positive impacts for both nature and society, in support of the Company's contribution to the Sustainable Development Goals (SDGs).

Penerapan prinsip keberlanjutan menjadi landasan penting bagi Perusahaan dalam mengelola dampak lingkungan sesuai dengan standar yang berlaku. Komitmen ini diwujudkan melalui berbagai upaya untuk mencapai kinerja lingkungan yang optimal. Dengan melibatkan seluruh departemen, Departemen Sustainability bertanggung jawab memastikan implementasi pengelolaan lingkungan yang efisien, mencakup efisiensi energi, penurunan beban emisi, pengelolaan limbah, efisiensi air, penurunan beban pencemaran, dan konservasi keanekaragaman hayati.

Mengacu pada kerangka kerja keberlanjutan STM, Perusahaan telah menentukan fokus strategis dalam aspek LST, yaitu:

The implementation of sustainability principles serves as a key foundation for the Company in managing environmental impacts in accordance with applicable standards. This commitment is realized through various efforts to achieve optimal environmental performance. By engaging all departments, the Sustainability Department is responsible for ensuring the implementation of efficient environmental management, which includes energy efficiency, emission reduction, waste management, water efficiency, pollution load reduction, and biodiversity conservation.

Referring to STM's sustainability framework, the Company has established strategic focus areas within the ESG aspects, namely:



01

Pengelolaan Emisi Karbon Carbon Emission Management

Mengusun kebijakan pengurangan emisi dan pencapaian target *net zero emission*, melakukan audit emisi berbasis ISO dan pendekatan *Life Cycle Assessment* (LCA). Selain itu, melakukan penggantian kendaraan operasional dengan kendaraan berbahan bakar energi terbarukan secara bertahap.

Developing policies for emission reduction and achieving net-zero emission targets, conducting emission audits based on ISO standards and the Life Cycle Assessment (LCA) approach. In addition, gradually replacing operational vehicles with vehicles powered by renewable energy.

Pengelolaan Limbah B3, Non-B3, dan Sampah

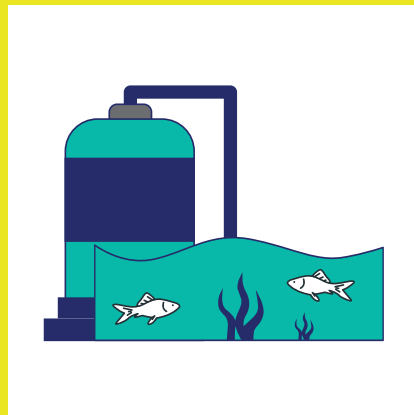
Hazardous, Non-Hazardous, and Solid Waste Management

Mengimplementasikan kebijakan pengurangan dan pemisahan limbah, mengembangkan program 3R, serta inisiatif Bank Sampah bagi karyawan dan mitra lokal, serta mengurangi penggunaan kertas, plastik, dan air kemasan.

Implementing waste reduction and segregation policies, developing 3R programs, and initiating Waste Bank schemes for employees and local partners, and reducing the use of paper, plastic, and bottled water.

02





03

Pengelolaan Air dan Limbah Cair (Efluen) Water and Wastewater (Effluent) Management

Mengusun kebijakan efisiensi konsumsi air dan pengelolaan efluen melalui sistem pengolahan air limbah (*wastewater treatment plant*) dan *sewage treatment plant*, menerapkan program pemanenan air hujan (*rainwater harvesting*) serta memasang kran sensor.

Formulating policies to promote water consumption efficiency and effluent management through the use of wastewater treatment plants and sewage treatment plants, implementing rainwater harvesting programs, and installing sensor-activated faucets.

Efisiensi Energi Energy Efficiency

Melakukan transisi bertahap dari penggunaan energi fosil menuju energi terbarukan melalui penyusunan kebijakan, audit energi berbasis ISO 50001, serta integrasi prinsip efisiensi energi dalam proses operasional dan infrastruktur.

Implementing a gradual transition from fossil fuel use to renewable energy through policy development, ISO 50001-based energy audits, and the integration of energy efficiency principles into operational processes and infrastructure.

04



Penguatan Tata Kelola LST dan Sistem Pendukung Strengthening ESG Governance and Support Systems

Strengthening ESG Governance and Support Systems

Mengembangkan sistem/aplikasi *ESG Data Stewardship* dan *Dashboard*, serta melaksanakan evaluasi topik materialitas secara berkala untuk memastikan arah strategi LST selaras dengan perkembangan internal dan eksternal Perusahaan.

Developing an ESG Data Stewardship system/application and dashboard, as well as conducting regular evaluations of material topics to ensure the ESG strategy remains aligned with the Company's internal and external developments.



05

Guna memperteguh komitmen terhadap lingkungan, Perusahaan memiliki kebijakan internal yang disusun sesuai dengan peraturan dan standar yang berlaku, baik yang berskala regional, nasional, maupun global seperti ISO 14001:2015 Sistem Manajemen Lingkungan. Kebijakan ini mengacu pada Kebijakan Vale yang mencakup Kebijakan Keberlanjutan, Kebijakan Perubahan Iklim, dan Standar Keberlanjutan. Sejalan dengan kebijakan ini, Perusahaan melakukan pemantauan, pelaporan, dan konsultasi mengenai isu-isu lingkungan dengan para pemangku kepentingan, baik yang berdampak langsung maupun tidak langsung, mengenai kinerja pengelolaan lingkungan yang dilakukan Perusahaan.

To reinforce its commitment to the environment, the Company has established internal policies aligned with applicable regulations and standards at regional, national, and global levels, including ISO 14001:2015 Environmental Management System. These policies are guided by Vale Policies, which encompass the Sustainability Policy, Climate Change Policy, and Sustainability Standards. In line with these policies, the Company conducts monitoring, reporting, and stakeholder consultations on environmental issues, engaging both directly and indirectly affected parties regarding the Company's environmental management performance.

Meraih Rekomendasi ISO 14001:2015 Obtained ISO 14001:2015 Recommendation

STM terus menunjukkan komitmen kuat terhadap prinsip-prinsip keberlanjutan, bahkan sejak tahap eksplorasi. Sepanjang tahun 2024, Perusahaan melakukan berbagai upaya signifikan untuk memastikan bahwa operasional Perusahaan berjalan sejalan dengan standar lingkungan internasional. Salah satu pencapaian utama yang menjadi tonggak penting dalam perjalanan keberlanjutan STM adalah diperolehnya rekomendasi ISO 14001:2015 Sistem Manajemen Lingkungan dari British Standards Institution (BSI) pada November 2024. Pencapaian ini menunjukkan kesungguhan Perusahaan dalam menjadikan aspek lingkungan sebagai prioritas utama.

STM has consistently demonstrated a strong commitment to sustainability principles, even from the exploration stage. Throughout 2024, the Company undertook various significant efforts to ensure that the Company's operations aligned with international environmental standards. One of the key milestones in STM's sustainability journey was the attainment of the ISO 14001:2015 Environmental Management System recommendation from the British Standards Institution (BSI) in November 2024. This achievement reflects the Company's strong commitment to making environmental stewardship a top priority.

Perayaan Hari Lingkungan Sedunia Commemoration of World Environment Day



Dalam rangka memperingati Hari Lingkungan Hidup Sedunia 2024, STM melaksanakan dua kegiatan utama yang mencerminkan komitmennya terhadap pelestarian lingkungan dan pemberdayaan masyarakat.

Pada 6 Juni 2024, STM melalui kolaborasi antara tim Sustainability dan Community Development melaksanakan program “Sustainability Goes to School” di SMPN 1 Hu’u. Kegiatan ini tidak hanya memberikan edukasi tentang pentingnya menjaga lingkungan, tetapi juga melibatkan siswa-siswi dan para guru dalam penanaman bibit pohon di lingkungan sekolah sebagai bagian dari upaya penghijauan dan pembentukan karakter peduli lingkungan sejak dini.

Sementara itu, pada 8 Juni 2024 di area proyek Nangadoro, Perusahaan melaksanakan kegiatan penanaman pipa biopori sebanyak 65 titik di sekitar area penarikan air atau sumur Nangadoro. Kegiatan ini selaras dengan tema global “Land Restoration, Desertification, Drought Resilience” dan bertujuan untuk meningkatkan daya serap air tanah, mendukung restorasi lahan, serta memperkuat ketahanan terhadap kekeringan.

Selain sebagai aksi nyata konservasi lingkungan, kegiatan ini juga menjadi sarana edukatif bagi karyawan dan mitra kerja mengenai pemanfaatan teknologi sederhana dalam pengelolaan air dan tanah. Kedua kegiatan ini menunjukkan Perusahaan dalam upaya membangun kesadaran kolektif dan kolaborasi aktif berbagai pihak dalam mewujudkan program lingkungan yang berkelanjutan.

In commemoration of World Environment Day 2024, STM carried out two key activities that reflect its commitment to environmental conservation and community empowerment.

On June 6, 2024, STM, through a collaboration between the Sustainability and Community Development teams, implemented the “Sustainability Goes to School” program at SMPN 1 Hu’u. This initiative not only provided education on the importance of environmental preservation but also actively engaged students and teachers in planting tree seedlings within the school environment, as part of a broader effort to promote reforestation and foster environmental awareness from an early age.

Meanwhile, on June 8, 2024, at the Nangadoro project site, the Company carried out the installation of 65 biopore infiltration holes around the water extraction or well area in Nangadoro. This activity aligned with the global theme “Land Restoration, Desertification, Drought Resilience” and aimed to enhance groundwater absorption, support land restoration, and strengthen resilience to drought.

In addition to serving as a concrete action for environmental conservation, this activity also functioned as an educational platform for employees and partners on the use of simple technologies in water and soil management. Both initiatives demonstrate the Company’s efforts to foster collective awareness and active collaboration among various stakeholders in advancing sustainable environmental programs.

Risiko dan Peluang Perubahan Iklim Climate Change Risks and Opportunities

Kebutuhan mendesak untuk mengatasi isu-isu iklim telah mendorong masyarakat menuju sebuah paradigma rendah karbon. Sejumlah pemangku kepentingan, mulai dari entitas pemerintah, investor hingga masyarakat secara umum, kini menempatkan keberlanjutan sebagai pertimbangan utama mereka.

Perubahan iklim juga memberikan dampak terhadap sektor pertambangan, salah satunya perubahan tingkat curah hujan yang disertai badai siklon. Perubahan ini memengaruhi proses eksplorasi dan aktivitas bisnis lainnya. Dengan demikian, STM menjadikan isu perubahan iklim sebagai prioritas dalam pengelolaan lingkungan yang didukung oleh kebijakan internal, strategi, program kerja, serta berbagai inisiatif.

STM menunjukkan komitmen kuat dalam merespons tantangan perubahan iklim melalui penguatan tatakelola dan pengambilan keputusan strategis yang berorientasi jangka panjang. Dalam merumuskan strategi iklim, Perusahaan mengintegrasikan elemen-elemen utama dari kerangka *Task Force on Climate-related Financial Disclosures* (TCFD), serta mengimplementasikan kerangka kerja *International Financial Reporting Standards Climate-related Disclosure* (IFRS S2) yang dikembangkan oleh International Sustainability Standards Board (ISSB). Dalam struktur keberlanjutan, Presiden Direktur memainkan peran penting dalam pemantauan kinerja dan arah strategis Perusahaan secara keseluruhan.

STM telah mengkaji secara menyeluruh risiko dan peluang yang berkaitan dengan perubahan iklim melalui dokumen *Preliminary Risk Analysis and Aspects Assessment*, yang disusun mengacu pada kebijakan internal. Perusahaan memandang perubahan iklim sebagai faktor strategis yang berdampak langsung terhadap keberlangsungan usaha dan operasional jangka panjang. Oleh sebab itu, STM tidak hanya berfokus pada mitigasi risiko, tetapi juga secara proaktif mengidentifikasi peluang untuk menciptakan inovasi dan nilai tambah. Melalui pendekatan ini, Perusahaan dapat memperkuat kinerja pengelolaan lingkungan dan mendorong pertumbuhan bisnis yang berkelanjutan.

The pressing need to address climate issues has driven society toward a low carbon paradigm. A growing number of stakeholders including government entities, investors, and the general public now regard sustainability as a primary consideration.

Climate change also affects the mining sector, including shifts in rainfall patterns accompanied by cyclonic storms. These changes impact exploration processes and other business activities. As such, STM has made climate change a priority in its environmental management, supported by internal policies, strategies, work programs, and various initiatives.

STM demonstrates a strong commitment to addressing the challenges of climate change by strengthening governance and making long-term, strategic decisions. In formulating its climate strategy, the Company integrates key elements of the Task Force on Climate-related Financial Disclosures (TCFD) framework and implements the International Financial Reporting Standards Climate-related Disclosure (IFRS S2) developed by the International Sustainability Standards Board (ISSB). Within the sustainability governance structure, the President Director plays a critical role in overseeing performance and guiding the Company’s overall strategic direction.

STM has conducted a comprehensive assessment of climate-related risks and opportunities through the Preliminary Risk Analysis and Aspects Assessment document, developed in accordance with internal policies. The Company views climate change as a strategic factor with direct implications for long-term business continuity and operations. Therefore, STM focuses not only on risk mitigation but also proactively identifies opportunities to drive innovation and create added value. Through this approach, the Company aims to enhance its environmental management performance and support sustainable business growth.

Identifikasi Risiko Perubahan Iklim [GRI 201-2] [MSS 14.2.2]
Climate Change Risk Identification

Risiko Transisi Transition Risk			
Uraian Description	Risiko 1 Risk 1	Risiko 2 Risk 2	Risiko 3 Risk 3
Fokus Perhatian Concern of Focus	Regulasi dan Kebijakan Regulation and Policy	Reputasi Reputation	Teknologi Technology
Pemicu Risiko Risk Driver	Adanya perubahan peraturan atau kebijakan yang memengaruhi kegiatan operasional. Changes in regulations or policies that affect operational activities.	Kegiatan pertambangan biasanya dipandang negatif oleh masyarakat secara umum. Mining activities are generally perceived negatively by the public.	Keterbatasan teknologi yang dimiliki. Limitation technological backwardness
Risiko Risk	Perubahan iklim dapat mendorong manajemen STM atau pemerintah untuk mengimplementasikan regulasi baru terkait mitigasi risiko bencana alam, seperti peraturan zonasi dan evakuasi. Climate change may prompt STM's management or the government to implement new regulations related to natural disaster risk mitigation, such as zoning and evacuation policies.	Kurangnya kepercayaan masyarakat atau pemangku kepentingan terkait aktivitas yang dilakukan oleh STM. Lack of trust from the public or stakeholders regarding STM's activities.	Tidak memiliki sistem atau teknologi yang mumpuni dalam melakukan pemantauan perubahan iklim atau cuaca. Lacks adequate systems or technology for monitoring climate or weather changes.
Potensi Dampak Finansial Potential Financial Impact	Adanya peningkatan biaya yang tinggi untuk mitigasi, tanggap darurat, dan pemulihan pasca bencana yang dapat memengaruhi keuangan STM, termasuk biaya asuransi dan klaim.	Peningkatan alokasi sumber daya tambahan untuk kegiatan seperti pertemuan rutin, seminar, atau kunjungan lapangan. Selain itu, biaya ini diperlukan untuk program pengembangan dan pemberdayaan masyarakat sekitar, seperti pelatihan keterampilan, program pendidikan, atau proyek infrastruktur sosial. Ini termasuk biaya untuk mengelola program-program ini, membayar fasilitas atau pelatih, dan mendukung keberlanjutan program dalam jangka panjang.	Meningkatkan biaya pengadaan barang untuk memenuhi keperluan alat pemantauan cuaca yang dapat memberikan data langsung (<i>real-time</i>) secara akurat.

Uraian Description	Risiko 1 Risk 1	Risiko 2 Risk 2	Risiko 3 Risk 3
	The rise in costs for mitigation, emergency response, and post-disaster recovery may impact STM's financial performance, including increased insurance expenses and claims.	Increased allocation of additional resources for activities such as regular meetings, seminars, or site visits. These costs are also necessary to support community development and empowerment programs, including skills training, educational initiatives, or social infrastructure projects. This includes expenses for program management, facilities or trainer fees, and ensuring the long-term sustainability of these initiatives.	Increasing procurement costs to meet the needs for weather monitoring equipment that can provide accurate real-time data.
Langkah Mitigasi / Strategi untuk Merespons Risiko Mitigation Measures / Strategies to Respond to the Risk	1. Mengembangkan sistem peringatan dini yang lebih canggih dapat meningkatkan kesiapan dan respons terhadap ancaman dari gunung berapi. 2. Mencari inovasi dalam teknologi pemantauan untuk memprediksi aktivitas gunung berapi dan mengurangi risiko terhadap operasional STM. 1. Developing a more advanced early warning system can enhance preparedness and response to volcanic threats. 2. Exploring innovations in monitoring technology to predict volcanic activity and reduce risks to STM's operations.	Meningkatkan hubungan dengan masyarakat yang dapat menjadi investasi positif guna meningkatkan citra Perusahaan, memperkuat dukungan dari masyarakat dan pemerintah, serta mengurangi potensi risiko reputasi atau hukum. Strengthening relationships with the community can serve as a positive investment to enhance the Company's image, reinforce support from both the public and government, and reduce potential reputational or legal risks.	Mengembangkan inovasi teknologi-teknologi pemantauan yang lebih akurat untuk dapat memantau dan meramalkan perubahan cuaca di sekitar area proyek. Developing more accurate monitoring technologies to observe and forecast weather changes around the project area.

Risiko Fisik | Physical Risk

Uraian Description	Risiko 1 Risk 1
Fokus Perhatian Concern of Focus	Terjadinya Bencana Alam akibat Perubahan Iklim, seperti Gunung Berapi dan Badai Siklon Occurrence of Natural Disasters Due to Climate Change, such as Volcanic Eruptions and Cyclonic Storms
Pemicu Risiko Risk Driver	1. Erupsi gunung berapi Tambora yang masih aktif. 2. Perubahan iklim dapat memengaruhi suhu permukaan laut, yang merupakan faktor utama dalam pembentukan siklon. Permukaan laut yang lebih hangat dapat menyediakan energi lebih banyak untuk membentuk dan memperkuat badai tropis. 1. The eruption of Mount Tambora, which remains active. 2. Climate change can affect sea surface temperatures, a key factor in cyclone formation. Warmer sea surfaces can provide more energy to form and intensify tropical storms.
Risiko Risk	1. Mengakibatkan cedera hingga korban jiwa. 2. Infrastruktur mengalami kerusakan. 3. Mempengaruhi sistem komunikasi karena hilangnya sinyal. 4. Penerbangan pesawat dibatalkan karena debu erupsi yang menghalangi jarak pandang. 1. May cause injuries and loss of life. 2. Infrastructure may be damaged. 3. Communication systems may be disrupted due to signal loss. 4. Flights may be cancelled due to volcanic ash reducing visibility.
Potensi Dampak Finansial Potential Financial Impact	1. Pekerjaan tidak dapat berjalan sesuai dengan jadwal, sedangkan biaya penyewaan beberapa alat di perusahaan tetap berjalan. 2. Akan adanya biaya tambahan untuk perbaikan beberapa infrastruktur yang rusak karena dampak dari kejadian tersebut. 1. Work may not proceed according to schedule, while equipment rental costs continue to accrue. 2. Additional expenses may be incurred for repairing infrastructure damaged by the incident.
Langkah Mitigasi / Strategi untuk Merespons Risiko Mitigation Measures / Strategies to Respond to the Risk	1. Melakukan pemantauan berkala terkait kondisi area proyek melalui surat kabar Volcanology Survey of Indonesia (VSI). 2. Menerapkan larangan tidak boleh melakukan perjalanan ke area proyek bila Gunung Tambora dalam status “AWAS” (status gunung dalam keadaan terancam). 3. Menerapkan sistem manajemen lingkungan ISO 14001 untuk mempermudah dalam mengelola risiko lingkungan. 1. Conduct regular monitoring of project area conditions through the Volcanology Survey of Indonesia (VSI) reports. 2. Enforce a travel ban to the project area when Mount Tambora is at “WARNING” (volcano is in a high-alert condition). 3. Implement the ISO 14001 environmental management system to facilitate effective management of environmental risks.

Identifikasi Peluang Perubahan Iklim [GRI 201-2] [MSS 14.2.2]
Identification of Climate Change Opportunities

Uraian Description	Peluang 1 Opportunity 1	Peluang 2 Opportunity 2	Peluang 3 Opportunity 3	Peluang 4 Opportunity 4	Peluang 5 Opportunity 5
Jenis Peluang Type of Opportunity	Penggunaan Sumber Daya Terbarukan atau Transisi Energi Use of Renewable Resources or Energy Transition	Pengelolaan Limbah Waste Management	Rehabilitasi Hutan Forest Rehabilitation	Teknologi Pemantauan Monitoring Technology	Kemitraan Riset Research Partnership
Pendorong Peluang Opportunity Driver	Mengurangi jejak karbon yang dihasilkan oleh STM. Reducing the carbon footprint generated by STM.	Pengurangan limbah yang dikirim ke tempat pembuangan akhir (TPA) Reduction of waste sent to landfill (TPA)	Pengurangan emisi dan konservasi keanekaragaman hayati. Emission reduction and biodiversity conservation.	Kebutuhan akan data primer untuk analisis perubahan iklim. The need for primary data for climate change analysis.	STM membutuhkan pengembangan strategi mitigasi perubahan iklim. STM requires the development of a climate change mitigation strategy.
Potensi Peluang Finansial Potential Financial Opportunity	Penggunaan energi terbarukan (seperti solar panel dan panas bumi) dapat menurunkan biaya operasional dalam jangka panjang, serta penggantian secara bertahap kendaraan operasional dengan bahan bakar energi terbarukan. The use of renewable energy (such as solar panels and geothermal) can reduce operational costs in the long term, along with the gradual replacement of operational vehicles with those powered by renewable energy sources.	Penerapan kebijakan pengurangan dan daur ulang limbah B3 dan non-B3 melalui program 3R (<i>reuse, recycle, reduce</i>). Selain itu, melakukan pemanfaatan limbah lebih lanjut seperti pembuatan kompos hingga pemanfaatan limbah organik sebagai pakan maggot. Implementation of hazardous and non-hazardous waste reduction and recycling policies through the 3R program (<i>reuse, recycle, reduce</i>). In addition, further waste utilization is carried out, such as compost production and the use of organic waste as maggot feed.	Membuka peluang penjualan karbon di pasar global dengan sistem penjualan kelebihan kredit karbon kepada entitas lain yang memerlukan izin tambahan untuk mencapai atau mempertahankan tingkat emisi yang diizinkan. Opens opportunities for carbon trading in the global market by selling excess carbon credits to other entities that require additional allowances to meet or maintain their permitted emission levels.	Mengurangi pengeluaran terkait suatu bencana karena bencana tersebut dapat diprediksi sebelumnya dengan menganalisis data dari alat pemantauan yang digunakan. Reduces expenses related to disasters by enabling early prediction through the analysis of data from monitoring tools.	Investasi pada studi-studi komprehensif yang dilakukan oleh lembaga. Investment in comprehensive studies conducted by institutions.

Uraian Description	Peluang 1 Opportunity 1	Peluang 2 Opportunity 2	Peluang 3 Opportunity 3	Peluang 4 Opportunity 4	Peluang 5 Opportunity 5
Deskripsi Peluang Opportunity Description	Penggunaan sumber daya terbarukan berupa solar panel dan panas bumi guna meminimalisir penggunaan energi fosil dan adanya pembakaran yang dapat menyumbangkan emisi karbon ke lingkungan. The use of renewable resources such as solar panels and geothermal energy to minimize the use of fossil fuels and combustion activities that contribute carbon emissions to the environment.	Pengelolaan limbah yang dihasilkan dengan beberapa cara guna meminimalkan limbah yang dikirim ke TPA. Management of generated waste through various methods to minimize the amount sent to landfill.	Penanaman kembali hutan yang gundul atau terdegradasi dapat meningkatkan kapasitas penyerapan karbon, sehingga membantu mengurangi konsentrasi gas rumah kaca di atmosfer. Reforestation of deforested or degraded forests can increase carbon absorption capacity, thereby helping to reduce the concentration of greenhouse gases in the atmosphere.	Inovasi dalam teknologi pemantauan untuk menghasilkan data atau memprediksi bencana yang akan terjadi dan mengurangi risiko terhadap masyarakat dan infrastruktur. Innovation in monitoring technology to generate data or predict potential disasters, thereby reducing risks to communities and infrastructure	Kolaborasi dengan lembaga riset dan pemerintah untuk mengembangkan strategi mitigasi dan respons terhadap perubahan iklim. Collaboration with research institutions and government agencies to develop mitigation and response strategies for climate change.

Adaptasi dan Ketahanan terhadap Perubahan Iklim

Climate Change Adaptation and Resilience

STM mengambil langkah-langkah konkret yang selaras untuk membentuk ketahanan dan mengembangkan rencana adaptasi terhadap perubahan iklim. Pendekatan ini memperkuat kapasitas Perusahaan dalam menghadapi tantangan iklim sekaligus memanfaatkan peluang yang muncul. Pada tahun 2024, Perusahaan melanjutkan kerja sama strategis dengan Badan Riset dan Inovasi Nasional (BRIN) dalam pengembangan *dashboard* untuk memantau dan memprediksi cuaca. Kerja sama ini sebagai strategi STM untuk memprediksi dan merespons perubahan cuaca secara spesifik di area proyek. Dengan akses terhadap informasi cuaca yang akurat dan terbaru, STM dapat mengambil langkah proaktif untuk mengurangi dampak negatif terhadap lingkungan serta meningkatkan efisiensi operasional di lapangan.

STM juga mengimplementasikan rencana adaptasi perubahan iklim dengan mengembangkan kebijakan dan rencana tanggap darurat untuk menghadapi dampak cuaca ekstrem. Guna merespons peningkatan risiko kebakaran hutan selama musim kemarau, Perusahaan membentuk tim tanggap darurat yang terdiri dari *Emergency Response Team* (ERT) dan Tim Forestry. Tim tersebut akan berkolaborasi dengan Balai Kesatuan Pengelolaan Hutan (BKPH) Toffo Pajo Soromandi (Topaso) dan BKPH Marowa untuk memantau kondisi hutan dan merespons potensi situasi darurat dengan cepat.

Selain itu, Perusahaan meyakini kolaborasi dengan berbagai pihak menjadi bagian penting dari strategi STM dalam menjalankan rencana adaptasi perubahan iklim. Dengan koordinasi yang baik, kolaborasi tersebut mampu memantau, mencegah, dan menanggulangi berbagai potensi darurat. Dengan demikian, STM berkomitmen untuk senantiasa berkontribusi dalam keberlanjutan lingkungan, meminimalkan risiko lingkungan terkait perubahan iklim, serta mewujudkan praktik pertambangan yang bertanggung jawab yang selaras dengan nilai keberlanjutan.

STM is taking concrete, aligned steps to build resilience and develop climate change adaptation plans. This approach strengthens the Company's capacity to address climate challenges while seizing emerging opportunities. In 2024, the Company continued its strategic collaboration with the National Research and Innovation Agency (BRIN) to develop a dashboard for monitoring and forecasting weather conditions. This partnership serves as STM's strategy to specifically predict and respond to weather changes in the project area. With access to accurate and up-to-date weather information, STM can take proactive measures to mitigate negative environmental impacts and enhance operational efficiency in the field.

STM also implements its climate change adaptation plan by developing policies and emergency response plans to address the impacts of extreme weather. To respond to the increased risk of forest fires during the dry season, the Company has established an emergency response team comprising the Emergency Response Team (ERT) and the Forestry Team. This team collaborates with Forest Management Unit (BKPH) Toffo Pajo Soromandi (Topaso) and BKPH Marowa to monitor forest conditions and swiftly respond to potential emergency situations.

Furthermore, the Company believes that collaboration with various stakeholders is a crucial part of STM's strategy in implementing its climate change adaptation plan. Through effective coordination, these collaborations can monitor, prevent, and manage potential emergencies. Accordingly, STM is committed to consistently contributing to environmental sustainability, minimizing climate-related environmental risks, and realizing responsible mining practices aligned with sustainability values.

Kolaborasi Strategis dalam Rencana Tanggap Darurat Kebakaran Hutan sebagai Respons Perubahan Iklim

Strategic Collaboration in Forest Fire Emergency Response Planning as a Response to Climate Change



Sebagai bagian dari langkah adaptasi terhadap perubahan iklim, STM tidak hanya mengandalkan upaya internal perusahaan, tetapi juga membangun keterlibatan aktif pemangku kepentingan eksternal dalam pelaksanaan rencana tanggap darurat kebakaran hutan. Salah satu mitra strategis dalam kolaborasi ini adalah Balai Kesatuan Pengelolaan Hutan Toffo Pajo Soromandi (BPKH Topaso).

Kolaborasi ini dirancang untuk memperkuat respons terhadap risiko kebakaran hutan yang berpotensi meningkat akibat dampak perubahan iklim, terutama pada musim kemarau atau aktivitas operasional yang bersinggungan dengan kawasan hutan. Sinergi antara Perusahaan dan BPKH Topaso mencakup aspek perencanaan, pencegahan, pemantauan, hingga pemadaman kebakaran secara cepat dan efisien, sebagai wujud komitmen bersama dalam menjaga keberlanjutan lingkungan dan keselamatan wilayah sekitar.

As part of its climate change adaptation efforts, STM not only relies on internal initiatives but also actively engages external stakeholders in the implementation of its forest fire emergency response plan. One of the strategic partners in this collaboration is the Toffo Pajo Soromandi Forest Management Unit (BPKH Topaso).

This collaboration is designed to enhance the response to forest fire risks, which are likely to intensify due to the impacts of climate change, particularly during the dry season or operational activities near forest areas. The synergy between the Company and BPKH Topaso covers planning, prevention, monitoring, and swift and efficient fire suppression, reflecting a shared commitment to environmental sustainability and the safety of surrounding areas.

Manajemen Emisi

Emissions Management

Perubahan iklim merupakan isu global yang memerlukan aksi kolektif lintas sektor. Tanpa kolaborasi yang kuat, dampak terhadap bumi dan seluruh kehidupan akan semakin besar. STM memahami bahwa aktivitas operasional Perusahaan turut berkontribusi terhadap emisi gas rumah kaca (GRK) yang menjadi salah satu faktor pemicu perubahan iklim dan pemanasan global. Sebagai bentuk tanggung jawab, STM berkomitmen untuk terus menekan dan mengimbangi emisi yang dihasilkan melalui berbagai langkah strategis. Upaya tersebut meliputi rehabilitasi dan revegetasi lahan, transisi energi bersih dan terbarukan, serta penerapan teknologi ramah lingkungan. [GRI 3-3] [MSS 14.1.1, 14.3.1]

Dalam mengelola dan menurunkan emisi GRK, STM mengacu pada berbagai Kebijakan Vale, di antaranya Kebijakan Perubahan Iklim, Kebijakan Pengelolaan dan Penghapusan Emisi GRK, serta Kebijakan Keberlanjutan. Selain itu, Perusahaan juga memastikan keselarasan dengan regulasi nasional yang relevan, seperti Peraturan Menteri Lingkungan Hidup dan Kehutanan (Permen LHK) No. 73 Tahun 2017 tentang Pedoman Penyelenggaraan dan Pelaporan Inventarisasi GRK Nasional, Permen LHK No. 11 Tahun 2021 Lampiran I terkait Baku Mutu Emisi dengan Pembakaran Dalam. Selain itu, Perusahaan juga mengadopsi standar internasional, seperti IPCC *Guidelines* (2006) dan GHG *Protocol for Corporate Standard* (2004) sebagai acuan dalam pengukuran dan pelaporan emisi.

Sejak tahun 2023, STM menginisiasi pelaksanaan *Jupiter Project* sebagai langkah strategis untuk menghitung emisi GRK secara komprehensif dan memperoleh estimasi emisi yang dihasilkan dari seluruh aktivitas operasional hingga akhir masa tambang. Estimasi tersebut menjadi dasar dalam perencanaan program penurunan emisi yang terukur dan relevan, seperti penggunaan panel surya di area operasional dan pelaksanaan kegiatan rehabilitasi lahan.

Climate change is a global issue that requires collective action across all sectors. Without strong collaboration, the impact on the planet and all forms of life will continue to intensify. STM recognizes that the Company's operational activities contribute to greenhouse gas (GHG) emissions, which are a major driver of climate change and global warming. As part of its responsibility, STM is committed to continuously reducing and offsetting its emissions through a range of strategic measures. These efforts include land rehabilitation and revegetation, transitioning to clean and renewable energy, and implementing environmentally friendly technologies. [GRI 3-3] [MSS 14.1.1, 14.3.1]

In managing and reducing GHG emissions, STM refers to various Vale Policies, including the Climate Change Policy, the GHG Emissions Management and Elimination Policy, and the Sustainability Policy. The Company also ensures alignment with relevant national regulations, such as the Regulation of the Minister of Environment and Forestry No. 73 of 2017 on Guidelines for the Implementation and Reporting of the National GHG Inventory, and Permen LHK No. 11 of 2021 Appendix I concerning Emission Standards for Internal Combustion. In addition, the Company adopts international standards such as the 2006 IPCC *Guidelines* and the 2004 GHG *Protocol for Corporate Standard* as references for emissions measurement and reporting.

Since 2023, STM has initiated the implementation of the Jupiter Project as a strategic initiative to comprehensively calculate GHG emissions and estimate the total emissions generated from all operational activities through the end of the mine's lifecycle. These estimates serve as the foundation for planning measurable and relevant emission reduction programs, such as the installation of solar panels in operational areas and forest rehabilitation activities.

Target Emisi

Dalam menghadapi isu global perubahan iklim, STM menetapkan target jangka panjang pengelolaan emisi dengan merujuk pada kebijakan dan arahan strategis Vale. Target ini menjadi acuan bagi Perusahaan dalam merancang berbagai program dan inisiatif yang bertujuan untuk menurunkan emisi secara bertahan.



Mengurangi tingkat emisi Cakupan 1 dan 2 sebesar 33% pada tahun 2023 sesuai *Paris Agreement* dengan menggunakan tahun 2017 sebagai tahun acuan (*baseline*).
Reduce Scope 1 and 2 emissions by 33% by 2023 in alignment with the Paris Agreement, using 2017 as the baseline year.

Mencapai *carbon neutral* untuk emisi Cakupan 1 dan 2 pada tahun 2050.
Achieve carbon neutrality for Scope 1 and 2 emissions by 2050.

Pelaporan Emisi

STM secara aktif melakukan inventarisasi emisi GRK yang mencakup tiga cakupan utama, yaitu emisi langsung (Cakupan 1), emisi tidak langsung dari konsumsi energi (Cakupan 2), serta emisi tidak langsung lainnya (Cakupan 3).

Emissions Target

In response to the global issue of climate change, STM has established a long-term emissions management target, guided by the policies and strategic direction of Vale. This target serves as a reference for the Company in designing various programs and initiatives aimed at achieving sustained emissions reduction.

Mengurangi 15% emisi Cakupan 3 pada tahun 2035 (tahun 2018 sebagai *baseline*), serta mengajak mitra bisnis dan pemasok yang bekerja sama dalam komitmen ini.
Reduce Scope 3 emissions by 15% by 2035 (2018 as the baseline year), and engaging business partners and suppliers in this shared commitment.

Mengadopsi harga karbon internal sebesar US\$50/tCO₂eq.
Adopt an internal carbon price of US\$50 per tCO₂eq.

Emissions Reporting

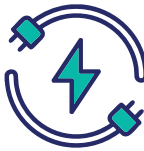
STM actively conducts a greenhouse gas (GHG) emissions inventory covering three main scopes: direct emissions (Scope 1), indirect emissions from energy consumption (Scope 2), and other indirect emissions (Scope 3).

Ruang Lingkup Emisi
Emission Scope



1. Cakupan 1
Scope 1

Pembakaran bahan bakar (*fuel combustion*) pada unit bergerak dan tidak bergerak, penggunaan produk karbonat, dan emisi dari pembukaan lahan pada sektor pertanian, kehutanan, dan penggunaan lahan lainnya (AFOLU).
Fuel combustion from both mobile and stationary units, the use of carbonate-based products, and emissions from land clearing activities in the agriculture, forestry, and other land use (AFOLU) sectors.



2. Cakupan 2
Scope 2

Konsumsi listrik kantor di Jakarta.
Office electricity consumption in Jakarta.



3. Cakupan 3
Scope 3

Transportasi perjalanan bisnis.
Business travel transportation.

Emisi GRK (tCO₂eq) [GRI 305-1, 305-2, 305-3] [MSS 14.1.5, 14.1.6, 14.1.7]
GHG Emissions

Uraian Description	2024	2023	2022
Cakupan 1 Scope 1	26.176,50	25.760,95	52.770,76
Cakupan 2 Scope 2	59,80	40,30	30,83
Cakupan 3 Scope 3	270,80	128,05	N/A

Catatan: | Note:
*N/A: perhitungan emisi Cakupan 3 baru dilakukan pada tahun 2023.
*N/A: Scope 3 emissions calculations were first conducted in 2023.

Berdasarkan kinerja emisi GRK, pada tahun 2024 terjadi peningkatan sebesar 2,23% dibandingkan tahun sebelumnya akibat perubahan strategi dengan mengoptimalkan pembukaan lahan yang berfokus pada area dengan kerapatan vegetasi rendah hingga sedang. Oleh sebab itu, jumlah pohon yang ditebang mengalami peningkatan meskipun luas pembukaan lahan mengalami penurunan.

Selain itu, Perusahaan telah menghitung intensitas emisi Cakupan 1 dan 2 dengan pembagi jumlah jam kerja yang dapat dilihat pada tabel di bawah ini. [GRI 305-4] [MSS 14.1.8]

Based on GHG emissions performance, there was a 2.23% increase in 2024 compared to the previous year. This was due to a shift in strategy that prioritized land clearing in areas with low to medium vegetation density. As a result, the number of trees cut down increased, even though the total cleared land area decreased.

Additionally, the Company has calculated the intensity of Scope 1 and 2 emissions using the total number of working hours as the denominator, as shown in the table below. [GRI 305-4] [MSS 14.1.8]

Intensitas Emisi GRK [GRI 305-4] [MSS 14.1.8]
GHG Emission Intensity

Uraian Description	Satuan Unit	2024	2023	2022
Total Emisi (Cakupan 1 dan 2) Total Emissions (Scope 1 and 2)	tCO ₂ eq	26.236,30	25.801,25	52.801,60
Jumlah Jam Kerja Total Working Hours	Jam Hour	2.805.244	5.983.055	3.099.796
Intensitas Emisi Emission Intensity	tCO ₂ eq/ Jam	0,00935	0,00431	0,01703

Program Pengelolaan Emisi

STM secara konsisten terus berupaya meminimalkan dampak lingkungan sebagai langkah penerapan strategi keberlanjutan. Upaya ini dirancang untuk memastikan bahwa setiap aspek operasional yang berpotensi menghasilkan emisi dapat diidentifikasi, dikendalikan, dan dikurangi secara optimal. Upaya ini melibatkan penerapan langkah-langkah konkret yang terstruktur dalam mengelola emisi melalui kontrol operasional.

- Melakukan identifikasi dan inventarisasi sumber emisi berdasarkan jenis kegiatan yang dilaksanakan di wilayah operasional Perusahaan. Sumber utama dan klasifikasi sumber atau penyerapan emisi GRK menggunakan terminologi yang mengacu pada Pedoman *Intergovernmental Panel on Climate Change* (IPCC) 2006, IPCC *Refinement* 2019, Permen LHK No. 73 Tahun 2017, dan Permen ESDM No. 22 Tahun 2019. Inventarisasi tersebut mencakup Cakupan 1, Cakupan 2, dan Cakupan 3.
- Memprioritaskan implementasi teknologi ramah lingkungan untuk mengurangi emisi. Salah satunya, STM memilih bahan kimia ramah lingkungan dalam aktivitas operasional dan secara rutin memantau perawatan genset. Selain itu, STM memastikan kondisi genset tetap optimal dengan melakukan uji emisi genset secara internal dan eksternal.

Pada tahun 2024, STM telah mengimplementasikan program pengurangan emisi yang berfokus pada penggunaan panel surya dan rehabilitasi hutan. Panel surya ini dipasang pada area *New Staging*, seperti

Emissions Management Program

STM consistently strives to minimize environmental impacts as part of its sustainability strategy implementation. This effort is designed to ensure that every operational aspect with the potential to generate emissions can be effectively identified, controlled, and reduced. This effort involves the implementation of concrete and structured measures to manage emissions through operational controls.

- Conduct identification and inventory of emission sources based on the types of activities conducted within the Company's operational areas. The main sources and classification of GHG emissions or sinks are defined using terminology based on the 2006 Intergovernmental Panel on Climate Change (IPCC) Guidelines, the 2019 IPCC Refinement, Ministry of Environment and Forestry Regulation No. 73 of 2017, and Ministry of Energy and Mineral Resources Regulation No. 22 of 2019. The inventory covers Scope 1, Scope 2, and Scope 3 emissions.
- Prioritizing the implementation of environmentally friendly technologies to reduce emissions. One such initiative involves STM's use of eco-friendly chemicals in its operational activities and the routine monitoring of generator maintenance. Additionally, STM ensures optimal generator performance by conducting both internal and external emission testing.

In 2024, STM implemented an emission reduction program focused on the use of solar panels and forest rehabilitation. The solar panels were installed in New Staging areas, including the clinic, technical room, radio room, and the

ruang klinik, teknis, *radio room*, dan *Nursery* Nangadoro. Melalui penggunaan solar panel ini, Perusahaan berhasil melakukan efisiensi energi secara signifikan mencapai 56,90 tCO₂eq atau meningkat 45,01% dibandingkan tahun sebelumnya. Langkah ini merupakan bentuk komitmen Perusahaan dalam mengadopsi teknologi ramah lingkungan.

Program Pengurangan Emisi [GRI 305-5] [MSS 14.1.9]
Emission Reduction Program

Uraian Description	Satuan Unit	2024	2023	2022
Penggunaan Panel Surya Use of Solar Panels	tCO ₂ eq	56,90	39,22	34,68
Rehabilitasi Hutan Forest Rehabilitation	tCO ₂ eq	39,67	24,59	N/A
Total	tCO ₂ eq	95,57	63,81	34,68

Catatan: | Note:
*N/A: program rehabilitasi hutan dilakukan pada tahun 2023.
*N/A: The forest rehabilitation program was carried out in 2023.

Hingga saat ini, STM belum menghitung emisi dari zat perusak ozon atau *ozon depleting substance* (ODS) serta emisi udara lainnya yang signifikan. Meskipun demikian, Perusahaan melakukan pemantauan udara ambien secara rutin dan memastikan kualitas udara emisi maupun ambien berada di bawah baku mutu sesuai dengan peraturan yang berlaku, yaitu Peraturan Menteri Lingkungan Hidup dan Kehutanan Republik Indonesia Nomor 11 Tahun 2021 Lampiran I Tentang Baku Mutu Emisi dengan Pembakaran Dalam untuk udara emisi dan Peraturan Pemerintah Republik Indonesia Nomor 22 Tahun 2021 Lampiran VII Tentang Penyelenggaraan Perlindungan dan Pengelolaan Lingkungan Hidup untuk udara ambien. STM terus berupaya menjaga kualitas udara emisi dan ambien dari kegiatan operasional dan rantai pasok Perusahaan. [GRI 305-6, 305-7] [MSS 14.3.2]

Nangadoro Nursery. Through the use of solar panels, the Company successfully achieved significant energy efficiency, reaching 56.90 tCO₂eq, an increase of 45.01% compared to the previous year. This initiative reflects the Company's commitment to adopting environmentally friendly technologies.

To date, STM has not yet calculated emissions from ozone-depleting substances (ODS) or other significant air emissions. Nevertheless, the Company routinely monitors ambient air quality and ensures that both emission and ambient air quality remain below the applicable quality standards. These standards refer to the Regulation of the Minister of Environment and Forestry of the Republic of Indonesia No.11 of 2021 Annex I concerning Emission Quality Standards for Internal Combustion and Government Regulation of the Republic of Indonesia No.22 of 2021 Annex VII concerning the Implementation of Environmental Protection and Management for ambient air. STM remains committed to maintaining the quality of emission and ambient air from the Company's operational activities and supply chain. [GRI 305-6, 305-7] [MSS 14.3.2]

Manajemen Energi

Energy Management

STM secara konsisten menempatkan efisiensi energi sebagai prioritas dalam setiap aspek operasional. Komitmen ini diperluas ke seluruh rantai nilai dengan mendorong keterlibatan mitra bisnis dalam penerapan praktik pengelolaan energi yang efektif dan efisien. Upaya ini dilakukan untuk meminimalkan dampak lingkungan yang timbul dari konsumsi energi. Sumber energi utama yang digunakan STM meliputi bahan bakar minyak (BBM) dan listrik dari PLN, baik untuk mendukung kegiatan di lokasi eksplorasi maupun operasional di kantor. Selain itu, Perusahaan juga menggunakan gas *petroleum* cair (LPG) untuk kebutuhan dapur. [GRI 3-3]

Guna mendukung transisi energi fosil ke energi baru terbarukan, STM memanfaatkan tenaga surya untuk memenuhi kebutuhannya. Perusahaan menetapkan langkah strategis, dengan mengacu pada prinsip pertambangan yang bertanggung jawab, untuk memastikan pengelolaan efisiensi energi dapat dicapai secara optimal dan efektif. Langkah-langkah tersebut, antara lain: [GRI 3-3]

1. Mematuhi setiap peraturan pemerintah mengenai pengelolaan konsumsi energi.
2. Mendorong penurunan capaian intensitas konsumsi energi.
3. Meningkatkan capaian rasio efisiensi energi dari pencapaian sebelumnya.
4. Menerapkan teknologi yang tepat guna dan ramah lingkungan.
5. Meningkatkan pemanfaatan sumber energi alternatif dan terbarukan.
6. Menerapkan sistem pemantauan dan evaluasi secara berkala.

Dengan penetapan langkah strategis di atas, Perusahaan mengimplementasikan berbagai inisiatif dan inovasi untuk mencapai tujuan dalam memaksimalkan efisiensi energi. Inisiatif dan inovasi pengelolaan energi yang dilakukan STM, di antaranya adalah: [GRI 302-4]

STM consistently prioritizes energy efficiency across all aspects of its operations. This commitment extends throughout the value chain by encouraging the active involvement of business partners in adopting effective and efficient energy management practices. This effort is aimed at minimizing the environmental impact resulting from energy consumption. STM's primary energy sources include fuel and electricity from the PLN, which support both exploration site activities and office operations. Additionally, the Company uses liquefied petroleum gas (LPG) for kitchen needs. [GRI 3-3]

To support the transition from fossil fuels to renewable energy, STM utilizes solar power to meet its energy needs. The Company has established strategic measures, guided by the principles of responsible mining, to ensure that energy efficiency is managed optimally and effectively. These measures, include: [GRI 3-3]

1. Complying with all government regulations regarding energy consumption management.
2. Encouraging the reduction of energy consumption intensity.
3. Improving the energy efficiency ratio compared to previous achievements.
4. Implementing appropriate and environmentally friendly technologies.
5. Increasing the use of alternative and renewable energy source.
6. Implementing regular monitoring and evaluation systems.

By establishing the above strategic measures, the Company has implemented various initiatives and innovations to achieve its goals in maximizing energy efficiency. STM's energy management initiatives and innovations include the following: [GRI 302-4]



Konsumsi Energi Berdasarkan Sumber Energi
Energy Consumption by Source

Uraian Description	Satuan Unit	2024	2023	2022
Avtur	liter	168.579	176.587	325.663
Aviation Fuel	GJ	6.069	6.357	11.724
Biosolar	liter	1.428.293	2.466.003	2.968.235
Biodiesel	GJ	54.275	93.708	112.793
Listrik	kWh	74.711	50.378	38.546
Electricity	GJ	299	202	154
LPG	Kg	58.073	81.974	27.360
	GJ	2.747	3.877	1.294
Total	GJ	63.390	104.144	125.965

Catatan:

- Faktor konversi menggunakan Pedoman Penyelenggaraan Inventarisasi GRK Nasional Buku II Vol.1 (IPCC 2006).
- Data energi listrik diambil dari pemakaian listrik di Kantor Pusat dan dihitung berdasarkan tagihan dari Perusahaan Listrik Negara (PLN).
- Faktor konversi:
 - a. 1 kWh listrik: 0,004 GJ
 - b. 1 liter Avtur: 0,036 GJ
 - c. 1 liter solar: 0,038 GJ
 - d. 1 kg LPG: 0,047 GJ

Note:

- The conversion factors are based on the National GHG Inventory Guidelines Book II Vol.1 (IPCC 2006).
- Electricity data is sourced from electricity consumption at the Head Office and calculated based on billing from the State Electricity Company (PLN).
- Conversion factors:
 - a. 1 kWh of electricity = 0.004 GJ
 - b. 1 liter of aviation fuel = 0.036 GJ
 - c. 1 liter of diesel = 0.038 GJ
 - d. 1 kg of LPG = 0.047 GJ

Intensitas Energi

Intensitas energi menjadi salah satu parameter penting untuk mengukur efisiensi penggunaan konsumsi energi dalam kegiatan operasional. Oleh karena itu, STM melakukan rekapitulasi dan evaluasi terkait data-data penggunaan energi untuk menilai efektivitas dari setiap inisiatif dan inovasi yang diimplementasikan. Perhitungan intensitas menggunakan total penggunaan energi, termasuk konsumsi listrik dan bahan bakar, dan jumlah jam kerja sebagai *denominator* dikarenakan Perusahaan masih dalam tahap eksplorasi dan belum ada produk yang dijual. Namun, tidak menutup kemungkinan Perusahaan melakukan perhitungan menggunakan produk yang dijual di masa mendatang. [GRI 302-3, 302-5] [MSS 14.1.4]

Energy Intensity

Energy intensity is one of the key parameters used to measure the efficiency of energy consumption in operational activities. Therefore, STM compiles and evaluates energy usage data to assess the effectiveness of each initiative and innovation implemented. Energy intensity is calculated using total energy consumption, including electricity and fuel, divided by total working hours, as the Company is still in the exploration stage and has not yet sold any products. Nevertheless, the Company may adopt a product-based calculation when sales commence in the future. [GRI 302-3, 302-5] [MSS 14.1.4]

Intensitas Energi
Energy Intensity

Uraian Description	Satuan Unit	2024	2023	2022
Total Konsumsi Energi Total Energy Consumption	GJ	63.390	104.144	125.965
Jumlah Jam Kerja Total Working Hours	Jam Hour	2.805.244	5.983.055	3.099.796
Intensitas Energi Energy Intensity	GJ/Jam GJ/Hour	0,02259	0,01741	0,04055

Manajemen Air dan Efluen
Water and Effluent Management

STMmemahamiperanpentingperusahaan dalam pengelolaan air dan efluen yang bertanggung jawab. Kesadaran akan potensi risiko yang berkaitan dengan air, seperti kelangkaan, stres air, banjir, dan kekeringan mendorong Perusahaan untuk menerapkan manajemen yang cermat dan berkelanjutan. Risiko-risiko ini dinilai memiliki dampak signifikan terhadap kelangsungan operasional dan keberlanjutan bisnis. Oleh karena itu, Perusahaan berkomitmen untuk menjaga keberlanjutan sumber daya air, tidak hanya untuk kebutuhan operasional, tetapi juga untuk memastikan ketersediaan air bersih yang aman bagi masyarakat di sekitar wilayah operasional.

Sumber air utama yang digunakan untuk kegiatan operasional berasal dari air tanah dan air permukaan. Air tanah yang digunakan berasal dari dua titik, sedangkan air permukaan berasal dari 12 titik lokasi yang telah ditentukan. Setiap pengambilan air dilakukan sesuai dengan batas maksimum debit yang tercantum dalam Surat Izin Pemanfaatan Air (SIPA) yang dikeluarkan oleh pemerintah.

Selain itu, STM menerapkan sistem manajemen air terintegrasi serta melakukan pengelolaan dan pemantauan secara berkala pada instalasi pengolahan air limbah (IPAL) untuk memastikan kualitas air tetap terjaga. Sebagai bentuk kepatuhan, Perusahaan mengacu dan memenuhi beberapa regulasi yang berlaku, di antaranya:

- [GRI 3-3] [MSS 14.7.1]
 - Air Permukaan: Peraturan Pemerintah Republik Indonesia No. 22 Tahun 2021 Lampiran VI tentang Penyelenggaraan Perlindungan dan Pengelolaan Lingkungan Hidup.
 - Air Tanah: Peraturan Menteri Kesehatan No. 2 Tahun 2023 Lampiran IIA tentang Standar Baku Mutu Air untuk Keperluan Higiene dan Sanitasi.
 - Air Limbah Domestik: Peraturan Menteri Lingkungan Hidup dan Kehutanan Republik Indonesia No. P68/Menlhk-Setjen/2016 tentang Baku Mutu Air Limbah Domestik.

STM recognizes the critical role it plays in responsible water and effluent management. Awareness of potential water related risks such as scarcity, water stress, flooding, and drought drives the Company to implement careful and sustainable management practices. These risks are considered to have a significant impact on operational continuity and business sustainability. Therefore, the Company is committed to preserving the sustainability of water resources, not only to support its operations but also to ensure the availability of safe and clean water for communities surrounding its operational areas.

The primary water sources used for operational activities consist of groundwater and surface water. Groundwater is drawn from two designated points, while surface water is sourced from 12 predetermined locations. All water extraction is conducted in accordance with the maximum flow limits specified in the Water Use Permit (SIPA) issued by the government.

In addition, STM implements an integrated water management system and conducts regular management and monitoring of its wastewater treatment facilities (IPAL) to ensure water quality is maintained. As part of its compliance efforts, the Company refers to and adheres to several applicable regulations, including the following:

- [GRI 3-3] [MSS 14.7.1]
 - Surface Water: Government Regulation of the Republic of Indonesia No. 22 of 2021, Annex VI, concerning the Implementation of Environmental Protection and Management.
 - Groundwater: Regulation of the Minister of Health No. 2 of 2023, Annex IIA, concerning Water Quality Standards for Hygiene and Sanitation Purposes.
 - Domestic Wastewater: Regulation of the Minister of Environment and Forestry of the Republic of Indonesia No. P68/Menlhk-Setjen/2016 concerning Domestic Wastewater Quality Standards.

Perusahaan telah melakukan studi *water vulnerability* sebagai bagian dari upaya pemantauan rutin terhadap kondisi sumber daya air di wilayah sekitar operasional. Kegiatan ini mencakup pengamatan debit air sungai pada tiga titik, yaitu hulu (*upstream*), tengah (*midstream*), dan hilir (*downstream*). Selain itu, Perusahaan juga melakukan pengukuran tinggi muka air tanah di beberapa sumur milik masyarakat untuk memantau kondisi air tanah dan potensi kerentanannya terhadap perubahan kualitas air.

The Company has conducted a water vulnerability study as part of its routine efforts to monitor water resource conditions in areas surrounding its operations. This activity includes observing river flow rates at three key points, namely upstream, midstream, and downstream. In addition, the Company also measures groundwater levels in several community-owned wells to monitor groundwater conditions and assess their vulnerability to potential changes in water quality.

Pendekatan Kolaboratif dalam Pengelolaan dan Pemantauan Lingkungan
Collaborative Approach to Environmental Management and Monitoring



Sebagai wujud komitmen terhadap kepatuhan lingkungan, STM menerapkan program pemantauan rutin, baik dalam lingkup internal dan eksternal. Pemantauan internal dilakukan secara berkala oleh kontraktor Perusahaan melalui pengujian sampel air dan emisi di seluruh titik pemantauan yang telah ditentukan. Sementara itu, pemantauan eksternal dilakukan setiap kuartal oleh lembaga tersertifikasi serta Dinas Lingkungan Hidup dan Kebersihan (DLHK) Provinsi Nusa Tenggara Barat, guna memastikan validitas data secara independen.

As a demonstration of its commitment to environmental compliance, STM implements a routine monitoring program covering both internal and external. Internal monitoring is conducted periodically by the Company's contractors through sampling and testing of water and emissions at all designated monitoring points. Meanwhile, external monitoring is carried out quarterly by certified institutions and the Environmental and Sanitation Agency (DLHK) of West Nusa Tenggara Province to ensure independent data validation.

Guna meningkatkan akurasi dan efektivitas pengelolaan data hasil pemantauan, STM menjalin kolaborasi strategis dengan Universitas Mataram. Kolaborasi ini berfokus pada analisis dan interpretasi data kualitas air, serta pelaksanaan studi komprehensif yang mendukung pengambilan keputusan strategis pada aspek pengelolaan lingkungan. Studi ini juga berperan dalam mengidentifikasi potensi peningkatan kualitas lingkungan di sekitar wilayah operasional, sekaligus memastikan pemenuhan regulasi yang berlaku.

To enhance the accuracy and effectiveness of monitoring data management, STM has established a strategic collaboration with the University of Mataram. This partnership focuses on the analysis and interpretation of water quality data, as well as the implementation of comprehensive studies that support strategic decision-making in environmental management. The study also plays a key role in identifying opportunities to improve environmental quality around the operational area while ensuring compliance with applicable regulations.

Konsumsi Air

Dalam upaya penerapan manajemen air yang efektif, STM memasang *flow meter* pada setiap titik penampungan air ditangki untuk memastikan bahwa air telah digunakan secara optimal. *Flow meter* tersebut dikalibrasi setiap tahun oleh instansi pemerintah untuk memastikan akurasi pengukuran. Hal ini juga didukung dengan prosedur penggunaan air yang disusun sesuai dengan *Safe Work Procedure* (SWP) Perizinan Penggunaan Air Permukaan.

Pada area pengeboran, STM menggunakan pompa untuk mengalirkan air permukaan dari titik pengeboran ke tangki penyimpanan yang tersebar di berbagai lokasi dengan masing-masing kapasitas sebesar 375 m³. Kemudian, air dari tangki disalurkan melalui pipa poli ke kamp lapangan dan lokasi pengeboran. Sementara itu, pada area *New Staging office* dan Nangadoro *office*, STM menggunakan pompa *submersible* untuk mengambil air tanah dan didistribusikan langsung ke beberapa tangki penyimpanan. [GRI 303-1] [MSS 14.72.]

Perusahaan menggunakan air tawar dengan total padatan terlarut (TPT) ≤1.000 mg/L dan tidak menggunakan air jenis lainnya yang memiliki TPT lebih dari 1.000 mg/L. Selain itu, lokasi pengambilan air tidak terletak pada wilayah stres air. Namun, Perusahaan selalu berupaya untuk menggunakan air secara efektif dan efisien untuk menjaga ketersediaan pasokan air. [GRI 303-3, 303-5] [MSS 14.4.6, 14.7.4, 14.7.6]

Water Consumption

As part of its efforts to implement effective water management, STM installs flowmeters at each water storage point in the tanks to ensure optimal water use. These flowmeters are calibrated annually by government agencies to ensure measurement accuracy. This initiative is further supported by water usage procedures developed in accordance with the *Safe Work Procedure* (SWP) for Surface Water Use Permitting.

At the drilling sites, STM uses pumps to channel surface water from the drilling points to storage tanks located at various sites, each with a capacity of 375 m³. Water from these tanks is then distributed through poly pipes to the field camp and drilling locations. Meanwhile, at the New Staging office and Nangadoro office areas, STM utilizes submersible pumps to extract groundwater, which is directly distributed to several storage tanks. [GRI 303-1] [MSS 14.72.]

The Company uses freshwater with total dissolved solids (TDS) of ≤1,000 mg/L and does not utilize other types of water with TDS levels exceeding 1,000 mg/L. In addition, the water intake locations are not located in water-stressed areas. Nevertheless, the Company continuously strives to use water effectively and efficiently to help ensure the availability of the water supply. [GRI 303-3, 303-5] [MSS 14.4.6, 14.7.4, 14.7.6]

Penarikan dan Konsumsi Air Berdasarkan Sumber
Water Withdrawal and Consumption by Source

Sumber Source	Satuan Unit	2024	2023	2022
Air Permukaan Surface Water	m³	46.990	110.332	119.963
Air Tanah Groundwater	m³	39.600	16.500	12.636
Total Penarikan Air Total Water Withdrawal	m³	86.590	126.832	132.599
Total Konsumsi Air Total Water Consumption	m³	86.590	126.832	132.599

Klasifikasi Air
Water Classification

Keterangan Description	Satuan Unit	2024	2023	2022
Air Tawar (≤1.000 mg/L Total Padatan Terlarut) Freshwater (≤1,000 mg/L Total Dissolved Solids)	m³	86.590	126.832	132.599

Total penarikan dan konsumsi air pada tahun 2024 mengalami penurunan sebesar 31,17% dibandingkan tahun sebelumnya yang mencapai 126.832 m³.

Untuk meningkatkan pemantauan air, STM menggunakan alat pemantauan telemetri yang dipasang di satu titik. Penggunaan ini membantu Perusahaan untuk memahami kondisi air dan memastikan kepatuhan terhadap regulasi yang berlaku. [\[GRI 303-1\] \[MSS 14.7.2\]](#)

Selain itu, pada tahun 2023, STM melakukan studi awal tentang kerentanan air di wilayah operasional untuk mengukur ketersediaan dan kebutuhan air masyarakat. Studi tersebut dilakukan berdasarkan dua pendekatan, yaitu perhitungan kebutuhan penggunaan air untuk pertanian dan masyarakat dan karakteristik fisik pada satuan batuan. Berdasarkan studi tersebut, tidak terdapat defisit pasokan air bahkan pada saat musim kemarau dan berdasarkan pemodelan pengaliran dan muka air tanah, hampir tidak ditemukan pengaruh penurunan muka air tanah di daerah pemukiman penduduk dalam 50 tahun. Kemudian, hasil studi tersebut akan menjadi dasar STM dalam merumuskan strategi pengelolaan kebutuhan air Perusahaan tanpa mengganggu akses air masyarakat.

Total water withdrawal and consumption in 2024 decreased by 31.17% compared to the previous year, which recorded a total of 126,832 m³.

To enhance water monitoring, STM utilizes a telemetry monitoring device installed at a specific point. This system supports the Company in understanding water conditions and ensuring compliance with applicable regulations. [\[GRI 303-1\] \[MSS 14.7.2\]](#)

In addition, in 2023-2024, STM conducted a preliminary study on water vulnerability in its operational areas to assess water availability and community needs. The study was carried out using two approaches, namely calculating water demand for agricultural and community use, and analyzing the physical characteristics of rock formations. Based on the study, there is no water supply deficit, even during the dry season. Groundwater flow and water table modeling also indicate that there will be little to no impact on groundwater levels in residential areas over the next 50 years. These findings will serve as the basis for STM to develop a water management strategy that meets the Company's needs without disrupting community access to water.

Pengelolaan Efluen

Dalam pengelolaan efluen, STM menerapkan sistem pengawasan menyeluruh terhadap zat prioritas dengan memantau sejumlah parameter fisika, seperti pH, total padatan terlarut (*Total Dissolved Solid* - TDS), suhu, kekeruhan, dan kadar oksigen terlarut (DO). Selain itu, Perusahaan juga memantau logam berat utama seperti tembaga (Cu), kobalt (Co), besi (Fe), dan seng (Zn). Pemantauan tersebut mengacu pada Peraturan Pemerintah No. 22 Tahun 2021 untuk kualitas permukaan kelas 2 serta referensi terhadap logam-logam yang berpotensi memberikan dampak negatif terhadap lingkungan. Selain parameter fisika, secara khusus air limbah domestik yang dikelola di instalasi pengolahan air limbah (IPAL) dipantau dengan parameter tambahan seperti minyak, lemak, dan amonia. Pemantauan tambahan tersebut dilaksanakan berdasarkan ketentuan Permen LHK No. 68 Tahun 2016. [\[GRI 303-2\] \[MSS 14.7.3\]](#)

Sementara itu, dalam pengelolaan efluen hasil pengeboran, STM membangun kolam / *sump* di setiap lokasi pengeboran untuk menampung sisa lumpur dan *cutting*. Limbah ini disirkulasikan kembali selama proses berlangsung di area situs pengeboran (*drillsite*). Setelah pengeboran selesai, air yang tersisa diolah agar memenuhi standar yang berlaku. Selain itu, Perusahaan melaksanakan uji laboratorium terhadap material lumpur untuk menentukan klasifikasi limbah. [\[GRI 303-2\] \[MSS 14.7.3\]](#)

Apabila hasil pengujian menunjukkan bahwa air telah memenuhi baku mutu dan lumpur tidak tergolong sebagai limbah B3, maka air akan diinfiltrasi kembali ke dalam tanah di area pengeboran, sedangkan limbah lumpur akan ditimbun kembali ke dalam lubang bor. Sepanjang tahun 2024, tidak ada insiden ketidakpatuhan terkait pembuangan air ke badan air, sebagai bentuk nyata dari komitmen Perusahaan dalam mengelola efluen secara bertanggung jawab. [\[GRI 303-4, MSS 14.7.5\]](#)

Effluent Management

In managing effluent, STM implements a comprehensive monitoring system for priority substances by tracking several physical parameters, including pH, total dissolved solids (TDS), temperature, turbidity, and dissolved oxygen (DO) levels. In addition, the Company monitors key heavy metals such as copper (Cu), cobalt (Co), iron (Fe), and zinc (Zn). This monitoring is conducted in accordance with Government Regulation No. 22 of 2021 on class 2 surface water quality standards, as well as reference to metals that have the potential to cause negative environmental impacts. In addition to physical parameters, domestic wastewater treated at the wastewater treatment plant (WWTP) is specifically monitored for additional parameters such as oil, grease, and ammonia. This additional monitoring is carried out in accordance with the provisions of Ministry of Environment and Forestry Regulation No. 68 of 2016. [\[GRI 303-2\] \[MSS 14.7.3\]](#)

Meanwhile, in managing drilling effluent, STM constructs sump pits at each drilling site to collect residual mud and cuttings. This waste is recirculated throughout the drilling process at the drill site. Once drilling is completed, the remaining water is treated to meet applicable standards. In addition, the Company conducts laboratory testing on the drilling mud material to determine its waste classification. [\[GRI 303-2\] \[MSS 14.7.3\]](#)

If the test results indicate that the water meets quality standards and the mud is not classified as hazardous waste, the water will be reinfiltrated into the ground at the drilling site, while the drilling mud waste will be backfilled into the borehole. Throughout 2024, there were no incidents of non-compliance related to the discharge of water into water bodies, reflecting the Company's strong commitment to responsible effluent management. [\[GRI 303-4, MSS 14.7.5\]](#)

Manajemen Limbah

Waste Management

Manajemen limbah merupakan bagian penting dalam upaya menjaga kelestarian lingkungan. Oleh sebab itu, Perusahaan berkomitmen untuk meminimalkan dampak signifikan yang ditimbulkan oleh limbah terhadap masyarakat sekitar wilayah operasional. Melalui komitmen tersebut, STM mendukung program NTB Hijau dan menegaskan target *zero waste*.

Langkah strategis yang dilakukan STM untuk mendukung target *zero waste*, antara lain implementasi, program *reduce*, *reuse*, dan *recycle* (3R), bekerja sama dengan bank sampah untuk mengelola limbah, serta menjalankan program *paperless office*. Selain itu, Perusahaan juga menargetkan pengurangan 30% dan penanganan 70% dari jumlah sampah rumah tangga (SRT) pada tahun 2025. Untuk mendukung target tersebut, Perusahaan memberikan edukasi mengenai pemilahan dan pengelolaan sampah di area perkantoran. [GRI 3-3] [MSS 14.5.1]

Waste management is a key component in the effort to preserve environment. Therefore, the Company is committed to minimizing the significant impacts of waste on communities surrounding its operational areas. Through this commitment, STM supports the NTB Hijau program and reinforces its zero waste target.

STM's strategic efforts to support its zero waste target include the implementation of reduce, reuse, and recycle (3R) programs, collaboration with waste banks for waste management, and the adoption of a paperless office initiative. In addition, the Company has set a target to reduce 30% and manage 70% of household waste by 2025. To support this target, the Company conducts educational activities on waste segregation and management within office areas. [GRI 3-3] [MSS 14.5.1]



Inovasi Pengelolaan Limbah Organik sebagai Pakan Maggot
Innovation in Organic Waste Management as Maggot Feed



Sebagai bagian dari komitmen terhadap pengelolaan limbah yang terintegrasi, STM menginisiasi pemanfaatan limbah sisa makanan sebagai pakan maggot (*larva black soldier fly*) pada tahun 2024. Inisiatif ini menjadi alternatif pengolahan limbah organik selain metode pengomposan

As part of its commitment to integrated waste management, STM initiated a program in 2024 to utilize food waste as feed for maggots (black soldier fly larvae). This initiative serves as an alternative method for organic waste processing alongside the existing composting practices, with the

yang telah berjalan, dengan tujuan utama mengurangi beban limbah ke tempat pembuangan akhir (TPA).

Program pemanfaatan maggot ini masih berada pada tahap uji coba skala kecil dan dirancang untuk dikembangkan lebih lanjut pada periode mendatang. Melalui pendekatan inovatif ini, STM menunjukkan komitmennya dalam meningkatkan efektivitas dan efisiensi pengelolaan limbah organik secara berkelanjutan.

primary goal of reducing the volume of waste sent to landfills.

The maggot utilization program is currently in a small-scale pilot phase and is designed for further development in the future. Through this innovative approach, STM demonstrates its commitment to enhancing the effectiveness and efficiency of organic waste management in a sustainable manner.

Timbulan Limbah

STM mengelompokkan limbah kegiatan operasional menjadi dua jenis utama, yaitu limbah bahan berbahaya dan beracun (B3) dan limbah non-B3. Limbah tersebut dikelola dengan perlakuan yang berbeda sesuai dengan masing-masing kategori limbah. Pengelolaan dilakukan secara ketat dan mengacu pada kebijakan dan peraturan perundang-undangan yang berlaku, di antaranya Undang-Undang No. 18 Tahun 2008 tentang Pengelolaan Sampah, Peraturan Daerah Kabupaten Dompu No. 31 Tahun 2022 mengenai Kebijakan dan Strategi Daerah (JAKSTRADA) dalam Pengelolaan Sampah Rumah Tangga dan Sampah Sejenisnya, serta kebijakan internal seperti Kebijakan Kesehatan, Keselamatan Kerja, dan Lindungan Lingkungan (K3LL), serta dokumen *Waste Management Plan*.

Perusahaan juga telah melakukan identifikasi dan penilaian risiko terkait limbah spesifik dari kegiatan pertambangan. Hingga saat ini, sebagian besar limbah yang dihasilkan berasal dari lapisan batuan penutup (*overburden*) selama proses eksplorasi, yang dinilai memiliki risiko moderat. Limbah tersebut dikelola di area khusus dengan spesifikasi tertentu sesuai dengan standar yang berlaku, seperti lokasi yang jauh dari aliran sungai, permukaan yang rata, pembatasan tanggul, serta pemenuhan ketentuan teknis lainnya. [GRI 306-1] [MSS 14.5.2]

Waste Generated

STM classifies its operational waste into two main categories, namely hazardous and toxic waste and non-hazardous waste. The waste is managed using different treatment methods based on its respective category. Management is carried out with strict compliance and refers to applicable laws and regulations, including Law No. 18 of 2008 on Waste Management, Dompu Regency Regional Regulation No. 31 of 2022 on Regional Policies and Strategies (JAKSTRADA) for the Management of Household Waste and Similar Waste, as well as internal policies such as the Health, Safety, and Environmental Protection (K3LL) Policy and the Waste Management Plan document.

The Company has also conducted identification and risk assessments related to specific waste generated from mining activities. To date, the majority of waste produced comes from overburden layers during the exploration process, which has been assessed as posing a moderate level of risk. The waste is managed in designated areas with specific requirements in accordance with applicable standards, such as being located away from river streams, having level ground surfaces, containment embankments, and fulfilling other technical provisions. [GRI 306-1] [MSS 14.5.2]

Dalam pengelolaan limbah B3, STM bekerja sama dengan pihak ketiga yang memiliki izin resmi dan pengalaman di bidang pengolahan limbah. Mitra ini didukung oleh tenaga profesional yang berkualifikasi untuk memastikan proses pengangkutan dan pembuangan limbah dilakukan secara aman, rutin, dan sesuai dengan peraturan yang berlaku. Setiap area kerja, baik yang dikelola langsung oleh STM maupun kontraktor, dilengkapi dengan fasilitas limbah B3 untuk memastikan penanganan telah sesuai standar. Perusahaan juga membangun dan mengoperasikan tempat penyimpanan sementara (TPS) berizin untuk menampung seluruh limbah sebelum diangkut oleh pihak ketiga. Sementara itu, STM menerapkan 3R dalam mengelola limbah non-B3, termasuk dalam pembuatan kompos organik yang digunakan untuk perawatan area rehabilitasi. [GRI 306-2] [MSS 14.5.3]

Selain itu, limbah yang dihasilkan dipantau oleh pihak ketiga dan Perusahaan mencatat setiap limbah yang diangkut setiap hari. Kemudian, data tersebut dilaporkan dalam laporan bulanan. [GRI 306-3, 306-4, 306-5] [MSS 14.5.4, 14.5.5, 14.5.6]

In managing hazardous waste, STM collaborates with licensed third-party service providers experienced in waste treatment. These partners are supported by qualified professionals to ensure that the transportation and disposal processes are carried out safely, regularly, and in full compliance with applicable regulations. Each work area, whether managed directly by STM or by contractors, is equipped with hazardous waste facilities to ensure proper handling in accordance with standards. The Company has also established and operates licensed temporary storage facilities (TPS) to accommodate all waste before it is transported by third parties. Meanwhile, STM applies the principles of 3R in managing non-hazardous waste, including the production of organic compost used for the maintenance of rehabilitated area. [GRI 306-2] [MSS 14.5.3]

In addition, the waste generated is monitored by a third party, and the Company records all waste transported on a daily basis. This data is then compiled and reported in a monthly report. [GRI 306-3, 306-4, 306-5] [MSS 14.5.4, 14.5.5, 14.5.6]



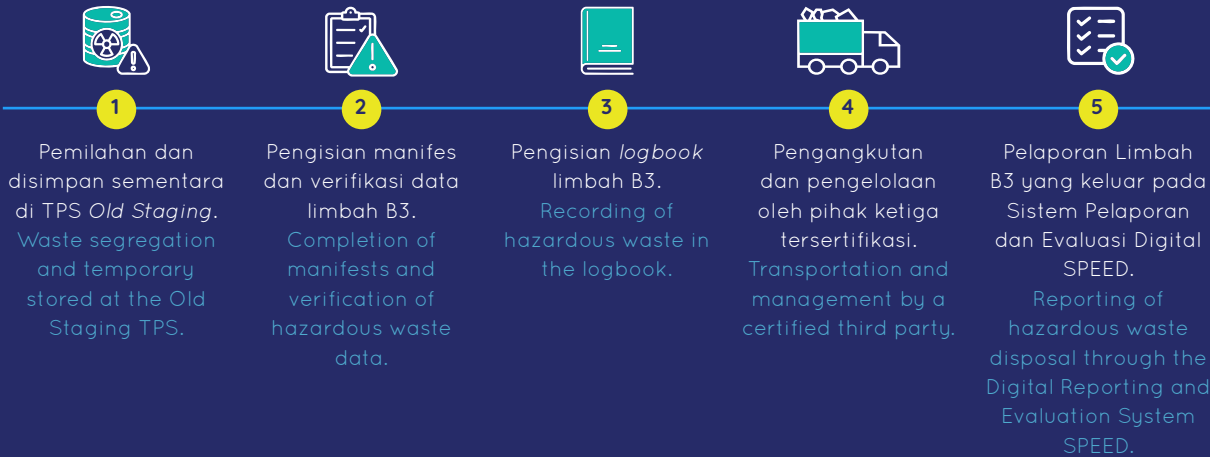
Langkah-Langkah
Pemantauan Limbah
Waste Monitoring
Measures



Limbah Domestik
Domestic Waste



Limbah B3
Hazardous Waste



Timbulan Limbah
Waste Generated

Jenis Limbah Types of Waste	Satuan Unit	2024	2023	2022
Limbah B3 Hazardous Waste	ton	54,46	45,33	52,46
Limbah Non-B3 Non-Hazardous Waste	ton	80,51	91,50	106,77
Overburden	BCM	94.782,04	108.801,26	609.232,78

Timbulan Limbah B3 Berdasarkan Pengelolaan
Hazardous Waste Generation by Treatment Method

Metode Pengelolaan Management Methods	Satuan Unit	2024	2023	2022
TPA Pihak Ketiga Third-Party Landfill	ton	52,82	45,33	52,46
Total Limbah B3 Total Hazardous Waste	ton	52,82	45,33	52,46

Timbulan Limbah Non-B3 Berdasarkan Pengelolaan
Non-Hazardous Waste Generation by Treatment Method

Metode Pengelolaan Management Methods	Satuan Unit	2024	2023	2022
Daur Ulang Recycling	ton	11,10	11,70	4,91
Pengomposan Composting	ton	4,09	16,00	5,12
Tempat Pembuangan Akhir Landfilling	ton	13,95	19,69	32,39
Pihak Ketiga Third Party	ton	51,37	44,10	64,35
Total Limbah Non-B3 Total Non-Hazardous Waste	ton	80,51	91,50	106,77

Tumpahan [MSS 14.15.2]

Dengan berbagai upaya dan komitmen yang kuat, tidak terjadi insiden tumpahan limbah signifikan yang terjadi pada tahun 2024. Hal ini sebagai bukti nyata bahwa Perusahaan telah mengimplementasikan pengelolaan lingkungan dengan baik.

Spills [MSS 14.15.2]

Through various efforts and strong commitment, there were no significant waste spill incidents reported in 2024. This serves as clear evidence that the Company has effectively implemented good environmental management practices.

Konservasi Keanekaragaman Hayati
Biodiversity Conservation

STM menyadari signifikansi aspek kelestarian ekologi dan keanekaragaman hayati dalam setiap langkah operasional Perusahaan.

STM recognizes the significance of ecological sustainability and biodiversity in every aspect of the Company’s operations.

Pendekatan Perusahaan dalam mengelola setiap potensi dampak terhadap keanekaragaman hayati sesuai dengan komitmen STM terhadap praktik pertambangan yang bertanggung jawab. Komitmen ini terbentuk dari kesadaran Perusahaan pada dampak yang ditimbulkan terhadap kelestarian lingkungan, terutama keanekaragaman hayati dan keseimbangan ekosistem. [GRI 3-3] [MSS 14.4.1]

Oleh sebab itu, Perusahaan menjalankan berbagai program dan inisiatif untuk merealisasikan komitmen tersebut. Inisiatif yang dijalankan pada tahun 2024, antara lain: [GRI 3-3] [MSS 14.4.2]

The Company’s approach to managing potential impacts on biodiversity aligns with STM’s commitment to responsible mining practices. This commitment is formed from the Company’s awareness of the impacts caused to environmental sustainability, especially biodiversity and ecosystem balance. [GRI 3-3] [MSS 14.4.1]

Therefore, the Company implements various programs and initiatives to realize this commitment. Initiatives carried out in 2024 include: [GRI 3-3] [MSS 14.4.2]



 Melakukan penanaman bibit pohon alpukat, cemara gunung, kayu putih, dan aneka pohon buah di Dam Mumbu, pekarangan masyarakat, dan Kantor Desa Kecamatan Hu'u. Planting avocado, mountain pine, eucalyptus, and various fruit tree seedlings at Dam Mumbu, community yards, and the Hu'u District Office.	 Melakukan penanaman bibit pohon trembesi, sengon, kemiri, rondu, balsa, dan bara dilakukan di luar area PPKH STM dengan luas 11,51 ha. Planting seedlings of trembesi, sengon, kemiri, rondu, balsa, and bara trees was carried out outside the STM PPKH area, covering 11.51 ha.  Melakukan rehabilitasi lahan bekas tapak pengeboran dan fasilitas pendukung untuk mendukung penyerapan emisi sektor AFOLU. Carrying out rehabilitation of former drilling sites and supporting facilities to support emission absorption in the AFOLU sector.
Melakukan studi rona awal keanekaragaman hayati terestrial dan laut yang dilakukan selama dua musim untuk mendapatkan gambaran secara menyeluruh. Conducting initial baseline studies of terrestrial and marine biodiversity over two seasons to obtain a comprehensive overview. 	 Pengelolaan satwa liar yang ada di area Perusahaan dengan menyewa pengendali hama (pest control) dari perusahaan yang tersertifikasi di bidang tersebut. Management of wildlife within the Company's area is achieved by hiring pest control operators from certified companies specializing in this field.
Pemasangan camera trap di beberapa titik dalam kawasan hutan untuk memantau keberadaan dan aktivitas fauna secara berkala. Installation of camera traps at several points within the forest area to regularly monitor the presence and activities of fauna. 	



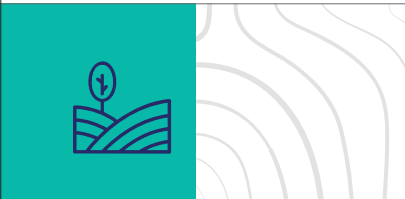
Pendekatan Proaktif dalam Identifikasi dan Perlindungan Habitat Kritis

Proactive Approach in Identifying and Protecting Critical Habitats



Sebagai wujud nyata komitmen terhadap pelestarian keanekaragaman hayati, STM mengambil langkah proaktif melalui pelaksanaan kajian rona awal keanekaragaman hayati yang berhasil mengidentifikasi keberadaan spesies dengan status konservasi. Hasil kajian ini menjadi landasan dalam pelaksanaan *Preliminary Critical Habitat Assessment* (pCHA) yang mengacu pada standar International Finance Corporation Performance Standard 6 (IFC PS6). Studi ini dilakukan secara komprehensif pada ekosistem darat, laut, dan air tawar dengan menggunakan data dari *Joint Research Centre's Tropical Moist Forests* untuk menetapkan area analisis ekologis yang tepat. Inisiatif ini mencerminkan komitmen Perusahaan dalam memastikan perlindungan keanekaragaman hayati serta keberlanjutan fungsi ekosistem di sekitar area proyek Hu'u.

As a tangible demonstration of its commitment to biodiversity conservation, STM has taken proactive steps by conducting an initial biodiversity baseline survey that successfully identified the presence of species with conservation status. The results of this study serve as the foundation for the implementation of the Preliminary Critical Habitat Assessment (pCHA), which refers to the International Finance Corporation Performance Standard 6 (IFC PS6). This comprehensive study covers terrestrial, marine, and freshwater ecosystems, utilizing data from the Joint Research Centre's Tropical Moist Forests to define the appropriate ecological analysis area. This initiative reflects the Company's commitment to ensuring biodiversity protection and the sustainability of ecosystem functions around the Hu'u project area.



Pada 2024, STM melampaui target rehabilitasi lahan dengan capaian In 2024, STM exceeded its land rehabilitation target by achieving a result

43%

lebih tinggi dari rencana yang tertuang dalam Laporan Rencana Reklamasi. higher than the plan outlined in the Reclamation Plan Report.

PT Sumbawa Timur Mining (STM) sebagai pemegang Kontrak Karya (KK) Generasi ke-7 memiliki area konsesi seluas 19.620 hektare dan telah memperoleh Persetujuan Penggunaan Kawasan Hutan (PPKH) sebagai bentuk kepatuhan terhadap ketentuan perizinan dan mendukung kegiatan eksplorasi tembaga dan mineral ikutannya di wilayah hutan di Kabupaten Dompu, Nusa Tenggara Barat. Izin tersebut mencakup area seluas 16.377,55 hektare yang berada di dalam wilayah KK STM, dan meliputi berbagai jenis kawasan hutan, antara lain hutan lindung, hutan produksi terbatas, dan hutan produksi tetap. Sepanjang periode pelaporan, aktivitas operasional STM berlangsung pada 0,83% dari total area konsesi KK, atau sekitar 159,6 hektare. Dari luas tersebut, 158,4 hektare berada di dalam wilayah PPKH, yang setara dengan 0,97% dari total area yang diizinkan dalam PPKH. Selain itu, Perusahaan belum memiliki area konservasi keanekaragaman hayati. Namun, Perusahaan akan terus berupaya untuk membangun area khusus konservasi di masa mendatang.

[GRI 304-1, 304-3] [MSS 14.4.3, 14.4.5, 14.4.6]

PT Sumbawa Timur Mining (STM), as the holder of a 7th Generation Contract of Work (CoW), has a concession area of 19,620 hectares and has obtained a Forest Area Utilization Permit (PPKH) in compliance with licensing regulations to support copper and associated mineral exploration activities within forest areas in Dompu Regency, West Nusa Tenggara. The permit covers 16,377.55 hectares within STM's CoW area and includes various forest classifications, such as protected forest, limited production forest, and permanent production forest. During the reporting period, STM's operational activities took place on 0.83% of the total concession area, or approximately 159.6 hectares. Of this, 158.4 hectares were within the PPKH area, representing 0.97% of the total area authorized under the permit. At present, the Company does not yet have a designated biodiversity conservation area. However, the Company remains committed to establishing a dedicated conservation zone in the future. [GRI 304-1, 304-3] [MSS 14.4.3, 14.4.5, 14.4.6]

Rehabilitasi Lahan
Land Rehabilitation

Uraian Description	Satuan Unit	2024	2023	2022
Total Akumulasi Luas Area Terganggu pada Awal Tahun yang Belum Direhabilitasi Total Accumulated Disturbed Area at the Beginning of the Year Not Yet Rehabilitated	ha	117,49	111,65	11,31
Luas Area Terganggu pada Tahun Berjalan Disturbed Area During the Current Year	ha	14,34	15,61	101,6

Uraian Description	Satuan Unit	2024	2023	2022
Luas Lahan yang Direhabilitasi pada Tahun Berjalan Area Rehabilitated During the Current Year	ha	11,51	9,77	1,26
Akumulasi Luas Lahan yang Belum Direhabilitasi pada Akhir Tahun Accumulated Area Not Yet Rehabilitated at the End of the Year	ha	120,32	117,49	111,65

Catatan:
Lahan yang belum direhabilitasi masih digunakan untuk keperluan eksplorasi, dan akan direhabilitasi ketika penggunaannya selesai.

Note:
Land that has not yet been rehabilitated is still being used for exploration purposes and will be rehabilitated once its use is completed.

Untuk memperteguh komitmen terhadap pelestarian lingkungan, STM secara rutin melakukan evaluasi atas dampak operasional terhadap ekosistem sekitar. Perusahaan melakukan identifikasi dampak positif dan negatif, baik dampak langsung maupun tidak langsung, pada tahun 2024. Identifikasi ini dilakukan untuk menilai pengaruh kegiatan operasional STM terhadap keanekaragaman hayati. Selanjutnya, hasil identifikasi tersebut dipetakan secara komprehensif guna memperoleh pemahaman yang jelas terhadap wilayah yang terdampak. [GRI 304-1, 304-3] [MSS 14.4.3, 14.4.5, 14.4.6]

To reinforce its commitment to environmental conservation, STM regularly evaluates the impact of its operations on the surrounding ecosystem. In 2024, the Company conducted an assessment to identify both positive and negative impacts, including direct and indirect effects. This identification process is conducted to assess the impact of STM's operational activities on biodiversity. Subsequently, the results are comprehensively mapped to gain a clear understanding of the affected areas. [GRI 304-1, 304-3] [MSS 14.4.3, 14.4.5, 14.4.6]

STM Mendukung Penghijauan Dam Mumbu bersama DLH dan Kodim 1614 Dompu

STM Supports the Greening of Dam Mumbu in Collaboration with the Environment Agency and Military District Command 1614 Dompu

Sebagai bentuk dukungan terhadap upaya pelestarian lingkungan dan peningkatan ketahanan wilayah terhadap perubahan iklim, STM turut berpartisipasi dalam kegiatan penanaman pohon yang diselenggarakan pada 4 Juni 2024 di Dam Mumbu, Desa Mumbu, Kecamatan Woja. Kegiatan ini merupakan bagian dari program TNI

As part of its commitment to environmental conservation and enhancing regional resilience to climate change, STM participated in a tree-planting event held on June 4, 2024, at Dam Mumbu, Mumbu Village, Woja District. This activity was part of the 120th TNI Manunggal Membangun Desa (TMMD) program, initiated by the Military District

Manunggal Membangun Desa (TMMD) ke-120 yang diinisiasi oleh Kodim 1614 Dompu bersama Dinas Lingkungan Hidup (DLH) Kabupaten Dompu. Pada kegiatan tersebut, dilakukan penanaman 1.000 pohon sebagai langkah konkret untuk mengurangi risiko desertifikasi dan memperkuat ketahanan terhadap kekeringan di wilayah tersebut.

STM hadir sebagai mitra kolaboratif dengan memberikan kontribusi berupa 100 bibit pohon alpukat yang berasal rumah persemaian milik Sustainability Department. Partisipasi ini merupakan wujud nyata komitmen Perusahaan dalam mendukung program penghijauan dan pembangunan berkelanjutan di wilayah lingkaran tambang. Selain itu, kegiatan ini juga memperkuat sinergi antara Perusahaan, pemerintah daerah, dan institusi pertahanan dalam menjaga kelestarian lingkungan secara berkesinambungan.

Command 1614 Dompu in collaboration with the Dompu Regency Environment Agency (DLH). During the event, 1,000 trees were planted as a concrete step to reduce the risk of desertification and strengthen drought resilience in the area.

STM participated as a collaborative partner by contributing 100 avocado seedlings sourced from the Sustainability Department's nursery. This participation demonstrates the Company's tangible commitment to supporting reforestation programs and sustainable development within the mining area. Furthermore, this activity strengthens the synergy between the Company, local government, and defense institutions in sustaining ongoing environmental conservation.

Identifikasi Dampak Positif dan Negatif Operasi terhadap Keanekaragaman Hayati [GRI 304-2]
Identification of Positive and Negative Operational Impacts on Biodiversity

Kegiatan Activity	Potensi Dampak Potential Impact	Jangkauan Dampak Scope of Impact	Durasi Dampak Duration of Impact	Reversibilitas Reversibility	Mitigasi Mitigation
Bukaan lahan di area hutan Land clearing in forest areas	Rusaknya ekosistem dan hilangnya habitat alami area hutan. Damage to ecosystems and loss of natural habitat in forest areas.	Area pembukaan lahan dan sekitarnya. Land clearing areas and their surroundings.	Selama kegiatan di area tersebut atau sebelum dilakukan rehabilitasi lahan. During activities in the area or prior to land rehabilitation.	Degradasi lahan dapat diperbaiki melalui rehabilitasi hutan. Land degradation can be restored through forest rehabilitation.	Pembukaan lahan dibatasi hanya pada pohon yang telah diinventarisasi atau melalui proses <i>timber cruising</i> . Tindakan ini berfokus pada area poligon yang telah ditentukan sebelumnya, dengan tujuan mengurangi pembukaan lahan yang tidak diperlukan. Land clearing is limited to trees that have been inventoried or identified through a timber cruising process. This measure focuses on predetermined polygon areas, aiming to minimize unnecessary land clearing.

Kegiatan Activity	Potensi Dampak Potential Impact	Jangkauan Dampak Scope of Impact	Durasi Dampak Duration of Impact	Reversibilitas Reversibility	Mitigasi Mitigation
Penggunaan bahan kimia atau <i>drilling mud</i> Use of chemicals or drilling mud	Mencemari lingkungan dan meracuni hewan liar, baik secara langsung (langsung mengonsumsi zat yang terkontaminasi) atau secara tidak langsung (predator memakan mangsa yang terkontaminasi). Pollutes the environment and poisons wildlife, either directly (through consumption of contaminated substances) or indirectly (predators consuming contaminated prey).	Pencemaran di area penggunaan bahan kimia tersebut. Pollution in the area where chemicals are used.	Dampaknya tetap ada sepanjang bahan kimia masih digunakan. The impact persists as long as the chemicals continue to be used.	Beberapa dampak dapat pulih dengan waktu, terutama jika tindakan mitigasi dilakukan. Some impacts can recover over time, especially if mitigation measures are implemented.	- Meminimalkan penggunaan bahan kimia dengan menggunakan bahan kimia yang lebih ramah lingkungan atau <i>water based</i>. - Membuat <i>shelter</i> khusus tempat penyimpanan bahan kimia di area kerja dengan sistem kedap air. - Minimize the use of chemicals by opting for more environmentally friendly or water-based alternatives. - Construct specialized shelters for chemical storage in the work area with waterproof systems.
Penggunaan bahan bakar fosil pada mesin atau alat transportasi Use of fossil fuels in machinery or transportation equipment	Menghasilkan emisi GRK dan tumpahan minyak yang berpotensi mencemari tanah atau sumber air. Generates GHG emissions and oil spills that have the potential to contaminate soil or water sources.	Seluas wilayah Persetujuan Penggunaan Kawasan Hutan (PPKH). The area covered by the Forest Area Use Approval (PPKH).	Selama masih menggunakan bahan bakar fosil. As long as fossil fuels are still being used.	Beberapa dampak dapat dikurangi melalui peningkatan efisiensi penggunaan energi dan transisi energi terbarukan. Some impacts can be mitigated through improved energy efficiency and the transition to renewable energy sources.	- Memastikan perawatan mesin dilakukan secara rutin. - Mengoptimalkan penggunaan teknologi ramah lingkungan. - Memaksimalkan penggunaan energi terbarukan. - Ensure regular maintenance of machinery. - Optimize the use of environmentally friendly technology. - Maximize the use of renewable energy.
Rehabilitasi hutan Forest rehabilitation	Membantu mengembalikan habitat yang rusak dan menjaga ekosistem alami yang mendukung keanekaragaman hayati. Helps restore damaged habitats and preserve natural ecosystems that support biodiversity.	Seluas area rehabilitasi. The area size of the rehabilitation site.	Sepanjang kegiatan rehabilitasi hutan terus dilaksanakan. As long as forest rehabilitation activities continue to be carried out.	Kesadaran dan pelibatan komunitas lokal dilaksanakan dapat meminimalkan ancaman ini secara efektif. Awareness and involvement of local communities can effectively minimize this threat.	- Pelibatan komunitas lokal seperti Bagian Kesatuan Pengelolaan Hutan (BKPH). - Penanaman vegetasi lokal dan perlindungan terhadap spesies endemik dapat meningkatkan biodiversitas di area tersebut. - Involvement of local communities such as the Forest Management Unit (BKPH). - Planting native vegetation and protecting endemic species can enhance biodiversity in the area.

Kegiatan Activity	Potensi Dampak Potential Impact	Jangkauan Dampak Scope of Impact	Durasi Dampak Duration of Impact	Reversibilitas Reversibility	Mitigasi Mitigation
Pembangunan infrastruktur berupa Nursery Nangadoro Infrastructure development in the form of the Nangadoro Nursery	Perubahan vegetasi dan ekosistem alami. Changes in vegetation and natural ecosystems.	Terjadi pada area pembangunan fasilitas pembibitan dan sekitarnya. Occurred in the area of nursery facility development and its surroundings.	Bergantung pada luas area dan jenis vegetasi yang terganggu. Depends on the size of the area and the type of vegetation affected.	Dapat menyediakan tanaman lokal dari ekosistem dan melaksanakan rehabilitasi yang baik. Can provide native plants from the ecosystem and carry out effective rehabilitation.	- Penggunaan tanaman lokal dalam pembibitan. - Mengembalikan fungsi-fungsi ekosistem seperti pengendalian erosi tanah dan perbaikan kualitas tanah. - Use of native plants in the nursery. - Restoring ecosystem functions such as soil erosion control and soil quality improvement.
Penggunaan panel surya Use of solar panels	Berkontribusi dalam mitigasi perubahan iklim global dan tidak memiliki dampak signifikan terhadap keanekaragaman hayati. Contributing to global climate change mitigation and having no significant impact on biodiversity.	Area kerja STM. STM's operational area.	Selama panel surya beroperasi. During the operation of the solar panels.	Menjaga keseimbangan ekologi dan keanekaragaman hayati di berbagai ekosistem dengan menggunakan sumber energi yang ramah lingkungan. Maintaining ecological balance and biodiversity across various ecosystems by utilizing environmentally friendly energy sources.	Mendorong transisi energi bersih dan ramah lingkungan, salah satunya dengan meningkatkan penggunaan panel surya dalam memenuhi kebutuhan energi. Promoting the transition to clean and environmentally friendly energy, including increasing the use of solar panels to meet energy needs.

Selain melakukan identifikasi dampak terhadap keanekaragaman hayati, STM juga melakukan penilaian terhadap kawasan dengan nilai konservasi tinggi (NKT) dan memetakan keanekaragaman hayati pada wilayah konservasi yang telah ditetapkan sebelumnya. Pemetaan tersebut dilakukan berdasarkan status konservasi yang berlaku, di antaranya *International Union for Conservation of Nature* (IUCN) dan Peraturan Menteri LHK Nomor P.106 Tahun 2018. Berdasarkan pemetaan tersebut, ditemukan spesies yang membutuhkan perhatian khusus di area operasional. [\[GRI 304-4\]](#) [\[MSS 14.4.6\]](#)

In addition to identifying impacts on biodiversity, STM also conducts assessments of areas with high conservation value (HCV) and maps biodiversity within previously designated conservation areas. The mapping is conducted based on applicable conservation statuses, including those from the International Union for Conservation of Nature (IUCN) and the Minister of Environment and Forestry Regulation No. P.106 of 2018. Based on this mapping, species requiring special attention have been identified within the operational area.

[\[GRI 304-4\]](#) [\[MSS 14.4.6\]](#)

Flora yang Teridentifikasi di Kawasan Konservasi Flora Identified in the Conservation Area			
IUCN		Peraturan Menteri LHK Nomor P.106 Minister of Environment and Forestry Regulation Number P.106	
Jumlah Jenis Spesies Number of Species Types	Status Status	Jumlah Jenis Spesies Number of Species Types	Status Status
0	Critically Endangered	0	Dilindungi Protected
2	Endangered		
1	Vulnerable		
1	Near Threatened	68	Tidak Dilindungi Not Protected
54	Least Concern		
10	Not Identified		

Fauna yang Teridentifikasi di Kawasan Konservasi Fauna Identified in the Conservation Area			
IUCN		Peraturan Menteri LHK Nomor P.106 Minister of Environment and Forestry Regulation Number P.106	
Jumlah Jenis Spesies Number of Species Types	Status Status	Jumlah Jenis Spesies Number of Species Types	Status Status
1	Critically Endangered	42	Dilindungi Protected
1	Endangered		
1	Vulnerable		
0	Near Threatened	1.051	Tidak Dilindungi Not Protected
79	Least Concern		
5	Data Deficient		
14	Not Evaluated		

Merajut Kesejahteraan Sosial yang Berkelanjutan

Weaving Sustainable Social Welfare

04

- 104 Manajemen Sumber Daya Manusia
Human Resources Management
- 106 Kolaborasi Inklusif Menuju Kemajuan Berkelanjutan
Inclusive Collaboration Towards Sustainable Progress
- 112 Pemenuhan Kesejahteraan dan Kompetensi Karyawan
Fulfilling Employee Welfare and Competency Development
- 120 Pelindungan Kesehatan dan Keselamatan Kerja
Occupational Health and Safety Protection
- 135 Keamanan Operasional yang Responsif dan Kolaboratif
Responsive and Collaborative Operational Security
- 136 Merangkul Komunitas, Mengukir Jejak Pemberdayaan
Engaging Local Communities, Crafting a Footprint of Empowerment





Manajemen Sumber Daya Manusia

Human Resources Management

STM memandang sumber daya manusia (SDM) sebagai elemen strategis dalam pencapaian visi dan misi Perusahaan. Selain menjadi motor penggerak kemajuan operasional, SDM juga memegang peranan penting dalam mendukung keberlanjutan jangka panjang Perusahaan. Oleh karena itu, STM berkomitmen untuk menerapkan manajemen SDM yang bertanggung jawab dengan mengedepankan aspek sosial dalam prinsip keberlanjutan dan praktik pertambangan yang bertanggung jawab. [GRI 3-3]

STM views human resources (HR) as a strategic element in achieving the Company's vision and mission. In addition to driving operational progress, HR also plays a vital role in supporting the Company's long-term sustainability. Therefore, STM is committed to implementing responsible HR management by prioritizing social aspects in line with sustainability principles and responsible mining practices. [GRI 3-3]

Sebagai bagian dari implementasi komitmen tersebut, Perusahaan menetapkan kebijakan ketenagakerjaan yang didasarkan pada lima perilaku kunci yang merepresentasikan nilai-nilai utama dalam membangun lingkungan kerja yang kolaboratif, aman, dan berkelanjutan, yaitu:

- Obsesi terhadap Keselamatan dan Risiko: Menjadikan keselamatan sebagai prioritas utama melalui penerapan sistem manajemen K3 yang komprehensif dan berkelanjutan.
- Dialog Terbuka dan Transparan: Mendorong komunikasi dua arah yang efektif antara manajemen dan karyawan untuk membangun kepercayaan dan meningkatkan kolaborasi.
- Pemberdayaan dengan Akuntabilitas: Memberikan ruang bagi karyawan untuk bertindak secara mandiri dengan tetap memegang tanggung jawab yang jelas atas tugas dan hasil kerja.
- Rasa Kepemilikan (*Sense of Ownership*): Menumbuhkan rasa memiliki terhadap Perusahaan melalui program keterlibatan dan partisipasi aktif karyawan dalam berbagai aspek operasional dan pengembangan.
- Mendengarkan Secara Aktif dan Keterlibatan dengan Masyarakat: Memastikan bahwa suara dan aspirasi karyawan serta masyarakat setempat diperhatikan sebagai bagian dari komitmen terhadap tanggung jawab sosial Perusahaan.

Seluruh kebijakan ketenagakerjaan STM dirancang selaras dengan peraturan perundang-undangan yang berlaku serta berlandaskan pada Kode Etik Perusahaan. Prinsip-prinsip tersebut diimplementasikan secara sistematis melalui *performance & development cycle* (PDC) yang menjadi acuan utama dalam pengelolaan kinerja, pengembangan kompetensi, serta perencanaan jenjang karier karyawan secara berkelanjutan.

Dalam implementasinya, STM menjunjung tinggi hak asasi manusia (HAM) dan prinsip kesetaraan dan keberagaman dalam penerapan kebijakan ketenagakerjaan. Selain itu, Perusahaan juga menyediakan akses pengembangan kompetensi, sistem penilaian kinerja yang objektif, serta

As part of implementing this commitment, the Company has established an employment policy based on five key behaviors that represent core values in fostering a collaborative, safe, and sustainable work environment, namely:

- Obsession with Safety and Risk: Making safety the top priority through the implementation of a comprehensive and sustainable OHS management system.
- Open and Transparent Dialogue: Promoting effective two-way communication between management and employees to build trust and enhance collaboration.
- Empowerment with Accountability: Providing employees with the space to act independently while maintaining clear responsibility for their tasks and outcomes.
- Sense of Ownership: Fostering a sense of belonging toward the Company through employee engagement programs and active participation in various aspects of operations and development.
- Active Listening and Community Engagement: Ensuring that the voices and aspirations of employees and surrounding communities are heard and integrated as part of the Company's social responsibility commitment.

All of STM's employment policies are designed in alignment with applicable laws and regulations and are grounded in the Company's Code of Ethics. These principles are systematically implemented through the *performance & development cycle* (PDC), which serves as the main framework for managing performance, developing competencies, and planning employees' career paths in a sustainable manner.

In its implementation, STM upholds human rights as well as the principles of equality and diversity in the application of its employment policies. The Company also provides access to competency development, an objective performance evaluation system, and protection

perlindungan atas kesehatan dan keselamatan kerja bagi seluruh karyawan. Pendekatan ini menjadi langkah strategi Perusahaan dalam membangun budaya kerja yang inklusif, produktif, dan berorientasi pada kemajuan bersama, dengan menciptakan lingkungan kerja yang adil, aman, dan mendorong pengembangan potensi individu secara optimal. [\[GRI 3-3\]](#)

Kolaborasi Inklusif Menuju Kemajuan Berkelanjutan

Inclusive Collaboration Towards Sustainable Progress

Dalam mewujudkan kemajuan berkelanjutan, STM berupaya menciptakan lingkungan kerja yang inklusif, setara, dan mendorong partisipasi aktif seluruh individu karyawan. Melalui pendekatan yang menghargai keberagaman dan menjunjung tinggi nilai kesetaraan, Perusahaan membangun budaya kerja yang kolaboratif dan saling menghormati. Strategi ini menjadi bagian penting dari komitmen keberlanjutan Perusahaan yang tidak hanya berfokus pada aspek operasional, tetapi juga pada penguatan peran sumber daya manusia sebagai fondasi pertumbuhan jangka panjang.

Penerapan kebijakan terkait keberagaman, kesetaraan, dan inklusi (*diversity, equity, and inclusion* atau DEI) mencerminkan komitmen STM dalam menciptakan lingkungan kerja yang inklusif, menghargai perbedaan, dan menegakkan prinsip kesetaraan. Melalui kode etik dan perilaku, STM menyatakan penolakan terhadap segala bentuk diskriminasi dan pelecehan di tempat kerja. Untuk mendukung hal tersebut, Perusahaan menyediakan sistem pelaporan (*whistleblowing system*) yang dapat digunakan oleh karyawan untuk menyampaikan pengaduan secara aman. Setiap laporan akan ditindaklanjuti secara serius dan diselesaikan sesuai dengan ketentuan internal yang berlaku. Sepanjang tahun 2024, tidak terdapat laporan terkait diskriminasi maupun pelecehan di lingkungan kerja Perusahaan. [\[GRI 3-3, 406-1\]](#) [\[MSS 14.17.1, 14.21.1, 14.21.7\]](#)

of employee health and safety. This approach represents a strategic step by the Company in fostering an inclusive, productive, and progress-oriented work culture by creating a fair and safe work environment that promotes the optimal development of individual potential. [\[GRI 3-3\]](#)

In pursuing sustainable progress, STM strives to create an inclusive and equitable work environment that fosters the active participation of every individual employee. By adopting an approach that values diversity and upholds the principle of equality, the Company fosters a collaborative and respectful work culture. This strategy forms an integral part of the Company's sustainability commitment, focusing not only on operational aspects but also on strengthening the role of human resources as a foundation for long-term growth.

The implementation of policies related to diversity, equity, and inclusion (DEI) reflects STM's commitment to building an inclusive workplace that respects differences and enforces the principle of equality. Through its Code of Ethics and Conduct, STM clearly states its rejection of all forms of discrimination and harassment in the workplace. To support this commitment, the Company provides a whistleblowing system that enables employees to report grievances safely. Each report is handled with due seriousness and resolved in accordance with the prevailing internal procedures. Throughout 2024, there were no reported incidents of discrimination or harassment within the Company's work environment. [\[GRI 3-3, 406-1\]](#) [\[MSS 14.17.1, 14.21.1, 14.21.7\]](#)

Komitmen terhadap inklusi juga diwujudkan melalui penerapan prinsip keadilan dan kesetaraan dalam pemberian peluang karier. STM memastikan bahwa setiap keputusan terkait pengembangan karier didasarkan pada kinerja dan kompetensi individu, tanpa memandang latar belakang personal. Prinsip ini turut tercermin dalam peningkatan jumlah karyawan perempuan sepanjang tahun 2024. Peningkatan ini menunjukkan langkah nyata STM dalam mendorong partisipasi perempuan di sektor eksplorasi mineral, yang selama ini didominasi oleh karyawan laki-laki. Informasi terkait komposisi dan dinamika ketenagakerjaan ini dikelola oleh Departemen SDM dan disajikan sebagai berikut: [\[GRI 2-7, 405-1\]](#) [\[MSS 14.21.5\]](#)

The commitment to inclusion is also reflected in the application of fairness and equality in career advancement opportunities. STM ensures that all career development decisions are based on individual performance and competencies, regardless of personal background. This principle was also reflected in the rise in the number of female employees during 2024. This increase demonstrates STM's concrete efforts to promote women's participation in the mineral exploration sector, which has traditionally been male-dominated. Information on workforce composition and employment dynamics is managed by the Human Resources Department and presented as follows: [\[GRI 2-7, 405-1\]](#) [\[MSS 14.21.5\]](#)

Komposisi Karyawan Berdasarkan Jenis Kelamin
Employee Composition by Gender

Jenis Kelamin Gender	2024	2023	2022
Laki-laki Male	51	44	40
Perempuan Female	8	7	6
Jumlah Total	59	51	46

Catatan: Tidak termasuk Direksi | Note: Excludes Board of Directors

Komposisi Direksi dan Karyawan Berdasarkan Jenjang Jabatan dan Jenis Kelamin
Composition of the Board of Directors and Employees by Position Level and Gender

Jenjang Jabatan Position Level	2024		2023		2022	
	Laki-laki Male	Perempuan Female	Laki-laki Male	Perempuan Female	Laki-laki Male	Perempuan Female
Direksi Board of Directors	3	0	3	0	4	0
General Manager/ Regional Manager	3	0	2	0	0	0
Manajer Manager	2	0	2	0	5	0
Staf Staff	46	8	40	7	35	6
Nonstaf Non-Staff	0	0	0	0	0	0
Jumlah Total	54	8	47	7	44	6

Komposisi Direksi dan Karyawan Berdasarkan Wilayah Kerja
Composition of Board of Directors and Employees by Work Location

Wilayah Kerja Work Location	2024		2023		2022	
	Direksi Board of Directors	Karyawan Employees	Direksi Board of Directors	Karyawan Employees	Direksi Board of Directors	Karyawan Employees
Kantor Pusat Head Office	3	3	3	3	4	1
Hu'u Project Site	0	55	0	47	0	45
Mataram	0	1	0	1	0	0
Jumlah Total	3	59	3	51	4	46

Komposisi Direksi dan Karyawan Berdasarkan Jenjang Usia
Composition of Board of Directors and Employees by Age Group

Jenjang Jabatan Age Group	2024		2023		2022	
	Direksi Board of Directors	Karyawan Employees	Direksi Board of Directors	Karyawan Employees	Direksi Board of Directors	Karyawan Employees
18-30 Tahun Years	0	2	0	5	0	8
31-40 Tahun Years	1	35	1	28	0	24
41-50 Tahun Years	2	18	2	14	4	12
>50 Tahun Years	0	4	0	4	0	2
Jumlah Total	3	59	3	51	4	46

Kompilasi data karyawan di atas hanya mencakup karyawan tetap STM yang bekerja purnawaktu (*full-time*). Pada tahun 2024, jumlah karyawan meningkat sekitar 15,69% dibandingkan tahun sebelumnya, selaras dengan pertumbuhan kegiatan operasional dan peningkatan kinerja Perusahaan. Peningkatan juga terjadi pada jumlah karyawan perempuan, yang tumbuh sebesar 14,29% dibandingkan tahun 2023. Capaian ini mencerminkan komitmen STM dalam mendorong kesetaraan gender dan memberikan peluang yang setara bagi perempuan untuk berkontribusi dan mengembangkan karier di sektor pertambangan.

The employee data compilation above includes only permanent, full-time employees of STM. In 2024, the total number of employees increased by approximately 15.69% compared to the previous year, in line with the growth of operational activities and the Company's improved performance. There was also an increase in the number of female employees, which grew by 14.29% compared to 2023. This achievement reflects STM's commitment in promoting gender equality and providing equal opportunities for women to contribute and advance their careers in the mining sector.

Penghargaan IABC Best Diversity, Equity, and Inclusion (DEI)
IABC Best Diversity, Equity, and Inclusion (DEI) Award



Pada 14 Desember 2024, STM meraih dua penghargaan dalam ajang *International Association of Business Communicators (IABC) Indonesia Awards 2024*, yakni *Top 10* dan *Awards of Excellence* untuk kategori *Impactful Communications Awards (ICOMMA)* subkategori *Best Diversity, Equity, and Inclusion (DEI)*. Penghargaan DEI diraih melalui kampanye “STM *Inclusive Women Program*” yang menegaskan komitmen Perusahaan dalam menciptakan lingkungan kerja yang setara dan inklusif, serta berhasil menyerap tenaga kerja perempuan di Perusahaan hingga 25%. Angka tersebut melampaui serapan rata-rata industri pertambangan global, yaitu sebesar 8-17%.

On December 14, 2024, STM received two awards at the International Association of Business Communicators (IABC) Indonesia Awards 2024, namely Top 10 and Award of Excellence in the Impactful Communications Awards (ICOMMA) under the Best Diversity, Equity, and Inclusion (DEI) subcategory. The DEI award was granted for the “STM Inclusive Women Program” campaign, which underscores the Company's commitment to fostering an inclusive and equitable workplace. The program successfully increased female workforce representation at the Company to 25%, exceeding the global mining industry average of 8-17%.

Dalam mendukung kelancaran operasional, khususnya aktivitas pengeboran, STM juga melibatkan tenaga kerja non-karyawan yang terdiri atas tenaga ahli teknis, tim pendukung lapangan, personel health, safety, security, and environment (HSSE), penyedia jasa spesialis, serta tenaga pendukung non-teknis lainnya. Seluruh tenaga kerja tersebut bekerja di bawah pengawasan Perusahaan dan mengikuti standar keselamatan kerja yang berlaku, guna memastikan kualitas, keamanan, dan efektivitas pelaksanaan kegiatan pengeboran. Informasi lebih lanjut mengenai komposisi tenaga kerja non-karyawan disajikan sebagai berikut: [GRI 2-8]

To support smooth operations, particularly drilling activities, STM also engages non-employee workers, including technical experts, field support teams, health, safety, security, and environment (HSSE) personnel, specialized service providers, and other non-technical support staff. All these personnel operate under the supervision of the Company and adhere to applicable occupational safety standards to ensure the quality, safety, and effectiveness of drilling activities. Further information on the composition of non-employee workers is presented as follows: [GRI 2-8]

Jumlah dan Persentase Tenaga Kerja Non-Karyawan
Number and Percentage of Non-Employee Workers

Keterangan Description	Satuan Unit	2024	2023	2022
Jumlah pekerja non-karyawan langsung dan pekerjaannya berada di bawah pengelolaan Perusahaan. Total number of non-employee workers whose work is directly managed by the Company.	orang people	1.090	1.498	1.269
Persentase jumlah pekerja non-karyawan terhadap total tenaga kerja di bawah pengelolaan Perusahaan. Percentage of non-employee workers relative to the total workforce under the Company's management.	%	95%	97%	97%

Rekrutmen dan Pergantian Karyawan

Dalam memenuhi kebutuhan tenaga kerja, STM melaksanakan proses rekrutmen berdasarkan prinsip keterbukaan dan kesetaraan dengan memberikan kesempatan yang sama kepada seluruh masyarakat tanpa membedakan jenis kelamin, agama, suku, maupun ras. Untuk memastikan proses perekrutan berjalan secara adil dan bebas diskriminasi, Perusahaan berpedoman pada ketentuan peraturan ketenagakerjaan yang berlaku serta kebijakan internal. Setiap tahapan seleksi dilakukan secara objektif dan profesional guna memperoleh sumber daya manusia yang kompeten dan sesuai dengan kebutuhan Perusahaan. Berikut adalah kompilasi data karyawan baru dan pergantian karyawan yang terjadi selama tiga tahun terakhir: [\[GRI 3-3, 401-1\] \[MSS 14.17.3\]](#)

Komposisi Karyawan Baru dan Pergantian Karyawan Berdasarkan Jenis Kelamin
Composition of New Hires and Employee Turnover by Gender

Jenis Kelamin Gender	2024		2023		2022	
	Karyawan Baru New Hires	Pergantian Karyawan Employee Turnover	Karyawan Baru New Hires	Pergantian Karyawan Employee Turnover	Karyawan Baru New Hires	Pergantian Karyawan Employee Turnover
Laki-laki Male	7	0	7	1	12	0
Perempuan Female	1	0	1	0	4	0
Jumlah Total	8	0	8	1	16	0

Recruitment and Employee Turnover

To meet its workforce needs, STM conducts recruitment based on the principles of transparency and equality, providing equal opportunities to all individuals regardless of gender, religion, ethnicity, or race. To ensure a fair and non-discriminatory recruitment process, the Company adheres to applicable labor regulations and internal policies. Each stage of the selection process is carried out objectively and professionally to secure competent human resources that align with the Company's needs. The following is a compilation of data on new hires and employee turnover over the past three years: [\[GRI 3-3, 401-1\] \[MSS 14.17.3\]](#)

Komposisi Karyawan Baru dan Pergantian Karyawan Berdasarkan Wilayah Kerja
Composition of New Hires and Employee Turnover by Work Location

Wilayah Kerja Work Location	2024		2023		2022	
	Karyawan Baru New Hires	Pergantian Karyawan Employee Turnover	Karyawan Baru New Hires	Pergantian Karyawan Employee Turnover	Karyawan Baru New Hires	Pergantian Karyawan Employee Turnover
Kantor Pusat Head Office	0	0	2	0	1	0
Hu'u Project Site	8	0	6	1	14	0
Mataram	0	0	0	0	1	0
Jumlah Total	8	0	8	1	16	0

Komposisi Karyawan Baru dan Pergantian Karyawan Berdasarkan Kelompok Usia
Composition of New Hires and Employee Turnover by Age Group

Kelompok Usia Age Group	2024		2023		2022	
	Karyawan Baru New Hires	Pergantian Karyawan Employee Turnover	Karyawan Baru New Hires	Pergantian Karyawan Employee Turnover	Karyawan Baru New Hires	Pergantian Karyawan Employee Turnover
18-30 Tahun Year	0	0	0	0	2	0
31-40 Tahun Year	5	0	5	1	5	0
41-50 Tahun Year	3	0	3	0	6	0
>50 Tahun Year	0	0	0	0	3	0
Jumlah Total	8	0	8	1	16	0

Sebagai bagian dari komitmen terhadap tanggung jawab sosial dan pelibatan masyarakat setempat, STM memprioritaskan putra dan putri daerah dalam merekrut karyawan. Upaya ini didukung melalui penyelenggaraan program pelatihan dan pengembangan kompetensi guna meningkatkan daya saing tenaga kerja di sekitar wilayah operasional. Kebijakan Perusahaan dalam proses perekrutan dan tender mendefinisikan “setempat”, yaitu seseorang atau perusahaan yang memiliki surat keterangan tempat tinggal atau pendirian perusahaan dengan bersumber melalui KTP dan surat keterangan domisili yang berada di wilayah Kabupaten Dompu serta menetap dan beraktivitas di Kabupaten Dompu. Meskipun pada periode pelaporan belum terdapat perwakilan masyarakat setempat di jajaran manajemen senior, peluang tersebut tetap terbuka dan menjadi pertimbangan dalam pengembangan kebijakan ketenagakerjaan yang inklusif dan berkelanjutan. [\[GRI 202-2\] \[MSS 14.21.2\]](#)

As part of its commitment to social responsibility and community engagement, STM prioritizes the recruitment of local talent. This effort is supported through training programs and competency development initiatives aimed at enhancing the competitiveness of the local workforce in the operational area. The Company's recruitment and tender policies define “local” as an individual or business entity with proof of residence or establishment, verified through an ID card and domicile certificate, located within Dompu Regency, and who resides and conducts activities within the area. Although there were no representatives from the local community in senior management during the reporting period, such opportunities remain open and are taken into consideration in the development of inclusive and sustainable employment policies. [\[GRI 202-2\] \[MSS 14.21.2\]](#)

Sejalan dengan itu, STM juga turut menaruh perhatian terhadap isu pekerja anak dan kerja paksa. Perusahaan telah mengadopsi ketentuan Pasal 68 Undang-Undang Nomor 13 Tahun 2003 tentang Ketenagakerjaan serta Konvensi ILO No. 29 Tahun 1930 tentang Kerja Paksa ke dalam kebijakan internal. Hal tersebut diimplementasikan dengan menetapkan usia 18 tahun sebagai usia minimum karyawan serta pelaksanaan hubungan kerja berdasarkan perjanjian tertulis yang disepakati secara sukarela dan saling menguntungkan. Ketentuan ini juga diterapkan kepada seluruh mitra pemasok sebagai bagian dari persyaratan kerja sama. Sepanjang tahun 2024, tidak terdapat laporan maupun indikasi terjadinya praktik pekerja anak maupun kerja paksa, baik dalam kegiatan operasional STM maupun pada rantai pasokannya. [\[GRI 3-3, 408-1, 409-1\]](#) [\[MSS 14.18.1, 14.18.2, 14.19.1, 14.19.2\]](#)

Pemenuhan Kesejahteraan dan Kompetensi Karyawan

Fulfilling Employee Welfare and Competency Development

STM berkomitmen untuk mematuhi seluruh ketentuan peraturan perundang-undangan yang berlaku di Indonesia, khususnya yang terkait dengan aspek ketenagakerjaan, termasuk pemenuhan upah minimum. Perusahaan menerapkan kebijakan remunerasi yang adil, kompetitif, dan setara di seluruh jenjang jabatan sesuai dengan ketentuan yang berlaku. Setiap karyawan memiliki hak yang sama untuk memperoleh upah, tunjangan, dan bentuk penghargaan lainnya berdasarkan sistem penilaian yang objektif, transparan, dan bebas dari diskriminasi, termasuk perbedaan berdasarkan gender atau latar belakang lainnya. Sebagai bagian dari penyesuaian terhadap dinamika pasar tenaga kerja, Perusahaan telah memperbarui kebijakan remunerasi yang selaras dengan praktik global, tetapi tetap mempertimbangkan kondisi pasar lokal. Salah satu implementasinya adalah penetapan imbalan kerja berdasarkan upah minimum regional (UMR) di masing-masing wilayah operasional. [\[GRI 3-3, 405-2\]](#)

In line with this, STM also pays close attention to the issues of child labor and forced labor. The Company has adopted the provisions of Article 68 of Law Number 13 of 2003 on Manpower, as well as ILO Convention No. 29 of 1930 on Forced Labor, into its internal policies. This policy is implemented by establishing 18 years old as the minimum age for employment and ensuring that all employment relationships are based on written agreements entered into voluntarily and on mutually beneficial terms. These provisions also apply to all supplier partners as part of the Company's partnership requirements. Throughout 2024, there were no reports or indications of child labor or forced labor practices, either within STM's operations or across its supply chain. [\[GRI 3-3, 408-1, 409-1\]](#) [\[MSS 14.18.1, 14.18.2, 14.19.1, 14.19.2\]](#)

STM is committed to comply with all applicable laws and regulations in Indonesia, particularly those related to labor, including the fulfillment of minimum wage requirements. The Company implements a fair, competitive, and equitable remuneration policy across all levels of positions in accordance with applicable regulations. Every employee has equal rights to receive wages, benefits, and other forms of recognition based on an objective, transparent evaluation system that is free from discrimination, including distinctions based on gender or other backgrounds. As part of its efforts to adapt to the dynamics of the labor market, the Company has updated its remuneration policy to align with global practices while taking into account local market conditions. One of its implementations is the determination of employee compensation based on the regional minimum wage applicable in each operational area. [\[GRI 3-3, 405-2\]](#)

Perusahaan memastikan tidak terdapat perbedaan rasio imbalan di antara karyawan pemula laki-laki dan perempuan. Namun, sesuai dengan kebijakan internal mengenai kerahasiaan, informasi mengenai rasio upah karyawan pemula terhadap UMR tidak dapat diungkapkan dalam laporan ini. Meski demikian, Perusahaan menjamin bahwa besaran upah yang diberikan kepada karyawan berada di atas standar UMR dan telah disesuaikan dengan tanggung jawab dan tingkat jabatan masing-masing. Sementara itu, pekerja non-karyawan juga memperoleh imbalan kerja yang disesuaikan dengan ketentuan UMR yang berlaku di daerah operasional terkait. Berikut adalah komponen remunerasi karyawan yang diberikan Perusahaan. [\[GRI 202-1, 401-2\]](#) [\[MSS 14.17.2, 14.17.4\]](#)

The Company ensures that there is no difference in the compensation ratio between male and female entry-level employees. However, in accordance with internal confidentiality policies, information regarding the ratio of entry-level employee wages to the regional minimum wage cannot be disclosed in this report. Nevertheless, the Company ensures that employee wages are set above the regional minimum wage standards and are adjusted according to each employee's level of responsibility and position. Meanwhile, non-employee workers also receive compensation aligned with the applicable regional minimum wage in the respective operational areas. The following are the components of employee remuneration provided by the Company. [\[GRI 202-1, 401-2\]](#) [\[MSS 14.17.2, 14.17.4\]](#)

Komponen Remunerasi Karyawan
Employee Remuneration Components

Komponen Remunerasi dan Fasilitas Remuneration and Benefits Components	Karyawan Employees	Pekerja Non-Karyawan Non-Employee Workers
Fasilitas Layanan Kesehatan Health Services Facilities	✓	✓
Asuransi (BPJS Ketenagakerjaan, BPJS Kesehatan) Insurance (BPJS Employment, BPJS Health)	✓	✓
Asuransi Kecelakaan Kerja (Direksi, Ekspatriat, Karyawan terpilih untuk proyek) Work Accident Insurance (Board of Directors, Expatriates, Selected project employees)	✓	✗
Cuti Tahunan Annual Leave	✓	✓
Bonus Bonus	✓	✗
Cuti Melahirkan Maternity Leave	✓	✓
Pengakuan Kinerja Performance Recognition	✓	✓
Penghargaan Karyawan Employee Awards	✓	✗
Tunjangan Lainnya (sesuai kebijakan) Other Allowances (as per policy)	✓	✓

Untuk memberikan gambaran umum mengenai struktur kompensasi karyawan, berikut disajikan rasio antara gaji tertinggi dan terendah, serta nilai tengah dan rata-rata total kompensasi tahunan karyawan. [\[GRI 2-21\]](#)

To provide an overview of the employee compensation structure, the following presents the ratio between the highest and lowest salaries, as well as the median and average values of total annual employee compensation. [\[GRI 2-21\]](#)

Rasio Gaji Karyawan Tertinggi dan Terendah
Ratio of Highest to Lowest Employee Salary



Nilai tengah total kompensasi tanpa individu dengan bayaran tertinggi pada tahun 2024
Median total compensation excludes the highest-paid individual in 2024

Rp583.354.306

Nilai rata-rata total kompensasi tanpa individu dengan bayaran tertinggi 2024
Average Total compensation excludes highest-paid individual in 2024

Rp652.903.539

Rasio persentase kenaikan kompensasi tahunan
Ratio of percentage increase in annual compensation

5%

Sebagai bagian dari pengukuran proporsionalitas dalam pemberian kompensasi, STM juga mencatat rasio persentase kenaikan total kompensasi tahunan individu dengan bayaran tertinggi terhadap nilai tengah persentase kenaikan kompensasi tahunan bagi seluruh karyawan (tidak termasuk individu dengan bayaran tertinggi), yang pada tahun 2024 tercatat sebesar 329%. Rasio ini digunakan sebagai indikator untuk mengevaluasi keseimbangan antara penghargaan terhadap kinerja tertinggi dan keadilan dalam distribusi imbalan kerja di seluruh organisasi. [\[GRI 2-21\]](#)

Saat ini, Perusahaan belum memiliki serikat pekerja dan perjanjian perundingan kolektif (PKB). Namun demikian, komunikasi dua arah yang terbuka dan konstruktif terus dijaga untuk memperkuat hubungan industrial dan memastikan terpenuhinya hak-hak ketenagakerjaan. [\[GRI 2-30\]](#)

Cuti Bersalin

STM memberikan cuti bersalin bagi seluruh karyawan yang menjalani atau mendampingi proses kelahiran anak. Karyawan perempuan dapat mengajukan cuti melahirkan selama 3 (tiga) bulan, yang terdiri dari 1,5 bulan sebelum

As part of measuring proportionality in compensation practices, STM also records the ratio of the percentage increase in total annual compensation of the highest-paid individual to the median percentage increase in annual compensation for all other employees (excluding the highest-paid individual), which in 2024 was recorded at 329%. This ratio serves as an indicator to evaluate the balance between rewarding top performance and ensuring fairness in the distribution of compensation across the organization. [\[GRI 2-21\]](#)

Currently, the Company does not have a labor union or a collective bargaining agreement. Nevertheless, open and constructive two-way communication is continuously maintained to strengthen industrial relations and ensure the fulfillment of labor rights. [\[GRI 2-30\]](#)

Maternity Leave

STM provides maternity leave for all employees involved in or supporting the childbirth process. Female employees are entitled to 3 (three) months of maternity leave, consisting of 1.5 months before and 1.5 months after childbirth.

melahirkan dan 1,5 bulan setelah melahirkan. Sebaliknya, karyawan laki-laki yang istrinya melahirkan diberikan hak cuti oleh Perusahaan selama 2 (dua) hari. Hak atas cuti bersalin tidak mengurangi hak karyawan atas cuti tahunannya. Rincian mengenai cuti bersalin dapat dilihat pada tabel berikut. [\[GRI 401-3\]](#) [\[MSS 14.17.5, 14.21.3\]](#)

Conversely, male employees whose spouses give birth are entitled to 2 (two) days of leave granted by the Company. Maternity leave entitlements do not affect employees' rights to annual leave. Details regarding maternity leave are presented in the following table. [\[GRI 401-3\]](#) [\[MSS 14.17.5, 14.21.3\]](#)

Rekapitulasi Cuti bersalin
Maternity Leave Recapitulation

Jenis Kelamin Gender	2024	2023	2022
Jumlah karyawan yang berhak mendapat cuti melahirkan sesuai kebijakan cuti melahirkan Number of employees entitled to maternity leave in accordance with the maternity policy			
Laki-laki Male	42	38	36
Perempuan Female	4	3	2
Jumlah karyawan yang mengambil cuti melahirkan Number of employees who took maternity leave			
Laki-laki Male	0	1	0
Perempuan Female	0	0	0
Jumlah karyawan yang kembali bekerja setelah cuti melahirkan berakhir Number of employees who returned to work after maternity leave			
Laki-laki Male	0	1	0
Perempuan Female	0	0	0
Persentase kembalinya karyawan setelah cuti melahirkan Return-to-work rate after maternity leave			
Laki-laki Male	0%	100%	0%
Perempuan Female	0%	0%	0%

Pengembangan Kompetensi Karyawan

STM berkomitmen untuk mengembangkan sumber daya manusia sebagai bagian dari langkah strategis dalam mendukung pertumbuhan kinerja keberlanjutan Perusahaan. Melalui program pelatihan dan pengembangan kompetensi yang sistematis, Perusahaan membekali karyawan dengan keterampilan teknis (*hard skills*), non-teknis (*soft skills*), kepemimpinan, serta manajerial dan sertifikasi yang disesuaikan dengan regulasi, kebutuhan bisnis, dan dinamika industri. Pendekatan ini dijalankan secara konsisten untuk memastikan peningkatan kompetensi karyawan yang relevan dan berkontribusi langsung terhadap pencapaian tujuan keberlanjutan Perusahaan dan praktik pertambangan yang bertanggung jawab. [\[GRI 3-3\]](#)

Seluruh program dirancang untuk meningkatkan daya saing dan kapabilitas karyawan secara berkelanjutan, sekaligus mendukung

Employee Competency Development

STM is committed to develop its human resources as a strategic step to support the Company's sustainable performance growth. Through systematic training and competency development programs, the Company equips employees with technical skills (hard skills), non-technical skills (soft skills), leadership, managerial capabilities, and certifications aligned with regulations, business needs, and industry dynamics. This approach is implemented consistently to ensure the continuous enhancement of employee competencies that are relevant and directly contribute to the achievement of the Company's sustainability goals and responsible mining practices. [\[GRI 3-3\]](#)

All programs are designed to continuously enhance employee competitiveness and capabilities, while also supporting individual

pengembangan karier individu. Perusahaan meyakini bahwa karyawan yang kompeten akan memberikan kontribusi nyata terhadap pencapaian kinerja dan tujuan keberlanjutan. Informasi rinci mengenai pelaksanaan pelatihan karyawan disajikan sebagai berikut: [GRI 404-1] [MSS 14.17.7, 14.21.4]

career development. The Company believes that competent employees make a meaningful contribution to the achievement of both performance and sustainability goals. Detailed information on the implementation of employee training programs is presented as follows: [GRI 404-1] [MSS 14.17.7, 14.21.4]

Pelatihan Karyawan Terkait Keberlanjutan
Employee Training Related to Sustainability

Nama Pelatihan Training Title	Tanggal Pelatihan Training Date
Audit Internal ISO 14001 Sistem Manajemen Lingkungan Internal Audit of ISO 14001 Environmental Management System	6–8 Mei 2024 6–8 May 2024
Penyusunan Dokumen Upaya Pengelolaan Lingkungan dan Upaya Pemantauan Lingkungan (UKL-UPL) Preparation of Environmental Management and Monitoring Efforts (UKL-UPL) Documents	27–29 Agustus 2024 27–29 August 2024
Dasar-dasar Analisis Mengenai Dampak Lingkungan Hidup (AMDAL) dan Environmental and Social Impact Assessment (ESIA) Fundamentals of Environmental Impact Assessment (AMDAL) and Environmental and Social Impact Assessment (ESIA)	5–10 Agustus 2024 2–7 Desember 2024 5–10 August 2024 2–7 December 2024
Penanggung Jawab Pengendalian Pencemaran Udara (PPPU) Air Pollution Control Officer (PPPU)	7–8 Oktober 2024 7–8 October 2024
Pengelolaan Air Asam Tambang Acid Mine Drainage Management	29–31 Oktober 2024 29–31 October 2024
Penanganan Limbah B3 Hazardous and Toxic Waste Management	30 Oktober–1 November 2024 30 October–1 November 2024
Implementing Your Carbon Footprint Management Plan (PAS 2060: 2014) Implementing Your Carbon Footprint Management Plan (PAS 2060:2014)	20 Desember 2024 20 December 2024

Jumlah Jam Pelatihan Karyawan Berdasarkan Jenis Kelamin
Total Employee Training Hours by Gender

Jenis Kelamin Gender	2024	2023	2022
Laki-laki Male	6.013 Jam Hours	2.383 Jam Hours	1.991 Jam Hours
Perempuan Female	1.992 Jam Hours	322 Jam Hours	196 Jam Hours
Total jam pelatihan Total training hours	8.005 Jam Hours	2.705 Jam Hours	2.187 Jam Hours

Jumlah Jam Pelatihan Karyawan Berdasarkan Jenjang Jabatan
Total Employee Training Hours by Position Level

Jenis Kelamin Gender	2024	2023	2022
Staf Staff	7.935 Jam Hours	2.383Jam Hours	2.089 Jam Hours
Manajer Manager	70 Jam Hours	322 Jam Hours	98 Jam Hours
Total jam pelatihan Total training hours	8.005 Jam Hours	2.705 Jam Hours	2.187 Jam Hours

Pelatihan Local Capacity Building-Professional Worker Essentials
Local Capacity Building-Professional Worker Essentials Training



Sebagai bagian dari komitmen pengembangan kapasitas tenaga kerja lokal, STM mengadakan pelatihan “Local Capacity Building-Professional Worker Essentials” pada 11-12 Juni 2024 di Site Hu’u, Dompu. Pelatihan ini difokuskan pada peningkatan keterampilan non-teknis, seperti komunikasi efektif, manajemen waktu, dan etos kerja profesional, guna mendukung produktivitas dan efisiensi karyawan lokal. Dengan dipandu oleh fasilitator dari Foster & Bridge Indonesia, pelatihan ini juga mencakup sesi diskusi dan refleksi diri yang memperkuat pemahaman serta meningkatkan komunikasi dan koordinasi antar peserta. Inisiatif ini menjadi bagian dari strategi jangka panjang STM dalam membangun sumber daya manusia yang andal dan berdaya saing tinggi.

As part of its commitment to develop the capacity of the local workforce, STM conducted the “Local Capacity Building – Professional Worker Essentials” training on June 11-12, 2024, at the Hu’u Site in Dompu. The training focused on enhancing non-technical skills such as effective communication, time management, and professional work ethic to support the productivity and efficiency of local employees. Facilitated by Foster & Bridge Indonesia, the program also included discussion sessions and self-reflection activities that reinforced participants’ understanding while improving communication and coordination among them. This initiative is part of STM’s long-term strategy to develop a reliable and highly competitive workforce.

Peninjauan kinerja karyawan secara berkala merupakan bagian dari strategi STM dalam pengelolaan talenta dan pengembangan karier. Lebih dari sekadar alat evaluasi individu, proses ini berperan penting dalam meningkatkan efektivitas kerja, produktivitas tim, serta mendukung pencapaian sasaran dan strategi Perusahaan. Dengan prinsip objektivitas dan transparansi, sistem ini mendorong terciptanya budaya kerja yang profesional, kompetitif, dan berorientasi pada hasil, sekaligus memperkuat motivasi serta kepuasan kerja.

STM menerapkan sistem *performance & development cycle* (PDC) sebagai kerangka utama penilaian kinerja. Proses ini mencakup tahapan utama sebagai berikut: [\[GRI 3-3\]](#)

1. Penilaian diri;
2. Penilaian oleh atasan;
3. Peninjauan oleh komite; dan
4. Diskusi pengembangan karier.

Evaluasi kinerja karyawan di STM dilakukan berdasarkan kombinasi antara pencapaian hasil kerja dan penerapan perilaku inti yang selaras dengan nilai-nilai Perusahaan. Pendekatan ini memastikan penilaian yang adil dan mendorong pengembangan karyawan sesuai bidang dan kompetensinya. Selain sebagai alat evaluasi individu, peninjauan kinerja juga digunakan untuk mengukur efektivitas program pelatihan dan pengembangan yang telah dilaksanakan. Melalui pemantauan capaian secara sistematis, Perusahaan dapat menilai kesesuaian program SDM dengan kebutuhan bisnis dan merancang tindak lanjut yang lebih tepat sasaran.

Hasil evaluasi turut menjadi dasar dalam pemberian apresiasi serta penetapan arah pengembangan karier sehingga memperkuat motivasi dan kontribusi karyawan terhadap pencapaian tujuan Perusahaan. Pendekatan ini mencerminkan komitmen STM dalam menciptakan lingkungan kerja yang produktif, adil, dan mendukung pertumbuhan profesional maupun personal seluruh karyawan. Informasi mengenai jumlah karyawan yang telah mengikuti proses peninjauan kinerja selama periode pelaporan disajikan pada bagian berikut: [\[GRI 404-3\]](#)

Regular employee performance reviews are a key component of STM's talent management and career development strategy. More than just a tool for individual evaluation, this process plays a crucial role in improving work effectiveness, team productivity, and supporting the achievement of the Company's goals and strategies. Guided by principles of objectivity and transparency, the system fosters a professional, competitive, and results-oriented work culture, while also enhancing motivation and job satisfaction.

STM implements the performance & development cycle (PDC) as the primary framework for performance evaluation. This process consists of the following key stages: [\[GRI 3-3\]](#)

1. Self-assessment;
2. Evaluation by supervisor;
3. Review by the committee; and
4. Career development discussion.

Employee performance evaluation at STM is based on a combination of work achievement and the demonstration of core behaviors that align with the Company's values. This approach ensures a fair assessment and promotes employee development in line with their areas of expertise and competencies. In addition to serving as an individual evaluation tool, performance reviews are also used to measure the effectiveness of training and development programs that have been implemented. Through systematic monitoring of achievements, the Company is able to assess the alignment of HR programs with business needs and design more targeted follow-up actions.

The evaluation results also serve as a basis for providing recognition and determining career development paths, thereby strengthening employee motivation and contribution toward the achievement of the Company's objectives. This approach reflects STM's commitment to creating a productive and equitable work environment that supports both the professional and personal growth of all employees. Information on the number of employees who participated in the performance review process during the reporting period is presented in the following section: [\[GRI 404-3\]](#)

Jumlah Karyawan dalam Peninjauan Kinerja
Number of Employees in Performance Review

Keterangan Description	2024	2023	2022
General Manager/Regional Manager	3	2	0
Manajer Manager	2	2	5
Staf Staff	54	47	41
Jumlah karyawan dalam peninjauan kinerja Total employees in performance review	59	51	46
Persentase karyawan dalam peninjauan kinerja Percentage of employees in performance review	100%	100%	100%

STM tidak hanya berfokus pada pelatihan dan pengembangan kompetensi untuk mendukung karier karyawan selama bekerja, tetapi juga memberikan perhatian terhadap persiapan masa pensiun. Perusahaan secara proaktif memfasilitasi kesiapan karyawan menjelang akhir masa kerja. Salah satu inisiatif yang dijalankan adalah pelatihan kewirausahaan bagi karyawan yang mendekati usia pensiun, disertai dengan dukungan lainnya seperti program pesangon, dana pensiun, dan penghargaan masa kerja. Seluruh upaya ini bertujuan untuk memastikan kesejahteraan karyawan tetap terjaga secara berkelanjutan setelah mereka memasuki masa pensiun. [\[GRI 404-2\]](#) [\[MSS 14.17.8\]](#)

STM is committed not only to training and competency development that supports employees throughout their careers but also to preparing them for retirement. The Company proactively facilitates employee preparedness as they approach the end of their tenure. One of the initiatives implemented is entrepreneurship training for employees nearing retirement age, complemented by additional support such as severance programs, pension funds, and long service awards. These initiatives are intended to ensure the continued well-being of employees in a sustainable manner following their transition into retirement. [\[GRI 404-2\]](#) [\[MSS 14.17.8\]](#)



Pelindungan Kesehatan dan Keselamatan Kerja

Occupational Health and Safety Protection

STM mengintegrasikan keselamatan dan kesehatan kerja ke dalam sistem manajemen operasional sebagai bentuk tanggung jawab terhadap kesejahteraan tenaga kerja dan pemenuhan standar keberlanjutan. Komitmen ini diwujudkan melalui pengelolaan aspek kesehatan dan keselamatan kerja (K3) yang dipimpin langsung oleh Presiden Direktur, bersama Kepala Teknik Tambang (KTT) dan Kepala Teknik Panas Bumi (KTPB) sebagai penanggung jawab utama di proyek. Seluruh penerapan dilakukan secara menyeluruh di setiap tahapan kerja, mulai dari tindakan pencegahan hingga pengendalian risiko, untuk memastikan terciptanya lingkungan kerja yang aman dan sehat. [\[GRI 3-3\]](#) [\[MSS 4.16.1\]](#)

Sistem Manajemen Keselamatan Pertambangan (SMKP)

Sebagai bentuk konkret dari komitmen K3, STM telah mengimplementasikan sistem manajemen keselamatan pertambangan (SMKP) yang mencakup kebijakan, prosedur keselamatan dan kesehatan kerja, serta rencana manajemen darurat yang diperbarui secara berkala. Sistem ini dirancang untuk mencegah dan menangani potensi kecelakaan kerja serta penyakit akibat kerja, tidak hanya bagi karyawan dan kontraktor, tetapi juga bagi masyarakat setempat, lingkungan, dan aset Perusahaan. Sepanjang tahun 2024, STM melaksanakan berbagai program inisiatif sebagai bagian dari implementasi SMKP, yang bertujuan pemantauan, evaluasi, dan peningkatan berkelanjutan terhadap kinerja aspek K3. Program-program tersebut, di antaranya: [\[GRI 403-1\]](#) [\[MSS 14.15.3, 14.15.4, 14.16.2\]](#)

- **Contractor Safety Management System (CSMS)**
CSMS diterapkan untuk memastikan pengelolaan kontraktor secara efisien dan mendukung peningkatan efektivitas sistem manajemen keselamatan yang telah diterapkan oleh Perusahaan.
- **HSR pre-qualification assessment**
Mendukung proses prakualifikasi, induksi, dan pemeriksaan kepatuhan guna memastikan organisasi dan kontraktor memenuhi persyaratan serta peraturan yang berlaku.

STM integrates occupational health and safety into its operational management system as part of its commitment to employee well-being and compliance with sustainability standards. This commitment is manifested through the management of occupational health and safety (OHS) aspects, led directly by the President Director, with the Chief Mine Officer (KTT) and Chief Geothermal Office (KTPB) serving as the primary persons in charge at the project level. All implementations are carried out comprehensively at every stage of work, from preventive measures to risk control, to ensure the creation of a safe and healthy working environment. [\[GRI 3-3\]](#) [\[MSS 4.16.1\]](#)

Mining Safety Management System (SMKP)

As a tangible form of its commitment to occupational health and safety, STM has implemented a Mining Safety Management System (SMKP), which includes policies, occupational health and safety procedures, and regularly updated emergency management plan. This system is designed to prevent and address potential workplace accidents and occupational diseases, not only for employees and contractors but also for local communities, the environment, and the Company's assets. Throughout 2024, STM carried out various initiatives as part of the SMKP implementation, aimed at monitoring, evaluating, and continuously improving OHS performance. These programs include: [\[GRI 403-1\]](#) [\[MSS 14.15.3, 14.15.4, 14.16.2\]](#)

- **Contractor Safety Management System (CSMS)**
CSMS is implemented to ensure efficient contractor management and to support the enhancement of the effectiveness of the Company's established safety management system.
- **HSR pre-qualification assessment**
Supports the processes of prequalification, induction, and compliance audits to ensure that both the organization and contractors meet applicable requirements and regulations.

- **Health sharing session**
Kegiatan bulanan ini menghadirkan dokter yang bertugas di *site* untuk membahas isu kesehatan terkini bersama karyawan Perusahaan dan kontraktor.
- **Health poster**
Penyampaian ringkasan isu kesehatan melalui media poster pada papan informasi yang ditempatkan di seluruh kantor dan area kerja.
- **Monthly discussion topic**
Setiap tema keselamatan yang relevan dengan aktivitas kerja dirangkum dalam satu *flyer* dan disebarakan secara daring melalui email dan media sosial.
- **Basic Safety Training**
Program ini diberikan kepada pekerja kontraktor baru maupun yang memperpanjang masa kerja di proyek Hu'u, dengan materi dasar keselamatan dan kesehatan kerja yang relevan dengan aktivitas di lokasi tersebut.
- **Awareness Training**
Upaya meningkatkan pengetahuan pekerja pada bidang-bidang tertentu dengan bahaya yang bersinggungan langsung dengan para pekerja, sepanjang tahun 2024 diselenggarakan berbagai pelatihan peningkatan kesadaran seperti *working at height, jungle rescue, incident investigation, critical risk management, ergonomic workshop, first aid, IUJP development, dan chemical handling*.

Penerapan SMKP mengacu pada Vale *Production System* (VPS) serta berbagai regulasi nasional, termasuk Undang-Undang No. 1 Tahun 1970 tentang Keselamatan Kerja, Peraturan Menteri Energi dan Sumber Daya Mineral No. 26 Tahun 2018, dan Peraturan Pemerintah No. 50 Tahun 2012 tentang Sistem Manajemen K3. Selain itu, STM juga menerapkan SMKP sesuai dengan Kepdirjen Minerba No. 185 Tahun 2018 dan manual SMKP yang berlaku. Sebagai bentuk tanggung jawab terhadap seluruh pihak yang terlibat dalam kegiatan operasional, Perusahaan memastikan bahwa seluruh pekerja, baik karyawan tetap maupun kontraktor, tercakup dalam sistem manajemen K3 tanpa pengecualian terhadap aktivitas, lokasi kerja, maupun jenis pekerjaan yang dilakukan. Berikut jumlah pekerja yang tercakup dalam SMKP. [\[GRI 403-1, 403-8\]](#) [\[MSS 14.16.2, 14.16.9\]](#)

- **Health sharing session**
This monthly activity involves the site doctor engaging with Company employees and contractors to discuss current health issues.
- **Health poster**
A summary of health issues is communicated through posters displayed on information boards located throughout offices and work areas.
- **Monthly discussion topic**
Each safety topic relevant to work activities is summarized in a single flyer and distributed digitally via email and social media platforms.
- **Basic Safety Training**
This program is provided to new contractor workers as well as those renewing their work period at the Hu'u project, covering essential occupational health and safety materials relevant to site activities.
- **Awareness Training**
To enhance workers' knowledge in specific areas involving direct exposure to hazards, a series of awareness-raising training sessions were conducted throughout 2024. These included working at height, jungle rescue, incident investigation, critical risk management, ergonomic workshops, first aid, IUJP development, and chemical handling.

The implementation of SMKP refers to the Vale Production System (VPS) and complies with various national regulations, including Law No. 1 of 1970 on Occupational Safety, Minister of Energy and Mineral Resources Regulation No. 26 of 2018, and Government Regulation No. 50 of 2012 on Occupational Health and Safety Management Systems. In addition, STM also implements SMKP in accordance with Directorate General of Mineral and Coal Decree No. 185 of 2018 and the applicable SMKP manual. As part of its responsibility to all parties involved in operational activities, the Company ensures that all workers, including permanent employees and contractors, are covered under the OHS management system, with no exceptions based on activity type, work location, or job function. The following table presents the number of workers covered by the SMKP. [\[GRI 403-1, 403-8\]](#) [\[MSS 14.16.2, 14.16.9\]](#)

Pekerja yang Tercakup dalam SMKP
Workers Covered by the SMKP

Keterangan Description	2024	2023	2022
Karyawan Perusahaan Company Employees	59	51	46
Karyawan Kontraktor Contractor Workers	830	1.301	1.216
Jumlah Total	889	1.352	1.262

Komite Keselamatan Pertambangan (KKP)

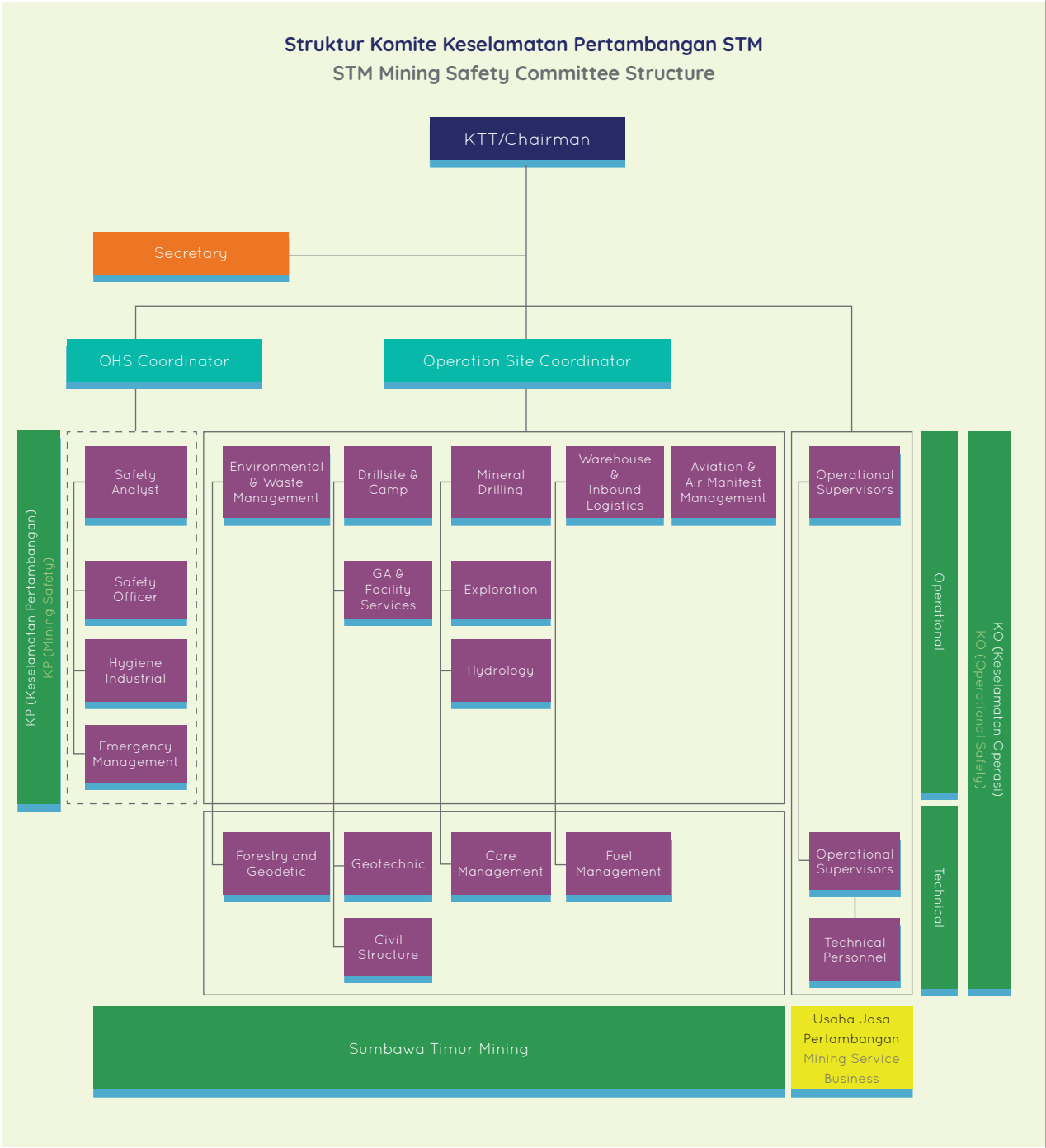
Untuk mendukung implementasi SMKP secara optimal, STM membentuk Komite Keselamatan Pertambangan (KKP) yang dipimpin oleh KTT. Komite ini terdiri dari perwakilan lintas fungsi, termasuk Sekretaris KTT, Ahli K3, tim Keselamatan Operasional (KO), serta mencakup peran penting lainnya seperti Pengawas Operasional, Pengawas Teknis, Penanggung Jawab Operasional (PJO), Petugas Teknis, dan perwakilan karyawan dari area kerja. Struktur KKP ini dirancang untuk memastikan pengawasan dan pengendalian aspek keselamatan kerja berjalan secara menyeluruh dan terkoordinasi di seluruh lini operasional. KKP memiliki peran dan kewenangan, yaitu: [GRI 403-4] [MSS 14.16.5]

1. Mengidentifikasi, menetapkan, dan mengesahkan tujuan, sasaran, dan program Keselamatan Pertambangan.
2. Memastikan pelaksanaan dan perkembangan tujuan, sasaran, dan program Keselamatan Pertambangan.
3. Memastikan diterbitkannya kebijakan, standar, dan prosedur Keselamatan Pertambangan.
4. Memastikan terselenggaranya audit Keselamatan Pertambangan secara berkala.
5. Memastikan terlaksananya tinjauan manajemen terhadap penerapan SMKP paling sedikit 1 (satu) kali dalam jangka waktu 1 (satu) tahun.
6. Membahas dan merumuskan program pencegahan terkait isu keselamatan pertambangan.

Mining Safety Committee (KKP)

To support the effective implementation of the SMKP, STM established a Mining Safety Committee (KKP) led by the KTT. The committee comprises cross-functional representatives, including the KTT Secretary, OHS experts, the Operational Safety (KO) team, as well as key roles such as Operational Supervisors, Technical Supervisors, Persons in Charge of Operations (PJO), Technical Officers, and employee representatives from various work areas. The structure of the KKP is designed to ensure comprehensive and coordinated oversight and control of occupational safety aspects across all operational lines. The KKP holds the following roles and authorities: [GRI 403-4] [MSS 14.16.5]

1. Identifying, establishing, and approving the goals, targets, and programs related to Mining Safety.
2. Ensuring the implementation and progress of the Mining Safety goals, targets, and programs.
3. Ensuring the issuance of Mining Safety policies, standards, and procedures.
4. Ensuring periodic audits of Mining Safety are conducted.
5. Ensuring that management reviews of SMKP implementation are carried out at least once a year.
6. Discussing and formulating preventive programs related to mining safety issues.



Identifikasi Bahaya dan Mitigasi Risiko

STM menerapkan SMKP secara menyeluruh, dimulai dari penyusunan dokumen Identifikasi Bahaya dan Penilaian Risiko (IBPR) oleh seluruh mitra kerja pada awal proyek. Dokumen ini mencakup jenis pekerjaan, potensi bahaya, dan langkah pengendalian risiko, serta menjadi acuan bagi Departemen K3 dalam menyelaraskan pemahaman antarpihak, mengidentifikasi potensi celah, dan menentukan kontrol tambahan apabila dibutuhkan. Kegiatan dengan tingkat risiko tinggi dan sangat tinggi dikelompokkan berdasarkan tingkat risiko (*Top 10 Risks*) untuk mempermudah verifikasi dan pemantauan kontrol kritis secara efisien. Verifikasi kontrol ini dilakukan melalui proses seperti *critical control verification* (CCV) dan *hazard hunt* oleh kontraktor, serta didukung oleh pengamatan rutin oleh tim Health, Safety and Risk (HSR) di lapangan. [\[GRI 403-2\]](#) [\[MSS 14.16.3, 14.15.1\]](#)

Risiko bahaya suatu pekerjaan diklasifikasikan berdasarkan dokumen Identifikasi Bahaya dan Penilaian Risiko (IBPR) yang diperbarui secara berkala, minimal setiap enam bulan, setelah terjadinya insiden, atau apabila terdapat perubahan signifikan pada ruang lingkup pekerjaan. Jika ditemukan potensi bahaya yang belum teridentifikasi dan berisiko menimbulkan kecelakaan berat, STM akan mengeluarkan *hazard notification* kepada seluruh kontraktor dan personel terkait, yang dilanjutkan dengan tindakan mitigasi yang diperlukan, termasuk penghentian pekerjaan apabila dibutuhkan. Mekanisme ini menjadi bagian integral dari penguatan sistem pemantauan risiko yang diterapkan secara menyeluruh di seluruh area kerja. [\[GRI 403-9\]](#) [\[MSS 14.16.10\]](#)

Seluruh dokumen pengendalian risiko, termasuk IBPR, dievaluasi secara berkala melalui Prosedur Analisis Keselamatan Kerja (JSA) dan *Management of Change* (MoC), terutama sebelum memulai pekerjaan dengan tingkat risiko tinggi. Tim HSR juga turut hadir dalam *toolbox meeting* untuk memastikan isu keselamatan dibahas secara terbuka. Di samping itu, pendekatan *leadership in the field* (LIF) diterapkan melalui observasi langsung oleh pimpinan area dan pengawas, disertai pemberian umpan balik sebagai upaya pembinaan. Kegiatan survei tambahan seperti pengukuran lingkungan kerja dan standar kualitas air juga dilakukan secara

Hazard Identification and Risk Mitigation

STM implements the SMKP comprehensively, starting with the preparation of the Hazard Identification and Risk Assessment (HIRA) document by all project partners at the beginning of the project. This document outlines the types of work, potential hazards, and risk control measures, and serves as a reference for the OHS Department to align understanding among parties, identify potential gaps, and determine additional controls when necessary. Activities with high and very high risk levels are categorized based on their risk level (Top 10 Risks) to facilitate efficient verification and monitoring of critical controls. Control verification is carried out through processes such as critical control verification (CCV) and hazard hunts conducted by contractors, supported by routine observations from the Health, Safety, and Risk (HSR) team in the field. [\[GRI 403-2\]](#) [\[MSS 14.16.3, 14.15.1\]](#)

The hazard risk of a task is classified based on the Hazard Identification and Risk Assessment (HIRA) document, which is reviewed and updated regularly, at least every six months, following an incident, or when there are significant changes to the scope of work. If an unrecognized potential hazard is identified that poses a risk of serious injury, STM will issue a hazard notification to all relevant contractors and personnel. This will be followed by the necessary mitigation measures, including work stoppage if required. This mechanism is an integral part of strengthening the risk monitoring system, which is implemented comprehensively across all work areas. [\[GRI 403-9\]](#) [\[MSS 14.16.10\]](#)

All risk control documents, including the HIRA, are regularly evaluated through the Job Safety Analysis (JSA) and Management of Change (MoC) procedures, particularly prior to commencing high-risk activities. The HSR team also participates in toolbox meetings to ensure that safety issues are discussed openly. In addition, a leadership in the field (LIF) approach is implemented through direct observations by area leaders and supervisors, accompanied by feedback as part of continuous coaching efforts. Additional surveys, such as workplace environmental measurements and water quality standard assessments, are also conducted

periodik dengan melibatkan pihak ketiga yang bersertifikasi dan kompeten. [\[GRI 403-7\]](#) [\[MSS 14.16.8\]](#)

Penerapan SMKP juga mencakup penggunaan prosedur wajib seperti Izin Kerja (*Permit to Work* - PTW) dan Prosedur Analisis Keselamatan Kerja (*Job Safety Analysis* - JSA) untuk pekerjaan tidak rutin, terutama dengan tingkat risiko tinggi. Untuk pekerjaan rutin, seluruh personel diwajibkan mengikuti Prosedur Keamanan Kerja (*Safe Work Procedure* - SWP) yang telah disetujui, serta mengikuti inspeksi bersama dan program pengamatan kerja secara berkala. Sistem ini dirancang untuk mendukung pembelajaran berkelanjutan dan perbaikan berkesinambungan dalam praktik kerja aman. [\[GRI 403-2\]](#) [\[MSS 14.16.3\]](#)

STM telah memastikan adanya mekanisme pelaporan bahaya yang mudah diakses dan dilindungi dari risiko pembalasan. Sejak tahap *safety induction*, seluruh pekerja diinformasikan bahwa setiap insiden harus dilaporkan maksimal satu jam melalui WhatsApp dan 24 jam melalui *preliminary incident form*, sebagaimana diatur dalam Prosedur Pengelolaan dan Pelaporan Insiden. Selain itu, pelaporan potensi bahaya dapat dilakukan melalui formulir *Hazard Hunt* dan *Task Safety Observation* (TSO), yang diklasifikasikan dalam tiga kategori risiko, yaitu rendah (*minor*), sedang (*medium*), hingga tinggi (*major*) guna memastikan penanganan yang tepat waktu. [\[GRI 403-2, 403-9\]](#) [\[MSS 14.16.3, 14.16.10\]](#)

STM juga menerapkan sistem *Stop Work Authority* (SWA) yang memberikan wewenang kepada seluruh pekerja untuk menghentikan pekerjaan yang dianggap tidak aman tanpa takut akan sanksi. Proses investigasi terhadap setiap insiden dilakukan oleh Departemen HSR berdasarkan Prosedur Pengelolaan dan Pelaporan Insiden, dengan tujuan mengidentifikasi akar penyebab, menilai efektivitas kontrol yang ada, dan menetapkan tindakan perbaikan atau pencegahan yang diperlukan. Seluruh manajemen risiko dilakukan secara sistematis dan dapat ditinjau kembali apabila terdapat perubahan signifikan dalam proses kerja untuk memastikan SMKP yang adaptif dan responsif terhadap dinamika operasi. Berikut adalah alur penanganan insiden yang diterapkan oleh Perusahaan. [\[GRI 403-9\]](#) [\[MSS 14.16.10\]](#)

periodically with the involvement of certified and competent third-party entities. [\[GRI 403-7\]](#) [\[MSS 14.16.8\]](#)

The implementation of SMKP also includes the use of mandatory procedures such as Permit to Work (PTW) and Job Safety Analysis (JSA) for non-routine tasks, particularly those with a high level of risk. For routine tasks, all personnel are required to follow the approved Safe Work Procedures (SWP) and participate in joint inspections and regular work observation programs. This system is designed to support continuous learning and ongoing improvement in safe work practices. [\[GRI 403-2\]](#) [\[MSS 14.16.3\]](#)

STM also ensures the availability of an accessible hazard reporting mechanism that protects individuals from retaliation. From the safety induction stage, all workers are informed that any incident must be reported within one hour through WhatsApp and within 24 hours using the preliminary incident form, as stipulated in the Incident Management and Reporting Procedure. In addition, potential hazards can be reported through the Hazard Hunt and Task Safety Observation (TSO) forms, which classify risks into three categories, namely minor (low), medium, and major (high), to ensure timely and appropriate response. [\[GRI 403-2, 403-9\]](#) [\[MSS 14.16.3, 14.16.10\]](#)

STM also implements a Stop Work Authority (SWA) system that empowers all workers to halt any work deemed unsafe without fear of reprisal or sanction. The investigation of each incident is carried out by the HSR Department in accordance with the Incident Management and Reporting Procedure, with the objective of identifying root causes, assessing the effectiveness of existing controls, and determining the necessary corrective or preventive actions. All risk management processes are conducted systematically and are subject to review in the event of significant changes in work processes, ensuring that the SMKP remains adaptive and responsive to operational dynamics. The following is the incident handling flow implemented by the Company. [\[GRI 403-9\]](#) [\[MSS 14.16.10\]](#)

Mekanisme Penanganan Insiden
Incident Management Mechanism



kepentingan, termasuk karyawan, kontraktor, dan masyarakat setempat. Rangkaian kegiatan meliputi pelatihan, edukasi, donor darah, dan lomba-lomba bertema K3, yang ditutup secara resmi pada 21 Februari 2024 melalui upacara yang dihadiri oleh Disnakertrans NTB dan seluruh mitra kerja.

all stakeholders, including employees, contractors, and the local community. The series of events included training sessions, educational programs, blood donation drives, and OHS-themed competitions, officially concluded on February 21, 2024, with a closing ceremony attended by the NTB Manpower and Transmigration Office and all project partners.



Internalisasi K3

STM secara konsisten mendorong penguatan budaya K3 kepada seluruh karyawan, baik yang bertugas di kantor pusat maupun di wilayah operasional. Internalisasi nilai-nilai K3 dilakukan melalui berbagai kegiatan sosialisasi dan program pelatihan yang dirancang untuk mendukung efektivitas implementasi SMKP. Edukasi mengenai prinsip dasar K3 disampaikan secara berkala melalui program induksi keselamatan serta disebarluaskan melalui saluran komunikasi internal Perusahaan, termasuk situs web, surat elektronik, media sosial, dan papan informasi di area kerja. [GRI 403-4] [MSS 14.16.5]

Sebagai bagian dari penguatan pengawasan dan koordinasi keselamatan kerja, STM secara rutin menyelenggarakan *Steering Committee Safety Meeting* setiap bulan, yang dihadiri oleh perwakilan PJO kontraktor serta tim internal seperti HSR, Operasi, dan Eksplorasi, untuk membahas berbagai isu keselamatan dan operasional di lapangan. Kegiatan ini dilengkapi dengan *Site Coordination Meeting*

OHS Internalization

STM consistently promotes the strengthening of OHS culture to all employees, both at the head office and across operational sites. The internalization of OHS values is carried out through various awareness campaigns and training programs designed to support the effective implementation of the SMKP. Education on basic OHS principles is delivered regularly through safety induction programs and disseminated through the Company's internal communication channels, including the website, email, social media, and information boards in work areas. [GRI 403-4] [MSS 14.16.5]

As part of efforts to strengthen safety oversight and coordination, STM regularly holds a monthly *Steering Committee Safety Meeting*, attended by contractor representatives serving as Persons in Charge of Operations as well as internal teams such as HSR, Operations, and Exploration, to discuss various safety and operational issues in the field. This initiative is complemented by a biweekly *Site Coordination Meeting*, aimed

Bulan K3 Nasional 2024
National OHS Month 2024

Dalam rangka memperingati Bulan Keselamatan dan Kesehatan Kerja Nasional (BK3N) yang rutin dilaksanakan setiap tahun, STM menyelenggarakan berbagai rangkaian kegiatan di area Proyek Hu'u, Dompu, NTB, pada tanggal 12 Januari hingga 16 Februari 2024. Kegiatan ini mencerminkan komitmen Perusahaan dalam meningkatkan kesadaran, kepatuhan, dan penerapan prinsip-prinsip K3 di lingkungan kerja, serta mendorong partisipasi aktif seluruh pemangku

To commemorate the National Occupational Health and Safety Month (BK3N), which is held annually, STM organized a series of activities at the Hu'u Project site in Dompu, West Nusa Tenggara, from January 12 to February 16, 2024. These activities reflect the Company's commitment to raising awareness, ensuring compliance, and promoting the implementation of OHS principles in the workplace, while also encouraging active participation from

yang dilaksanakan setiap dua minggu untuk memastikan dukungan teknis terhadap pekerjaan berisiko tinggi berjalan aman dan sesuai prosedur.

Selain itu, *circle meeting* mingguan digelar bersama kontraktor dan pekerja STM untuk mengevaluasi isu keselamatan selama satu minggu terakhir. Guna menjamin efektivitas implementasi SMKP, STM bersama kontraktor pemegang Izin Usaha Jasa Pertambangan (IUJP) juga melakukan audit internal tahunan. Tindak lanjut atas temuan audit dilaksanakan secara berkala sebagai bagian dari komitmen terhadap perbaikan berkelanjutan di seluruh aspek keselamatan kerja. [GRI 403-4] [MSS 14.16.5]

Sepanjang tahun 2024, STM menyelenggarakan berbagai program pelatihan dan pendidikan bagi karyawan sebagai bagian dari upaya penguatan internalisasi budaya K3 di seluruh level organisasi. Salah satu fokus utama adalah peningkatan kapabilitas para pemimpin di area proyek melalui pelatihan yang disesuaikan dengan lingkup dan tanggung jawab kerja masing-masing. Inisiatif ini bertujuan untuk mendistribusikan kemampuan analisis risiko, pemahaman bahaya, serta keterampilan teknis secara merata di lingkungan kerja.

Pelatihan dilaksanakan baik secara internal maupun eksternal dengan melibatkan penyedia jasa pelatihan bersertifikasi, serta difasilitasi oleh Departemen HSR melalui lokakarya dan program penyegaran. Kegiatan ini tidak hanya diikuti oleh karyawan Perusahaan, tetapi juga terbuka bagi tenaga kerja lokal sebagai bagian dari komitmen Perusahaan dalam meningkatkan kompetensi dan mendorong pengembangan diri. Adapun jenis pelatihan yang telah dilaksanakan selama tahun 2024 adalah: [GRI 403-5] [MSS 14.16.6]

- Pelatihan teknis dan manajerial:**
 - Program Pengembangan IUJP
 - Lokakarya Ergonomi
 - Pelatihan Manajemen Risiko Kritis
- Pelatihan kesadaran K3 (*awareness training*):**
 - Pelatihan Dasar K3 dan Induksi K3
 - Pelatihan Kesadaran Bekerja di Ketinggian
 - Pelatihan Kesadaran Pertolongan Pertama pada Kecelakaan (P3K)
 - Pelatihan Kesadaran Investigasi Insiden
 - Pelatihan Kesadaran Penanganan Bahan Kimia

at ensuring that technical support for high-risk activities is conducted safely and in accordance with established procedures.

In addition, weekly circle meetings are held with contractors and STM workers to evaluate safety issues from the past week. To ensure the effective implementation of the SMKP, STM with contractors that hold Mining Services Business Licenses (IUJP), also conducts annual internal audits. Follow-up actions on audit findings are carried out regularly as part of the Company's commitment to continuous improvement across all aspects of workplace safety. [GRI 403-4] [MSS 14.16.5]

Throughout 2024, STM organized a range of training and educational programs for employees as part of efforts to strengthen the internalization of OHS culture at all levels of the organization. One of the main priorities was enhancing the capabilities of leaders at project sites through training tailored to their respective scopes and responsibilities. This initiative aims to evenly distribute risk analysis capabilities, hazard awareness, and technical skills across the work environment.

The training programs were conducted both internally and externally, involving certified training providers and facilitated by the HSR Department through workshops and refreshment programs. These activities were attended not only by Company employees but also by local workers, as part of the Company's commitment to enhance competencies and encourage personal development. The types of training conducted throughout 2024 included: [GRI 403-5] [MSS 14.16.6]

- Technical and managerial training:**
 - IUJP Development Program
 - Ergonomics Workshop
 - Critical Risk Management Training
- OHS awareness training:**
 - Basic OHS and Safety Induction Training
 - Working at Height Awareness Training
 - First Aid Awareness Training
 - Incident Investigation Awareness Training
 - Chemical Handling Awareness Training



Penghargaan Kecelakaan Nihil

Zero Accident Award



Pada 16 Februari 2024, STM memperoleh Penghargaan Kecelakaan Nihil (*Zero Accident Award*) dari Dinas Tenaga Kerja Provinsi Nusa Tenggara Barat atas keberhasilannya mencatat nol kecelakaan kerja selama satu tahun. Pencapaian ini merupakan hasil nyata dari konsistensi Perusahaan dalam membangun budaya K3 yang kuat di seluruh lini operasional, termasuk melalui pelaksanaan program *Stop Work Authorization* dan berbagai kegiatan edukatif selama Bulan K3 Nasional. Dengan melibatkan karyawan, kontraktor, dan masyarakat setempat, STM berhasil mencatatkan 6 juta jam kerja tanpa kecelakaan kerja sejak 2022.

On February 16, 2024, STM received the Zero Accident Award from the Manpower Office of West Nusa Tenggara Province for achieving one year without any work-related accidents. This accomplishment is a tangible result of the Company's consistent efforts to build a strong OHS culture across all operational lines, including the implementation of the *Stop Work Authorization* program and various educational activities during the National OHS Month. By engaging employees, contractors, and local communities, STM has successfully recorded 6 million working hours without a single work-related accident since 2022.

Layanan Kesehatan Lingkungan Kerja

Layanan kesehatan memiliki fungsi penting dalam penerapan SMKP, yaitu sebagai pendukung keselamatan dan kesehatan kerja seluruh karyawan dan kontraktor di area proyek. STM menyediakan fasilitas kesehatan yang mencakup pos pertolongan pertama (*First Aid Post/FAP*), ambulans, layanan evakuasi medis, dan klinik *on-site* yang dilengkapi tenaga medis, termasuk dokter dan paramedis. Fasilitas ini berfungsi untuk mengidentifikasi, mengurangi, dan menangani risiko kesehatan melalui pemeriksaan dasar seperti rekam jantung (EKG), *medical check-up* (MCU), pemantauan status gizi, serta layanan konsultasi kesehatan dan gizi, khususnya bagi pekerja yang terpapar risiko kesehatan tinggi. Dalam kondisi gawat darurat, pasien yang memerlukan tindakan lanjutan akan dirujuk ke rumah sakit rujukan. [GRI 403-3] [MSS 14.16.4]

Akses terhadap layanan kesehatan diperluas dengan penyediaan asuransi kesehatan yang mencakup rawat jalan, rawat inap, perawatan gigi, serta pemeriksaan kesehatan rutin, baik yang terkait maupun tidak terkait dengan pekerjaan. Perusahaan juga menyediakan layanan kesehatan preventif seperti skrining kesehatan dasar bagi pengunjung area proyek, pemantauan status kesehatan berdasarkan jam kerja dan tingkat absensi, serta pengukuran komposisi tubuh menggunakan perangkat seperti Tanita untuk menilai berat badan, kadar air, lemak, massa otot, usia sel, dan indeks massa

Occupational Health Services

Health services play a vital role in the implementation of the SMKP, serving as a key support for ensuring the safety and well-being of all employees and contractors at the project site. STM provides health facilities that include a First Aid Post (FAP), ambulance, medical evacuation services, and an on-site clinic staffed with medical personnel, including doctors and paramedics. These facilities are designed to identify, mitigate, and manage health risks through basic examinations such as electrocardiograms (ECG), medical check-ups (MCU), nutritional status monitoring, and health and nutrition consultations, particularly for workers exposed to high health risks. In emergency situations, patients requiring further treatment will be referred to a designated hospital. [GRI 403-3] [MSS 14.16.4]

Access to healthcare services is further expanded through the provision of health insurance, which covers outpatient care, inpatient treatment, dental care, and routine medical check-ups, whether work-related or not. The Company also provides preventive health services, such as basic health screenings for project site visitors, health status monitoring based on working hours and attendance levels, and body composition measurements using devices like Tanita to assess weight, water content, fat, muscle mass, metabolic age, and body mass index (BMI). These efforts are further supported by collaboration



tubuh (*Body Mass Index* - BMI). Dukungan ini diperkuat dengan kerja sama bersama ahli gizi untuk memastikan keseimbangan nutrisi pekerja di lapangan. [GRI 403-6] [MSS 14.16.7]

Untuk menjamin mutu layanan, STM secara rutin melakukan inspeksi dan evaluasi kinerja penyedia layanan kesehatan melalui indikator kinerja utama (*key performance indicator* atau KPI), serta melakukan audit dan telaah medis yang dikawal langsung oleh dokter *site* dari International SOS. Seluruh layanan ini tersedia selama 24 jam di area *New Staging*, dilengkapi sarana pendukung seperti kotak P3K, sistem tanggap darurat, dan kendaraan ambulans. Selain itu, Perusahaan juga bekerja sama dengan rumah sakit dan klinik eksternal untuk keperluan MCU dan penanganan lanjutan jika diperlukan. [GRI 403-3] [MSS 14.16.4]

Kinerja K3

STM secara konsisten mengintegrasikan prinsip keselamatan dan kesehatan kerja (K3) dalam seluruh lini operasional melalui kolaborasi aktif seluruh elemen organisasi. Penerapan prinsip ini menjadi landasan dalam mendukung tercapainya komitmen Perusahaan terhadap keselamatan kerja yang berkelanjutan. Selama tiga tahun terakhir, Perusahaan berhasil mempertahankan catatan tanpa insiden fatal (*fatality*), baik pada karyawan tetap maupun mitra kerja di wilayah operasional.

Namun demikian, pada tahun 2024 tercatat sebuah insiden kecelakaan kerja, yang mencerminkan bahwa kegiatan operasional Perusahaan tetap mengandung risiko tinggi. Menyadari hal tersebut, STM terus memperkuat sistem pengendalian dan penerapan prosedur K3 secara disiplin guna meminimalkan kemungkinan insiden dan mengurangi dampak yang mungkin ditimbulkan. Sebagai tindak lanjut, Perusahaan telah melakukan investigasi dan menetapkan sejumlah rekomendasi, termasuk penguatan CSMS melalui penerapan skor minimum berbasis risiko kerja, evaluasi berkala terhadap kontraktor, serta penyelenggaraan lokakarya mengenai *Line of Fire*, *Individual Risk Assessment*, dan lain-lain. Pendekatan ini menjadi bagian dari komitmen berkelanjutan STM dalam membangun budaya kerja yang aman dan berorientasi pada pencegahan. [MSS 14.15.3]

with nutritionists to ensure proper nutritional balance for field workers. [GRI 403-6] [MSS 14.16.7]

To ensure service quality, STM regularly conducts inspections and performance evaluations of healthcare service providers based on key performance indicators (KPIs), as well as medical audits and reviews directly supervised by the site doctor from International SOS. All of these services are available 24 hours a day in the New Staging area, supported by facilities such as first aid kits, emergency response systems, and ambulances. In addition, the Company also collaborates with external hospitals and clinics for MCUs and further treatment when necessary. [GRI 403-3] [MSS 14.16.4]

OHS Performance

STM consistently integrates occupational health and safety (OHS) principles across all operational lines through active collaboration among all elements of the organization. The implementation of these principles serves as a foundation for upholding the Company's commitment to sustainable workplace safety. Over the past three years, the Company has successfully maintained a record of zero fatalities, both employees and partners within its operational areas.

However, in 2024, one work-related accident was recorded, highlighting the fact that the Company's operational activities still carry a high level of risk. Acknowledging this, STM continues to strengthen its control systems and rigorously enforce OHS procedures to minimize the likelihood of incidents and reduce any potential impacts. As a follow-up, the Company has conducted an investigation and issued several recommendations, including strengthening the CSMS by implementing minimum score requirements based on work-related risk, conducting regular evaluations of contractors, and organizing workshops on topics such as *Line of Fire*, *Individual Risk Assessment*, and others. This approach reflects STM's ongoing commitment to fostering a safe, prevention-oriented work culture. [MSS 14.15.3]

Informasi berikut menyajikan gambaran jumlah insiden kecelakaan kerja dan jam kerja hilang yang tercatat selama periode tiga tahun terakhir sebagai bagian dari evaluasi kinerja keselamatan kerja Perusahaan. [GRI 403-9] [MSS 14.16.10]

The following information presents an overview of the number of recorded work accidents and lost working hours over the past three years, as part of the Company's occupational safety performance evaluation. [GRI 403-9] [MSS 14.16.10]

Rekapitulasi Insiden Kecelakaan Kerja (Jumlah Kasus)
Recapitulation of Work Accidents (Number of Cases)

Keterangan Description	2024	2023	2022
Cedera ringan Minor injury	0	0	3
Cedera sedang Moderate Injury	0	0	0
Cedera berat Major Injury	1	0	0
Fatalitas Fatality	0	0	0
Total Kasus Total Cases	1	0	0

Rekapitulasi Jam Kerja Hilang Akibat Kecelakaan Kerja (Jam)
Recapitulation of Lost Working Hours Due to Work Accidents (Hours)

Keterangan Description	2024	2023	2022
Cedera ringan Minor injury	0	0	192
Cedera sedang Moderate Injury	0	0	0
Cedera berat Major Injury	59	0	0
Fatalitas Fatality	0	0	0
Total Jam Kerja Hilang Total Lost Working Hours	59	0	192



Incident Prevention Week by Vale

Incident Prevention Week by Vale

Sebagai bagian dari upaya penguatan budaya keselamatan kerja di lingkungan operasional, STM berpartisipasi aktif dalam *Incident Prevention Week* yang diselenggarakan oleh Vale pada 7-13 Oktober 2024. Kampanye ini bertujuan mendorong keterlibatan seluruh elemen organisasi, termasuk karyawan, kontraktor, dan pimpinan, dalam mengidentifikasi serta mengurangi potensi risiko keselamatan. Kegiatan selama kampanye mencakup sesi pelatihan, *day of reflection*, kampanye *home safety*, lokakarya, serta *emergency exercise*, yang semuanya dirancang untuk memperkuat kewaspadaan kolektif terhadap pentingnya keselamatan dalam setiap aspek pekerjaan.

As part of efforts to strengthen the safety culture across its operations, STM actively participated in the Incident Prevention Week organized by Vale, held from October 7 to 13, 2024. The campaign aimed to encourage the involvement of all organizational elements, including employees, contractors, and management, in identifying and mitigating potential safety risks. Activities during the campaign included training sessions, a day of reflection, home safety campaigns, workshops, and emergency exercises, all designed to enhance collective awareness of the importance of safety in every aspect of work.

STM telah mengidentifikasi berbagai potensi bahaya yang dapat menimbulkan risiko gangguan kesehatan dan penyakit akibat kerja, termasuk bahaya fisik (seperti kebisingan, debu, dan pencahayaan tidak memadai), bahaya kimia (seperti paparan bahan bakar, avtur, H₂S, C₂H₂, dan CO₂), serta bahaya biologi (seperti gigitan ular dan sengatan lebah). Selain itu, bahaya ergonomis yang ditimbulkan dari penggunaan alat atau posisi kerja yang tidak sesuai dengan kemampuan tubuh juga berpotensi menyebabkan gangguan muskuloskeletal. Bahaya mekanikal dari aktivitas pengeboran, pemotongan inti, dan peralatan bergerak, serta bahaya listrik seperti arus pendek dan sengatan, turut masuk dalam pemetaan bahaya. Penetapan seluruh bahaya tersebut didasarkan pada hasil analisis risiko dari setiap aktivitas kerja. [\[GRI 403-10\]](#) [\[MSS 14.16.11\]](#)

STM juga menjalankan berbagai upaya pengendalian dan pencegahan, seperti pemetaan kebisingan, survei lingkungan kerja, serta pelatihan kesadaran terhadap bahaya bahan kimia dan paparan faktor fisika. Di area pemotongan batu, Perusahaan memastikan seluruh alat pelindung debu dan sistem penyemprot air berfungsi optimal, serta mewajibkan penggunaan alat pelindung pernapasan yang sesuai. Akses ke area ini dibatasi hanya untuk personel yang berkepentingan. Untuk pengendalian debu di jalan akses, dilakukan penyiraman rutin menggunakan truk air, pembatasan kecepatan kendaraan, serta pemantauan berkala terhadap kadar debu.

Sebagai bagian dari upaya deteksi dan pencegahan penyakit akibat kerja (PAK), seluruh karyawan wajib menjalani pemeriksaan kesehatan berkala (MCU), serta menggunakan alat pelindung diri (APD) yang sesuai standar. Apabila terdapat laporan sakit yang diduga disebabkan oleh aktivitas kerja atau hasil evaluasi MCU menunjukkan kecenderungan adanya PAK, maka tim paramedis akan melakukan pengumpulan data lebih lanjut. Proses ini melibatkan analisis hasil MCU, laporan dari dokter, foto atau sketsa area kerja, dan informasi lingkungan kerja. [\[GRI 403-10\]](#) [\[MSS 14.16.11\]](#)

Jika ditemukan indikasi serius, tim ahli akan dibentuk untuk menelusuri penyebab PAK secara objektif dan menuangkannya ke dalam laporan resmi sesuai Prosedur Penanganan Penyakit

STM has identified various potential hazards that may pose risks to health and cause occupational diseases, including physical hazards (such as noise, dust, and inadequate lighting), chemical hazards (such as exposure to fuel, avtur, H₂S, C₂H₂, and CO₂), as well as biological hazards (such as snake bites and bee stings). In addition, ergonomic hazards arising from the use of tools or working positions that are not aligned with the body's capabilities also have the potential to cause musculoskeletal disorders. Mechanical hazards from drilling activities, core cutting, and moving equipment, as well as electrical hazards such as short circuits and electric shocks, are also included in the hazard mapping. The identification of all these hazards is based on the results of risk analysis for each work activity. [\[GRI 403-10\]](#) [\[MSS 14.16.11\]](#)

STM also implements various control and prevention measures, such as noise mapping, workplace environment surveys, and awareness training on the hazards of chemical substances and exposure to physical factors. In the stone cutting area, the Company ensures that all dust protection equipment and water spraying systems function optimally, and mandates the use of appropriate respiratory protective equipment. Access to this area is restricted to authorized personnel only. To control dust on access roads, routine watering is carried out using water trucks, vehicle speed limits are enforced, and regular monitoring of dust levels is conducted.

As part of the efforts to detect and prevent occupational diseases, all employees are required to undergo periodic medical check-ups (MCU) and use personal protective equipment (PPE) that meets established standards. If a reported illness is suspected to be work-related or if the results of a MCU indicate a potential occupational disease, the medical team will conduct further data collection. This process involves analyzing MCU results, doctors' reports, photos or sketches of the work area, and information about the working environment. [\[GRI 403-10\]](#) [\[MSS 14.16.11\]](#)

If a serious indication is found, an expert team will be formed to objectively investigate the cause of the occupational disease and document the findings in an official report in accordance with

Akibat Kerja. Hingga akhir periode pelaporan, tidak terdapat kasus penyakit akibat kerja yang dilaporkan, baik oleh karyawan STM maupun pekerja mitra kerja. Hal ini mencerminkan efektivitas sistem pengendalian risiko kesehatan kerja yang diterapkan Perusahaan. [\[GRI 403-10\]](#) [\[MSS 14.16.11\]](#)

the Occupational Disease Handling Procedure. As of the end of the reporting period, no cases of occupational disease were reported, whether from STM employees or partners. This reflects the effectiveness of the Company's occupational health risk control system. [\[GRI 403-10\]](#) [\[MSS 14.16.11\]](#)

Keamanan Operasional yang Responsif dan Kolaboratif

Responsive and Collaborative Operational Security

STM mengelola aspek keamanan secara terpadu guna menciptakan lingkungan kerja yang aman, nyaman, dan terlindungi bagi seluruh karyawan, aset Perusahaan, serta pengunjung di area operasional. Potensi risiko dianalisis secara menyeluruh dan dimitigasi melalui pengembangan sistem keamanan berbasis teknologi, yang mencakup sistem kontrol akses, kamera pengawas, dan sistem registrasi karyawan terintegrasi. Strategi pengamanan diterapkan melalui pengawasan di area proyek aktif (*Lowland & Highland/Camp*), patroli perimeter, serta pemantauan rute melalui pusat komando berbasis *closed-circuit television* (CCTV) oleh personel Command Center Officer. [\[GRI 3-3\]](#) [\[MSS 14.14.1\]](#)

STM mengimplementasikan manajemen keamanan berdasarkan prosedur yang jelas dan selaras dengan komitmen Perusahaan terhadap Prinsip Sukarela untuk Keamanan dan HAM. Mitra keamanan dari Badan Usaha Jasa Pengamanan (BUJP) diwajibkan mematuhi ketentuan kontrak, termasuk persyaratan pelatihan dan sertifikasi yang relevan. Seluruh petugas keamanan, baik internal maupun mitra, telah menjalani pelatihan prosedur kerja sesuai standar yang ditetapkan, dengan tingkat partisipasi mencapai 100% pada tahun pelaporan. Selain itu, STM secara berkala memperbarui strategi keamanan melalui penerapan sistem teknologi pengawasan terkini dan penegakan hukum atas potensi gangguan, serta memastikan efektivitas pelaksanaan di lapangan melalui evaluasi berkala. [\[GRI 410-1\]](#) [\[MSS 14.14.2\]](#)

STM manages security in an integrated manner to create a safe, comfortable, and secure work environment for all employees, Company assets, and visitors within operational areas. Potential risks are thoroughly analyzed and mitigated through the development of a technology-based security system, which includes access control systems, surveillance cameras, and an integrated employee registration system. The security strategy is implemented through surveillance in active project areas (*Lowland & Highland/Camp*), perimeter patrols, and route monitoring via a command center operated by Command Center Officers using closed-circuit television (CCTV) systems. [\[GRI 3-3\]](#) [\[MSS 14.14.1\]](#)

STM implements security management based on clear procedures aligned with the Company's commitment to the Voluntary Principles on Security and Human Rights. Security partners from Security Service Providers are required to comply with contractual provisions, including relevant training and certification requirements. All security personnel, both internal and partner, have undergone work procedure training in accordance with established standards, achieving a 100% participation rate during the reporting year. In addition, STM regularly updates its security strategy by implementing advanced surveillance technologies, enforcing legal measures against potential disruptions, and ensuring effective on-site implementation through periodic evaluations. [\[GRI 410-1\]](#) [\[MSS 14.14.2\]](#)

Merangkul Masyarakat Setempat, Mengukir Jejak Pemberdayaan

Engaging Local Communities, Crafting a Footprint of Empowerment

Masyarakat di sekitar wilayah operasi merupakan mitra utama STM dalam mewujudkan keberlanjutan jangka panjang. Komitmen ini diwujudkan melalui penciptaan hubungan yang harmonis serta program pelibatan dan pemberdayaan masyarakat yang berkelanjutan. Program tersebut secara konsisten diimplementasikan melalui pendekatan kolaboratif dan strategis untuk meningkatkan kualitas hidup masyarakat di sekitar wilayah operasi, khususnya di area lingkaran tambang.

STM merujuk pada Kebijakan Kinerja Sosial Vale yang menekankan nilai saling menghormati, transparansi, dan pembangunan kehidupan bersama yang bermanfaat. Seluruh upaya ini juga mengacu pada ketentuan hukum yang berlaku, termasuk Undang-Undang Nomor 3 Tahun 2020 dan Peraturan Pemerintah Nomor 96 Tahun 2021 tentang Pelaksanaan Pengembangan dan Pemberdayaan Masyarakat (PPM) bagi pemegang Izin Usaha Pertambangan (IUP) dan Izin Usaha Pertambangan Khusus (IUPK). [GRI 3-3] [MSS 14.10.1]

[MSS 14.10.1]

Program Tanggung Jawab Sosial Perusahaan

Departemen Community Relations (Comrel) STM memiliki peran utama dalam menjalin komunikasi yang terbuka, intensif, dan berkelanjutan dengan masyarakat setempat di sekitar wilayah operasional. Melalui peran ini, Perusahaan mendorong pelaksanaan berbagai Program Pengembangan dan Pemberdayaan Masyarakat (PPM) yang difokuskan pada pengembangan potensi lokal guna mendorong terciptanya transformasi sosial yang positif. Perusahaan telah menetapkan zona prioritas (*Ring 1*) untuk implementasi Program PPM, termasuk desa-desa di Kecamatan Hu'u yang terdampak langsung oleh operasional Perusahaan. Sebagai upaya memperkuat tata kelola pelaksanaan program pemberdayaan masyarakat, pada tahun 2024 STM telah menyusun dokumen *Standar Operasional Prosedur-Community Contribution*

Communities surrounding the operational areas are STM's key partners in achieving long-term sustainability. This commitment is realized through the establishment of harmonious relationships and the implementation of continuous community engagement and empowerment programs. The programs are consistently implemented through a collaborative and strategic approach aimed at improving the quality of life of communities surrounding the operational areas, particularly in the mining-adjacent zones.

STM refers to Vale's Social Performance Policy, which emphasizes the values of mutual respect, transparency, and the development of a shared and beneficial livelihood. All initiatives are also aligned with applicable legal provisions, including Law No. 3 of 2020 and Government Regulation No. 96 of 2021 concerning the implementation of Community Development and Empowerment (PPM) for holders of Mining Business Licenses (IUP) and Special Mining Business Licenses (IUPK). [GRI 3-3] [MSS 14.10.1]

Corporate Social Responsibility Program

Community Relations (Comrel) Department of STM plays a key role in fostering open, intensive, and continuous communication with local communities surrounding the operational areas. Through this role, the Company promotes the implementation of various Community Development and Empowerment (PPM) programs focused on developing local potential to foster positive social transformation. The Company has designated priority zones (*Ring 1*) for PPM Programs implementation, which include villages in the Hu'u Subdistrict that are directly affected by its operations. As part of efforts to strengthen the governance of community empowerment programs, in 2024 STM developed a Standard Operating Procedure document for the Community Contribution and Development Program, which encompasses

and Development Program, yang terdiri atas tiga cakupan utama: (1) *Contribution Program*, (2) *Strategic Partnership Program*, dan (3) *Village Participation Program*. [GRI 3-3, 413-1] [MSS 14.10.1, 14.10.2]

three main areas: (1) *Contribution Program*, (2) *Strategic Partnership Program*, and (3) *Village Participation Program*. [GRI 3-3, 413-1] [MSS 14.10.1, 14.10.2]

Visi PPM STM | STM PPM VISION

Mendorong transformasi sosial masyarakat setempat yang sejalan dengan rencana strategis Perusahaan dan mengaitkannya dengan poin-poin Tujuan Pembangunan Berkelanjutan dan Program Pengembangan dan Pemberdayaan Masyarakat (PPM). To encourage the social transformation of local communities in alignment with the Company's strategic plan and in connection with the Sustainable Development Goals (SDGs) and Community Development and Empowerment (PPM) programs.

Misi PPM STM | STM PPM MISSION

- Mendorong terciptanya masyarakat yang berdaya dan mandiri melalui program PPM. To promote the empowerment and self-reliance of the local community through PPM programs.
- Mendorong peningkatan kesejahteraan masyarakat setempat di sekitar situs proyek. To promote the welfare of local communities around the project site.
- Mendorong diversifikasi ekonomi dan kesempatan sosial yang setara, sesuai dengan rencana bisnis Perusahaan. To encourage economic diversification and equal social opportunities in line with the Company's business plan.
- Membangun rencana jangka pendek, menengah, dan panjang yang memprioritaskan pemenuhan matriks pembangunan berkelanjutan. To build short-, medium-, and long-term plans prioritizing the fulfilment of sustainable development metrics.



Sebagai bagian dari strategi keberlanjutan jangka menengah, STM melaksanakan program Pengembangan dan Pemberdayaan Masyarakat (PPM) yang mengacu pada Rencana Strategis 2020–2025. Pada tahun 2024, implementasi program tetap difokuskan pada peningkatan kualitas hidup masyarakat di sekitar wilayah operasional, khususnya di Kecamatan Hu’u, Kabupaten Dompu. Inisiatif ini dilaksanakan berdasarkan enam pilar utama pengembangan sosial yang menjadi fondasi tanggung jawab sosial Perusahaan, yaitu pendidikan, kesehatan, ekonomi, lingkungan, sosial, dan infrastruktur.

Seluruh program disusun dan dijalankan melalui pendekatan partisipatif dengan melibatkan Musyawarah Pimpinan Kecamatan (Muspika) Kecamatan Hu’u, serta tokoh masyarakat, agama, dan pemuda, untuk memastikan keselarasan antara aspirasi masyarakat dan kontribusi Perusahaan. Salah satu program unggulan dalam pilar ekonomi, kesehatan, dan pendidikan adalah Program Partisipasi Desa (PPD), yang bertujuan memperkuat pelaksanaan Rencana Pembangunan Jangka Menengah Desa (RPJMDes). PPD memberdayakan masyarakat untuk menentukan prioritas pembangunan desa secara musyawarah sehingga program yang dijalankan lebih relevan dan tepat sasaran. Program ini dilaksanakan melalui kolaborasi multipihak, termasuk dengan Lembaga Transform Mataram, dan telah memberikan kontribusi nyata dalam peningkatan kesejahteraan masyarakat, penguatan perekonomian lokal, serta terbangunnya relasi yang harmonis antara Perusahaan dan komunitas. [\[GRI 3-3, 413-1\]](#) [\[MSS 14.10.1, 14.10.2\]](#)

Perusahaan juga menilai signifikansi dampak ekonomi tidak langsung dari kegiatan operasional dan Program PPM dengan menerapkan serangkaian pendekatan evaluatif yang selaras dengan tolok ukur eksternal serta harapan para pemangku kepentingan. Penilaian ini mencakup: [\[GRI 3-3, 203-2\]](#) [\[MSS 14.9.4\]](#)

1. **Pengumpulan *local voice*** untuk mengidentifikasi tingkat kepercayaan dan penerimaan masyarakat terhadap keberadaan dan aktivitas perusahaan di wilayah operasional.
2. **Melaksanakan *perception study* dan *income livelihood survey*** yang dilakukan secara berkala pada tahun 2017, 2019, 2022, dan

As part of its medium-term sustainability strategy, STM implements the Community Development and Empowerment (PPM) program based on the 2020–2025 Strategic Plan. In 2024, program implementation remains focused on improving the quality of life of communities surrounding the operational areas, particularly in Hu’u Subdistrict, Dompu Regency. This initiative is carried out based on six core pillars of social development that form the foundation of the Company’s social responsibility, namely education, health, economy, environment, social, and infrastructure.

All programs are designed and implemented through a participatory approach, involving the Hu’u Subdistrict Leadership Council (Muspika), as well as community, religious, and youth leaders, to ensure alignment between community aspirations and the Company’s contributions. One of the flagship programs under the economic, health, and education pillars is the Village Participation Program (PPD), which aims to strengthen the implementation of the Village Medium-Term Development Plan (RPJMDes). PPD empowers communities to determine village development priorities through a deliberative process, ensuring that the implemented programs are more relevant and well-targeted. This program is implemented through a multi-stakeholder collaboration, including the Transform Mataram Institute, and has made a tangible contribution to improving community welfare, strengthening the local economy, and fostering a harmonious relationship between the Company and the community. [\[GRI 3-3, 413-1\]](#) [\[MSS 14.10.1, 14.10.2\]](#)

The Company also assesses the significance of indirect economic impacts resulting from its operations and PPM Programs by applying a series of evaluative approaches aligned with external benchmarks and stakeholder expectations. This assessment includes: [\[GRI 3-3, 203-2\]](#) [\[MSS 14.9.4\]](#)

1. **Gathering local voices** to identify the level of trust and acceptance of the company’s presence and activities within the operational areas.
2. **Conducting periodic perception studies and income livelihood surveys** in 2017, 2019, 2022, and 2024 to measure the impact of the

2024 untuk mengukur dampak PPM terhadap pendapatan dan kesejahteraan ekonomi masyarakat.

3. **Melaksanakan evaluasi berkala melalui metode terintegrasi** yang mencakup:
 - a. **Social Return on Investment (SROI):** Menilai efektivitas program pemberdayaan UMKM secara kuantitatif.
 - b. **Lokakarya Keberlanjutan:** Digelar untuk mengevaluasi dampak dan kesinambungan program pertanian organik.
 - c. **Survei Kepuasan Penerima Manfaat:** Mengukur relevansi dan dampak Program Partisipasi Desa dari perspektif masyarakat setempat.

Untuk mendukung transparansi dan membangun komunikasi yang konstruktif dengan masyarakat, STM mengaktifkan berbagai kanal komunikasi formal maupun informal. Sepanjang tahun 2024, berbagai kegiatan sosialisasi dan pelibatan masyarakat telah dilaksanakan, meliputi: [\[GRI 3-3, 413-1\]](#) [\[MSS 14.10.1, 14.10.2\]](#)

- Sosialisasi tingkat dusun yang berisikan laporan perkembangan kegiatan eksplorasi Perusahaan.
- Pertemuan Muspika Kecamatan Hu’u sebagai cara Perusahaan dalam menyampaikan perkembangan kegiatan Perusahaan.
- Pelaksanaan program partisipasi desa sebagai bagian dari realisasi kebijakan PPM Perusahaan.
- Partisipasi Perusahaan dalam mendukung kegiatan sosial kebudayaan.
- Memberikan fasilitas penyampaian pengaduan dengan menggunakan saluran WhatsApp.

Selanjutnya, untuk memastikan efektivitas pelibatan masyarakat dan akuntabilitas sosial, STM menjalankan mekanisme evaluasi dan pemantauan program secara berkala, yang mencakup: [\[GRI 3-3, 413-1\]](#) [\[MSS 14.10.1, 14.10.2\]](#)

1. Mengelola isu dengan saluran pengaduan melalui Whatsapp.
2. Melakukan *Pulse Survey* setiap kuartal.
3. Sosialisasi di tingkat dusun.
4. Sosialisasi Program Partisipasi Desa.
5. Dialog pemangku kepentingan.

PPM program on community income and economic well-being.

3. **Conducting periodic evaluations using an integrated method** that includes:
 - a. **Social Return on Investment (SROI):** Assessing the effectiveness of MSME empowerment programs through quantitative measurement.
 - b. **Sustainability Workshops:** Conducted to evaluate the impact and continuity of the organic farming program.
 - c. **Beneficiary Satisfaction Survey:** Measures the relevance and impact of the Village Participation Program from the perspective of local communities.

To support transparency and foster constructive communication with the community, STM has activated various formal and informal communication channels. Throughout 2024, various socialization and community engagement activities were carried out, including: [\[GRI 3-3, 413-1\]](#) [\[MSS 14.10.1, 14.10.2\]](#)

- Hamlet-level socialization sessions presenting updates on the Company’s exploration activities.
- Meetings with the Hu’u Subdistrict Leadership Council (Muspika) as a means for the Company to communicate updates on its activities.
- Implementation of the Village Participation Program as part of the Company’s PPM policy realization.
- Company participation in supporting socio-cultural activities.
- Providing a grievance mechanism through a dedicated WhatsApp channel.

Furthermore, to ensure the effectiveness of community engagement and social accountability, STM implements regular program evaluation and monitoring mechanisms, which include: [\[GRI 3-3, 413-1\]](#) [\[MSS 14.10.1, 14.10.2\]](#)

1. Managing issues through a grievance channel via WhatsApp.
2. Conducting quarterly Pulse Surveys.
3. Socialization at the hamlet level.
4. Socialization of the Village Participation Program.
5. Stakeholder dialogues.

6. Rapat Triwulan Muspika.
7. Evaluasi tematik terhadap setiap pengaduan.

Guna memastikan seluruh proses pengelolaan program berjalan dengan akuntabel dan adaptif, STM secara rutin mengadakan pertemuan mingguan antara Divisi Community Development dan Stakeholder Relation, serta pertemuan bulanan bersama Departemen Community Relations (Comrel). Pertemuan ini berfungsi untuk mengevaluasi kemajuan program, mengidentifikasi tantangan, serta menyusun rekomendasi perbaikan yang berbasis data dan kebutuhan masyarakat. Melalui pendekatan ini, STM terus berupaya memperkuat kontribusinya terhadap pembangunan sosial yang inklusif dan berkelanjutan di wilayah operasional. Informasi mengenai Program PPM yang dilaksanakan oleh Perusahaan selama tahun 2024 pada tabel berikut. [GRI 3-3, 203-1, 203-2, 413-1] [MSS 14.9.1, 14.9.3, 14.9.4, 14.10.2]

6. Muspika Quarterly Meeting.
7. Thematic evaluation of each grievance.

To ensure that all program management processes are carried out in an accountable and adaptive manner, STM regularly holds weekly meetings between the Community Development and Stakeholder Relations Divisions, as well as monthly meetings with the Community Relations (Comrel) Department. These meetings serve to evaluate program progress, identify challenges, and formulate improvement recommendations based on data and community needs. Through this approach, STM continuously strives to strengthen its contribution to inclusive and sustainable social development in its operational areas. Information on the PPM Programs implemented by the Company in 2024 is presented in the following table. [GRI 3-3, 203-1, 203-2, 413-1] [MSS 14.9.1, 14.9.3, 14.9.4, 14.10.2]

Penerima manfaat pada Program PPM tahun 2024
Beneficiaries of the PPM programs in 2024

22.063 Orang
People

Dana yang diinvestasikan STM untuk Program PPM sepanjang tahun 2024
STM's investment in PPM Programs throughout 2024

Rp12.885.960.947



Program PPM Tahun 2024
PPM Programs in 2024

Pendidikan
Education



Kegiatan PPM PPM Activity	Deskripsi Description	Penerima Manfaat Beneficiaries	Dampak yang Dicapai Achieved Impact
Program Beasiswa Prestasi Perguruan Tinggi University Achievement Scholarship Program	Januari–Desember 2024 January–December 2024 	Mahasiswa dari Kecamatan Hu'u dan enam kecamatan lainnya di Kabupaten Dompu Students from Hu'u Subdistrict and six other subdistricts in Dompu Regency	- Mencetak generasi muda yang unggul dan berdaya saing Nurturing a generation of outstanding and competitive youth - Mewujudkan SDM yang berkualitas. Developing high-quality human resources - Mendorong pertumbuhan ekonomi melalui peningkatan kualitas SDM. Promoting economic growth through improved human capital quality

STM melaksanakan program Beasiswa Prestasi Perguruan Tinggi bagi mahasiswa berprestasi dari keluarga prasejahtera di Kecamatan Hu'u dan enam kecamatan lainnya di Kabupaten Dompu. Program ini diselenggarakan oleh tim Community Development (Comdev) dan dirancang untuk memberikan dukungan biaya pendidikan, biaya hidup, dana penelitian, serta pelatihan keterampilan nonteknis seperti bahasa Inggris dan pengenalan dunia kerja. Seleksi dilakukan secara ketat melalui tahapan administrasi, uji kompetensi, studi kasus, dan wawancara. Sepanjang 2024, sebanyak 50 mahasiswa memperoleh manfaat dari program ini sehingga total penerima sejak 2021 mencapai 77 orang dengan 109 paket beasiswa yang telah disalurkan. Melalui program ini, Perusahaan meraih penghargaan *Gold Award* pada *Indonesian CSR Awards* (ICA) 2024.

STM implemented the University Achievement Scholarship Program for high-achieving students from underprivileged families in Hu'u Subdistrict and six other subdistricts in Dompu Regency. Organized by the Community Development (Comdev) team, the program is designed to provide support for tuition fees, living expenses, research funding, and non-technical skills training such as English language and career readiness. Selection was carried out through a rigorous process involving administrative screening, competency tests, case studies, and interviews. In 2024, a total of 50 students benefited from the program, bringing the total number of recipients since 2021 to 77 individuals, with 109 scholarship packages awarded. Through this program, the Company received the Gold Award at the 2024 Indonesian CSR Awards (ICA).

Kegiatan PPM PPM Activity	Deskripsi Description	Penerima Manfaat Beneficiaries	Dampak yang Dicapai Achieved Impact
Program Pendampingan Peningkatan Kompetensi dan Kualitas Guru Teacher Competency and Quality Enhancement Mentoring Program	Januari–Desember 2024 January–December 2024  STM melanjutkan komitmennya dalam mendukung peningkatan mutu pendidikan melalui program Pendidikan, Pelatihan Keterampilan, dan Keahlian Dasar di Kecamatan Hu'u dan Pajo sepanjang tahun 2024. Program ini mencakup pengembangan kapasitas dan pendampingan bagi 48 guru dari berbagai jenjang pendidikan dengan fokus pada pemenuhan Standar Nasional Pendidikan. Total 17 lembaga pendidikan terlibat dalam program ini, yang terdiri dari 11 PAUD dan SD, 1 SMP, dan 4 SMA/MA/SMK. Upaya ini tidak hanya memperkuat kapasitas guru, tetapi juga mengakselerasi terciptanya lingkungan belajar yang berkualitas, adaptif, dan berkelanjutan. Program ini turut mengantarkan STM meraih <i>Gold Award</i> dalam ajang <i>Indonesian SDGs Awards</i> (ISDA) 2024 untuk kategori <i>SDGs 4-Quality Education</i>. STM reaffirmed its commitment to improving education quality through the Education, Skills, and Basic Competency Training Program in the Hu'u and Pajo Subdistricts throughout 2024. The program focused on capacity building and mentoring for 48 teachers across various education levels, with an emphasis on meeting the National Education Standards. A total of 17 educational institutions participated in the program, including 11 early childhood and elementary schools, 1 junior high school, and 4 senior high schools/madrasahs/vocational schools. This initiative not only enhanced teacher capacity but also accelerated the creation of a high-quality, adaptive, and sustainable learning environment. The program also earned STM the Gold Award at the 2024 Indonesian SDGs Awards (ISDA) in the SDG 4 – Quality Education category.	Guru PAUD, SD, SMP, dan SMA/MA/SMK di Kecamatan Hu'u dan Pajo di Kabupaten Dompu Early childhood, elementary, junior high, and senior high school/ madrasah/ vocational school teachers in Hu'u and Pajo Subdistricts, Dompu Regency • Meningkatkan kompetensi dan kapasitas guru dan tenaga pendidik. Enhancing the competencies and capacities of teachers and educators • Mewujudkan akses pendidikan yang berkualitas bagi seluruh masyarakat setempat. Ensuring access to quality education for all members of the local community • Mendorong pemerataan kualitas pendidikan antar wilayah. Promoting equitable education quality across regions	

Kegiatan PPM PPM Activity	Deskripsi Description	Penerima Manfaat Beneficiaries	Dampak yang Dicapai Achieved Impact
Program Aksara Dasar Basic Literacy Program	Januari–Februari 2024 January–February 2024  STM terus menunjukkan komitmennya dalam mendukung pemberdayaan masyarakat melalui program pemberantasan buta aksara yang menyasar masyarakat di wilayah operasional, khususnya Kecamatan Hu'u, Kabupaten Dompu. Sebanyak 148 dari 160 warga belajar, mayoritas ibu rumah tangga berusia 30–60 tahun dari delapan desa, dinyatakan lulus dan menerima sertifikat Surat Keterangan Melek Aksara (SUKMA) dari Dinas Pendidikan Pemuda dan Olahraga (Dikpora) Kabupaten Dompu. Program ini mendapat apresiasi dari pemerintah daerah karena turut membantu mengatasi keterbatasan anggaran dan mempercepat penuntasan buta huruf. Selain meningkatkan literasi, inisiatif ini juga memperkuat peran perempuan dalam keluarga dan masyarakat. STM reaffirmed its commitment to community empowerment through a literacy eradication program targeting residents in its operational area, particularly in Hu'u Subdistrict, Dompu Regency. A total of 148 out of 160 learners, mostly housewives aged 30 to 60 from eight villages, successfully completed the program and received Literacy Certification Letters (SUKMA) issued by the Dompu Regency Office of Youth and Sports Education (Dikpora). The program received recognition from the local government for helping address budget constraints and accelerating the eradication of illiteracy. In addition to improving literacy, this initiative also strengthened the role of women within their families and communities.	Masyarakat setempat Kecamatan Hu'u di Kabupaten Dompu Local communities in Hu'u Subdistrict, Dompu Regency • Membantu masyarakat belajar membaca, menulis, dan berhitung. Helping community members learn to read, write, and count • Mendukung program pemerintah dalam penuntasan buta aksara. Supporting government programs to eliminate illiteracy • Membuka akses warga terhadap informasi dan peluang ekonomi. Expanding access to information and economic opportunities for residents	

Kegiatan PPM PPM Activity	Deskripsi Description	Penerima Manfaat Beneficiaries	Dampak yang Dicapai Achieved Impact
Program Beasiswa D-1 Pendidikan Alat Berat D-1 Heavy Equipment Education Scholarship Program	Januari–Desember 2024 January–December 2024  STM menyelenggarakan Program Beasiswa D-1 Teknik Alat Berat bagi 100 lulusan SMA/MA/SMK asal Kabupaten Dompu sepanjang Januari–Desember 2024. Program ini bertujuan meningkatkan kapasitas SDM lokal melalui pelatihan intensif di Akademi Komunitas Olat Maras (AKOM) dengan porsi praktik 70% dan teori 30%. Peserta dibekali keterampilan pengoperasian alat berat serta pengembangan keterampilan nonteknis melalui kuliah umum. Lulusan program dinyatakan siap memasuki dunia kerja dan berkontribusi bagi pembangunan daerah. Program ini juga mendapat apresiasi dari pemerintah daerah sebagai bentuk komitmen STM terhadap pendidikan dan pemberdayaan masyarakat. STM implemented the D-1 Heavy Equipment Engineering Scholarship Program for 100 high school and vocational school graduates from Dompu Regency throughout January–December 2024. The program aims to enhance local human resource capacity through intensive training at the Olat Maras Community Academy (AKOM), consisting of 70% practical and 30% theoretical instruction. Participants received training in heavy equipment operation as well as non-technical skills development through public lectures. Graduates of the program were deemed ready to enter the workforce and contribute to regional development. The program was also recognized by the local government as a testament to STM's commitment to education and community empowerment.	Pelajar lulusan SMA/ sederajat dari Kabupaten Dompu High school (or equivalent) graduates from Dompu Regency	• Mewujudkan SDM yang berkualitas. Mewujudkan SDM yang berkualitas. Developing high-quality human resources • Meningkatkan kompetensi teknis generasi muda Dompu dalam bidang alat berat. Enhancing the technical competencies of Dompu's youth in the field of heavy equipment • Mendorong partisipasi masyarakat prasejahtera dalam pendidikan vokasi berkualitas. Encouraging the participation of underprivileged communities in quality vocational education

Kesehatan
Health



Kegiatan PPM PPM Activity	Deskripsi Description	Penerima Manfaat Beneficiaries	Dampak yang Dicapai Achieved Impact
Program Penanganan Stunting Stunting Intervention Program	Januari 2024 January 2024  Untuk mendukung upaya penurunan <i>stunting</i> di Kabupaten Dompu, STM mendonasikan 45.000 butir telur ayam pada Januari 2024. Program ini menyasar balita berisiko <i>stunting</i> di Dompu dan Kecamatan Hu'u, bekerja sama dengan Pemda, Muspika, puskesmas, dan masyarakat setempat. Bantuan tersebut membantu intervensi gizi dan pemenuhan protein hewani bagi anak-anak, yang berkontribusi pada penurunan angka <i>stunting</i> dari 10,89% menjadi 10,64% dalam satu tahun (Agustus 2023–2024) berdasarkan data Elektronik Pencatatan dan Pelaporan Gizi Berbasis Masyarakat (e-PPGBM). To support stunting reduction efforts in Dompu Regency, STM donated 45,000 chicken eggs in January 2024. The program targeted toddlers at risk of stunting in Dompu and Hu'u District, in collaboration with the local government, Muspika, health centers, and local communities. This assistance contributed to nutritional interventions and the provision of animal protein for children, helping reduce the stunting rate from 10.89% to 10.64% over one year (August 2023–2024), according to data from the Community-Based Nutrition Recording and Reporting System (e-PPGBM).	Masyarakat setempat Kabupaten Dompu Local communities in Dompu Regency	• Menurunkan angka <i>stunting</i> di Kabupaten Dompu. Reducing the stunting rate in Dompu Regency. • Meningkatkan asupan gizi anak balita. Improving nutritional intake among toddlers. • Membantu membentuk generasi sehat dan berkualitas. Contributing to the development of a healthy and high-quality generation.

Kegiatan CSR CSR Activity	Deskripsi Description	Penerima Manfaat Beneficiaries	Dampak yang Dicapai Achieved Impact
Bantuan Sarana dan Prasarana untuk Posyandu Provision of Facilities and Infrastructure for Posyandu	Februari 2024 February 2024  STM menunjukkan komitmennya terhadap peningkatan kesehatan ibu dan anak melalui dukungan sarana prasarana bagi 46 posyandu di delapan desa se-Kecamatan Hu'u. Bantuan ini berupa meja, kursi, dan buku Sistem Informasi Posyandu (SIP), yang diserahkan secara langsung oleh Manajer Comrel STM kepada Dinas Kesehatan Kabupaten Dompu pada 2 Februari 2024. Inisiatif ini mendapat apresiasi dari berbagai pihak, termasuk Camat Hu'u dan Kepala Dinas Kesehatan Dompu, mengingat kondisi posyandu sebelumnya dinilai belum memadai, khususnya dalam penanganan <i>stunting</i> dan deteksi dini kesehatan ibu dan anak. Program ini juga mendorong penguatan layanan dasar masyarakat serta mendukung target Kecamatan Hu'u sebagai wilayah bebas <i>stunting</i> pertama di Kabupaten Dompu. Melalui program ini, STM mendapatkan penghargaan <i>Silver Award</i> pada <i>Indonesian SDGs Awards</i> (ISDA) 2024 untuk kategori <i>SDGs 8.3-Decent work and economic growth</i> dan penghargaan <i>Silver Award</i> pada <i>Indonesia CSR Awards</i> (ICA) 2024. STM reaffirmed its commitment to improving maternal and child health by providing facilities and infrastructure support to 46 posyandu across eight villages in Hu'u District. The assistance, which included tables, chairs, and Posyandu Information System (SIP) books, was formally handed over by STM's Community Relations Manager to the Dompu District Health Office on February 2, 2024. The initiative received appreciation from various stakeholders, including the Subdistrict Head of Hu'u and the Head of the Dompu Health Office, especially given that many posyandu had previously been under-equipped, particularly in addressing stunting and enabling early detection of maternal and child health issues. This program also strengthened basic community health services and supported the target of making Hu'u District the first stunting-free area in Dompu Regency. For this effort, STM was awarded a Silver Award at the 2024 Indonesian SDGs Awards (ISDA) under SDG 8.3 - Decent Work and Economic Growth, as well as a Silver Award at the 2024 Indonesia CSR Awards (ICA).	Posyandu keluarga Di Kecamatan Hu'u, Kabupaten Dompu Family Posyandu in Hu'u District, Dompu Regency	• Mendorong peningkatan kualitas kesehatan masyarakat setempat. Promoting improved health outcomes for the local community. • Meningkatkan fasilitas dan kenyamanan layanan kesehatan dasar di posyandu. Enhancing facilities and comfort in basic health services at posyandu. • Mendukung upaya penanganan <i>stunting</i> di Kecamatan Hu'u. Supporting stunting reduction efforts in Hu'u District.

Ekonomi
Economy



Kegiatan PPM PPM Activity	Deskripsi Description	Penerima Manfaat Beneficiaries	Dampak yang Dicapai Achieved Impact
Program Pertanian Sehat, Ramah Lingkungan dan Berkelanjutan Healthy, Environmentally Friendly, and Sustainable Agriculture Program	Januari-Desember 2024 January-December 2024  Pada 2024, STM melanjutkan program Pertanian Sehat, Ramah Lingkungan, dan Berkelanjutan di Kecamatan Hu'u, Dompu, yang telah meningkatkan produktivitas petani hingga 100% dibanding metode konvensional. Program ini mencakup pendampingan budi daya organik, penguatan kelompok, dan strategi pemasaran, dengan 96 petani binaan yang tersebar di tujuh desa. Produk organik lokal kini diminati pasar wisata, terutama di Pantai Lakey, membuka peluang ekonomi baru bagi petani. Atas dampaknya dalam mendukung ketahanan pangan dan aksi iklim, STM meraih dua <i>Silver Award</i> dari <i>Indonesian CSR Awards</i> (ICA) 2024. In 2024, STM continued its Healthy, Environmentally Friendly, and Sustainable Farming Program in Hu'u District, Dompu, which has successfully increased farmer productivity by up to 100% compared to conventional methods. The program includes support for organic farming practices, group strengthening, and marketing strategies, benefiting 96 farmers across seven villages. Locally grown organic products have gained interest in the tourism market, particularly around Lakey Beach, opening new economic opportunities for farmers. In recognition of its contribution to food security and climate action, STM received two Silver Awards from the 2024 Indonesian CSR Awards (ICA).	Petani dari tujuh desa di Kecamatan Hu'u, Kabupaten Dompu Farmers from seven villages in Hu'u District, Dompu Regency	• Menumbuhkan kesadaran petani terhadap praktik pertanian berkelanjutan. Raising farmers' awareness of sustainable agricultural practices. • Mendorong terbentuknya jaringan pemasaran berbasis komunitas. Encouraging the development of community-based marketing networks. • Peningkatan kualitas dan kuantitas dari produk pertanian organik. Improving the quality and quantity of organic agricultural products.

Kegiatan PPM PPM Activity	Deskripsi Description	Penerima Manfaat Beneficiaries	Dampak yang Dicapai Achieved Impact
Program Pengembangan UMKM MSME Development Program	Januari–Desember 2024 January–December 2024  Program pengembangan UMKM oleh STM mendorong kemandirian ekonomi masyarakat di sekitar wilayah operasi, khususnya Kecamatan Hu'u. Hingga 2024, STM telah membina lebih dari 25 kelompok UMKM dan terus memperluas dukungan pada 2024 melalui pelatihan, peningkatan kapasitas produksi, dan akses pasar. Partisipasi dalam Dompu Expo 2024 menjadi bukti nyata komitmen STM, dengan menampilkan beragam produk unggulan lokal—seperti tenun, kuliner, dan hasil pertanian ramah lingkungan—serta mengedukasi masyarakat mengenai eksplorasi mineral. Atas kontribusi ini, STM meraih <i>Silver Award</i> dalam <i>Indonesian SDGs Awards</i> (ISDA) 2024 untuk kategori SDGs 8.3—pekerjaan layak dan pertumbuhan ekonomi. STM's MSME Development Program promotes economic self-reliance among communities surrounding its operational areas, particularly in Hu'u District. By 2024, STM had supported more than 25 MSME groups and continued expanding its assistance through training, production capacity enhancement, and market access. Participation in the 2024 Dompu Expo served as a tangible demonstration of STM's commitment, showcasing a variety of local flagship products—such as traditional weaving, culinary goods, and environmentally friendly agricultural products—while also educating the public about mineral exploration. In recognition of these efforts, STM received a Silver Award at the 2024 Indonesian SDGs Awards (ISDA) under SDG 8.3 – Decent Work and Economic Growth.	Pelaku UMKM, pengrajin tenun, dan petani organik dari delapan desa di Kecamatan Hu'u, Kabupaten Dompu MSME entrepreneurs, traditional weavers, and organic farmers from eight villages in Hu'u District, Dompu Regency • Mendorong pertumbuhan ekonomi lokal yang inklusif dan berkelanjutan. Promoting inclusive and sustainable local economic growth. • Menumbuhkan kewirausahaan berbasis potensi lokal dan ramah lingkungan. Fostering entrepreneurship based on local, environmentally friendly potential. • Meningkatkan kapasitas produksi, keterampilan usaha, dan akses pasar. Enhancing production capacity, business skills, and market access.	

Kegiatan PPM PPM Activity	Deskripsi Description	Penerima Manfaat Beneficiaries	Dampak yang Dicapai Achieved Impact
Pelatihan Kewirausahaan Milenial Millennial Entrepreneurship Training	Mei 2024 May 2024  STM terus memperkuat kontribusinya terhadap pengembangan ekonomi lokal melalui pelatihan kewirausahaan bagi pelaku usaha muda di Kecamatan Hu'u. Kegiatan yang dilaksanakan pada 27–30 Mei 2024 ini melibatkan peserta dari masyarakat setempat dan difasilitasi oleh Bina Swadaya Konsultan (BSK). Peserta dibekali keterampilan dasar kewirausahaan, mulai dari analisis potensi usaha, pemilihan mitra, manajemen keuangan rumah tangga, hingga pemahaman aspek legalitas. Mayoritas peserta telah memiliki usaha berskala kecil seperti kuliner, produk rumah tangga, dan kecantikan, yang kini didampingi untuk berkembang secara digital. Program ini menjadi wujud nyata sinergi antara STM, pemerintah daerah, dan komunitas lokal dalam menciptakan peluang ekonomi baru dan memperkuat daya saing UMKM lokal di tengah pertumbuhan industri. STM continued to strengthen its contribution to local economic development by conducting entrepreneurship training for young business owners in Hu'u District. Held from May 27–30, 2024, the program involved participants from the local community and was facilitated by Bina Swadaya Konsultan (BSK). Participants were equipped with fundamental entrepreneurial skills, including business potential analysis, partner selection, household financial management, and an understanding of legal aspects. Most attendees already operated small-scale businesses such as culinary ventures, household products, and beauty services, and are now being supported to grow their enterprises digitally. This program reflects STM's tangible collaboration with local government and communities in creating new economic opportunities and enhancing the competitiveness of local MSMEs amid industrial growth.	Pelaku usaha muda dan UMKM milenial di Kecamatan Hu'u, Kabupaten Dompu Young entrepreneurs and millennial MSME actors in Hu'u District, Dompu Regency • Mendorong pertumbuhan ekonomi lokal yang inklusif dan berkelanjutan. Promoting inclusive and sustainable local economic growth. • Memperkuat ekosistem UMKM yang tangguh dan adaptif terhadap perubahan pasar. Strengthening a resilient and market-adaptive MSME ecosystem. • Mendukung pembangunan sosial melalui peningkatan kapasitas generasi muda sebagai pelaku ekonomi. Supporting social development by enhancing the capacity of youth as economic actors.	

Lingkungan
Environmental



Kegiatan PPM PPM Activity	Deskripsi Description	Penerima Manfaat Beneficiaries	Dampak yang Dicapai Achieved Impact
Sustainability Goes to School Sustainability Goes to School	Juni 2024 June 2024  Dalam rangka memperingati Hari Lingkungan Hidup Sedunia 2024, STM menyelenggarakan program edukasi “Sustainability Goes to School” yang dilaksanakan di SMPN 1 Hu’u, Kabupaten Dompu. Kegiatan ini bertujuan menumbuhkan kesadaran lingkungan sejak dini dengan melibatkan siswa-siswi dalam sesi interaktif bersama tim Sustainability dan Community Development STM. Melalui pendekatan edukatif yang disampaikan secara ringan dan komunikatif, para pelajar diajak memahami pentingnya pelestarian lingkungan hidup dan peran generasi muda dalam mendukung keberlanjutan. Kegiatan ini juga dilengkapi dengan penanaman pohon sebagai bentuk aksi nyata terhadap lingkungan di sekitar sekolah. In commemoration of World Environment Day 2024, STM conducted the “Sustainability Goes to School” educational program at SMPN 1 Hu’u, Dompu Regency. This initiative aimed to foster early environmental awareness by engaging students in interactive sessions with STM’s Sustainability and Community Development teams. Through an educational approach delivered in a light and engaging manner, students were encouraged to understand the importance of environmental conservation and the role of younger generations in supporting sustainability. The activity also included a tree planting session as a tangible action to care for the environment around the school.	SMPN 1 Hu’u, Kecamatan Hu’u, Kabupaten Dompu SMPN 1 Hu’u, Hu’u District, Dompu Regency	- Menanamkan nilai keberlanjutan sejak usia dini. Instilling sustainability values from an early age. - Meningkatkan kesadaran dan pengetahuan siswa tentang pentingnya pelestarian lingkungan hidup. Raising student awareness and knowledge about the importance of environmental conservation. - Mendorong keterlibatan aktif pelajar dalam aksi nyata penghijauan dan pelestarian lingkungan di sekolah. Encouraging active student participation in real actions for reforestation and environmental preservation at school.

Kegiatan PPM PPM Activity	Deskripsi Description	Penerima Manfaat Beneficiaries	Dampak yang Dicapai Achieved Impact
Pembuatan Lubang Biopori Biopore Hole Construction	Juni 2024 June 2024  Sebagai bagian peringatan Hari Lingkungan Hidup Sedunia 2024, STM menginisiasi aksi pelestarian lingkungan di area eksplorasi Perusahaan, tepatnya di area Nangadoro, pada 8 Juni 2024. Dengan melibatkan puluhan karyawan dan mitra kerja, kegiatan ini difokuskan pada pembuatan lubang biopori di 65 titik lokasi sebagai bagian dari upaya rehabilitasi lahan terdegradasi. Lubang biopori dipilih karena sejalan dengan prinsip keberlanjutan—sederhana, efektif, dan ramah lingkungan—serta berfungsi meningkatkan infiltrasi air, menjaga kelembaban tanah, dan mencegah erosi. Inisiatif ini selaras dengan tema global Hari Lingkungan 2024 yang diusung United Nations Environment Programme (UNEP), yaitu “Land Restoration, Desertification, and Drought Resilience,” serta memperkuat komitmen Perusahaan terhadap restorasi ekosistem dan mitigasi perubahan iklim. As part of the 2024 World Environment Day commemoration, STM initiated an environmental conservation activity at its exploration area in Nangadoro on June 8, 2024. Involving dozens of employees and business partners, the activity focused on constructing biopore holes at 65 locations as part of efforts to rehabilitate degraded land. Biopore holes were chosen for their alignment with sustainability principles—simple, effective, and environmentally friendly—and their ability to enhance water infiltration, maintain soil moisture, and prevent erosion. This initiative aligns with the 2024 World Environment Day theme promoted by the United Nations Environment Programme (UNEP): “Land Restoration, Desertification, and Drought Resilience,” and reinforces the Company’s commitment to ecosystem restoration and climate change mitigation.	Masyarakat dan karyawan di area sekitar proyek STM, khususnya di area kerja Nangadoro, Kecamatan Hu’u. Local communities and employees in the vicinity of STM’s project area, particularly in the Nangadoro work area, Hu’u District.	- Mendukung rehabilitasi lahan pascaeksplorasi secara ekologis. Supporting ecological post-exploration land rehabilitation - Meningkatkan daya serap air tanah dan mencegah erosi melalui pembuatan lubang biopori. Enhancing groundwater absorption and preventing erosion through the construction of biopore holes - Membangun kesadaran kolektif masyarakat terhadap aksi pelestarian lingkungan yang berkelanjutan. Fostering collective community awareness of sustainable environmental conservation efforts

Kegiatan PPM PPM Activity	Deskripsi Description	Penerima Manfaat Beneficiaries	Dampak yang Dicapai Achieved Impact
Peringatan Hari Menanam Pohon Nasional National Tree Planting Day Commemoration	Juni dan Desember 2024 June and December 2024  STM secara aktif mendukung pelestarian lingkungan melalui berbagai kegiatan penanaman pohon yang dilaksanakan sepanjang tahun 2024. Pada 4 Juni 2024, STM berpartisipasi dalam kegiatan TNI Manunggal Membangun Desa (TMMD) ke-120 di Dam Mumbu, Kecamatan Woja, dengan menyalurkan 1.000 bibit pohon ajibarat yang berasal dari rumah semai milik STM. Inisiatif ini diharapkan mampu meningkatkan ketahanan wilayah terhadap kekeringan dan mendukung upaya penghijauan. Selanjutnya, pada 5 Desember 2024, dalam rangka memperingati Hari Menanam Pohon Nasional di Desa Madaprama, Kecamatan Woja, STM menyediakan 100 bibit pohon lokal dan melibatkan sekitar 120 peserta dalam kegiatan penanaman yang juga berfungsi sebagai sarana edukasi lingkungan. Seluruh rangkaian program ini melengkapi upaya rehabilitasi lahan bekas eksplorasi seluas 22 hektare yang telah dilakukan STM, dengan total 24.400 pohon ditanam di area tersebut. Komitmen tersebut mendapat apresiasi dari pemerintah melalui penghargaan PROPER sebagai bentuk kepatuhan terhadap prinsip pengelolaan lingkungan yang berkelanjutan. STM actively supported environmental conservation through various tree-planting initiatives carried out throughout 2024. On June 4, 2024, STM participated in the 120th TNI Manunggal Membangun Desa (TMMD) program at Dam Mumbu, Woja District, by distributing 1,000 ajibarat tree seedlings sourced from STM's own nursery. This initiative aimed to enhance regional resilience against drought and support reforestation efforts. Subsequently, on December 5, 2024, in commemoration of National Tree Planting Day in Madaprama Village, Woja District, STM provided 100 local tree seedlings and engaged approximately 120 participants in a planting activity that also served as an environmental education platform. These programs complement STM's land rehabilitation efforts on 22 hectares of former exploration areas, where a total of 24,400 trees have been planted. This commitment to environmental stewardship was recognized by the government through a PROPER award, highlighting the Company's compliance with sustainable environmental management principles.	Masyarakat setempat Dam Mumbu dan Desa Madaprama, Kecamatan Woja, Kabupaten Dompu Local communities in Dam Mumbu and Madaprama Village, Woja District, Dompu Regency	- Menurunkan emisi karbon dan memperbaiki kualitas udara. Reducing carbon emissions and improving air quality. - Mendukung konservasi tanah dan ekosistem lokal secara berkelanjutan. Supporting sustainable soil and local ecosystem conservation. - Menyediakan sarana edukasi berbasis ekowisata. Providing eco-tourism-based educational opportunities.

Sosial Social			
1 NO POVERTY 2 ZERO HUNGER 3 GOOD HEALTH AND WELL-BEING 11 SUSTAINABLE CITIES AND COMMUNITIES 16 PEACE, JUSTICE AND STRONG INSTITUTIONS			
Kegiatan PPM PPM Activity	Deskripsi Description	Penerima Manfaat Beneficiaries	Dampak yang Dicapai Achieved Impact
Donor Darah di New Staging STM Blood Donation at STM New Staging Area	Januari 2024 January 2024  Dalam rangkaian peringatan Bulan K3 Nasional, STM menyelenggarakan kegiatan donor darah yang melibatkan karyawan dan kontraktor di area <i>New Staging</i>, Kecamatan Hu'u, pada 29 Januari 2024. Sebanyak 86 kantong darah berhasil dihimpun dari pendonor yang telah lolos pemeriksaan kesehatan dan disalurkan melalui Unit Transfusi Darah (UTD) RSUD Kabupaten Dompu untuk mendukung kebutuhan medis masyarakat. Kegiatan ini mencerminkan komitmen berkelanjutan Perusahaan dalam mendukung kesehatan masyarakat serta memperkuat nilai tanggung jawab sosial di wilayah operasional. As part of the National Occupational Health and Safety Month commemoration, STM organized a blood donation drive involving employees and contractors at the New Staging area in Hu'u District on January 29, 2024. A total of 86 units of blood were collected from eligible donors who passed the health screening and were distributed through the Blood Transfusion Unit of Dompu Regional Hospital to support local medical needs. This activity reflects the Company's ongoing commitment to public health and reinforces its social responsibility values within its operational areas.	Masyarakat setempat Kabupaten Dompu melalui RSUD Kabupaten Dompu Local communities in Dompu Regency through Dompu Regional Hospital	- Mendorong kepedulian sosial karyawan terhadap kesehatan masyarakat. Encouraging employee social awareness toward public health. - Meningkatkan ketersediaan darah bagi pasien yang membutuhkan. Increasing the availability of blood for patients in need. - Memperkuat kolaborasi antara Perusahaan dan fasilitas layanan kesehatan setempat. Strengthening collaboration between the Company and local healthcare facilities.

Kegiatan PPM PPM Activity	Deskripsi Description	Penerima Manfaat Beneficiaries	Dampak yang Dicapai Achieved Impact
Bantuan Penanganan Bencana Alam Natural Disaster Relief Assistance	Januari 2024 January 2024  Sebagai bentuk tanggung jawab sosial dan komitmen terhadap ketangguhan masyarakat sekitar wilayah operasional, STM menyerahkan bantuan penanganan bencana alam kepada Pemerintah Kabupaten Dompu pada 30 Januari 2024. Bantuan ini merupakan hasil kolaborasi dengan Dinas Sosial Kabupaten Dompu sebagai langkah antisipatif menghadapi potensi bencana di musim hujan yang intensitasnya kian tidak menentu. Bantuan yang diberikan meliputi kebutuhan dasar darurat, seperti 78 unit terpal berbagai ukuran, 119 selimut, 80 paket perlengkapan bayi, 80 popok, 155 dus air mineral, 80 sarung, 60 pasang sepatu <i>safety</i>, dan 80 mukena. Seluruh bantuan diterima langsung oleh Bupati Dompu, H. Kader Jaelani, didampingi jajaran pemerintah daerah, dan akan disimpan di gudang stok bantuan tanggap darurat untuk disalurkan kepada masyarakat yang terdampak. As part of its social responsibility and commitment to supporting community resilience in its operational areas, STM provided natural disaster relief assistance to the Dompu Regency Government on January 30, 2024. The assistance was coordinated in collaboration with the Dompu Social Affairs Office as a proactive measure to address potential disasters during the increasingly unpredictable rainy season. The aid included essential emergency supplies, such as 78 tarpaulins of various sizes, 119 blankets, 80 baby care packages, 80 packs of diapers, 155 boxes of bottled water, 80 sarongs, 60 pairs of safety shoes, and 80 prayer garments. All donations were formally received by the Regent of Dompu, H. Kader Jaelani, accompanied by local government officials, and will be stored in the emergency response stock warehouse for distribution to affected communities when needed.	Masyarakat setempat Kabupaten Dompu Local communities in Dompu Regency	• Meringankan beban korban bencana dengan penyediaan bantuan darurat. Alleviating the burden on disaster victims through the provision of emergency aid. • Memperkuat kesiapsiagaan daerah menghadapi bencana. Strengthening regional preparedness for disaster response. • Meningkatkan sinergi Perusahaan dengan pemerintah daerah dalam penanggulangan risiko bencana. Enhancing synergy between the Company and local government in disaster risk management.

Kegiatan PPM PPM Activity	Deskripsi Description	Penerima Manfaat Beneficiaries	Dampak yang Dicapai Achieved Impact
Safari Ramadhan STM STM Ramadhan Safari	Maret 2024 March 2024  Sebagai bagian dari penguatan hubungan sosial dengan masyarakat sekitar, STM menyelenggarakan kegiatan Safari Ramadhan 1445 H selama Maret 2024 di delapan desa se-Kecamatan Hu'u, Kabupaten Dompu. Kegiatan ini mencakup buka puasa bersama, pemberian cendera mata kepada marbot masjid dan BKM, serta pelibatan remaja dalam kegiatan pembinaan karakter dan lomba edukatif. Selain mempererat silaturahmi, Safari Ramadhan juga menjadi sarana penyampaian informasi perkembangan eksplorasi secara terbuka kepada masyarakat. Dukungan masyarakat dan pemerintah desa terhadap kegiatan ini mencerminkan terjalannya komunikasi yang positif dan saling menghargai, serta memperkuat kontribusi STM dalam mendorong pembangunan sosial yang berkelanjutan di wilayah operasional Perusahaan. As part of its efforts to strengthen social relations with surrounding communities, STM organized the 1445 H Ramadhan Safari throughout March 2024 in eight villages across Hu'u District, Dompu Regency. The program included communal iftar gatherings, the presentation of tokens of appreciation to mosque caretakers and BKM, as well as youth involvement in character-building activities and educational competitions. In addition to fostering community bonds, the Ramadhan Safari also served as a platform for openly sharing updates on the Company's exploration activities. The strong support from local communities and village governments reflected a foundation of positive and respectful communication, reinforcing STM's contribution to sustainable social development in its operational areas.	Masyarakat setempat Kecamatan Hu'u, Kabupaten Dompu Local communities in Hu'u District, Dompu Regency	• Mendorong partisipasi remaja dalam kegiatan positif dan edukatif. Encouraging youth participation in positive and educational activities. • Memperkuat kontribusi sosial Perusahaan secara berkelanjutan. Strengthening the Company's long-term social contributions. • Meningkatkan pemahaman warga terhadap perkembangan Perusahaan. Enhancing community understanding of the Company's developments.

Kegiatan PPM PPM Activity	Deskripsi Description	Penerima Manfaat Beneficiaries	Dampak yang Dicapai Achieved Impact
Bantuan Hewan Kurban pada Hari Raya Iduladha Sacrificial Animal Donation for Eid al-Adha	Juni 2024 June 2024  Sebagai bagian dari program Pengembangan dan Pemberdayaan Masyarakat (PPM), STM kembali menyalurkan 11 ekor sapi kurban kepada masyarakat di sekitar wilayah operasional dalam rangka perayaan Iduladha 1445 H. Hewan kurban didistribusikan ke desa-desa di Kecamatan Hu'u, Kecamatan Pajo, dan BKM Baiturrahman Dompus, serta diserahkan langsung kepada pemangku kepentingan lokal seperti camat, kepala desa, dan pengurus masjid. Proses pemotongan dan distribusi dikelola oleh panitia kurban masing-masing wilayah, dengan pelibatan pelaku usaha ternak lokal sebagai penyedia hewan. Selain mempererat hubungan yang harmonis antara Perusahaan dan masyarakat setempat, kegiatan ini juga mendukung peningkatan gizi masyarakat serta perputaran ekonomi lokal. As part of its Community Development and Empowerment Program (PPM), STM once again distributed 11 sacrificial cattle to communities surrounding its operational areas in celebration of Eid al-Adha 1445 H. The animals were distributed to villages in Hu'u and Pajo Districts, as well as BKM Baiturrahman Dompus, and were handed over directly to local stakeholders such as subdistrict heads, village chiefs, and mosque committees. The slaughter and distribution process were managed by local sacrificial committees, with livestock sourced from local livestock businesses. In addition to strengthening harmonious relations between the Company and the community, this initiative also supported improved community nutrition and contributed to the local economy.	Masyarakat setempat di Kecamatan Hu'u dan Kecamatan Pajo, Kabupaten Dompus Local communities in Hu'u and Pajo Districts, Dompus Regency	- Memberikan bantuan kepada masyarakat untuk memeriahkan hari raya keagamaan sesuai ajaran dan kepercayaan. Providing support to communities in celebrating religious holidays in accordance with their beliefs and traditions. - Memperkuat hubungan sosial antar warga dan Perusahaan. Strengthening social ties between residents and the Company. - Mendorong perekonomian lokal melalui pelibatan pengusaha ternak setempat. Stimulating the local economy through the involvement of local livestock businesses.

Infrastruktur Penunjang PPM
Supporting Infrastructure for PPM



Kegiatan PPM PPM Activity	Deskripsi Description	Penerima Manfaat Beneficiaries	Dampak yang Dicapai Achieved Impact
Perbaikan jalan raya provinsi di Nangadoro Provincial Road Improvement in Nangadoro	Januari-Desember 2024 January-December 2024  STM mendukung peningkatan infrastruktur masyarakat melalui program perbaikan jalan provinsi di Dusun Nangadoro, Desa Hu'u, Kabupaten Dompus. Jalan sepanjang 320 meter dan lebar 4,5-6 meter yang sebelumnya rusak parah akibat aliran air kini telah diperbaiki dengan pengaspalan dua lapis dan pemasangan gorong-gorong. Perbaikan ini merupakan respons atas usulan warga dan pemerintah desa, serta menjadi akses vital yang menghubungkan area permukiman, pertanian, sekolah, destinasi wisata, dan lokasi eksplorasi STM. Proyek ini dilaksanakan secara cepat dan berkualitas oleh kontraktor lokal dengan pengawasan bersama, memastikan keberlanjutan pemanfaatan bagi masyarakat. STM supported the improvement of community infrastructure through a provincial road repair program in Nangadoro Hamlet, Hu'u Village, Dompus Regency. A 320-meter-long and 4.5-6-meter-wide road, previously severely damaged by water flow, was repaired with double-layer asphalt paving and the installation of culverts. This improvement responded to proposals from local residents and the village government, serving as a vital access route connecting residential areas, farmland, schools, tourist destinations, and STM's exploration site. The project was carried out promptly and to high standards by a local contractor under joint supervision, ensuring sustainable use for the benefit of the community.	Masyarakat setempat Nangadoro, Kecamatan Hu'u, Kabupaten Dompus, Local communities in Nangadoro, Hu'u District, Dompus Regency,	- Meningkatkan aksesibilitas masyarakat terhadap fasilitas pendidikan, pertanian, dan transportasi. Improving community access to educational, agricultural, and transportation facilities. - Mendorong pertumbuhan ekonomi lokal dengan aksesibilitas distribusi yang lancar. Promoting local economic growth through smoother distribution access. - Mengurangi risiko kecelakaan lalu lintas akibat kondisi jalan yang sebelumnya rusak. Reducing the risk of traffic accidents caused by previously damaged road conditions.

Kegiatan PPM PPM Activity	Deskripsi Description	Penerima Manfaat Beneficiaries	Dampak yang Dicapai Achieved Impact
Pembangunan Fasilitas Air Bersih Construction of Clean Water Facilities	Januari-Desember 2024 January-December 2024  STM menunjukkan komitmennya terhadap peningkatan kualitas hidup masyarakat dengan membangun fasilitas air bersih di sejumlah wilayah Kecamatan Hu'u dan Pajo, Kabupaten Dompu. Kegiatan ini mencakup pembangunan jaringan perpipaan, penyediaan sumur bor, serta dukungan pengelolaan air oleh lembaga desa agar dapat berkelanjutan. Salah satu implementasinya terlaksana di Desa Marada dan Dusun Nangadoro, yang sebelumnya mengalami keterbatasan akses terhadap air bersih. Program ini selaras dengan tujuan SDGs 6 (<i>Clean Water and Sanitation</i>), serta telah memperoleh <i>Silver Award</i> dari <i>Indonesian SDGs Awards</i>. STM demonstrated its commitment to improving community quality of life by constructing clean water facilities across several areas in Hu'u and Pajo Districts, Dompu Regency. The initiative included the development of piping systems, the provision of bore wells, and support for water management through local village institutions to ensure sustainability. One implementation was carried out in Marada Village and Nangadoro Hamlet, where access to clean water had previously been limited. This program aligns with SDG 6 (Clean Water and Sanitation) and was recognized with a Silver Award from the Indonesian SDGs Awards.	Masyarakat setempat Kecamatan Hu'u, Kabupaten Dompu Local communities in Hu'u District, Dompu Regency	• Meningkatkan akses masyarakat terhadap air bersih yang layak. Improving community access to safe and clean water. • Menunjang produktivitas masyarakat dalam mendorong pertumbuhan ekonomi lokal. Supporting community productivity to drive local economic growth. • Mendorong perbaikan sanitasi dan kesehatan lingkungan. Promoting better sanitation and environmental health.

Kegiatan PPM PPM Activity	Deskripsi Description	Penerima Manfaat Beneficiaries	Dampak yang Dicapai Achieved Impact
Program Partisipasi Desa (PPD) Village Participation Program (PPD)	Januari-Desember 2024 January-December 2024  Sebagai upaya mendukung pembangunan desa yang berkelanjutan, STM menjalankan Program Partisipasi Desa (PPD) di delapan desa di Kecamatan Hu'u. Program ini berfokus pada peningkatan kualitas hidup masyarakat melalui tiga sektor utama: kesehatan, ekonomi, dan pendidikan. Di bidang kesehatan, STM memperbaiki akses layanan dengan membangun fasilitas polindes dan posyandu, jaringan air bersih, sanitasi, saluran pembuangan air limbah (SPAL), serta kendaraan pengangkut sampah. Di sektor ekonomi, STM mendukung produktivitas masyarakat melalui penyediaan sarana pertanian, irigasi, mesin dan kios UMKM, serta infrastruktur pendukung seperti jalan dan panel surya. Untuk pendidikan, bantuan diberikan dalam bentuk sarana sekolah, alat peraga edukatif, ruang belajar, hingga fasilitas taman pendidikan Al qur'an (TPQ). Melalui pendekatan partisipatif, program ini mendorong pemenuhan kebutuhan dasar sekaligus meningkatkan kesejahteraan dan kemandirian masyarakat secara berkelanjutan. As part of its commitment to sustainable village development, STM implemented the Village Participation Program (PPD) across eight villages in the Hu'u District. This program focuses on improving community quality of life through three key sectors: health, economy, and education. In the health sector, STM enhanced access to services by constructing village maternity clinics and integrated health posts (posyandu), a clean water system, sanitation, wastewater drainage (SPAL), and waste collection vehicles. In the economic sector, STM supported community productivity by providing agricultural equipment, irrigation facilities, MSME kiosks and machinery, as well as supporting infrastructure such as roads and solar panels. For education, the program offered assistance through school facilities, educational tools, learning spaces, and Qur'anic learning centers (TPQ). Through a participatory approach, the program aims to meet basic needs while fostering long-term community well-being and self-reliance.	Masyarakat di delapan desa di Kecamatan Hu'u, Kabupaten Dompu Communities in eight villages across Hu'u District, Dompu Regency	• Meningkatnya kualitas kesehatan masyarakat dengan tersedianya fasilitas kesehatan, air bersih dan sanitasi yang lebih baik. Improving public health through the provision of better healthcare facilities, clean water, and sanitation. • Meningkatnya produktivitas dan kesejahteraan masyarakat dengan membaiknya akses ke sumber daya dan prasarana ekonomi. Increasing productivity and community well-being through improved access to resources and economic infrastructure. • Meningkatnya kualitas pendidikan dengan membaiknya akses masyarakat ke fasilitas pendidikan yang lebih baik dan berkualitas. Enhancing the quality of education through better access to improved and higher-quality educational facilities.

Kegiatan PPM PPM Activity	Deskripsi Description	Penerima Manfaat Beneficiaries	Dampak yang Dicapai Achieved Impact
Perbaikan Fasilitas Pedestrian Pantai Lakey Improvement of Lakey Beach Pedestrian Facilities	Januari–Desember 2024 June–December 2024  Sebagai wujud dukungan terhadap penguatan infrastruktur berbasis komunitas, STM bekerja sama dengan Pemerintah Desa Hu'u memperbaiki jalur pedestrian di kawasan wisata Pantai Lakey, Kabupaten Dompu. Perbaikan ini mencakup pengerjaan beton sepanjang 36 meter dan lebar 2,6 meter, dilengkapi tiga gorong-gorong, serta dukungan material dan jasa konstruksi melalui mitra kerja STM. Kegiatan ini merupakan bagian dari sinergi peningkatan capaian Standar Pelayanan Minimum (SPM) desa di bidang pendidikan, kesehatan, dan sosial. Pantai Lakey dikenal sebagai destinasi selancar kelas dunia. Perbaikan infrastruktur ini diharapkan mendukung pengembangan pariwisata berkelanjutan serta memberi dampak ekonomi positif bagi pelaku usaha lokal. As part of its support for strengthening community-based infrastructure, STM collaborated with the Hu'u Village Government to improve the pedestrian pathway in the Lakey Beach tourism area, Dompu Regency. The improvement work included the construction of a 36-meter-long and 2.6-meter-wide concrete walkway, equipped with three culverts, along with the provision of materials and construction services through STM's local partners. This initiative is part of a broader effort to enhance the village's Minimum Service Standards (SPM) in the areas of education, health, and social. Lakey Beach is renowned as a world-class surfing destination. The infrastructure upgrade is expected to support sustainable tourism development and generate positive economic impacts for local businesses.	Masyarakat setempat di sekitar Pantai Lakey dan wisatawan Local communities around Lakey Beach and tourists	• Mendorong pertumbuhan kegiatan ekonomi lokal melalui sektor pariwisata. Promoting the growth of local economic activities through the tourism sector. • Peningkatan kualitas akses infrastruktur wisata. Improving the quality of tourism infrastructure access. • Penguatan citra dan kenyamanan destinasi wisata Lakey. Enhancing the image and comfort of the Lakey tourism destination.

Pengendalian Dampak dan Mekanisme Pengaduan

Perusahaan memandang masyarakat sekitar sebagai pemangku kepentingan utama yang berperan penting dalam menjaga kelangsungan usaha dan kelancaran operasional. Untuk itu, Perusahaan menerapkan mekanisme pengaduan yang terstruktur dan responsif, yang dijalankan secara terintegrasi di seluruh area proyek, operasional, dan wilayah kerja Perusahaan.

Dalam mengantisipasi dan mengelola potensi dampak terhadap masyarakat dan lingkungan, Perusahaan menerapkan pendekatan manajemen risiko untuk mengidentifikasi dan mencegah risiko sejak dini. Salah satu upaya yang dilakukan adalah pengembangan Rencana Aksi Pemukiman Kembali sesuai dengan standar IFC/Bank Dunia, yang dirancang berdasarkan hasil survei lokasi rutin sebagai bagian dari studi FEL2. Kebijakan pengendalian dampak sosial Perusahaan meliputi: [\[GRI 413-2\]](#) [\[MSS 14.10.3\]](#)

- Pengelolaan dampak untuk memaksimalkan kontribusi positif dan meminimalkan dampak negatif dari aktivitas operasional, melalui pencegahan, mitigasi, dan kompensasi.
- Dukungan terhadap pembangunan sosial melalui promosi nilai-nilai positif, seperti pemberdayaan masyarakat, pemajuan hak asasi manusia, serta partisipasi aktif dalam pengambilan keputusan berbasis prinsip keterbukaan dan transparansi.

Sebagai bagian dari pengendalian dampak, Perusahaan juga melaksanakan identifikasi risiko sosial secara berkala di wilayah operasional dan menyusun rencana pengelolaan dampak sebagai langkah antisipatif terhadap potensi gangguan sosial yang mungkin timbul. Untuk memastikan efektivitas pengelolaan dampak tersebut, Perusahaan juga melakukan evaluasi secara berkala terhadap pelaksanaan rencana pengelolaan, guna menilai sejauh mana tindakan yang diterapkan telah mengurangi risiko sosial dan menjawab ekspektasi masyarakat. Berikut adalah hasil identifikasi risiko yang telah dilaksanakan. [\[GRI 413-2\]](#) [\[MSS 14.10.3\]](#)

Impact Mitigation and Grievance Mechanism

The Company regards surrounding communities as key stakeholders who play a vital role in ensuring business continuity and smooth operations. To that end, the Company has established a structured and responsive grievance mechanism, implemented in an integrated manner across all project sites, operational areas, and work locations.

In anticipating and managing potential impacts on communities and the environment, the Company adopts a risk management approach to identify and prevent risks at an early stage. One of the measures undertaken is the development of a Resettlement Action Plan in accordance with IFC/World Bank standards, designed based on routine site surveys conducted as part of the FEL2 study. The Company's social impact mitigation policy includes: [\[GRI 413-2\]](#) [\[MSS 14.10.3\]](#)

- Impact management aimed at maximizing positive contributions and minimizing negative impacts from operational activities through prevention, mitigation, and compensation.
- Support for social development through the promotion of positive values, such as community empowerment, the advancement of human rights, and active participation in decision-making based on the principles of openness and transparency.

As part of its impact mitigation efforts, the Company also conducts periodic social risk assessments in its operational areas and develops impact management plans as a proactive measure to address potential social disruptions. To ensure the effectiveness of impact management, the Company also conducts periodic evaluations of the implementation of its management plans to assess the extent to which the applied measures have mitigated social risks and addressed community expectations. The following presents the results of the risk assessments conducted. [\[GRI 413-2\]](#) [\[MSS 14.10.3\]](#)

Potensi Dampak dan Rencana Pengelolaan Operasional
Potential Impacts and Operational Management Plans

Potensi Dampak Operasional Operational Potential Impacts	Rencana Pengelolaan Operasional Operational Management Plans
Kecelakaan lalu lintas akibat mobilisasi pekerja dari area <i>camp</i> menuju <i>staging</i> atau area operasional lainnya. Traffic accidents due to worker mobilization from camp areas to staging or other operational zones.	- Memastikan bahwa semua anggota tim memiliki Surat Izin Mengemudi (SIM) dan SIM Perusahaan (SIMPER) yang valid serta telah menyelesaikan pelatihan mengemudi. Ensuring that all team members possess a valid driver's license (SIM) and company driving license (SIMPER), and have completed driver training. - Semua kendaraan operasional dilengkapi dengan sistem peringatan batas kecepatan maksimum. All operational vehicles are equipped with a maximum speed limit warning system.
Pencemaran air sungai yang digunakan oleh masyarakat sebagai sumber air bersih. River water pollution affecting community sources of clean water.	Melaksanakan program pengeboran sumur air tanah dan penambahan jalur perpipaan dari sumber air bersih lainnya, seperti mata air. Implementing a groundwater well drilling program and expanding pipeline networks from alternative clean water sources, such as natural springs.
Penurunan aktivitas pertanian yang berdampak pada perekonomian masyarakat setempat. Decline in agricultural activities impacting the local economy.	Mengimplementasikan program pemulihan mata pencaharian bagi masyarakat setempat, khususnya bagi pemilik dan penggarap lahan pertanian. Implementing a livelihood restoration program for local communities, particularly for landowners and tenant farmers.
Kerusakan pada situs peninggalan bersejarah. Damage to historical heritage sites.	- Melaksanakan studi peninggalan bersejarah di area operasional untuk mengidentifikasi lokasi dan persebarannya. Conducting heritage studies in operational areas to identify the location and distribution of historical sites. - Menerapkan prosedur izin pembukaan lahan sebelum memulai kegiatan operasional. Implementing land clearing permit procedures prior to commencing operational activities. - Melaksanakan prosedur perubahan temuan jika terdapat peninggalan bersejarah yang berpotensi terganggu. Applying discovery modification procedures in the event that historical heritage sites are potentially affected.
Gangguan terhadap habitat lebah madu yang menjadi komoditas masyarakat setempat. Disruption of honeybee habitats, a key local commodity.	Mengimplementasikan strategi pengelolaan hutan. Implementing forest management strategies.

Sebagai tindak lanjut dari identifikasi dan pengelolaan dampak sosial, Perusahaan juga menyediakan kanal pengaduan yang memungkinkan masyarakat menyampaikan pengaduan terkait dampak operasional. Mekanisme ini disusun secara sistematis dan merujuk pada kebijakan Perusahaan induk, yaitu Kebijakan Vale tentang sistem mendengar dan merespons pengaduan masyarakat. Penanganan pengaduan dilaksanakan oleh Departemen Community Relations (Comrel) melalui alur kerja berikut:

- Penerimaan pengaduan melalui berbagai saluran komunikasi yang tersedia, seperti telepon, surat, dan surel.
- Registrasi setiap pengaduan untuk memastikan pendokumentasian yang akurat.
- Evaluasi dan analisis substansi pengaduan guna menentukan langkah penanganan yang tepat.
- Penyampaian respons secara terbuka dan tepat waktu kepada pihak pengadu.

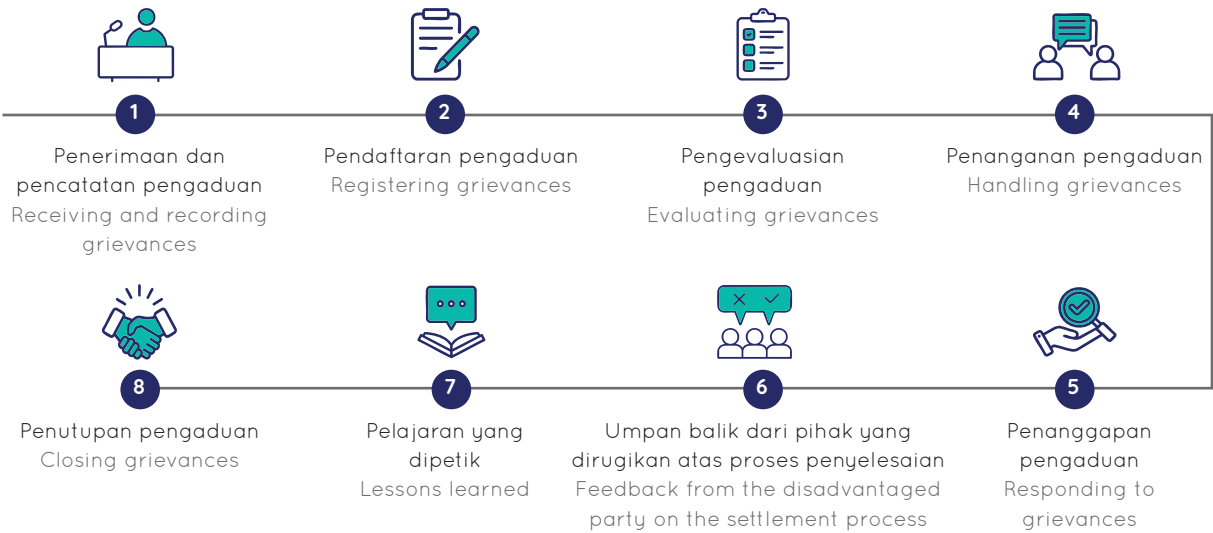
Seluruh pengaduan yang diterima dicatat, dipantau, dan dievaluasi secara berkala oleh tim terkait guna memastikan penanganan dilakukan secara tuntas, bertanggung jawab, dan transparan. Perusahaan berkomitmen menjalankan proses penanganan pengaduan secara transparan, adil, dan responsif, dengan menjunjung tinggi prinsip-prinsip keadilan. Melalui mekanisme ini, Perusahaan bertujuan membangun hubungan yang harmonis dengan masyarakat serta memperbaiki potensi dampak sosial yang mungkin timbul dari aktivitas operasional. [GRI 2-13, 2-25]

As a follow-up to social impact identification and management, the Company also provides a grievance channel that allows communities to submit grievances related to operational impacts. This mechanism is systematically designed and refers to the parent company's policy, namely the Vale Policy on Community Grievance Listening and Response System. Grievance handling is carried out by the Community Relations (Comrel) Department through the following workflow:

- Receiving grievances through various available communication channels, such as telephone, letters, and email.
- Registering each grievance to ensure accurate documentation.
- Evaluating and analyzing the substance of the grievance to determine appropriate handling measures.
- Providing open and timely responses to the grievance.

All received grievances are recorded, monitored, and periodically evaluated by the relevant team to ensure that each case is handled thoroughly, responsibly, and transparently. The Company is committed to handling grievances in a transparent, fair, and responsive manner, upholding the principles of justice. Through this mechanism, the Company aims to foster harmonious relationships with the community and address potential social impacts that may arise from its operational activities. [GRI 2-13, 2-25]

Mekanisme Penanganan dan Tindak Lanjut Pengaduan
Grievance Handling and Follow-Up Mechanism



Sepanjang tahun 2024, Perusahaan menerima total enam pengaduan dari masyarakat lokal yang berkaitan dengan aspek operasional. Isu yang disampaikan mencakup batas kecepatan kendaraan proyek (2 pengaduan), kesempatan bisnis (1 pengaduan), serta logistik dan transportasi (3 pengaduan). Seluruh pengaduan tersebut telah ditindaklanjuti dan diselesaikan sepenuhnya, dengan tingkat penyelesaian mencapai 100%, termasuk melalui mekanisme remediasi. Hasil ini mencerminkan efektivitas sistem pengelolaan pengaduan yang diterapkan, serta konsistensi Perusahaan dalam merespons pengaduan masyarakat secara terbuka, cepat, dan akuntabel. [\[GRI 413-2\]](#) [\[MSS 14.10.4\]](#)

Penghormatan terhadap Hak atas Tanah, Sumber Daya, dan Masyarakat Adat

STM berkomitmen untuk menghormati dan melindungi hak atas tanah serta sumber daya masyarakat, termasuk masyarakat adat, melalui pendekatan yang transparan, partisipatif, dan bebas dari paksaan. Komitmen ini diimplementasikan melalui program pengadaan lahan yang merujuk pada dokumen *Land Acquisition and Resettlement Plan* (LARP), yang selaras dengan kebijakan internal Vale, peraturan nasional, dan standar internasional terkait penghormatan hak asasi manusia tanpa diskriminasi. Dalam pelaksanaannya, STM memastikan bahwa setiap tahapan pengadaan lahan mengacu pada prinsip perlindungan terhadap hak-hak masyarakat terdampak. [\[GRI 3-3\]](#) [\[MSS 14.11.1, 14.12.1\]](#)

Pengelolaan pengadaan lahan berada di bawah koordinasi Divisi Land Management, yang memiliki tiga bidang utama, yaitu *Compliance*, *General Administration and Database*, serta *Land Acquisition*. Divisi ini berperan penting dalam memastikan seluruh proses berjalan sesuai dengan target dan ketentuan yang berlaku, melalui kolaborasi lintas departemen. [\[MSS 14.12.1\]](#)

Program pengadaan lahan difokuskan untuk memastikan bahwa seluruh individu yang terkena dampak proyek (*Project Affected Persons* - PAPs) memperoleh kompensasi yang adil atas tanah, aset, dan mata pencaharian yang terdampak. Kompensasi diberikan dengan mempertimbangkan standar hidup yang setara atau lebih baik dibandingkan sebelum pengadaan lahan dilakukan. Seluruh mekanisme kompensasi dilaksanakan berdasarkan prinsip keadilan dan akuntabilitas, sebagaimana diatur dalam dokumen LARP.

Throughout 2024, the Company received a total of six grievances from local communities related to operational aspects. The issues raised included project vehicle speed limits (2 grievances), business opportunities (1 grievance), and logistics and transportation (3 grievances). All grievances were followed up and fully resolved, achieving a 100% resolution rate, including through remediation mechanisms. This outcome reflects the effectiveness of the implemented grievance management system and the Company's consistent commitment to addressing community concerns in an open, prompt, and accountable manner. [\[GRI 413-2\]](#) [\[MSS 14.10.4\]](#)

Respect for Land Rights, Natural Resources, and Indigenous Communities

STM is committed to respecting and protecting land and resource rights of communities, including indigenous peoples, through a transparent, participatory, and coercion-free approach. This commitment is implemented through a land acquisition program guided by the Land Acquisition and Resettlement Plan (LARP), which aligns with Vale's internal policies, national regulations, and international standards on the respect for human rights without discrimination. In its implementation, STM ensures that every stage of the land acquisition process adheres to the principles of protecting the rights of affected communities. [\[GRI 3-3\]](#) [\[MSS 14.11.1, 14.12.1\]](#)

Land acquisition management is coordinated by the Land Management Division, which consists of three main units, namely Compliance, General Administration and Database, and Land Acquisition. This division plays a crucial role in ensuring that all processes run in accordance with established targets and applicable regulations, through cross-departmental collaboration. [\[MSS 14.12.1\]](#)

The land acquisition program is focused on ensuring that all Project Affected Persons (PAPs) receive fair compensation for affected land, assets, and livelihoods. Compensation is provided with the aim of ensuring a standard of living equal to or better than that prior to land acquisition. All compensation mechanisms are carried out based on the principles of fairness and accountability, as outlined in the LARP document.

Pada tahun 2024, STM menyelesaikan *Indigenous Peoples Study* (IP Study) di wilayah Proyek Hu'u. Kajian ini bertujuan untuk mengidentifikasi keberadaan masyarakat adat berdasarkan kriteria nasional dan standar internasional. Hasil studi menyimpulkan bahwa komunitas di area proyek tidak dikategorikan sebagai masyarakat adat. Sejalan dengan hasil tersebut, sepanjang tahun 2024 tidak terdapat insiden pelanggaran yang melibatkan hak-hak masyarakat adat, maupun lokasi operasional yang berada di wilayah masyarakat adat atau memengaruhi keberadaan mereka. Selain itu, Perusahaan tidak menjalankan proses persetujuan atas dasar informasi di awal tanpa paksaan (PADIATAPA) karena tidak terdapat komunitas yang memenuhi kriteria sebagai masyarakat adat sesuai ketentuan nasional dan internasional. Temuan ini menjadi dasar dalam perencanaan program sosial yang menghargai keberagaman budaya dan karakteristik komunitas lokal. [\[GRI 3-3, 411-1\]](#) [\[MSS 14.11.1, 14.11.2, 14.11.3\]](#)

Selain itu, STM menyelesaikan dua kasus sengketa pertanahan yang terjadi selama tahun 2024, terkait klaim atas lahan sewa oleh pihak ketiga. Kasus tersebut telah diproses di Pengadilan Negeri Dompu yang menolak gugatan pihak penggugat serta memenangkan pihak Pemilik Lahan dan STM. Untuk mencegah potensi sengketa pada kemudian hari, STM melakukan verifikasi terhadap legalitas lahan melalui koordinasi dengan BPN dan para pemangku kepentingan terkait. [\[MSS 14.12.3\]](#)

Sepanjang tahun 2024, tidak terdapat kegiatan relokasi karena proyek masih dalam tahap eksplorasi. Namun, sebagai langkah antisipatif, STM telah menyusun rencana pemulihan mata pencaharian dalam kerangka Rencana Pengelolaan Lahan, yang akan diimplementasikan jika relokasi diperlukan pada masa depan. Rencana ini disusun dengan memperhatikan kondisi sosial-ekonomi kelompok terdampak, khususnya masyarakat rentan. Pendekatan ini mencerminkan komitmen berkelanjutan Perusahaan dalam menjaga hubungan yang konstruktif dengan masyarakat, memastikan keadilan sosial, serta menjunjung tinggi penghormatan terhadap hak-hak kolektif dan keberlanjutan pengelolaan sumber daya. [\[MSS 14.12.2\]](#)

In 2024, STM completed the Indigenous Peoples Study (IP Study) in the Hu'u Project area. This study aimed to identify the presence of indigenous communities based on national criteria and international standards. The study concluded that the communities within the project area are not classified as indigenous peoples. In line with this finding, throughout 2024, there were no incidents involving violations of indigenous rights, nor were any operational sites located within or affecting indigenous territories. In addition, the Company did not carry out a Free, Prior, and Informed Consent (FPIC) process, as no communities met the criteria for indigenous peoples under national and international standards. This finding serves as the basis for planning social programs that respect cultural diversity and the unique characteristics of local communities. [\[GRI 3-3, 411-1\]](#) [\[MSS 14.11.1, 14.11.2, 14.11.3\]](#)

In addition, STM resolved two land dispute cases in 2024, both related to third-party claims over leased land. The cases were processed at the Dompu District Court, which rejected the plaintiffs' claims and ruled in favor of the Landowners and STM. To prevent potential future disputes, STM conducts land legality verification in coordination with the National Land Agency and relevant stakeholders. [\[MSS 14.12.3\]](#)

Throughout 2024, no relocation activities took place as the project remained in the exploration phase. However, as a proactive measure, STM has developed a livelihood restoration plan within the framework of the Land Management Plan, which will be implemented if relocation becomes necessary in the future. The plan is developed with careful consideration of the socio-economic conditions of affected groups, particularly vulnerable communities. This approach reflects the Company's ongoing commitment to maintaining constructive community relations, ensuring social justice, and upholding respect for collective rights and the sustainable management of resources. [\[MSS 14.12.2\]](#)

Penerapan Tata Kelola Keberlanjutan yang Berintegritas

Advancing Sustainable
Governance through Integrity

OF

- 168 Komitmen Kebijakan Keberlanjutan
Commitment to Sustainability Policy
- 170 Struktur Tata Kelola
Governance Structure
- 174 Kode Etik
Code of Conduct
- 178 Manajemen Risiko
Risk Management
- 180 Sistem Pelaporan Pelanggaran
Whistleblowing System





Komitmen Kebijakan Keberlanjutan

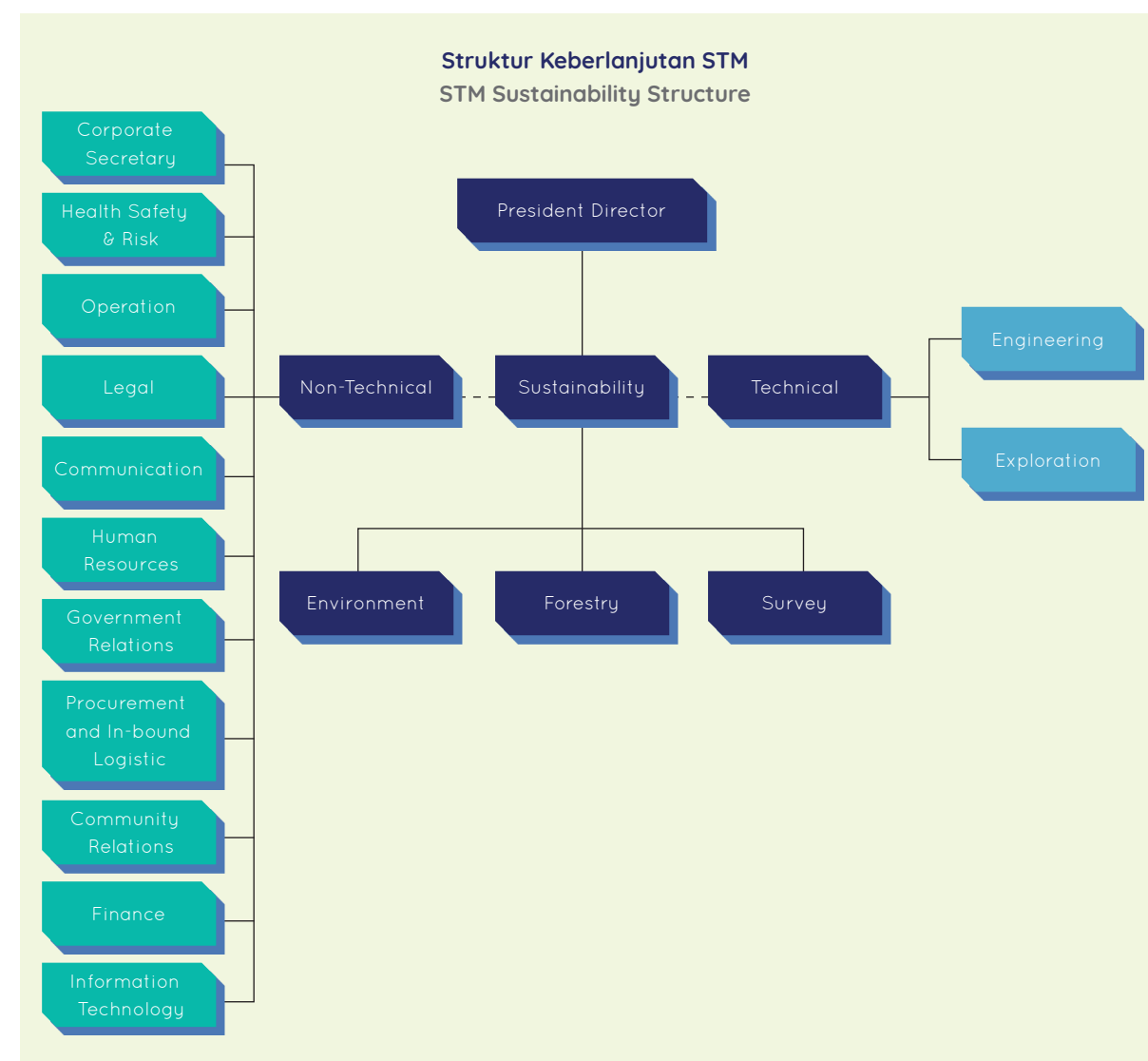
Commitment to Sustainability Policy

Perusahaan menjadikan keberlanjutan sebagai bagian integral dari strategi korporasi. Prinsip-prinsip lingkungan, sosial, dan tata kelola (LST) diintegrasikan ke seluruh proses bisnis, mulai dari eksplorasi, pengelolaan lingkungan, hingga pemberdayaan masyarakat. Komitmen ini dituangkan dalam Kebijakan Keberlanjutan yang ditetapkan oleh Direksi dan disosialisasikan kepada seluruh karyawan serta mitra kerja. [GRI 2-22, 2-23]

The Company regards sustainability as an integral part of its corporate strategy. Environmental, Social, and Governance (ESG) principles are embedded throughout all business processes, ranging from exploration and environmental management to community empowerment. This commitment is formalized in the Sustainability Policy, which is established by the Board of Directors and communicated to all employees and business partners. [GRI 2-22, 2-23]

Untuk mengaktualisasikan komitmen tersebut, Perusahaan membentuk struktur keberlanjutan yang terencana dan bertanggung jawab. Peran badan tata kelola tertinggi diwujudkan melalui pengawasan dan evaluasi kebijakan terkait pencapaian Tujuan Pembangunan Berkelanjutan (TPB). Kebijakan ini diselaraskan dengan arahan *Headquarters* (Vale) serta visi dan misi Perusahaan. [GRI 2-12, 2-23]

To actualize this commitment, the Company has established a well-structured and accountable sustainability framework. The highest governance body exercises its role through the supervision and evaluation of policies related to the achievement of the Sustainable Development Goals (SDGs). These policies are aligned with the directives of the Headquarters (Vale) and the Company's vision and mission. [GRI 2-12, 2-23]



Komitmen terhadap keberlanjutan diimplementasikan melalui penetapan pedoman dan prinsip pengelolaan yang berlaku bagi seluruh entitas dalam Vale, termasuk yang dikendalikan secara langsung maupun tidak langsung. Hal ini menjamin bahwa praktik tata kelola dijalankan secara konsisten dan sesuai dengan nilai serta strategi Perusahaan. Kepatuhan terhadap pedoman ini dipantau dan diuji satu tahun sekali. [GRI 2-23, 2-24]

The commitment to sustainability is implemented through the establishment of management guidelines and principles that apply to all entities within the Vale, including those under direct and indirect control. This ensures that governance practices are carried out consistently and in alignment with the Company's values and strategy. Compliance with these guidelines is monitored and assessed at least once every year. [GRI 2-23, 2-24]

Struktur Tata Kelola

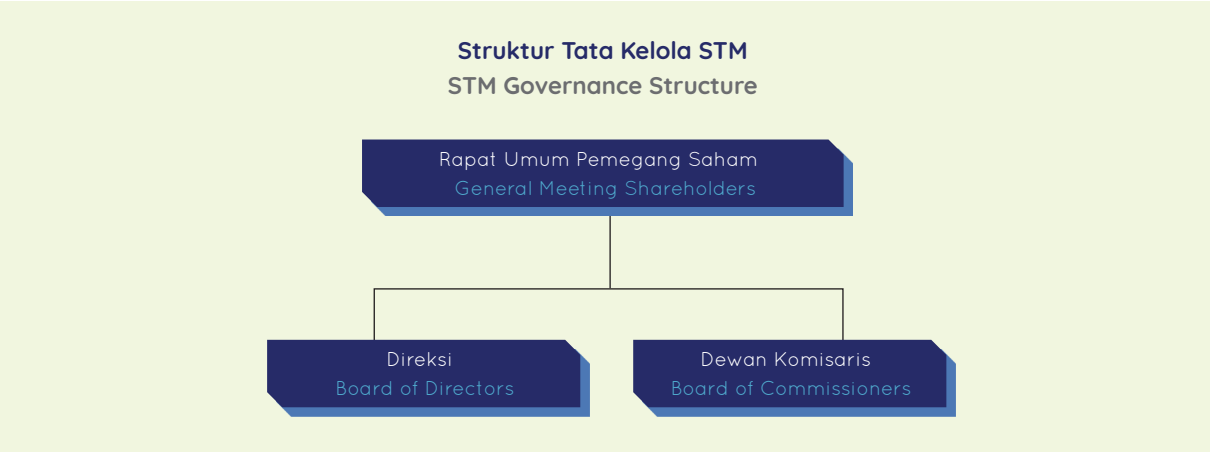
Governance Structure

Struktur Tata Kelola Keberlanjutan

Struktur tata kelola Perusahaan dibentuk berdasarkan Undang-Undang No. 40 Tahun 2007 tentang Perseroan Terbatas, yang menetapkan Rapat Umum Pemegang Saham (RUPS), Direksi, dan Dewan Komisaris sebagai organ utama. Perusahaan menempatkan Presiden Direktur sebagai pihak yang memegang tanggung jawab tertinggi dalam pengambilan keputusan dan pengawasan atas pengelolaan dampak ekonomi, lingkungan, dan sosial. Peran ini mencerminkan komitmen Perusahaan untuk mengintegrasikan aspek keberlanjutan ke dalam strategi dan operasional bisnis secara menyeluruh. [\[GRI 2-9\]](#)

Sustainability Governance Structure

The Company's governance structure is established in accordance with Law No. 40 of 2007 concerning Limited Liability Companies, which designates the General Meeting of Shareholders (GMS), the Board of Directors, and the Board of Commissioners as the primary governing bodies. The Company appoints the President Director as the highest authority responsible for decision-making and oversight of the management of economic, environmental, and social impacts. This role reflects the Company's commitment to fully integrating sustainability aspects into its overall business strategy and operations. [\[GRI 2-9\]](#)



Dalam pelaksanaan tanggung jawabnya, Direksi mendelegasikan wewenang pengelolaan isu ekonomi, lingkungan, dan sosial kepada divisi-divisi terkait. Delegasi ini mencakup tugas untuk mengidentifikasi, mengelola, dan melaporkan dampak operasional yang relevan, termasuk upaya komunikasi dan koordinasi lintas fungsi dalam rangka mencapai tujuan keberlanjutan Perusahaan. [\[GRI 2-13\]](#)

In carrying out its responsibilities, the Board of Directors delegates the authority for managing economic, environmental, and social issues to the relevant divisions. This delegation includes the responsibility to identify, manage, and report operational impacts, as well as to facilitate cross-functional communication and coordination in support of the Company's sustainability goals. [\[GRI 2-13\]](#)

Untuk memperkuat peran dalam tata kelola keberlanjutan, Direksi turut mengikuti berbagai program pelatihan yang dirancang guna meningkatkan efektivitas pengelolaan isu LST. Inisiatif ini ditujukan untuk memperluas wawasan, keterampilan, dan pengalaman yang selaras dengan prinsip pembangunan berkelanjutan. [\[GRI 2-17\]](#)

To strengthen its role in sustainability governance, the Board of Directors has participated in various training programs designed to enhance the effectiveness of managing ESG issues. These initiatives aim to broaden their knowledge, skills, and experience in line with sustainable development principles. [\[GRI 2-17\]](#)

Pelaporan atas pengelolaan dampak ekonomi, lingkungan, dan sosial oleh eksekutif senior atau karyawan lain kepada Direksi dilakukan sesuai mekanisme internal yang telah ditetapkan. Frekuensi dan proses pelaporan ini tidak mengalami perubahan dibandingkan dengan tahun sebelumnya, dan tetap menjadi bagian dari praktik tata kelola yang berlangsung secara berkelanjutan. [\[GRI 2-13\]](#)

Sebagai bentuk akuntabilitas, Direksi juga memegang peranan penting dalam meninjau dan menyetujui informasi yang disampaikan dalam laporan keberlanjutan. Termasuk di dalamnya adalah proses penetapan topik material, yang dilakukan secara strategis untuk memastikan kesesuaian antara informasi yang diungkapkan dan dampak signifikan yang ditimbulkan oleh Perusahaan terhadap pemangku kepentingan. [\[GRI 2-14\]](#)

Evaluasi Badan Tata Kelola Tertinggi

Pelaksanaan fungsi Direksi dan Dewan Komisaris diatur dalam Anggaran Dasar, dengan penunjukan Direksi dan Dewan Komisaris melalui RUPS yang juga membahas hasil evaluasi kinerja. Perusahaan rutin melaksanakan evaluasi kinerja mereka selaku badan tata kelola tertinggi sebagai bagian dari upaya peningkatan efektivitas dan akuntabilitas pengawasan strategis. Evaluasi ini mencakup penilaian terhadap capaian target, kepatuhan terhadap kebijakan internal, serta kontribusi dalam pencapaian tujuan keberlanjutan Perusahaan. [\[GRI 2-18\]](#)

Pada tahun 2024, struktur tata kelola tertinggi Perusahaan terdiri dari tiga anggota Direksi. Masing-masing anggota memiliki kompetensi yang relevan dengan sektor industri, dan konteks geografis lokasi operasional Perusahaan, sehingga mampu mendukung efektivitas pengawasan dan pengambilan keputusan strategis. Seluruh pejabat tersebut bukan merupakan pihak yang terekspos secara politik. [\[GRI 2-9, 2-11\]](#)

Reporting on the management of economic, environmental, and social impacts by senior executives or other employees to the Board of Directors is conducted in accordance with established internal mechanisms. The frequency and process of such reporting remain unchanged from the previous year and continue to be part of the Company's ongoing governance practices. [\[GRI 2-13\]](#)

As a form of accountability, the Board of Directors also plays a critical role in reviewing and approving the information disclosed in the sustainability report. This includes the material topic determination process, which is conducted strategically to ensure alignment between the information disclosed and the significant impacts the Company has on its stakeholders. [\[GRI 2-14\]](#)

Evaluation of the Highest Governance Board

The roles of the Board of Directors and Commissioners are governed by Memorandum of Association, with appointments made through the General Meeting of Shareholders (GMS), which also reviews their performance evaluations. The Company regularly conducts performance evaluations of these highest governance bodies as part of its efforts to enhance the effectiveness and accountability of strategic oversight. These evaluations cover the achievement of targets, compliance with internal policies, and contributions to the Company's sustainability objectives. [\[GRI 2-18\]](#)

In 2024, the Company's highest governance structure consisted of three members of the Board of Directors. Each member possesses competencies relevant to the industry sector, and the geographical context of the Company's operations, thereby supporting effective oversight and strategic decision-making. All appointed officials are not politically exposed persons. [\[GRI 2-9, 2-11\]](#)

Komposisi Direksi
Composition of the Board of Directors

Bede Beresford Evans



Jabatan
Position

Presiden Direktur
President Director

Bruno Moraes



Jabatan
Position

Direktur Keuangan
Finance Director

Dede Izudin



Jabatan
Position

Direktur
Director

Proses evaluasi kinerja badan tata kelola tertinggi dilaksanakan secara internal dan dibahas dalam RUPS. Evaluasi ini mencakup aspek ekonomi, lingkungan, dan sosial, serta dilakukan secara objektif dan konsisten sesuai prinsip tata kelola perusahaan yang baik. Evaluasi ini bertujuan untuk memastikan efektivitas pengawasan terhadap pelaksanaan strategi keberlanjutan dan kepatuhan terhadap kebijakan perusahaan. Pada tahun pelaporan, tidak terdapat tindakan lanjutan yang diambil sebagai hasil dari evaluasi tersebut dan tidak ada perubahan komposisi atau struktur badan tata kelola tertinggi sebagai hasil dari proses evaluasi kinerja sepanjang tahun 2024. [GRI 2-18]

Nominasi dan Remunerasi Eksekutif

Proses nominasi dan seleksi anggota badan tata kelola tertinggi di Perusahaan sepenuhnya berada di bawah kewenangan Pemegang Saham. Pemegang Saham memiliki hak penuh untuk menominasikan dan mengangkat anggota Direksi maupun Dewan Komisaris, yang kemudian disahkan melalui mekanisme RUPS. Proses ini memastikan bahwa setiap penunjukan didasarkan pada pertimbangan strategis sesuai dengan kebutuhan Perusahaan. [GRI 2-10]

Dalam pelaksanaannya, kriteria nominasi dan seleksi anggota badan tata kelola tertinggi mempertimbangkan prinsip-prinsip profesionalisme, integritas, serta kompetensi yang relevan dengan sektor industri dan wilayah operasional Perusahaan. Aspek keberagaman, independensi, serta masukan dari para pemangku kepentingan menjadi bagian dari

The performance evaluation of the highest governance body was conducted internally and discussed at the GMS. The evaluation covered economic, environmental, and social aspects, and was carried out objectively and consistently in accordance with good corporate governance principles. It aimed to ensure effective oversight of the implementation of sustainability strategies and compliance with company policies. During the reporting year, no follow-up actions were taken as a result of the evaluation, and there were no changes in the composition or structure of the highest governance body throughout 2024. [GRI 2-18]

Executive Nomination and Remuneration

The nomination and selection process for members of the Company's highest governance body is entirely under the authority of the Shareholders. The Shareholders hold full rights to nominate and appoint members of the Board of Directors and Commissioners, with appointments formalized through the GMS. This process ensures that each appointment is made based on strategic considerations aligned with the Company's needs. [GRI 2-10]

In practice, the nomination and selection criteria for members of the highest governance body are based on the principles of professionalism, integrity, and relevant competencies aligned with the Company's industry sector and operational regions. Diversity, independence, and input from stakeholders are also taken into consideration in this process. In 2024, the Company did not make

pertimbangan dalam proses tersebut. Pada tahun 2024, Perusahaan tidak melakukan perubahan atas kriteria seleksi yang telah diterapkan pada tahun sebelumnya. [GRI 2-10]

Sampai dengan tahun pelaporan 2024, Perusahaan belum memiliki kebijakan atau mekanisme formal untuk penetapan remunerasi bagi anggota Direksi maupun Dewan Komisaris. Dengan demikian, belum terdapat proses atau prosedur yang diterapkan dalam menentukan besaran atau bentuk kompensasi. Selain itu, tidak terdapat keterlibatan konsultan eksternal dalam proses penentuan remunerasi, dan tidak ada hubungan antara Perusahaan dan pihak ketiga terkait jasa konsultan remunerasi. [GRI 2-19, 2-20]

Perusahaan juga menegaskan bahwa pada tahun 2024, anggota Dewan Komisaris maupun Direksi tidak menerima remunerasi dalam bentuk apapun dari Perusahaan, termasuk tetapi tidak terbatas pada gaji tetap, bonus, tunjangan pensiun, maupun mekanisme *clawback*. Kebijakan ini sejalan dengan struktur tata kelola Perusahaan yang masih dalam tahap pengembangan sesuai dengan fase eksplorasi proyek. Dengan tidak adanya sistem remunerasi, maka tidak terdapat keterkaitan antara kriteria kinerja individu dalam kebijakan kompensasi dengan pencapaian tujuan ekonomi, lingkungan, dan sosial Perusahaan. [GRI 2-20, 2-21]

any changes to the selection criteria applied in the previous year. [GRI 2-10]

As of the 2024 reporting year, the Company has not yet established a formal policy or mechanism for determining remuneration for members of the Board of Directors and Commissioners. Accordingly, no processes or procedures are in place to determine the amount or structure of compensation. Furthermore, no external consultants were involved in remuneration determination, and the Company has no relationships with third parties in connection with remuneration advisory services. [GRI 2-19, 2-20]

The Company also affirms that in 2024, members of the Board of Commissioners and Directors did not receive any form of remuneration from the Company, including but not limited to fixed salaries, bonuses, pension allowances, or clawback mechanisms. This policy aligns with the Company's governance structure, which is still in the development stage in line with the project's exploration phase. As no remuneration system is currently in place, there is no linkage between individual performance criteria in compensation policies and the achievement of the Company's economic, environmental, and social objectives. [GRI 2-20, 2-21]

Kode Etik

Code of Conduct

Prinsip dan Kebijakan Kode Etik

Perusahaan mengintegrasikan prinsip etika dan integritas dalam setiap aktivitas bisnis melalui penerapan Kode Etik dan Kebijakan Antikorupsi. Kebijakan ini berlaku bagi seluruh entitas dalam Vale yang dikendalikan atau dipengaruhi oleh Perusahaan. [\[GRI 2-23\]](#)

Karyawan baru diwajibkan mengikuti pelatihan *onboarding* yang mencakup pemahaman atas Kode Etik dan Kebijakan Antikorupsi, dan seluruh karyawan mengikuti pelatihan ulang tahunan untuk memperkuat prinsip integritas dan etika kerja. Selain itu, pada tahun 2024, STM menyelenggarakan pelatihan SMKP bagi seluruh pemegang IUJP untuk mendukung pengembangan SMKP yang selaras dengan peraturan pemerintah dan kebijakan perusahaan. Pelatihan Pengawas Operasional Pratama (POP), Pengawas Operasional Madya (POM), dan Pengawas Operasional Utama (POU) juga diberikan kepada karyawan yang bertugas mengawasi operasional di lapangan guna memperkuat budaya keselamatan kerja. [\[GRI 2-24\]](#)

Perusahaan mengacu pada Corporate Integrity Vale dalam penetapan pedoman etika serta analisis pelanggaran dan risikonya. Corporate Integrity Vale menjadi landasan bagi Direksi untuk menjamin bahwa kebijakan dan keputusan bisnis tetap sejalan dengan standar etika tinggi dan prinsip integritas Perusahaan. [\[GRI 2-23\]](#)

Sebagai bagian dari sistem pelaporan yang aman dan terpercaya, Perusahaan menyediakan Vale *Whistleblower Channel* yang dioperasikan secara independen oleh pihak ketiga. Kanal ini menjamin kerahasiaan, anonimitas pelapor, serta integritas informasi dalam seluruh proses investigasi. Setiap laporan diverifikasi secara independen untuk memastikan penanganan yang objektif dan adil. [\[GRI 2-26\]](#)

Code of Conduct Principles and Policies

The Company integrates principles of ethics and integrity into all business activities through the implementation of a Code of Conduct and an Anti-Corruption Policy. These policies apply to all entities within the Vale that are controlled or influenced by the Company. [\[GRI 2-23\]](#)

New employees are required to attend onboarding training that covers the Code of Ethics and Anti-Corruption Policy. All employees also participate in annual refresher training to strengthen integrity and work ethics. In 2024, STM organized Mining Safety Management System (SMKP) training for all Mining Services Business License (IUJP) holders to support the development of an SMKP that aligns with government regulations and company policies. In addition, training for Primary Operational Supervisors (POP), Middle Operational Supervisors (POM), and Main Operational Supervisors (POU) was provided to employees responsible for supervising field operations, helping to strengthen the company's safety culture. [\[GRI 2-24\]](#)

The Company refers to Vale's Corporate Integrity in developing ethical guidelines and assessing violations and related risks. Vale's Corporate Integrity framework serves as the foundation for the Board of Directors to ensure that policies and business decisions remain aligned with the Company's high ethical standards and integrity principles. [\[GRI 2-23\]](#)

As part of a secure and reliable reporting system, the Company provides access to the Vale Whistleblower Channel, which is operated independently by a third party. This channel ensures confidentiality, reporter anonymity, and the integrity of information throughout the investigation process. All reports are independently verified to ensure objective and fair handling. [\[GRI 2-26\]](#)

Benturan Kepentingan dan Keterlibatan Politik

Perusahaan memastikan tidak terjadi benturan kepentingan antara Direksi, Dewan Komisaris, dan Pemegang Saham melalui *Conflict of Interest Guidance* yang diatur oleh Vale. Selain itu, pedoman mengenai benturan kepentingan juga tercantum secara tegas dalam Kode Etik Perusahaan. Seluruh karyawan wajib secara berkala mengungkapkan potensi konflik kepentingan dengan pihak eksternal untuk menjaga transparansi, integritas, dan kepercayaan seluruh pemangku kepentingan. [\[GRI 2-15, 3-3\]](#) [\[MSS 14.24.1\]](#)

Dalam rangka menjaga integritas dan penerapan Kode Etik, Perusahaan berkomitmen untuk tetap netral terhadap isu politik dengan tidak terlibat atau berasosiasi dengan gerakan politik, baik nasional maupun internasional. Perusahaan menolak memberikan dukungan finansial maupun sponsor terkait kegiatan politik, dan memastikan bahwa Direksi serta Dewan Komisaris tidak berpartisipasi dalam gerakan politik manapun. [\[GRI 415-1\]](#) [\[MSS 14.22.6, 14.24.2\]](#)

Komitmen dan Kebijakan Antikorupsi

Perusahaan berkomitmen untuk menjalankan usaha secara etis dan transparan melalui kebijakan antikorupsi yang diberlakukan secara menyeluruh di seluruh lini bisnis Perusahaan, yang mencakup seluruh karyawan, Direksi, serta mitra bisnis. Kebijakan ini dirancang untuk mencegah, mendeteksi, dan menindak praktik korupsi dalam bentuk apa pun, serta memastikan bahwa seluruh aktivitas bisnis mematuhi prinsip tata kelola yang baik. Kebijakan Antikorupsi Perusahaan mencakup: [\[GRI 3-3\]](#) [\[MSS 14.22.1\]](#)

Conflict of Interest and Political Involvement

The Company ensures the absence of conflict of interest among the Board of Directors, the Board of Commissioners, and Shareholders through the Conflict of Interests Guidance established by Vale. In addition, conflict of interest provisions are explicitly outlined in the Company's Code of Conduct. All employees are required to periodically disclose any potential conflicts of interest with external parties to uphold transparency, integrity, and stakeholder trust. [\[GRI 2-15, 3-3\]](#) [\[MSS 14.24.1\]](#)

To safeguard integrity and uphold the Code of Conduct, the Company is committed to maintaining a neutral stance on political matters by refraining from any involvement or association with political movements, whether national or international. The Company does not provide financial contributions or sponsorships related to political activities and ensures that members of the Board of Directors and Commissioners do not participate in any political movements. [\[GRI 415-1\]](#) [\[MSS 14.22.6, 14.24.2\]](#)

Anti-Corruption Commitment and Policy

The Company is committed to conducting its business ethically and transparently through an anti-corruption policy implemented comprehensively across all business lines, covering all employees, members of the Board of Directors, and business partners. This policy is designed to prevent, detect, and address any form of corruption while ensuring that all business activities comply with good governance principles. The Company's Anti-Corruption Policy includes, among other: [\[GRI 3-3\]](#) [\[MSS 14.22.1\]](#)

Cakupan Kebijakan Antikorupsi
Anti-Corruption Policy Coverage



Hadiah, jamuan makan, dan hiburan
Gifts, travel, and hospitality



Mengungkapkan Hubungan dengan pejabat
pemerintah dan memegang jabatan politik
Disclosing connections to government
officials and holding political office



Perjalanan yang melibatkan pejabat
pemerintah
Travel involving government officials



Pengeluaran eksternal sosial lingkungan
dan kelembagaan
Socio-environmental and institutional
external expenditures



Pihak ketiga
Third parties

Perusahaan telah melakukan penilaian internal untuk mengidentifikasi risiko korupsi, dengan penyuaipan dan gratifikasi sebagai temuan utama. Hasil evaluasi menempatkan Departemen Government Relation sebagai salah satu unit dengan tingkat risiko tinggi, sehingga menjadi prioritas dalam penguatan integritas. Untuk menindaklanjuti hal tersebut, Perusahaan menyelenggarakan pelatihan antikorupsi secara rutin setiap tahun bagi seluruh manajemen, karyawan, dan mitra bisnis yang relevan. Pelatihan ini juga menjadi bagian dari program *onboarding* bagi karyawan baru dan telah terintegrasi dalam kebijakan tata kelola Perusahaan. Fokus pelatihan diberikan kepada Divisi Pengadaan, Hubungan Eksternal dan Perizinan, Sumber Daya Manusia, serta unit kerja lain yang berinteraksi langsung dengan pihak eksternal, termasuk lembaga dan pejabat pemerintah. [GRI 205-1, 205-2] [MSS 14.22.2, 14.22.3]

Selama tahun pelaporan, tidak ditemukan insiden korupsi yang terbukti terjadi di lingkungan Perusahaan. Tidak ada karyawan yang diberhentikan atau dihukum karena pelanggaran terkait korupsi, maupun mitra bisnis yang kontraknya dihentikan karena pelanggaran tersebut. Selain itu, tidak terdapat kasus hukum yang diajukan oleh publik terhadap Perusahaan atau karyawannya terkait tindak korupsi. Perusahaan juga tidak mempublikasikan kontrak dan lisensi operasinya secara umum. [GRI 205-3] [MSS 14.22.4, 14.22.5]

Kepatuhan terhadap Hukum dan Peraturan

Perusahaan telah memastikan kepatuhan terhadap seluruh peraturan perundang-undangan yang berlaku, baik di tingkat nasional

The Company has conducted an internal assessment to identify corruption risks, with bribery and gratification identified as the key findings. The evaluation results highlighted the Government Relations Department as one of the units with a high-risk level, making it a priority for integrity enhancement efforts. In response, the Company conducts annual anti-corruption training for all management, employees, and relevant business partners. This training is also part of the onboarding program for new employees and has been integrated into the Company's governance policies. The training particularly focuses on the Procurement, External Relations and Licensing, and Human Resources Divisions, as well as other units that interact directly with external parties, including government institutions and officials. [GRI 205-1, 205-2] [MSS 14.22.2, 14.22.3]

During the reporting year, no confirmed corruption incidents occurred within the Company. No employees were terminated or sanctioned due to corruption violations, nor were any business partners' contracts terminated for such breaches. Additionally, there were no public legal cases filed against the Company or its employees related to corruption. The Company does not publicly disclose its operational contracts and licenses. [GRI 205-3] [MSS 14.22.4, 14.22.5]

Compliance with the Laws and Regulations

The Company ensures full compliance with all applicable laws and regulations at both national and regional levels. This compliance encompasses

maupun daerah. Kepatuhan ini mencakup aspek lingkungan, ketenagakerjaan, keselamatan dan kesehatan kerja, perpajakan, serta perizinan usaha. Untuk mendukung hal tersebut, Perusahaan menerapkan sistem pemantauan dan evaluasi secara berkala. [GRI 2-27]

Sepanjang tahun 2024, tidak terdapat denda atau sanksi hukum material yang dikenakan kepada Perusahaan akibat ketidakpatuhan terhadap hukum dan peraturan yang berlaku. Perusahaan juga tidak terlibat dalam proses hukum atau penyelesaian sengketa hukum yang berdampak signifikan terhadap operasional maupun reputasi. [GRI 2-27]

Kepatuhan Pajak

Sebagai wujud tanggung jawab dan kepatuhan terhadap peraturan, Perusahaan berkomitmen untuk memenuhi kewajiban perpajakan secara transparan dan bertanggung jawab, sejalan dengan prinsip tata kelola yang baik dan strategi keberlanjutan. Pengelolaan pajak menjadi tanggung jawab Departemen Keuangan, dengan dukungan konsultan eksternal dan pengawasan manajemen puncak, termasuk dalam identifikasi dan mitigasi risiko perpajakan. Evaluasi kinerja kepatuhan pelaporan, ketepatan pembayaran, hasil audit, dan nilai kontribusi. [GRI 3-3] [MSS 14.23.1]

Sepanjang tahun 2024, Perusahaan melaksanakan *self-assessment*, menjalin komunikasi aktif dengan otoritas perpajakan, serta mengikuti bimbingan teknis terkait implementasi Perda Kabupaten Dompu No. 8 Tahun 2023 tentang Pajak Daerah dan Retribusi Daerah. Inisiatif ini menghasilkan pembayaran Pajak Mineral Bukan Logam dan Batuan (MBLB) sebesar Rp540 juta. Jenis pajak yang dibayarkan meliputi Pajak Penghasilan (PPh) Final 4(2), PPh 21, PPh 23, Pajak Barang dan Jasa Tertentu (PBJT), Pajak Air Tanah, dan pajak daerah lainnya. Perusahaan juga melibatkan Kantor Pelayanan Pajak (KPP) dalam sosialisasi regulasi kepada pemasok serta meningkatkan kapasitas internal melalui pelatihan dan sertifikasi perpajakan. Sepanjang periode pelaporan, tidak terdapat kegiatan operasi atau pemungutan pajak di luar negeri, maupun pembelian bahan galian dari negara lain. [GRI 207-1, 207-2, 207-3, 207-4] [MSS 14.23.4, 14.23.5, 14.23.6, 14.23.7, 14.23.8]

environmental, labor, occupational health and safety, taxation, and business licensing aspects. To support this, the Company implements a system of regular monitoring and evaluation. [GRI 2-27]

Throughout 2024, no material fines or legal sanctions were imposed on the Company due to non-compliance with applicable laws and regulations. The Company was also not involved in any legal proceedings or dispute resolutions that had a significant impact on its operations or reputation. [GRI 2-27]

Tax Compliance

As part of its commitment to regulatory compliance and accountability, the Company is dedicated to fulfilling its tax obligations in a transparent and responsible manner, in line with good corporate governance principles and sustainability strategies. Tax management is overseen by the Finance Department, with support from external tax consultants and supervision from top management, including in the identification and mitigation of tax-related risks. Performance is evaluated regularly using indicators such as reporting compliance, payment timeliness, audit outcomes, and total tax contributions. [GRI 3-3] [MSS 14.23.1]

Throughout 2024, the Company conducted self-assessments, maintained active communication with tax authorities, and participated in technical guidance sessions related to the implementation of Regional Regulation of Dompu Regency Number 08 of 2023 concerning Regional Taxes And Regional Retributions. These initiatives led to the payment of Mineral Non-Metal and Rocks Tax (MBLB) amounting to IDR 540 million. The Company's tax obligations also included Final Income Tax Article 4(2), Income Tax Article 21, Income Tax Article 23, Specific Goods and Services Tax (PBJT), Groundwater Tax, and other regional taxes. The Company also engaged the local Tax Office (KPP) to provide regulatory briefings to suppliers and enhanced its internal capacity through tax training and certification programs. During the reporting period, the Company had no operations or tax collection activities abroad and did not procure any mineral materials from foreign countries. [GRI 207-1, 207-2, 207-3, 207-4] [MSS 14.23.4, 14.23.5, 14.23.6, 14.23.7, 14.23.8]

Manajemen Risiko

Risk Management

Kerangka Pendekatan Manajemen Risiko

Direksi Perusahaan berperan aktif dalam pengawasan strategi pengelolaan risiko, termasuk dalam aspek keberlanjutan yang mencakup lingkungan, sosial, dan tata kelola. Perusahaan memastikan bahwa Direksi memperoleh informasi yang memadai dan terkini dari manajemen eksekutif mengenai isu-isu utama yang relevan dengan risiko material. Manajemen puncak juga secara berkala terlibat dalam pelatihan serta forum internal untuk memperkuat pemahaman terhadap pengelolaan risiko dan keberlanjutan. [\[GRI 2-12\]](#)

Untuk mendukung fungsi pengawasan Direksi, Perusahaan menerapkan sistem manajemen risiko berbasis kerangka global Vale, yang disesuaikan dengan konteks lokal dan kebutuhan operasional di Indonesia. Tanggung jawab pelaksanaan diberikan kepada unit khusus yang dikoordinasikan secara lintas fungsi, dan hasil pemantauan dilaporkan secara berkala kepada Direksi dan pemangku kepentingan internal lainnya. [\[GRI 2-13\]](#)

Sejalan dengan karakteristik sektor pertambangan, Perusahaan menerapkan pendekatan berbasis risiko untuk mengidentifikasi dan mengelola potensi dampak terhadap masyarakat di sekitar wilayah operasi. Meskipun belum terdapat keterlibatan dalam proses persetujuan berdasarkan prinsip *Free, Prior and Informed Consent* (FPIC), Perusahaan tetap berkomitmen untuk menghormati hak-hak masyarakat dan mengikuti ketentuan regulasi yang berlaku. [\[MSS 14.11.2\]](#)

Implementasi Manajemen Risiko

Perusahaan menerapkan Kode Etik Vale sebagai pedoman utama dalam menjalankan aktivitas bisnisnya. Kode Etik ini memuat prinsip-prinsip fundamental yang membimbing karyawan dan manajemen dalam bertindak dengan integritas, termasuk fokus pada keselamatan, manajemen risiko, dialog terbuka, akuntabilitas, serta

Framework on Risk Management Approach

The Company's Board of Directors plays an active role in overseeing risk management strategies, including sustainability aspects covering environmental, social, and governance factors. The Company ensures that the Board receives adequate and up-to-date information from executive management regarding key issues related to material risks. The top management also regularly participates in training sessions and internal forums to enhance understanding of risk management and sustainability. [\[GRI 2-12\]](#)

To support the Board's oversight function, the Company implements a risk management system based on the global Vale framework, tailored to local contexts and operational needs in Indonesia. Responsibility for implementation is assigned to a dedicated unit coordinated cross-functionally, with monitoring results reported regularly to the Board of Directors and other internal stakeholders. [\[GRI 2-13\]](#)

Consistent with the characteristics of the mining sector, the Company adopts a risk-based approach to identify and manage potential impacts on communities surrounding its operational areas. Although the Company has not yet engaged in Free, Prior and Informed Consent (FPIC) processes, the Company remains committed to respecting community rights and complying with applicable regulations. [\[MSS 14.11.2\]](#)

Implementation of Risk Management

The Company implements the Vale Code of Conduct as the primary guideline in conducting its business activities. This Code of Conduct contains fundamental principles that guide employees and management to act with integrity, emphasizing safety, risk management, open dialogue, accountability, and respect for

penghormatan terhadap hak asasi manusia, seperti penolakan pekerja anak dan pekerja paksa. Kode Etik ini berlaku bagi seluruh karyawan dan entitas yang berada di bawah kendali Vale, menjamin konsistensi tata kelola yang baik di seluruh lini bisnis. [\[GRI 2-23\]](#)

Untuk memastikan pemahaman dan kepatuhan, Perusahaan menyelenggarakan pelatihan *onboarding* bagi karyawan baru serta pelatihan ulang secara berkala. Pelatihan ini menekankan pentingnya penerapan Kode Etik dan kebijakan antikorupsi dalam seluruh aktivitas dan hubungan bisnis Perusahaan. Integrasi komitmen keberlanjutan juga tercermin dalam kebijakan, strategi organisasi, dan prosedur operasional yang berlaku di semua entitas Vale, guna memastikan praktik tata kelola berjalan konsisten dan sesuai nilai-nilai Perusahaan. [\[GRI 2-24\]](#)

Komitmen Perusahaan terhadap manajemen risiko dan etika tidak hanya dijalankan secara internal, tetapi juga melibatkan seluruh pemangku kepentingan dalam rantai bisnis. Dengan mekanisme pengawasan dan pelatihan yang berkelanjutan, Perusahaan menjaga agar seluruh aktivitasnya selaras dengan standar tinggi integritas dan prinsip keberlanjutan yang menjadi landasan operasional Perusahaan. [\[GRI 2-23, GRI 2-24\]](#)

human rights, including the rejection of child labor and forced labor. The Code applies to all employees and entities under Vale's control, ensuring consistent good governance practices across all business lines. [\[GRI 2-23\]](#)

To ensure understanding and compliance, the Company organizes onboarding training for new employees as well as periodic refresher training. These trainings emphasize the importance of implementing the Code of Conduct and anti-corruption policies throughout all Company activities and business relationships. The commitment to sustainability integration is also reflected in the policies, organizational strategies, and operational procedures applied across all entities within the Vale, ensuring governance practices remain consistent and aligned with the Company's values. [\[GRI 2-24\]](#)

The Company's commitment to risk management and ethics is not only implemented internally but also involves all stakeholders within the business chain. Through continuous monitoring mechanisms and ongoing training, the Company ensures that all its activities align with high standards of integrity and the sustainability principles that underpin the Company's operations. [\[GRI 2-23, GRI 2-24\]](#)

Sistem Pelaporan Pelanggaran

Whistleblowing System

Perusahaan berkomitmen untuk menangani setiap dampak negatif yang mungkin timbul akibat kegiatan operasionalnya, baik secara langsung maupun tidak langsung, sebagai bagian dari upaya menjaga etika dan integritas. Untuk itu, Perusahaan menyediakan berbagai saluran komunikasi, termasuk saluran khusus bernama *Vale Whistleblower Channel*, yang dirancang untuk menerima dan menangani laporan terkait perilaku tidak etis, pelanggaran hukum, maupun isu-isu kritis lainnya yang dapat berdampak terhadap keberlangsungan usaha. Kanal ini menjadi bagian dari mekanisme remediasi yang memungkinkan karyawan maupun pemangku kepentingan lainnya menyampaikan kekhawatiran secara aman dan rahasia. [GRI 2-25, 2-26]

Saluran pengaduan ini dikelola oleh pihak ketiga independen guna menjamin kerahasiaan dan integritas proses. Pengguna mekanisme pengaduan, baik dari internal maupun eksternal, dapat yakin bahwa laporan ditangani secara profesional. Selain itu, pelapor dilibatkan secara tidak langsung dalam proses evaluasi dan

The Company is committed to addressing any potential negative impacts arising from its operations, whether directly or indirectly, as part of its efforts to uphold ethics and integrity. To support this, the Company provides various communication channels, including a dedicated platform called the *Vale Whistleblower Channel*. This channel is designed to receive and manage reports related to unethical conduct, legal violations, or other critical issues that may affect business continuity. It serves as part of the Company's remediation mechanism, allowing employees and other stakeholders to raise concerns safely and confidentially. [GRI 2-25, 2-26]

The whistleblowing channel is managed by an independent third party to ensure confidentiality and the integrity of the process. Users—both internal and external stakeholders—can be confident that their reports are handled professionally. In addition, whistleblowers are indirectly involved in the evaluation and

perbaikan sistem melalui survei umpan balik dan analisis efektivitas yang dilakukan oleh operator independen. Perusahaan juga secara berkala melacak efektivitas mekanisme ini melalui pengumpulan data dan analisis tren laporan.

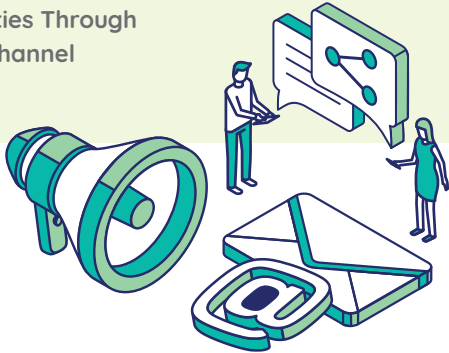
Dalam praktiknya, Perusahaan mengandalkan rekomendasi dari *Vale Corporate Integrity* untuk meminta saran mengenai perilaku etis dan sah. *Vale Corporate Integrity* menjadi panduan, dukungan, serta analisis atas pelanggaran dan potensi risikonya yang digunakan sebagai acuan dalam perumusan kebijakan dan pengambilan keputusan oleh Direksi. Pada tahun 2024, tidak terdapat laporan pelanggaran maupun kekhawatiran penting yang dikomunikasikan kepada badan tata kelola tertinggi. [GRI 2-16, 2-25, 2-26]

improvement of the system through feedback surveys and effectiveness assessments conducted by the independent operator. The Company also regularly monitors the effectiveness of this mechanism by collecting data and analyzing report trends.

In practice, the Company relies on recommendations from *Vale's Corporate Integrity* for guidance on ethical and lawful behavior. *Vale's Corporate Integrity* serves as direction, support, and comprehensive analysis of violations and potential risks, which serve as a reference in policy development and decision-making by the Board of Directors. In 2024, there were no reported violations or significant concerns raised with the highest governance body. [GRI 2-16, 2-25, 2-26]

Sarana Pelaporan Pelanggaran Melalui Vale Whistleblower Channel

Violation Reporting Facilities Through the Vale Whistle Blower Channel



Telepon | Phone
+55 21 3485-3000



Surat Pos | Mail
Vale's Whistleblower Channel
PO Box 521
CEP 06320-291
Carapicuíba, São Paulo
Brazil,



Situs Web | Website
<https://www.canalconfidencial.com.br/vale/#report>.

Pernyataan Asurans Independen
Independent Assurance Statement



PERNYATAAN ASURANS INDEPENDEN

PT Sumbawa Timur Mining
Laporan keberlanjutan 2024
Nomor Pernyataan: 022/IAS/CBC/VII/2025
Tipe 2, Tingkat Moderat

Cakupan Pelibatan Asurans

CBC Global Indonesia ("CBC Global Indonesia", "kami") telah mendapat penugasan dari PT Sumbawa Timur Mining ("STM") dengan tujuan memberikan asurans independen atas Laporan Keberlanjutan STM tahun 2024 ("Laporan") sehubungan dengan kesesuaiannya terhadap Standar Pelaporan Keberlanjutan GRI (GRI Universal Standards 2021 dan GRI 14: Sektor Pertambangan 2024) serta pemenuhan Prinsip AA1000 AccountAbility (2018), dengan asurans atas Pokok Bahasan yang disajikan dalam Laporan, untuk tahun pelaporan yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2024. **Pernyataan ini ditujukan untuk digunakan oleh para pemangku kepentingan & manajemen STM.**

Cakupan dan batasan pekerjaan kami terbatas pada area berikut:

1. **Ruang Lingkup Pemeriksaan:** Kesehatan dan Keselamatan Kerja (K3), Kepatuhan Lingkungan, Limbah, Etika Bisnis, Energi, Komunitas Lokal, Kinerja Ekonomi, Air dan Efluen, serta Emisi.

2. **Prinsip-Prinsip AA1000 (2018)**

Pelibatan asurans kami direncanakan dan dilaksanakan untuk memenuhi persyaratan asurans Tipe 2 "tingkat moderat" sebagaimana didefinisikan oleh Standar Asurans AA1000 (AA1000AS) v3 untuk mengevaluasi sifat dan tingkat kepatuhan STM terhadap keempat Prinsip AA1000 AccountAbility (2018): Inklusivitas, Materialitas, Responsivitas, dan Dampak, di mana bukti yang cukup telah kami peroleh untuk mendukung pernyataan kami, sehingga risiko kesalahan dalam kesimpulan kami berkurang, namun tidak sampai ke tingkat yang sangat rendah, dan tidak nol.

Kami tidak memeriksa atau memberikan kesimpulan atas informasi di luar Ruang Lingkup Pemeriksaan, baik dalam Laporan maupun situs web STM untuk periode ini atau sebelumnya. Data dan angka keuangan diasumsikan telah diaudit oleh pihak independen, sehingga penyajian data tersebut TIDAK termasuk dalam cakupan asurans kami.

Tanggung Jawab Manajemen STM

Manajemen STM bertanggung jawab atas penyusunan Ruang Lingkup Pemeriksaan sesuai dengan Kriteria Pelaporan yang relevan, serta atas penerapan dan pemeliharaan pengendalian internal untuk memastikan keandalan informasi yang dilaporkan.

Tanggung Jawab, Kompetensi, dan Independensi CBC Global Indonesia

Tanggung jawab kami adalah untuk menyatakan kesimpulan independen atas Ruang Lingkup Pemeriksaan berdasarkan prosedur yang telah kami lakukan dan bukti yang kami peroleh. Kami juga bertanggung jawab untuk menyatakan kesimpulan atas kepatuhan Laporan terhadap Prinsip-Prinsip AA1000 (2018), dengan memberikan komentar mengenai sifat dan tingkat kepatuhan pada setiap prinsip secara individual.



Pelibatan ini dilaksanakan oleh tim profesional asurans keberlanjutan independen yang telah memperoleh sertifikasi **Certified Sustainability Report Assurer (CSRA), Associate Certified Sustainability Assurance Practitioner (ACSAP),** atau sertifikasi relevan lainnya.

CBC Global Indonesia terikat pada aturan perilaku dan praktik profesional terkait independensi dan kualitas yang diawasi oleh AccountAbility sebagai Penyedia Berlisensi AA1000. Kami telah menetapkan kebijakan dan prosedur yang dirancang untuk memastikan tim kami menjaga independensi dan integritas. Kami tidak memiliki kepentingan finansial dalam operasional STM selain untuk penugasan asesmen dan asurans laporan ini. Kami tidak menerima atau memikul tanggung jawab atau liabilitas kepada pihak lain atau untuk tujuan lain apa pun di mana pernyataan ini mungkin digunakan.

Metodologi

Kami melakukan prosedur dan aktivitas asurans sebagai berikut:

- Melakukan pra-penugasan untuk memastikan independensi dan imparialitas tim asurans.
- Mengadakan rapat pembuka (kick-off meeting) dan analisis awal terhadap draf laporan.
- Meninjau, menilai, dan mengumpulkan bukti mengenai keandalan dan kualitas kinerja keberlanjutan serta informasi yang diungkapkan sebagaimana ditentukan dalam isi Laporan untuk periode pelaporan 1 Januari hingga 31 Desember 2024.
- Mengevaluasi kepatuhan konten, pengungkapan, dan penyajian laporan **terhadap kriteria standar, prinsip, dan indikator dengan menggunakan referensi dari AA1000AS v3, AA1000AP (2018) (Prinsip-Prinsip Akuntabilitas), Standar Universal GRI dan Standar Pelaporan Keberlanjutan GRI (Standar Universal GRI 2021 dan GRI 14: Sektor Pertambangan 2024).**
- Mengadopsi Panduan IPCC untuk metodologi perhitungan energi yang digunakan dan emisi.
- Melakukan wawancara mendalam mengenai topik kepatuhan, tata kelola, manajemen risiko, dan manajemen keberlangsungan bisnis dengan perwakilan fungsi/divisi terkait di STM sehubungan dengan strategi dan kebijakan keberlanjutan untuk isu-isu material serta implementasinya di seluruh bisnis STM.
- Memperoleh pemahaman atas pengendalian internal yang relevan dengan penugasan untuk merancang prosedur yang sesuai dalam program dan strategi keberlanjutan.
- Memperoleh pemahaman atas proses pengumpulan, penyusunan, dan agregasi informasi keberlanjutan serta penentuan isu-isu material bagi kelompok pemangku kepentingan utama.
- Melakukan pengujian substantif terbatas, berbasis sampel, atas informasi keberlanjutan untuk memverifikasi asumsi, estimasi, dan perhitungan, serta untuk memeriksa bahwa data telah diukur, dicatat, disusun, dan dilaporkan dengan semestinya.
- Membandingkan Pokok Bahasan yang disajikan dalam Laporan dengan informasi terkait di sumber data yang mendasarinya secara berbasis sampel.
- Mendiskusikan dan menganalisis data dengan manajemen dan kontributor data STM untuk mengidentifikasi potensi salah saji fakta yang material atau inkonsistensi.



Temuan dan Kesimpulan

Dari program verifikasi dan bukti yang telah kami peroleh, dilakukan tinjauan mendalam terhadap Prinsip AA1000 AccountAbility tentang Inklusivitas, Materialitas, Responsivitas, dan Dampak, serta Standar Pelaporan Keberlanjutan GRI (GRI Universal Standards 2021 dan GRI 14: Sektor Pertambangan 2024). Hasilnya dijelaskan sebagai berikut:

INKLUSIVITAS

STM telah melibatkan pemangku kepentingan yang relevan melalui proses yang terstruktur seperti diskusi kelompok terarah dan survei, serta secara efektif mengintegrasikan masukan mereka ke dalam proses pelaporan keberlanjutan. Hal ini menunjukkan komitmen STM terhadap prinsip inklusivitas. STM telah mematuhi prinsip inklusivitas dalam AA1000, dengan memastikan bahwa berbagai perspektif pemangku kepentingan telah diakomodasi. Ke depan, laporan akan lebih kuat jika mencakup keterlibatan yang lebih luas dengan komunitas yang terpinggirkan atau terdampak.

MATERIALITAS

STM melakukan penilaian materialitas yang menyeluruh, mengidentifikasi isu-isu keberlanjutan utama yang memengaruhi STM dan para pemangku kepentingannya, termasuk manajemen lingkungan, pengembangan masyarakat, dan etika bisnis. Topik-topik ini dinilai secara sistematis dan diselaraskan dengan kepentingan pemangku kepentingan. Asesmen materialitas STM sudah kuat dan sejalan dengan prinsip materialitas AA1000. Tinjauan berkala harus dilakukan untuk memastikan relevansi yang berkelanjutan dan keselarasan dengan tantangan keberlanjutan yang muncul serta ekspektasi pemangku kepentingan.

RESPONSIVITAS

STM telah menunjukkan responsivitas dengan menanggapi isu signifikan dari para pemangku kepentingan melalui pelaksanaan program-program yang berfokus pada pengembangan masyarakat lokal, kesejahteraan karyawan, dan pengurangan dampak lingkungan. STM telah menyesuaikan praktiknya berdasarkan masukan yang diterima. STM menunjukkan respons yang efektif terhadap perhatian para pemangku kepentingan, sejalan dengan prinsip responsivitas dalam AA1000. STM dapat lebih meningkatkan responsivitasnya dengan secara sistematis melacak dan melaporkan hasil dari keterlibatan para pemangku kepentingan serta perubahan praktik yang dihasilkan.

DAMPAK

STM telah mengambil langkah signifikan dalam menilai dan melaporkan dampak positif maupun negatif dari operasionalnya, termasuk inisiatif lingkungan dan program pengembangan masyarakat. Data pendukung menunjukkan efektivitas upaya-upaya ini dalam mencapai hasil keberlanjutan yang terukur, mencerminkan komitmen terhadap prinsip dampak dalam AA1000. Untuk lebih memperkuat pelaporan dampak, STM disarankan meningkatkan pelacakan jangka panjang atas hasil sosial dan lingkungan, khususnya yang berkaitan dengan keberlanjutan program-program pengembangan masyarakatnya.



GRI STANDARDS PRINCIPLES

Laporan ini disusun sesuai dengan GRI Sustainability Reporting Standards (GRI Universal Standards 2021 dan GRI 14: Sektor Pertambangan 2024), dengan seluruh pengungkapan yang diwajibkan untuk setiap topik tercantum dalam Laporan ini. Pengungkapan pendekatan manajemen terhadap topik-topik tersebut secara umum disajikan dengan baik dan memenuhi standar GRI dalam hal transparansi, kelengkapan, dan materialitas, dengan pelaporan yang jelas terkait kinerja lingkungan, sosial, dan tata kelola. Laporan ini selaras dengan kerangka kerja GRI dalam menangani isu-isu utama keberlanjutan.

Manajemen STM telah menerapkan prinsip-prinsip untuk menentukan kualitas laporan (keseimbangan, keterbandingan, akurasi, ketepatan waktu, kejelasan, dan keandalan) serta prinsip-prinsip untuk menentukan isi laporan (keterlibatan pemangku kepentingan, konteks keberlanjutan, materialitas, dan kelengkapan). Dokumen pendukung juga telah disajikan secara memadai selama proses asurans.

Pernyataan Opini

Tim kami yang terdiri dari profesional bersertifikasi dalam penjaminan keberlanjutan telah melakukan asurans ini sesuai dengan AA1000AP (2018), AA1000AS v3, dan GRI Sustainability Reporting Standards (GRI Universal Standards 2021 dan GRI 14: Sektor Pertambangan 2024).

Kami meyakini bahwa bukti yang telah kami peroleh cukup dan tepat untuk menjadi dasar dari kesimpulan kami. Berdasarkan tinjauan kami, kami menyimpulkan bahwa Laporan Keberlanjutan STM 2024 memberikan representasi yang adil mengenai program dan kinerja keberlanjutan STM selama tahun 2024. Kami telah mengevaluasi sejauh mana penerapan Standar GRI dan menyimpulkan bahwa laporan ini telah disusun sesuai dengan Standar GRI.

Berdasarkan prosedur yang dilakukan dan bukti yang diperoleh, tidak ada hal yang menjadi perhatian kami yang menyebabkan kami meyakini bahwa informasi mengenai Topik Bahasan dalam Laporan untuk tahun yang berakhir pada 31 Desember 2024 tidak disusun, dalam semua hal yang material, sesuai dengan Kriteria Pelaporan yang berlaku.



Kesimpulan & Rekomendasi

Untuk semakin memperkuat kredibilitas dan efektivitas upaya keberlanjutannya, kami merekomendasikan agar STM:

- 1. Terus meningkatkan upaya pengurangan emisi, khususnya melalui pemanfaatan energi terbarukan dan langkah-langkah efisiensi energi. Penyajian rincian yang lebih mendalam mengenai dampak lingkungan dari masing-masing program akan meningkatkan transparansi dan menunjukkan komitmen yang lebih kuat terhadap pengelolaan lingkungan.
- 2. Mengembangkan lebih lanjut program sosial yang telah berjalan dengan baik dengan menyediakan data yang lebih komprehensif mengenai dampak jangka panjang dari inisiatif seperti pendidikan dan kesehatan masyarakat. Kerangka kerja yang lebih jelas untuk mengukur manfaat sosial-ekonomi akan meningkatkan keselarasan dengan standar global dan meningkatkan efektivitas kontribusi sosial.
- 3. Mempertimbangan untuk menyertakan penilaian independen terhadap mekanisme tata kelola perusahaan guna mengevaluasi secara lebih objektif efektivitas kebijakan anti-korupsi dan kebijakan lainnya. Hal ini akan semakin memperkuat transparansi dalam hal akuntabilitas dan responsivitas.

Untuk dan atas nama:
Jakarta, 29 Juli 2025



Dr. Ari Purwanti, Ak. CA. CSRA CPMA., CRMP., CERA., CIBA
Pimpinan Penugasan

Certified Sustainability Reporting Specialist No. S-SL1-1712-009
Certified Sustainability Reporting Assurer No. A-SL1-1805-012

PT CBC Global Indonesia
The Icon Horizon Broadway Blok M.5 No.3BSD City, Tangerang, Indonesia 15345
Tel: (62)(21) 87780058
Email: services@cbcglobalindonesia.com



INDEPENDENT ASSURANCE STATEMENT

PT Sumbawa Timur Mining
Sustainability Report 2024
Statement No: 022/IAS/CBC/VII/2025
Type 2, Moderate Level

Scope of Engagement in Assurance

CBC Global Indonesia (“CBC Global Indonesia”, “us” or “we”) was commissioned by PT Sumbawa Timur Mining (“STM”) to provide independent assurance of STM 2024 Sustainability Report (the “Report”) in relation with accordance to GRI Sustainability Reporting Standards (GRI Universal Standards 2021 and GRI 14: Mining Sector 2024) and the adherence to AA1000 AccountAbility Principles (2018) with assurance over the Subject Matters presented in the Report, for the reporting year ended 31st December 2024. This statement is intended for use by stakeholders & management of STM.

The scope and limitation of our work is restricted to the following areas:

- 1. **Subject Matters:** Occupational Health and Safety (OHS), Environmental Compliance, Waste, Business Ethic, Energy, Local community, Economic Performance, Water and Effluents, and Emissions.
- 2. **AA1000 Principles (2018)**
Our assurance engagement was planned and performed to meet the requirements of a **Type 2 “moderate level”** of assurance as defined by AA1000 Assurance Standard (AA1000AS) v3 to evaluate the nature and extent of STM adherence to all four AA1000 AccountAbility Principles (2018): Inclusivity, Materiality, Responsiveness and Impact, where sufficient evidence has been obtained to support our statement such that the risk of our conclusion being in error is reduced, but not reduced to very low, but not zero.

We have not performed any work, and do not express any conclusions, on any other information outside of the Subject Matter that may be published in the Report or on STM website for the current reporting period or for previous periods and assumed that independent parties have audited the financial data and figures provided by STM therefore, presentation of financial data and figures in the report NOT within the scope of assurance.

Responsibilities of the Management of STM

The Management of STM is responsible for the preparation of the Subject Matters in accordance with the relevant Reporting Criteria, as well as for the implementation and maintenance of internal controls to ensure the reliability of the reported information.

Responsibilities, Competencies and Independency of CBC Global Indonesia

Our responsibility is to express an independent conclusion on the Subject Matters based on the procedures we have performed and the evidence we have obtained. We are also responsible for expressing a conclusion on the Report’s adherence to the AA1000 Principles (2018), commenting on the nature and extent of adherence to each principle individually.



This engagement was carried out by an independent team of sustainability assurance professionals who have obtained the **Certified Sustainability Report Assurer (CSRA), Associate Certified Sustainability Assurance Practitioner (ACSAP), or other relevant certifications.**

CBC Global Indonesia is bound by the rules of conduct and professional practice relating to independence and quality overseen by AccountAbility as an AA1000 Licensed Provider. We have established policies and procedures designed to ensure that our team maintains independence and integrity. We have no financial interest in the operations of STM other than for the assessment and assurance of this report. We do not accept or assume responsibility or liability to any other party or for any other purpose for which this statement may be used.

Methodology

We conducted the following assurance procedures and activities:

- Conducted pre-engagement to ensure the independence and impartiality of the assurance team.
- Held a kick-off meeting and initial analysis of the report draft.
- Reviewed, assessed and gathered evidence on the reliability and quality of sustainability performance and disclosed information as specified in the Report content for the reporting period of 1st of January up to 31st of December 2024.
- Evaluated the adherence of report's content, disclosures, and presentation **against the criteria of standard, principles, and indicators using references from AA1000AS v3, AA1000AP (2018) (AccountAbility Principles), GRI Universal Standards and GRI Sustainability Reporting Standards (GRI Universal Standards 2021 and GRI 14: Mining Sector 2024).**
- Adopted the IPCC Guidelines for calculation methodology of energy used and emission.
- Conducted in-depth questions on compliance, governance, risk management, business continuity management topics with the representatives of the relevant functions/divisions of the STM concerning sustainability strategy and policies for material issues and the implementation of these across the STM business.
- Obtained an understanding of internal control relevant to the engagement to design procedures that are appropriate in the sustainability program and strategy.
- Obtained an understanding of the processes for gathering, collating, and aggregating sustainability information and for determining material issues for key stakeholder groups.
- Performed limited substantive testing, on a sample basis, of the sustainability information to verify assumptions, estimations, and computations, and to check that data had been appropriately measured, recorded, collated, and reported.
- Compared the subject matters presented in the report to corresponding information in the relevant underlying sources on a sample basis.
- Discussed and analyzed data with STM management and data contributors to identify any potential material misstatements of fact or inconsistencies.



Finding and Conclusions

From the assurance program and the evidence, we have obtained, a detailed review against the AA1000 AccountAbility Principles of Inclusivity, Materiality, Responsiveness and Impact, the GRI Sustainability Reporting Standards (GRI Universal Standards 2021 and GRI 14: Mining Sector 2024) is set out below:

INCLUSIVITY

STM has engaged relevant stakeholders through structured processes such as focus group discussions and surveys, effectively incorporating their feedback into the sustainability reporting process. This demonstrates STM's commitment to inclusivity. STM has adhered to the AA1000 principle of inclusivity, ensuring that diverse stakeholder perspectives are incorporated. Future reports would benefit from broader engagement with marginalized or affected communities to further strengthen inclusivity.

MATERIALITY

STM conducted a thorough materiality assessment, identifying key sustainability issues impacting both STM and its stakeholders, including environmental management, community development, and business ethics. These topics were systematically assessed and aligned with stakeholder concerns. STM's materiality assessment is robust and aligns with the AA1000 principle of materiality. Periodic reviews should be conducted to ensure ongoing relevance and alignment with emerging sustainability challenges and stakeholder expectations.

RESPONSIVENESS

STM has demonstrated responsiveness by addressing significant stakeholder concerns through the implementation of programs focused on local community development, employee welfare, and environmental impact reduction. STM has adjusted its practices based on feedback received. STM has shown an effective response to stakeholder concerns, aligning with the AA1000 principle of responsiveness. STM could further enhance responsiveness by systematically tracking and reporting on the outcomes of stakeholder engagements and the resulting changes to its practices.

IMPACT

STM has taken significant steps to assess and report on the positive and negative impacts of its operations, including environmental initiatives and community development programs. Supporting data indicates the effectiveness of these efforts in achieving measurable sustainability outcomes, reflecting a commitment to the AA1000 principle of impact. To further strengthen impact reporting, STM should enhance its long-term tracking of social and environmental outcomes, particularly focusing on the sustainability of its community programs.



GRI STANDARDS PRINCIPLES

The Report was prepared in accordance with GRI Sustainability Reporting Standards (GRI Universal Standards 2021 and GRI 14: Mining Sector 2024), with all required disclosures for each subject matter presented in the Report. The disclosures of the management approach for the subject matters are, in general, fairly disclosed and meet the GRI standards for transparency, completeness, and materiality, with clear reporting on environmental, social, and governance performance. It aligns well with the GRI framework in addressing key sustainability issues.

The Management of STM has applied the principles for defining report quality (balance, comparability, accuracy, timeliness, clarity, and reliability) and the principles for defining the report content (stakeholder inclusiveness, sustainability context, materiality, and completeness) and supporting documents were adequately presented during the assurance program.

Opinion Statement

Our team of certified sustainability assurance professionals has conducted this assurance engagement in accordance with the AA1000AP (2018), AA1000AS v3, and the GRI Sustainability Reporting Standards (GRI Universal Standards 2021 and GRI 14: Mining Sector 2024).

We believe that the evidence we have obtained is sufficient and appropriate to provide a basis for our conclusion. Based on our review, we conclude that the STM Sustainability Report 2024 provides a fair representation of STM's sustainability programs and performance during 2024. We have evaluated the extent to which the GRI Standards have been applied and conclude that this Report has been prepared in accordance with the GRI Standards.

Based on the procedures performed and evidence obtained, nothing has come to our attention that causes us to believe that the information on the Subject Matters in the Report for the year ended 31 December 2024 has not been prepared, in all material respects, in accordance with the applicable Reporting Criteria.



Conclusion & Recommendations

To further strengthen the credibility and effectiveness of its sustainability efforts, we recommend that STM:

1. Continue to advance emissions reduction efforts, particularly through renewable energy and energy efficiency measures. A more detailed breakdown of the environmental impact of specific programs would increase transparency and demonstrate stronger environmental stewardship.
2. Build upon its commendable social programs by providing more comprehensive data on the long-term impacts of initiatives like education and community health. A clearer framework to measure socio-economic benefits will enhance alignment with global standards and increase the effectiveness of social contributions.
3. Consider including independent assessments of its governance mechanisms to better evaluate the effectiveness of its anti-corruption measures and other policies. This will further strengthen transparency of accountability and responsiveness.

For and on behalf of:
Jakarta, July 29th, 2025

Dr. Ari Purwanti, Ak. CA. CSRA CPMA., CRMP., CERA., CIBA
Engagement Leader

Certified Sustainability Reporting Specialist No. S-SL1-1712-009
Certified Sustainability Reporting Assurer No. A-SL1-1805-012

PT CBC Global Indonesia
The Icon Horizon Broadway Blok M.5 No.3BSD City, Tangerang, Indonesia 15345
Tel: (62)(21) 87780058
Email: services@cbcglobalindonesia.com

Indeks Isi GRI
GRI Content Index

Pernyataan Penggunaan Statement of Use	GRI 1 yang Digunakan GRI 1 Used	Standar Sektor GRI yang Berlaku Applicable GRI Sector Standard
PT Sumbawa Timur Mining telah melaporkan sesuai dengan GRI Standar untuk periode 1 Januari hingga 31 Desember 2024. PT Sumbawa Timur Mining has reported in accordance with the GRI Standards for the period 1 January until 31 December 2024.	GRI 1: Landasan 2021 GRI 1: Foundation 2021	GRI 14: Sektor Pertambangan 2024 GRI 14: Mining Sector 2024

Standar GRI GRI Standard	Pengungkapan Disclosure		Lokasi Location	Tidak Mencantumkan Omission			No. Rujukan Standar Sektor Sector Standard Reference #
				Persyaratan Tidak Mencantumkan Requirement Omitted	Alasan Reason	Penjelasan Explanation	
Pengungkapan Umum General Disclosures							
GRI 2: Pengungkapan Umum 2021 GRI 2: General Disclosures 2021	2-1	Detail organisasi Organizational details	42				
	2-2	Entitas yang termasuk dalam pelaporan keberlanjutan organisasi Entities included in the organization's sustainability reporting	26				
	2-3	Periode pelaporan, frekuensi, dan titik kontak Reporting period, frequency and contact point	26-27, 39				
	2-4	Penyajian kembali informasi Restatement of information	27				
	2-5	Penjaminan oleh pihak eksternal External assurance	27				
	2-6	Aktivitas, rantai nilai, dan hubungan bisnis lainnya Activities, value chain, and other business relationship	42, 46, 52-53				
	2-7	Karyawan Employees	42, 107-108				
	2-8	Pekerja yang bukan karyawan Workers who are not employees	109-110				
	2-9	Struktur tata kelola dan komposisi Governance structure and composition	170-172				

Standar GRI GRI Standard	Pengungkapan Disclosure	Lokasi Location	Tidak Mencantumkan Omission			No. Rujukan Standar Sektor Sector Standard Reference #
			Persyaratan Tidak Mencantumkan Requirement Omitted	Alasan Reason	Penjelasan Explanation	
	2-10	Menominasikan dan memilih badan tata kelola tertinggi Nomination and selection of the highest governance body				172-173
	2-11	Pejabat badan tata kelola tertinggi Chair of the highest governance body				171-172
	2-12	Peran badan tata kelola tertinggi dalam mengawasi pengelolaan dampak Role of the highest governance body in overseeing the management of impacts				169, 178
	2-13	Pendelegasian tanggung jawab untuk mengelola dampak Delegation of responsibility for managing impacts				163, 170-171, 178
	2-14	Peran badan tata kelola tertinggi dalam pelaporan keberlanjutan Role of the highest governance body in sustainability reporting				171
	2-15	Konflik kepentingan Conflict of interest				175
	2-16	Mengkomunikasikan hal-hal kritis Communication of critical concerns				181
	2-17	Pengetahuan kolektif badan tata kelola tertinggi Collective knowledge of the highest governance body				170
	2-18	Evaluasi kinerja badan tata kelola tertinggi Evaluation of the performance of the highest governance body				171-172
	2-19	Kebijakan remunerasi Remuneration policies				173
	2-20	Proses untuk menentukan remunerasi Process to determine remuneration				173
	2-21	Rasio kompensasi total tahunan Annual total compensation ratio				113-114, 173
	2-22	Pernyataan tentang strategi pembangunan berkelanjutan Statement on sustainable development strategy				10-15, 168

Standar GRI GRI Standard		Pengungkapan Disclosure	Lokasi Location	Tidak Mencantumkan Omission			No. Rujukan Standar Sektor Sector Standard Reference #
				Persyaratan Tidak Mencantumkan Requirement Omitted	Alasan Reason	Penjelasan Explanation	
	2-23	Komitmen kebijakan Policy commitments	16-17, 27, 43, 168- 169, 174, 179				
	2-24	Menanamkan komitmen kebijakan Embedding policy commitments	169, 174, 179				
	2-25	Proses untuk memulihkan dampak negatif Process to remediate negative impacts	163, 180- 181				
	2-26	Mekanisme untuk mendapatkan saran dan meningkatkan isu Mechanisms for seeking advice and raising concerns	174, 180- 181				
	2-27	Kepatuhan terhadap hukum dan peraturan Compliance with laws and regulations	177				
	2-28	Keanggotaan asosiasi Membership associations	59				
	2-29	Pendekatan keterlibatan pemangku kepentingan Approach to stakeholder engagement	36-38				
	2-30	Perjanjian perundingan kolektif Collective bargaining agreements	114				
Topik Material Material Topics							
GRI 3: Topik Material 2021 GRI 3: Material Topics 2021	3-1	Proses untuk menentukan topik material Process to determine material topics	28-31				
	3-2	Daftar topik material List of material topics	32-35				
Kinerja Ekonomi Economic Performance							
GRI 3: Topik Material 2021 GRI 3: Material Topics 2021	3-3	Pengelolaan terhadap topik material Management of material topics	50				14.9.1
GRI 201: Kinerja Ekonomi 2016 GRI 201: Economic Performance 2016	201-1	Nilai ekonomi langsung yang dihasilkan dan didistribusikan Direct economic value generated and distributed	51				14.9.2 14.23.2
	201-2	Implikasi finansial serta risiko dan peluang lain akibat dari perubahan iklim Financial implications and other risks and opportunities due to climate change	68-72				14.2.1 14.2.2

Standar GRI GRI Standard		Pengungkapan Disclosure	Lokasi Location	Tidak Mencantumkan Omission			No. Rujukan Standar Sektor Sector Standard Reference #
				Persyaratan Tidak Mencantumkan Requirement Omitted	Alasan Reason	Penjelasan Explanation	
	201-3	Kewajiban pada program imbalan pasti dan program pensiun lainnya Defined benefit plan obligations and other retirement plans	51				
	201-4	Bantuan finansial dari pemerintah Financial assistance received from government	51				14.23.3
Keberadaan Pasar Market Presence							
GRI 3: Topik Material 2021 GRI 3: Material Topics 2021	3-3	Pengelolaan terhadap topik material Management of material topics	112				14.17.1
GRI 202: Keberadaan Pasar 2016 GRI 202: Market Presence 2016	202-1	Rasio standar upah karyawan <i>entry-level</i> berdasarkan jenis kelamin terhadap upah minimum regional Ratios of standard entry level wage by gender compared to local minimum wage	113				14.17.2
	202-2	Proporsi manajemen senior yang berasal dari masyarakat lokal Proportion of senior management hired from the local community	111				14.9.4 14.21.2
Dampak Ekonomi Tidak Langsung Indirect Economic Impacts							
GRI 3: Topik Material 2021 GRI 3: Material Topics 2021	3-3	Pengelolaan terhadap topik material Management of material topics	136-140				14.9.1
GRI 203: Dampak Ekonomi Tidak Langsung 2016 GRI 203: Indirect Economic Impacts 2016	203-1	Investasi infrastruktur dan dukungan layanan Infrastructure investments and services supported	140, 157- 160				14.9.3
	203-2	Dampak ekonomi tidak langsung yang signifikan Significant indirect economic impacts	140, 157- 160				14.9.4
Antikorupsi Anti-corruption							
GRI 3: Topik Material 2021 GRI 3: Material Topics 2021	3-3	Pengelolaan terhadap topik material Management of material topics	175				14.22.1
GRI 205: Antikorupsi 2016 GRI 205: Anti- corruption 2016	205-1	Operasi-operasi yang dinilai memiliki risiko terkait korupsi Operations assessed for risks related to corruption	176				14.22.2

Standar GRI GRI Standard	Pengungkapan Disclosure	Lokasi Location	Tidak Mencantumkan Omission			No. Rujukan Standar Sektor Sector Standard Reference #
			Persyaratan Tidak Mencantumkan Requirement Omitted	Alasan Reason	Penjelasan Explanation	
	205-2	Komunikasi dan pelatihan tentang kebijakan dan prosedur antikorupsi Communication and training about anti-corruption policies and procedures				14.22.3
	205-3	Insiden korupsi yang terbukti dan tindakan yang diambil Confirmed incidents of corruption and actions taken				14.22.4
Pengungkapan sektor tambahan Additional sector disclosures		Transparansi kontrak Contract transparency				14.22.5
		Kepemilikan manfaat atas organisasi Beneficial ownership of the organization				14.22.6
Pajak Tax						
GRI 3: Topik Material 2021 GRI 3: Material Topics 2021	3-3	Pengelolaan terhadap topik material Management of material topics				14.23.1
GRI 207: Pajak 2019 GRI 207:Tax 2019	207-1	Pendekatan terhadap pajak Approach to tax				14.23.4
	207-2	Tata kelola, pengendalian, dan manajemen risiko pajak Tax governance, control, and risk management				14.23.5
	207-3	Keterlibatan pemangku kepentingan dan pengelolaan kekhawatiran terkait pajak Stakeholder engagement and management of concerns related to tax				14.23.6
	207-4	Laporan per negara Country-by-country reporting				14.23.7
Pengungkapan sektor tambahan Additional sector disclosures		Pengungkapan pembelian mineral dari negara Disclosure of mineral purchases from the state				14.23.8

Standar GRI GRI Standard		Pengungkapan Disclosure	Lokasi Location	Tidak Mencantumkan Omission			No. Rujukan Standar Sektor Sector Standard Reference #
				Persyaratan Tidak Mencantumkan Requirement Omitted	Alasan Reason	Penjelasan Explanation	
Energi Energy							
GRI 3: Topik Material 2021 GRI 3: Material Topics 2021	3-3	Pengelolaan terhadap topik material Management of material topics	80				14.1.1
GRI 302: Energi 2016 GRI 302: Energy 2016	302-1	Konsumsi energi dalam organisasi Energy consumption within the organization	81-82				14.1.2
	302-2	Konsumsi energi di luar organisasi Energy consumption outside of the organization	81-82				14.1.3
	302-3	Intensitas energi Energy intensity	82				14.1.4
	302-4	Pengurangan konsumsi energi Reduction of energy consumption	80-81				
	302-5	Pengurangan pada energi yang dibutuhkan untuk produk dan jasa Reductions in energy requirements of products and services	82				
Air dan Efluen Water and Effluents							
GRI 3: Topik Material 2021 GRI 3: Material Topics 2021	3-3	Pengelolaan terhadap topik material Management of material topics	83-84				14.7.1
GRI 303: Air dan Efluen 2018 GRI 303: Water and Effluents 2018	303-1	Interaksi dengan air sebagai sumber daya bersama Interactions with water as a shared resource	85-86				14.7.2
	303-2	Manajemen dampak yang berkaitan dengan pembuangan air Management of water discharge-related impacts	87				14.7.3
	303-3	Pengambilan air Water withdrawal	85-86				14.7.4
	303-4	Pembuangan air Water discharged	87				14.7.5
	303-5	Konsumsi air Water consumption	85-86				14.7.6

Standar GRI GRI Standard	Pengungkapan Disclosure	Lokasi Location	Tidak Mencantumkan Omission			No. Rujukan Standar Sektor Sector Standard Reference #
			Persyaratan Tidak Mencantumkan Requirement Omitted	Alasan Reason	Penjelasan Explanation	
Keanekaragaman Hayati Biodiversity						
GRI 3: Topik Material 2021 GRI 3: Material Topics 2021	3-3	Pengelolaan terhadap topik material Management of material topics	93-94			14.4.1 14.4.2
GRI 304: Keanekaragaman Hayati 2016 GRI 304: Biodiversity 2016	304-1	Lokasi operasional yang dimiliki, disewa, dikelola, atau berdekatan dengan kawasan lindung dan kawasan dengan nilai keanekaragaman hayati tinggi di luar kawasan lindung Operational sites owned, leased, managed in, or adjacent to, protected areas and areas of high biodiversity value outside protected areas	96-97			14.4.3 14.4.5
	304-2	Dampak signifikan dari kegiatan, produk, dan jasa pada keanekaragaman hayati Significant impacts of activities, products, and services on biodiversity	98-100			14.4.4
	304-3	Habitat yang dilindungi atau direstorasi Habitats protected or restored	96-97			14.4.3 14.4.6
	304-4	Spesies Daftar Merah IUCN dan spesies daftar konservasi nasional dengan habitat dalam wilayah yang terkena efek operasi IUCN Red List species and national conservation list species with habitats in areas affected by operations	100-101			14.4.6 14.4.7 14.4.8
Emisi Emissions						
GRI 3: Topik Material 2021 GRI 3: Material Topics 2021	3-3	Pengelolaan terhadap topik material Management of material topics	75-76			14.1.1 14.3.1
GRI 305: Emisi 2016 GRI 305: Emissions 2016	305-1	Emisi GRK (Cakupan 1) langsung Direct (Scope 1) GHG emissions	77			14.1.5
	305-2	Emisi energi GRK (Cakupan 2) tidak langsung Energy indirect (Scope 2) GHG emissions	77			14.1.6
	305-3	Emisi GRK (Cakupan 3) tidak langsung lainnya Other indirect (Scope 3) GHG emissions	77			14.1.7

Standar GRI GRI Standard	Pengungkapan Disclosure	Lokasi Location	Tidak Mencantumkan Omission			No. Rujukan Standar Sektor Sector Standard Reference #
			Persyaratan Tidak Mencantumkan Requirement Omitted	Alasan Reason	Penjelasan Explanation	
	305-4	Intensitas emisi GRK GHG emissions intensity	77-78			14.1.8
	305-5	Pengurangan emisi GRK Reduction of GHG emissions	78-79			14.1.9
	305-6	Emisi zat perusak ozon (ODS) Emissions of ozone- depleting substances (ODS)	79			
	305-7	Nitrogen oksida (NO _x), sulfur oksida (SO _x), dan emisi udara signifikan lainnya Nitrogen oxides (NO _x), sulfur oxides (SO _x) and other significant air emissions	79			14.3.2
Limbah Waste						
GRI 3: Topik Material 2021 GRI 3: Material Topics 2021	3-3	Pengelolaan terhadap topik material Management of material topics	88			14.5.2001
GRI 306: Limbah 2020 GRI 306: Waste 2020	306-1	Timbulan limbah dan dampak signifikan terkait limbah Waste generation and significant waste-related impacts	89			14.5.2
	306-2	Pengelolaan dampak yang signifikan terkait limbah Management of significant waste-related impacts	90-91			
	306-3	Timbulan limbah Waste generated	90-92			14.5.4 14.15.2
	306-4	Limbah yang dialihkan dari pembuangan akhir Waste directed from disposal	90-93			14.5.5
	306-5	Limbah yang dikirimkan ke pembuangan akhir Waste directed to disposal	90-94			14.5.6
Penilaian Lingkungan Pemasok Supplier Environmental Assessment						
GRI 3: Topik Material 2021 GRI 3: Material Topics 2021	3-3	Pengelolaan terhadap topik material Management of material topics	52-53			
GRI 308: Penilaian Lingkungan Pemasok 2016 GRI 308: Supplier Environmental Assessment 2016	308-1	Seleksi pemasok baru dengan menggunakan kriteria lingkungan New supplier that were screened using environmental criteria	52			
	308-2	Dampak lingkungan negatif dalam rantai pasokan dan tindakan yang telah diambil Negative environmental impacts in the supply chain and actions taken	52			

Standar GRI GRI Standard	Pengungkapan Disclosure	Lokasi Location	Tidak Mencantumkan Omission			No. Rujukan Standar Sektor Sector Standard Reference #
			Persyaratan Tidak Mencantumkan Requirement Omitted	Alasan Reason	Penjelasan Explanation	
Kepegawaian Employment						
GRI 3: Topik Material 2021 GRI 3: Material Topics 2021	3-3	Pengelolaan terhadap topik material Management of material topics	104-106, 110, 112			14.21.1
GRI 401: Kepegawaian 2016 GRI 404: Employment 2016	401-1	Perekrutan karyawan baru dan pergantian karyawan New employee hires and employee turnover	110-111			14.21.5
	401-2	Tunjangan yang diberikan kepada karyawan purnawaktu yang tidak diberikan kepada karyawan pada kurun waktu tertentu atau paruh waktu Benefits provided to full- time employees that are not provided to temporary or part-time employees	113			14.21.6
	401-3	Cuti melahirkan Parental leave	114-115			
Keselamatan dan Kesehatan Kerja Occupational Health and Safety						
GRI 3: Topik Material 2021 GRI 3: Material Topics 2021	3-3	Pengelolaan terhadap topik material Management of material topics	120			14.16.1
GRI 403: Kesehatan dan Keselamatan Kerja 2018 GRI 403: Occupational Health and Safety 2018	403-1	Sistem manajemen kesehatan dan keselamatan kerja Occupational health and safety management system	120-121			14.16.2
	403-2	Identifikasi bahaya, penilaian risiko, dan investigasi insiden Hazard identification, risk assessment, and incident investigation	124-126			14.16.3
	403-3	Layanan kesehatan kerja Occupational health services	130-131			14.16.4
	403-4	Partisipasi, konsultasi, dan komunikasi pekerja tentang keselamatan dan kesehatan kerja Worker participation, consultation, and communication on occupational health and safety	122, 127- 128			14.16.5
	403-5	Pelatihan bagi pekerja mengenai keselamatan dan kesehatan kerja Worker training on occupational health and safety	128			14.16.6

Standar GRI GRI Standard	Pengungkapan Disclosure	Lokasi Location	Tidak Mencantumkan Omission			No. Rujukan Standar Sektor Sector Standard Reference #
			Persyaratan Tidak Mencantumkan Requirement Omitted	Alasan Reason	Penjelasan Explanation	
	403-6	Peningkatan kualitas kesehatan pekerja Promotion of worker health				14.16.7
	403-7	Pencegahan dan mitigasi dampak dari keselamatan dan kesehatan kerja yang secara langsung terkait hubungan bisnis Prevention and mitigation of occupational health and safety impacts directly linked by business relationships				14.16.8
	403-8	Pekerja yang tercakup dalam sistem manajemen keselamatan dan kesehatan kerja Workers covered by an occupational health and safety				14.16.9
	403-9	Kecelakaan kerja Work-related injuries				14.16.10
	403-10	Penyakit akibat kerja Work-related ill health				14.16.11
Pelatihan dan Pendidikan Training and Education						
GRI 3: Topik Material 2021 GRI 3: Material Topics 2021	3-3	Pengelolaan terhadap topik material Management of material topics				14.21.1
GRI 404: Pelatihan dan Pendidikan 2016 GRI 404: Training and Education 2016	404-1	Rata-rata jam pelatihan per tahun per karyawan Average hours of training per year per employee				14.21.5
	404-2	Program untuk meningkatkan keterampilan karyawan dan program bantuan peralihan Programs for upgrading employee skills and transition assistance programs				14.21.6
	404-3	Persentase karyawan yang menerima tinjauan rutin terhadap kinerja dan pengembangan karier Percentage of employees receiving regular performance and career development reviews				

Standar GRI GRI Standard		Pengungkapan Disclosure	Lokasi Location	Tidak Mencantumkan Omission			No. Rujukan Standar Sektor Sector Standard Reference #
				Persyaratan Tidak Mencantumkan Requirement Omitted	Alasan Reason	Penjelasan Explanation	
Keberagaman dan Kesempatan yang Setara Diversity and Equal Opportunity							
GRI 3: Topik Material 2021 GRI 3: Material Topics 2021	3-3	Pengelolaan terhadap topik material Management of material topics	104-106			14.21.1	
GRI 405: Keanekaragaman dan Kesempatan Setara 2016 GRI 405: Diversity and Equal Opportunity 2016	405-1	Keanekaragaman badan tata kelola dan karyawan Diversity of governance bodies and employees	107-108			14.21.5	
	405-2	Rasio gaji pokok dan remunerasi perempuan dibandingkan laki-laki Ratio of basic salary and remuneration of women to men	112			14.21.6	
Non Diskriminasi Non Discrimination							
GRI 3: Topik Material 2021 GRI 3: Material Topics 2021	3-3	Pengelolaan terhadap topik material Management of material topics	106			14.21.1	
GRI 406: Non Diskriminasi 2016 GRI 406: Non Discrimination 2016	406-1	Insiden diskriminasi dan tindakan perbaikan yang dilakukan Incidents of discrimination and corrective actions taken	106			14.21.7	
Pekerja Anak Child Labor							
GRI 3: Topik Material 2021 GRI 3: Material Topics 2021	3-3	Pengelolaan terhadap topik material Management of material topics	112			14.18.1	
GRI 408: Pekerja Anak 2016 GRI 408: Child Labor 2016	408-1	Operasi dan pemasok yang berisiko signifikan terhadap insiden pekerja anak Operations and suppliers at significant risk for incidents of child labor	112			14.18.2	
Kerja Paksa atau Wajib Kerja Forced or Compulsory Labor							
GRI 3: Topik Material 2021 GRI 3: Material Topics 2021	3-3	Pengelolaan terhadap topik material Management of material topics	112			14.19.1	
GRI 409: Kerja Paksa atau Wajib Kerja 2016 GRI 409: Forced or Compulsory Labor 2016	409-1	Operasi dan pemasok yang berisiko signifikan terhadap insiden kerja paksa atau wajib kerja Operations and suppliers at significant risk for incidents of forced or compulsory labor	112			14.19.2	

Standar GRI GRI Standard		Pengungkapan Disclosure	Lokasi Location	Tidak Mencantumkan Omission			No. Rujukan Standar Sektor Sector Standard Reference #
				Persyaratan Tidak Mencantumkan Requirement Omitted	Alasan Reason	Penjelasan Explanation	
Praktik Keamanan Security Practices							
GRI 3: Topik Material 2021 GRI 3: Material Topics 2021	3-3	Pengelolaan terhadap topik material Management of material topics	135			14.11.1	
GRI 410: Praktik Keamanan 2016 GRI 410: Security Practices 2016	410-1	Petugas keamanan yang dilatih mengenai kebijakan atau prosedur hak asasi manusia Security personnel trained in human rights policies or procedures	135			14.11.2	
Hak-Hak Masyarakat Adat Rights of Indigenous People							
GRI 3: Topik Material 2021 GRI 3: Material Topics 2021	3-3	Pengelolaan terhadap topik material Management of material topics	164-165			14.11.1	
GRI 411: Hak-Hak Masyarakat Adat 2016 GRI 411: Rights of Indigenous People 2016	411-1	Insiden pelanggaran yang melibatkan hak-hak masyarakat adat Incidents of violations involving rights of indigenous peoples	165			14.11.2	
Masyarakat Lokal Local Community							
GRI 3: Topik Material 2021 GRI 3: Material Topics 2021	3-3	Pengelolaan terhadap topik material Management of material topics	136-140			14.10.1	
GRI 413: Masyarakat Lokal 2016 GRI 413: Local Communities 2016	413-1	Operasi dengan keterlibatan masyarakat lokal, penilaian dampak, dan program pengembangan Operations with local community engagement, impact assessments, and development programs	136-140			14.10.2	
	413-2	Operasi yang secara aktual dan yang berpotensi memiliki dampak negatif signifikan terhadap masyarakat lokal Operations with significant actual and potential negative impacts on local communities	161-164			14.10.3	
Pengungkapan sektor tambahan Additional sector disclosures		Pengaduan dari masyarakat lokal Grievances from local communities	164			14.10.4	

Standar GRI GRI Standard	Pengungkapan Disclosure	Lokasi Location	Tidak Mencantumkan Omission			No. Rujukan Standar Sektor Sector Standard Reference #
			Persyaratan Tidak Mencantumkan Requirement Omitted	Alasan Reason	Penjelasan Explanation	
Penilaian Sosial Pemasok Supplier Social Assessment						
GRI 3: Topik Material 2021 GRI 3: Material Topics 2021	3-3	Pengelolaan terhadap topik material Management of material topics	52-53			
GRI 414: Penilaian Sosial Pemasok 2016 GRI 414: Supplier Social Assessment 2016	414-1	Seleksi pemasok baru dengan menggunakan kriteria sosial New suppliers that were screened using social criteria	52			14.17.9 14.18.3 14.19.3
	414-2	Dampak sosial negatif dalam rantai pasokan dan tindakan Negative social impacts in the supply chain and actions taken	52			14.17.10
Kebijakan Publik Public Policy						
GRI 3: Topik Material 2021 GRI 3: Material Topics 2021	3-3	Pengelolaan terhadap topik material Management of material topics	175			14.24.1
GRI 415: Kebijakan Publik 2016 GRI 415: Public Policy 2016	415-1	Kontribusi politik Political contributions	175			14.24.2
Hak atas Tanah dan Sumber Daya Land and Resource Rights						
GRI 3: Topik Material 2021 GRI 3: Material Topics 2021	3-3	Pengelolaan terhadap topik material Management of material topics	164			14.12.1
Pengungkapan sektor tambahan Additional sector disclosures		Rencana relokasi pemukiman Resettlement plan	165			14.12.2
		Konflik atau pelanggaran hak atas tanah dan sumber daya Conflicts or violations of land and resource rights	165			14.12.3
Pelaporan Tentang Manajemen Krisis Reporting on Critical Incident Management						
GRI 3: Topik Material 2021 GRI 3: Material Topics 2021	3-3	Pengelolaan terhadap topik material Management of material topics	124			14.15.1
Pengungkapan sektor tambahan Additional sector disclosures		Pelaporan insiden dan tindakan korektif Incident reporting and corrective actions	120-121, 131			14.15.3
		Cakupan rencana tanggap darurat Coverage of emergency response plans	120-121			14.15.4

Halaman ini sengaja dikosongkan
This page is intentionally left blank

Lembar Umpan Balik

Feedback Sheet

Laporan Keberlanjutan PT Sumbawa Timur Mining 2024 menyajikan gambaran tentang kinerja keberlanjutan Perusahaan. Kami mengharapkan umpan balik, masukan, dan saran yang membangun dari para pembaca dan pengguna melalui formulir ini yang dapat dikirimkan melalui surel maupun faksimile/pos.

The Sustainability Report of PT Sumbawa Timur Mining 2024 provides an overview of the Company's sustainability performance. We expect constructive feedback, input, and suggestions from the readers and the users through this form which can be sent via email or facsimile/post.

Profil Anda

Your Profile

Nama | Name

Institusi/Perusahaan | Institution/Company

Surel | Email

Telepon/Ponsel | Phone/Mobile

Golongan Pemangku Kepentingan Stakeholder Group

☐ Pelanggan Customers	☐ Media massa Mass media	☐ Pemasok Suppliers	☐ Lain-lain Others:
☐ Mitra kerja Business partners	☐ Pemerintah Government	☐ Organisasi bisnis Business organizations	☐ Organisasi masyarakat/LSM Community organizations/NGOs
☐ Pemegang saham Shareholders	☐ Karyawan Employees		

Bagaimana penilaian Anda mengenai penulisan laporan ini?

How would you rate the content of this report?

	Ya Yes	Tidak No
1. Laporan ini mudah dimengerti This report is easy to understand	☐	☐
2. Laporan ini bermanfaat This report is useful	☐	☐
3. Laporan ini sudah menggambarkan kinerja STM dalam pembangunan berkelanjutan This report describes STM's performance in sustainable development	☐	☐
4. Laporan ini meningkatkan kepercayaan anda terhadap keberlanjutan perusahaan Does this report develop your trust toward the Company's sustainability	☐	☐

Mohon tuliskan jawaban sesuai dengan pendapat anda.
Please write the answer based on your opinion.

1. Bagian informasi mana yang paling berguna dan menarik?
Which part of the information is the most useful and interesting to you?

2. Bagian informasi mana yang kurang berguna sehingga perlu perbaikan?
Which part of the information is less useful and needs to be improved?

3. Apakah data yang disajikan telah transparan, dapat dipercaya, dan berimbang?
Is the data presented transparent, reliable, and balanced?

4. Saran/usul/komentar untuk perbaikan laporan ke depan:
Suggestions/recommendations/comments for future report improvement:

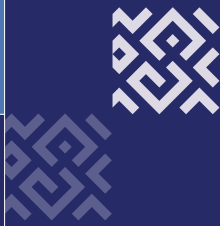


Mohon mengirimkan lembar umpan balik ini ke:
Please send this feedback sheet to:

PT Sumbawa Timur Mining
Kantor Pusat | Head Office
Sequis Tower 29th Floor
Jl. Jenderal Sudirman No. 71
Senayan, Kebayoran Baru
Jakarta Selatan 12190, Indonesia

- Telepon | Phone: 021-50857450
- Surel | Email: infoSTM1@vale.com
- Situs Web | Website: https://sumbawatimurmining.com

Halaman ini sengaja dikosongkan
This page is intentionally left blank



Kantor Pusat | Head Office

Sequis Tower 29th Floor
Jl. Jenderal Sudirman No. 71
Senayan, Kebayoran Baru
Jakarta Selatan 12190,
Indonesia

Telepon | Phone :
021-50857450

Surel | Email :
infoSTM1@vale.com

<https://sumbawatimurmining.com>